



BANK JATIM
Aman Terpercaya



Laporan Tahunan
2009
Annual Report



Memberdayakan UMKMK Agro Bisnis
Empowering UMKMK Agro Business





BANK JATIM
Aman Terpercaya

Laporan Tahunan **2009** Annual Report

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



Daftar Isi

Content

PEMBUKA INTRODUCTION

1. Visi dan Misi Vision and Mission	4
2. Motto Slogan Slogan Motto	5
3. Makna Logo The Meaning of Logo	6
4. Identitas Perusahaan Corporate Identity	8
5. Sejarah Singkat Brief History	10
6. Rangkaian Kegiatan Selama Tahun 2009 Series of Activities (throughout 2009)	12
7. Penghargaan Tahun 2009 Awards (throughout 2009)	16
8. Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	18
9. Komposisi Saham dan Kebijakan Dividen Stock Composition and Dividend Policy	21
10. Laporan Dewan Komisaris Report by Board of Commissioners	22
11. Laporan Direksi Report by Board of Director	26
12. Rencana Strategis Strategic Plan	32

LAPORAN USAHA BUSINESS REPORT

13. Pengembangan Teknologi Informasi dan Operasional Bank Development of Information Technology and Bank Operations	34
14. Program Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Human Resources Quality Developing Program	38
15. Aktifitas Bisnis Business Activities	44
16. Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen Analysis and Discussion of Bank Performances by the Management	51
17. Mitra Usaha Business Partners	57

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

58

DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA

18. Biografi Dewan Komisaris Board of Commissioners's Biography	138
19. Biografi Direksi Board of Directors's Biography	140
20. Biografi Dewan Pengawas Syariah Board of Sharia Supervisory's Biography	142
21. Biografi Pemimpin Divisi Head of Divisions's Biography	144
22. Biografi Anggota Komite Member of Committees's Biography	150
23. Produk dan Layanan Perbankan Bank's Products and Services	152
24. Jaringan Operasional Operational Network	162

REFERENSI BAPEPAM-LK BAPEPAM-LK CROSS REFERENCE

179

TANDA TANGAN PERSETUJUAN APPROVAL SIGNATURE

190

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

Visi dan Misi Vision and Mission

Visi Vision

Sebagai perusahaan perbankan yang sehat, berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional.

To be a well-known banking corporate, normally developed, having management and professional human resources.



Misi Mission

Sebagai bank yang mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah dan memperoleh laba yang optimal.

To be a bank which sustains the growth of regional economy, also participate in developing small and medium business and to obtain optimal profit.

Motto Motto

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan dunia perbankan saat ini dan akan datang serta persaingan global, Bank Jatim memiliki motto *Aman Terpercaya* artinya Bank Jatim memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang diamanahkan masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

Anticipate the development of banking world either in present time or in the future and global competition, Bank Jatim has a motto *Aman Terpercaya*, it means that Bank Jatim has a powerful ability to fully responsibly undertake assignments mandated by society.

Slogan Slogan

"Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur" artinya Bank Jatim mempunyai niatan untuk menyejahterakan para pemilik, nasabah, seluruh karyawan dan masyarakat Jawa Timur pada umumnya dengan disertai tanggung jawab, dedikasi, integritas, profesionalisme yang tinggi dari masing-masing personal.

"Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur" it means that Bank Jatim is willing to prosperous the owners, customers, all employees and society of East Java commonly with full of responsible, dedication, integrity, and professionalism of each person.

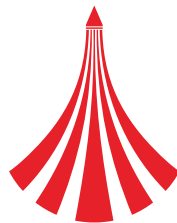
Makna Logo The Meaning of Logo



Tugu Pahlawan

Tugu Pahlawan adalah salah satu citra visual daerah Jawa Timur dan merupakan monumen nasional yang kita ketahui adalah tugu kebanggaan masyarakat Jawa Timur karena Tugu Pahlawan sudah menjadi identik dengan Kota Surabaya maka hal ini menjadi alasan utama dalam penciptaan LOGO Bank Jatim.

Tugu Pahlawan digambarkan dengan garis-garis perspektif sebanyak lima buah. Garis perspektif melambangkan pandangan dan cita-cita ke masa depan. Jumlah garis sebanyak lima buah melambangkan Pancasila, yang senantiasa menjadi landasan cita-cita pembangunan Bank Jatim.



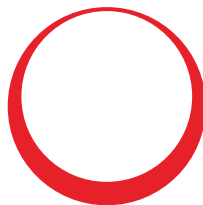
The Monument of Heroes

The Monument of Heroes is one of visual image of the Region of East Java and is a national monument we known as a pride of the society of East Java. The major reason in creating the LOGO of Bank Jatim is the identical of The Monument of Heroes with the Surabaya city.

The Monument of Heroes is figured by five perspective lines. Perspective lines symbolize future views and goals. The five lines symbolize Pancasila, as a base of Bank Jatim's development goals.

Lingkaran

Melambangkan keutuhan, kesatuan dan tekad yang kuat. Bentuk lingkaran juga diartikan sebagai suatu wadah usaha perbankan yang dinamis.



Circles

Symbolize a wholeness, unity and strong will – power. Circle shape is also meant a dynamic banking business' place.

Warna Merah

Warna Merah melambangkan keberanian hidup serta kekuatan (*power*).



Red Color

Red color symbolizes the braveness and power of life.

Aman Terpercaya

Makna *Aman Terpercaya*

Bank Jatim menjamin keamanan dana maupun kepentingan pihak lain yang diamanahkan kepada Bank Jatim dan mampu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Meaning of *Aman Terpercaya*

The Bank Jatim fully guarantees the safety of fund, as well as the interests of other parties mandated to Bank Jatim and is able to carry out the job, with full responsibility.

Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Nama Panggilan Call Name	Bank Jatim
Kantor Pusat Head Office	Jalan Basuki Rakhmad 98-104 Surabaya 60271 PO Box 917
Telepon Phone	(031) 5310090-5310099 13 lines (<i>Hunting</i>)
Faksimili Fax	(031) 5311056
Teleks Telex	(031) 32376 -32379 BPD KP IA
Didirikan Established on	17 Agustus 1961
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2,5 triliun
Pemilik Holder	1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur The government of the Province of East Java 2. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur The government of cities / regencies of East Java
Jumlah Aktiva Total Total Assets	Rp17,43 triliun
Jumlah Kantor Number of Offices	1 Kantor Pusat Head Office 38 Kantor Cabang Branch Offices 1 Kantor Cabang Syariah Syariah Branch Office 26 Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices 151 Kantor Kas Cash Offices 37 Kantor Layanan Syariah Office Channeling 78 Payment Point 45 Kas Mobil Cash Cars 1 Cash Deposit Machine (CDM) 87 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tergabung dengan 20.096 terminal ATM jaringan ATM BERSAMA, 14.462 terminal ATM PRIMA dan 129.164 <i>Electronic Data Capture (EDC) PRIMA Debit dan</i> 7.048 terminal ATM jaringan <i>Malaysian Electronic</i> <i>Payment System (MEPS)</i> Automatic Teller Machine (ATM) affiliated with 20,096 ATM terminals with ATM networks, PRIMA 14,462 ATM terminals and 129,164 ATMs Electronic Data Capture (EDC) and Debit PRIMA Network ATM terminals 7048 Malaysian Electronic Payment System (MEPS)
Alamat Website Website Address	http://www.bankjatim.co.id
Alamat E-mail E-mail Address	humas@bankjatim.co.id



48 Tahun 48 Years

Bank Jatim Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Bank Jatim as the Regional Economic Growth Drivers



Sejarah Singkat

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas (PT) menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Brief History

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, known as Bank Jatim, was established on August 17, 1961 in Surabaya. The fundamental law based on notarial deed of Anwar Mahajudin No. 91 on August 17, 1961 and completed by operational fundamental, that is decision Letter of Minister of Finance No. BUM.9-4-5, dated August 15, 1961.

Then, based on Act no. 13 in 1962 dealt with Banking Points, in 1976, has been modified through The Regulation of the Government of East Java No. 2 dated July 10, 1976 which concluded status of Bank Pembangunan Daerah from Limited Corporation into Regional Enterprises.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu merubah Struktur Permodalan / Kepemilikan dengan diizinkan Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999, selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Selanjutnya Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-15113.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 23 April 2009.

Along its development, in 1990 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur has increase its status from Commercial Bank into Foreign Exchange Bank, it was approved by decision Letter of Bank Indonesia No.23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.

To strengthen capital, in 1994, Regional Regulation No. 9 dated December 28, 1992 has been amended into Regional Regulation of Province of East Java No. No.26 dated December 29, 1994, that is, modified capital structure/ownership by allowing capital stock-paid from third parties as one of ownership element by maximal composition of 30%.

In purpose to defence the existence and to meet the current banking necessity at that time, therefore in line with General

Meeting of Shareholders closed book entries 1997, has been approved the improvement of the law firm's of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Regional Enterprises into Limited Corporation. As stated in Article 2, The Regulation of Minister of Internal Affair No.1, 1998 about the law firm of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, thus in March 20, 1999 The Parliament of The Province of East Java has approved Regional regulation No.1,1999 dealt with the change of law firm of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur of East Java from Regional Enterprises into PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

As stated in notarial deed of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 has approved by ministry of Justice of the Republic of Indonesia on its decision letter No C2-8227.HT.01.01.Th.99, dated May 5, 1999 and was published in supplement No.3008/1999 of State Gazette No.42 dated May 25,1999, afterward officially became PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Furthermore, Company's articles of association has been amended time to time, the latest amendments of which were drawn up on decision Letter of Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-15113-AH-01-02 year 2009 dated April 23, 2009.



Rangkaian Kegiatan Selama Tahun 2009

Series of Activities (throughout 2009)

Beberapa kegiatan selama tahun 2009 yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

Some Activities held by the Bank throughout 2009

Januari

- Peresmian Sentra Pengembangan Agribisnis kerja sama Bank Jatim dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk (Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk).



January

- Inauguration of Agribusiness Development Centre, Bank Jatim cooperated with Local Government of Nganjuk (Agriculture Department of Nganjuk).

Februari

- Penutupan Program *Staff Development Program* dan *Management Trainee*.



February

- Closing "Staff Development Program and Management Trainee."

Maret

- Bank Jatim Cabang Sidoarjo dan Kejaksaan Negeri Sidoarjo menjalin kerja sama dalam upaya menyelamatkan uang Negara; dan
- Pelatihan PSAK 50 dan 55.



- Bank Jatim Sidoarjo branch offices cooperated with Kejaksaan Negeri Sidoarjo to secure state money; and
- Training based on PSAK 50 and 55.



April

- Penyerahan Mobil untuk Operasional Bantuan Operasional Sekolah (BOS) oleh Bank Jatim kepada Kepala Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Timur;
- Sosialisasi Implementasi Kartu Pegawai Elektronik (KPE) di Provinsi Jawa Timur;
- Penandatanganan Sindikasi Program Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) - PLN Merah Putih; dan
- Penandatanganan Nota Kesepahaman Antara Bank Jatim dengan DPD REI Jawa Timur dan Sosialisasi Kredit Konstruksi dan KPR Bank Jatim.



April

- Cars deliverance for School Operational Assistance(BOS) Operationalization by Bank Jatim to Headmaster Education of Province of East Java;
- Socializing Electronic Employee Identity (KPE) implementation in Province of East Java;
- Signing syndication program of Regional Government Bank Association (Asbanda) – Red and White PLN; and
- The Signing of Memorandum of Understanding between Bank Jatim and DPD REI East Java, Socializing Construction Credits and Bank Jatim House Ownership Credits.

Mei

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2009 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.



May

- General Meeting of Shareholders on 2009 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Juni

- Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Tahun 2009; dan
- Peletakan batu pertama pembangunan kantor cabang Sampang.



June

- Basic Training of Sharia Banking 2009; and
- Set the former stone in building of Sampang branch offices.

Juli

- Paparan Rencana pembiayaan kredit sindikasi proyek jalan tol tengah Surabaya;
- Penyelenggaraan Undian Tabungan SIMPEDA Tingkat Regional periode I Tahun 2009; dan
- Bank Jatim meraih tiga piala kejuaraan dalam Pesta Pekan Olahraga & Seni (Porseni) VIII 2009 BPDSI yang diikuti 26 BPD se-Indonesia.



July

- Expose planning of credit financing, Surabaya middle toll road project syndication;
- Simpeda sweep stakes in Region level, Period I 2009; and
- Bank Jatim won three championship trophies in Art and Sport Weekly Event (PORSENI) VIII 2009 supported by 26 Regional Development Bank of East Java from all over Indonesia.

Agustus

- Peringatan HUT RI yang bersamaan dengan HUT Bank Jatim; dan
- Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan untuk pembangunan replika Taman Buah Undaan Surabaya.



August

- Celebrate The Independent Day of Indonesia together with Bank Jatim Anniversary; and
- Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in constructing the replica of Taman Buah Undaan Surabaya.

September

- Bank Jatim mengalokasikan Rp17 Miliar untuk Plafon Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE).



September

- Bank Jatim allocates 17 billion rupiahs for credit ceiling on Food and Energy Defence Credits (KKPE).

Oktober

- Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bank Jatim dengan PT Rintis untuk Debit PRIMA dan ATM PRIMA;
- Penandatanganan MoU Bank Jatim dengan Kamar Dagang & Industri Jawa Timur;
- UKM Award, Penghargaan pada UKM Jatim Terbaik;
- Penganugerahan Predikat “Sangat Bagus” pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur oleh Majalah Infobank; dan
- Peresmian Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) di wilayah Lamongan pada Bank Jatim Cabang Lamongan.



October

- The signing of Cooperation Agreement between Bank Jatim and PT Rintis for PRIMA Debt and PRIMA ATM;
- The Signing of Memorandum of Understanding between Bank Jatim and KADIN Jatim;
- Small and Medium Effort (UKM) Award, The best award of Small and Medium Effort in East Java
- “Excellent “ predicate Awarded from Info bank Magazine for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur; and
- Inauguration of National Bank Indonesia Clearing System in Lamongan area at Bank Jatim Lamongan Branch Office.

November

- Peluncuran Kartu Debit Bank Jatim; dan
- Peresmian Kantor Cabang Pembantu Wolter Monginsidi Jakarta Selatan.



November

- Launching of Bank Jatim Debt Card; and
- Inauguration of Wolter Monginsidi Sub-Branch Offices at South Jakarta.

Desember

- Penerimaan penghargaan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) Award oleh Wakil Presiden Republik Indonesia kepada Bank Jatim; dan
- Seminar *Economic Outlook* dan Strategi *Marketing* Tahun 2010 bersama Aviliani, *Independent Commisioner* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).



December

- Acquired Food and Energy Defence Credits Award by Vice President of The Republic of Indonesia for Bank Jatim; and
- Seminar of Economic Outlook and Marketing Strategy 2010 by Aviliani, Independent Commissioner of Bank Rakyat Indonesia (Persero).

Penghargaan Tahun 2009

Awards (throughout 2009)

Februari	Maret	Mei
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan <i>Tax Award</i> sebagai Tempat Pembayaran Pajak Favorit Pertama Wilayah Kanwil DJP Jawa Timur III Tahun 2008, tanggal 12 Pebruari 2008; 2. Penghargaan <i>Tax Award</i> kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Gresik sebagai Tempat Pembayaran Pajak Favorit Kedua Wilayah Jawa Timur II Tahun 2008, tanggal 24 Februari 2008, tanggal 24 Pebruari 2009; dan 3. Juara III Kejuaraan Bulu Tangkis TELKOM CUP-IV Piala EGM Divre-V Jatim, tanggal 27 Pebruari-1 Maret 2009. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Runner Up</i> Kejuaran Bulu Tangkis Beregu Antar Instansi/Perusahaan Ke-1 Se Jawa Timur Tahun 2009 Piala Ketua Pengkot PBSI Surabaya, tanggal 7-9, 14 & 15 Maret 2009; dan 2. SIMPEDA <i>Award</i> Pemenang I Kategori Jumlah Saldo & Nasabah Posisi Desember 2008, Pertumbuhan Saldo & Nasabah Tahun 2008, tanggal 23 Maret 2009. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara II Menembak Kobangdikal Fun Shooting 2009, Hari Pendidikan TNI AL, tanggal 12 Mei 2009; 2. Juara I Kejuaraan Voli Dalam Rangka Hari Jadi Kota Surabaya Ke-716, tanggal 31 Mei 2009.
		
February	March	May
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tax award as the first favorite place to pay the tax for Area offices of East Java III in 2008, dated February 12, 2008; 2. Tax award for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Gresik Branch Office as the second favorite place to pay the tax for Area offices of East Java II in 2008, dated February 24, 2008; and 3. Second Runner Up of Badminton Championship TELKOM CUP-IV, East Java Regional Division EGM Trophy, dated 27 February – 1 March 2009. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Runner Up of Badminton Grouping Championship I inter institutions/ corporate in East Java area, in 2009 Trophy from Chief of PBSI (Indonesia Badminton Union) Surabaya on March 7-9,14 & 15, 2009; and 2. The first winner of SIMPEDA Award, categorized as amount of balance and number of customers in December 2008, The Growth of balance and customers in 2008, dated March 23, 2009. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Runner Up of Kobangdikal Fun Shooting 2009, education day of TNI-AL dated May 12, 2009; and 2. The first winner of Volley Ball Championship, the 716th anniversary of The Surabaya City.

Juli

1. Penghargaan Stan Terbaik III Pameraya Surabaya Fair '09 tanggal 2-5 Juli 2009.
2. PORSENI BPDSI:
 - Juara I Bulu Tangkis Kelompok Pegawai;
 - Juara II Menembak Kelompok Pegawai; dan
 - Juara III Golf Kelompok Eksekutif.
3. Penghargaan INFOBANK Atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2004-2008, tanggal 30 Juli 2009.



July

1. The third best of stand performance award; Pameraya Surabaya Fair dated July 2-5, 2009 ;
2. Art and Sport Weekly Event (PORSENI) of Regional Development Bank from all over Indonesia:
 - The 1st winner of Badminton Championship in Employees categories;
 - Runner Up of Shooting Championship in Employees categories; and
 - 3rd Runner Up of Golf in Executive categories
3. Award from Info bank on Finance Performance "excellent" 2004-2008, dated 30 July 2009.

Agustus

1. Penghargaan Kegiatan Laporan Tahunan 2008 *Annual Report Award* Peringkat III Kategori Perusahaan Keuangan BUMN - Non Listed, tanggal 12 Agustus 2009.



August

1. The 3rd winner of Annual report award in financial corporation-Government Enterprises Non listed category- dated 12 August 2009.

Desember

- 1. Penghargaan Ketahanan Pangan Sebagai Bank Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Terbaik I, tanggal 15 Desember 2009.



December

1. The 1st Best Winner as The Best Bank of Food and Energy Endurance.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

(Rupiah dalam jutaan Million of Rp)

Neraca Balance Sheet	2009	2008	2007	2006	2005
Total Aktiva Total Assets	17.429.246	16.290.529	15.735.812	14.170.573	10.702.202
Total Aktiva Produktif Earning Assets	15.963.655	14.796.572	12.498.408	12.111.275	9.293.511
Kredit yang Diberikan - Bruto Loans - Gross	10.124.280	7.423.834	5.542.880	4.641.756	4.096.733
Total Kewajiban Total Liabilities	15.369.879	14.479.245	14.174.713	12.916.228	9.775.774
Dana Pihak Ketiga Third Party Deposit	14.531.366	13.736.356	13.161.156	11.978.274	9.073.560
- Giro Current Accounts	6.972.530	6.358.403	6.868.383	6.972.846	5.704.702
- Tabungan Saving Deposit	4.121.470	3.440.243	3.176.180	2.551.165	1.801.292
- Simpanan Berjangka Time Deposit	3.437.366	3.937.710	3.116.593	2.454.263	1.567.566
Total Ekuitas Total Equity	2.059.367	1.811.284	1.561.099	1.254.345	926.428
Modal Inti & Pelengkap Core Capital & Complementary	1.912.804	1.653.428	1.419.974	1.095.917	846.194
Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	1.800.968	1.571.922	1.366.820	1.060.286	789.413
Modal Disetor Capital Stock Paid	696.420	677.910	664.410	532.166	434.458
Laba Ditahan Retained Earning	516.832	478.764	403.466	381.593	252.308
- Laba Tahun Lalu Previous Year Profit	0	0	0	0	16.930
- Laba Tahun Berjalan Current Profit	516.832	478.764	403.466	381.593	235.378

(Rupiah dalam jutaan Million of Rp)

Laba / Rugi Statement of Income	2009	2008	2007	2006	2005
Total Pendapatan Total Income	2.202.967	2.114.819	1.816.568	1.827.926	1.338.866
Pendapatan Operasional Operating Income	2.197.590	2.102.154	1.805.596	1.822.826	1.332.841
Pendapatan Bunga Interest Income	2.108.772	2.024.900	1.739.271	1.753.645	1.286.309
Total Biaya Total Cost	1.464.811	1.417.206	1.232.759	1.271.168	987.604
Biaya Operasional Operating Expenses	1.451.244	1.417.168	1.231.335	1.265.645	984.062
Biaya Bunga Interest Expenses	720.270	730.057	714.284	652.757	446.930
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	1.388.502	1.294.843	1.024.987	1.100.888	839.379
Laba Operasional Operating Income	746.346	684.986	574.261	557.181	348.779
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	738.156	697.613	583.809	556.758	351.262
Pajak Penghasilan Tax Benefit (expenses)	221.324	218.849	180.343	175.165	115.884
Laba Bersih Net Profit	516.832	478.764	403.466	381.593	235.378
Laba Bersih per Saham Dasar *) Net Income per Share-Basic *)	758.090	715.737	651.707	802.145	575.812

*) dalam Rupiah

*) in Rupiah

(%)

Rasio Keuangan Financial Ratios	2009	2008	2007	2006	2005
Kecukupan Modal (CAR) *) Capital Adequacy Ratio (CAR) *)	21,32	25,36	33,39	38,45	18,17
Aktiva Tetap terhadap Modal Fixed Assets to Capital	12,72	12,93	13,81	17,24	21,11
Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Earning Assets	0,70	0,36	0,30	0,17	0,27
Kredit Bermasalah (NPL-Gross) Non Performing Loan (NPL-Gross)	1,05	0,72	0,69	0,43	0,61
PPAP terhadap Aktiva Produktif Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets	1,54	1,26	1,06	1,15	1,45
Pemenuhan PPAP Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets	113,27	121,70	124,79	193,90	182,47
Laba terhadap Aktiva (ROA) Return on Assets	3,75	3,94	3,55	4,07	4,14
Laba terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity	28,59	31,48	30,85	38,48	36,90
Margin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	7,66	8,35	7,28	9,34	9,39
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Revenues	66,04	67,42	68,20	69,43	73,83
Efisiensi Biaya (CER) Cost Efficiency Ratio	46,53	46,04	49,41	50,88	57,76
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) Loans to Deposits Ratio (LDR)	69,67	54,04	42,11	38,75	45,13
Giro Wajib Minimum (Rupiah) Requirement (Rupiah)	5,00	5,10	16,61	10,78	9,12
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing) Minimum Reserve Requirement (Foreign Currency)	6,90	9,07	4,30	4,27	4,56
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Foreign Exchange Position	2,11	2,76	8,14	7,79	8,89

*) Telah diperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar

*) Have been calculated Credit and Market Risk

Komposisi Saham & Kebijakan Dividen

Stock Composition & Dividend Policy

Komposisi Saham

Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur.

Modal Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ditetapkan sebesar Rp2.500.000 juta, dalam tahun 2009 modal yang tersetor sebesar Rp696.420 juta dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

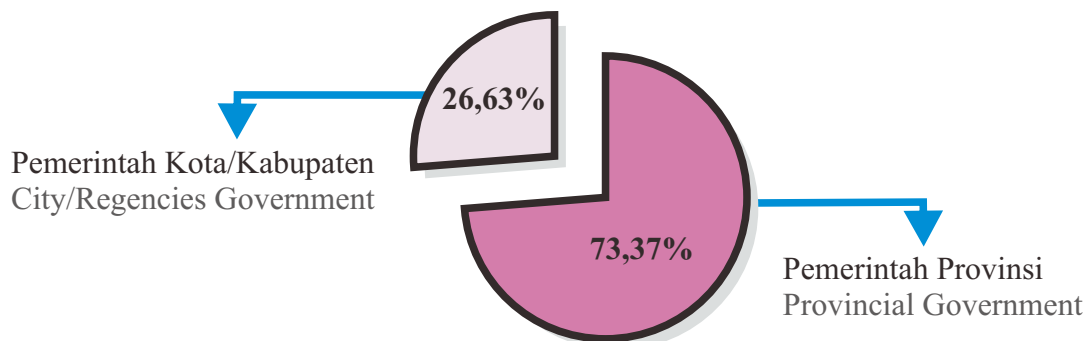
- Pemerintah Provinsi : Rp510.949 juta
- Pemerintah Kota/Kabupaten : Rp185.471 juta

Stock Composition

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur owned by Government of Province Of East Java and Government of Regencies/Cities in East Java.

Authorized capital of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur defined for 2.500.000 million rupiahs, during 2009, capital Stock – Paid is 696.420 million rupiahs with the composition ownerships as follow :

- Government of Province : Rp510.949 million
- Government of Regencies/Cities : Rp185.471 million



Kebijakan Dividen

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 28 tanggal 19 Mei 2009, Pemegang Saham menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2008 untuk dividen sebagai hak para Pemegang Saham sebesar 60% dan pemupukan cadangan sebesar 40% dari laba bersih sebesar Rp478.763.878.473,35 serta menerima dan menyetujui tata cara pembayaran *dividen* kepada para Pemegang Sahamnya yang dibagikan kepada Pemegang Saham seluruhnya secara tunai (100% *cash dividend*), *dividen* tersebut dibagikan pada tanggal 1 Juni 2009.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2007 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 55 tanggal 17 April 2008, Pemegang Saham menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2007 untuk *dividen* sebagai hak para Pemegang Saham sebesar 60% dan pemupukan cadangan sebesar 40% dari laba bersih sebesar Rp403.466.035.209,68 serta menerima dan menyetujui tata cara pembayaran *dividen* kepada para Pemegang Saham yaitu seluruhnya secara tunai (100% *cash dividend*), *dividen* tersebut dibagikan pada tanggal 2 Mei 2008.

Dividend Policy

At the General Meeting of Shareholders 2008 , which was effected by notarial deed of Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 28 dated May 19, 2009, the Shareholders approved to use income 2008 for dividend's Shareholders of 60% and for reserve of 40 % from net income amounted to Rp478.763.878.473,35 also approved the dividend payment procedures to its Shareholders, distributed to all Shareholders by 100% of cash dividend on 1 Juny 2009.

At the General Meeting of Shareholders 2007 , which was effected by notarial deed of Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 55 dated April 17, 2008, the Shareholders approved to use income 2007 for dividend's Shareholders of 60% and for reserve of % from net income amounted to Rp403.466.035.209,68 also approved the dividend payment procedures to its Shareholders, distributed to all Shareholders 100% cash dividend on 2 May 2008.

Laporan Dewan Komisaris

Report by Board of Commissioners

“Menghadapi tantangan ekonomi global dan dampaknya, Dewan Komisaris bersama Direksi yakin bahwa hal tersebut dapat dilampaui dengan baik, sebagaimana pertumbuhan asset pada tahun 2009 mencapai 6,99%”

“Amid challenges and impacts of global Economy, Board of commissioners and Directors assure that such conditions will be able to pass through smoothly, as the asset growth in 2009 was 6,99%”

CHAIRUL DJAELANI

Komisaris Utama
President Commissioner



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita dapat melewati tahun 2009 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dan dapat memenuhi target seperti yang telah ditetapkan pada Rencana Bisnis Bank Jatim tahun 2009.

Seiring dengan momentum perkembangan ekonomi Indonesia di tengah tekanan ekonomi global dan pertumbuhan negatif negara-negara maju, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih memberikan harapan karena kemampuan daya beli masyarakat yang menumbuhkan konsumsi dalam negeri. Hal ini tercermin dari kuatnya tingkat konsumsi yang tumbuh rata-rata 5% dalam beberapa tahun terakhir ini. Menghadapi tantangan ekonomi global dan dampaknya terhadap perbankan, Dewan Komisaris sangat menyadari kondisi dimaksud namun Direksi bersama Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat dilampaui dengan baik.

Pencapaian kinerja

Bank Jatim berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 7,95% menjadi sebesar Rp516,83 miliar. Total aset mengalami kenaikan dari jumlah Rp16,29 triliun di tahun 2008 menjadi Rp17,43 triliun di tahun 2009 atau mengalami kenaikan 6,99%.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Thank God we prayed the presence of Allah. above all the grace and His guidance to us, so we can pass the year 2009 by achieving a better performance than the previous year and can meet the targets as specified in The Bank Jatim's Business Plan in 2009 .

Along with Indonesia's economic growth momentum amid a global economic pressures and negative growth in developed countries, economic growth in Indonesia was still hopeful because purchasing power of a growing community of domestic consumption. This is reflected in the strong level of consumption growth averaged 5% in the last few years. Faced with global economic challenges and their impact on banks, the Board of Commissioners is aware of the conditions referred to, but the Board of Directors with the Board of Commissioners believes that this could well be exceeded.

Performance Accomplishment

Bank Jatim could post net profit grew by 7,95% to Rp516,83 billion. Total assets grew even higher amounting 16,29 trillion rupiahs in 2008 to Rp17,43 trillion in 2009 or grew 6,99%.

Secara nasional penyaluran kredit mengalami pertumbuhan sebesar 10,27% sementara penyaluran kredit netto oleh Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar 36,49%. Sedangkan sisi ekuitas tumbuh 13,70% menjadi sebesar Rp2,06 triliun pada kondisi tingkat yang baik, namun khusus modal tertetor dilaporkan kepada para Pemegang Saham tumbuh hanya 2,73%, sehingga ke depan perlu dukungan tambahan modal seiring dengan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja keuangan secara umum tumbuh secara wajar dan sehat sesuai ketentuan dan peraturan perundangan. Kinerja non-keuangan yang diprogramkan, diharapkan menjadi landasan dalam pertumbuhan yang berkelanjutan.

Prospek usaha dan masa depan

Melihat indikator makro ekonomi menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2010 akan penuh dengan tantangan dan persaingan yang ketat baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Belajar dari tantangan masa-masa sebelumnya maka ke depan Bank Jatim telah siap menghadapi tantangan tahun 2010 baik dari sisi pasar Bank, kompetitor maupun kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada.

Tantangan perbankan di daerah khususnya Bank Jatim yang masih melekat sesuai visi dan misinya antara lain peningkatan peran dalam mendorong perekonomian daerah, maka diupayakan peningkatan kerja sama dengan Pemerintah Daerah serta kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), peningkatan mutu pelayanan dan jaringan, peningkatan kualitas SDM dan peningkatan kualitas riset untuk pengembangan layanan dan produk.

Untuk itu, diperlukan dukungan baik moril maupun berupa modal terutama dari para Pemegang Saham, kemitraan yang saling menguntungkan dengan nasabah, dan komitmen para pegawai serta *stakeholder* Bank Jatim, demi mewujudkan visi dan misi sebagai Bank Daerah yang tetap fokus pada UMKM.

Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi ke depan yang telah ditetapkan, baik dalam menjaga pertumbuhan, perbaikan layanan termasuk layanan syariah, penambahan jaringan, penyiapan SDM yang berkualitas dan pengembangan sistem teknologi informasi (TI) yang terintegrasi serta kepercayaan yang telah dibangun menjadi kekuatan strategi Bank Jatim dalam bertumbuh dan berkembang. Dalam jangka pendek dan menengah serta jangka panjang, penetapan Rencana Bisnis didasarkan pada asumsi makro yang relevan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Dalam peranannya sebagai fungsi intermediasi, diharapkan Bank Jatim dapat berperan lebih aktif dalam mempercepat pembangunan daerah antara lain pengalihan penempatan dana sektor finansial ke sektor riil yang bersifat pro pertumbuhan, lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dengan menyalurkan kredit pembiayaan, di samping kredit kepada UMKM juga sektor pembangunan

Nationally, credit grew 10.27% while net credit by the Bank Jatim grew 36.49%. While the equity grew 13.70% to Rp2,06 trillion at the level of good condition, but the special deposit capital reported to shareholders grew by only 2.73%, so that the future capital needs additional support in line with sustainable growth.

Financial performance generally grow normally and healthily based on regulation and constitution rules. The Program of Non Financial Performance is intended to be a base for sustainable growth.

Business prospect and future outlook

Macro economic sector indicates that Indonesian economic condition for 2010 will challenge a competitive rivalry, either conventional banking or sharia banking. Learning by previous challenges, Bank Jatim is ready to fight the challenges in 2010, not only by Bank's market side, but also by competitors and best quality of Human Resources.

Banking challenges in regional areas, related to its vision and mission such as role expanding to generate rural economic, to cooperate with Regional Government and Micro, Small, Medium business, and to improve customer's loyalty and channels, to improve quality of Human Resources and to modify research quality to develop services and products.

Thus, supports are needed in form of both morality and core capital from Shareholders, customers, employees and Bank Jatim's stakeholders, to meet vision and mission, as a Regional Bank which is focused on Micro, Small, Medium Enterprise (UMKM).

Business Plan and Corporate Plan subsequently are fixed to persist in growth, improving services include sharia services, expand the channel, preparing Human Resources' quality and extending integrated Information Technology (IT) System also the trust to strengthen Bank's strategy to grow and to develop. Business plan decision in short, medium, and long term are based on relevant macro assumptions in charge with prudent principles.

In the role of intermediasce, Bank Jatim is supposed to partake aggressively in accelerating regional development such as; mutation of financial funds to real sectors dealt with growth, job opportunities, poverty raising by delivering financial credit, credit for Micro, Small, Medium business and regional infrastructure development

infrastruktur daerah, yang secara tidak langsung akan memberikan multiplier effect pada pembangunan ekonomi daerah.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Bank Jatim secara konsisten meningkatkan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), optimal dan efektif. Hal ini dilakukan antara lain dengan melakukan penguatan infrastruktur, memperbaiki fungsi-fungsi dan pengendalian internal yang mengarah kepada praktik-praktik terbaik di bidang perbankan. Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. H. Soekarwo, S.H., M.Hum. yang sebelumnya menjadi Komisaris Utama dan saat ini sebagai Gubernur sekaligus Pemegang Saham Pengendali yang senantiasa mendukung dan menentukan arah perkembangan Bank Jatim di masa depan untuk tetap sesuai visi dan misinya. Selanjutnya, saya (Chairul Djaelani) sebagai Komisaris Utama yang baru, berupaya senantiasa akan memberikan kontribusi yang terbaik terhadap Bank Jatim.

Dalam hal tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Bank Jatim senantiasa meningkatkan tanggung jawab lingkungannya yang semakin dirasakan manfaatnya melalui upaya-upaya strategis, tepat sasaran dalam proses pembentukan masa depan bangsa, seperti halnya pada bidang pendidikan, bidang kesehatan dan sarana penunjangnya, bidang sosial seperti bantuan bencana/musibah serta kepedulian lainnya yang dilakukan sebagai tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan bangsa.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung jajaran manajemen Bank Jatim untuk memenuhi ketentuan GCG, pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga Bank Jatim mampu terus berkembang dengan baik dan sehat, selaras dengan pertumbuhan ekonomi terutama di Jawa Timur. Kami yakin bahwa Bank Jatim akan mampu menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa yang akan datang karena Bank Jatim selalu memfokuskan upaya-upaya memperkuat pondasi bisnis dengan meletakkan dasar-dasar yang baik dalam mencapai tujuan. Nilai-nilai yang dibawa para Pemegang Saham, dukungan modal maupun dukungan lainnya merupakan sumber daya utama dalam peningkatan bisnis perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham atas dukungan, komitmennya yang tiada henti, Direksi untuk kepemimpinannya yang prima dan pegawai atas kerja keras dan dedikasinya, mitra usaha dan *stakeholder* lainnya atas kepercayaan, dukungan, kontribusinya

sector, indirectly devote to regional government within multiplier effect.

Good Corporate Governance

Bank Jatim is consistency to increase application of Good Corporate Governance, optimized and effectively. It is enabled by sound infrastructure, functional alignment, and internal control to banking best practice standard. Board of Commissioners would like to extend our great appreciation and thanks to Bapak Dr. H. Soekarwo, S.H., M.Hum as President Commissioners before and currently being Governor of East Java and Controller Shareholders in supporting and guidance for Bank Jatim's development continually in the future dealt with its vision and mission. Further, I am Chairul Djaelani, as new President Commissioners enforce to give best contribution for Bank Jatim.

In Social Responsibility to environment, Bank Jatim increase environmental responsibility, hence it has a great function through strategic effort, address the target to build national future process, such as education aspect, health aspect and their supporting facilities, social aspect like disastrous aid also others attention of Social Responsibility to society and nation.

Board of Commissioners continually and continuously generating Bank Jatim Management staff to perform Good Corporate Governance, internal control and risk management to enable Bank Jatim to grow well and healthy, in line with economy growth, primarily in East Java.

We are sure that bank Jatim will record sustainable growth in the future, since Bank Jatim constantly focus on effort to strengthen business base by setting sound principles to achieve its growth. The values created by all Shareholders, capital support and others support are critical resources to enhance business entities.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our great appreciation to the shareholders for their unwavering support, commitment, the Board of Directors for their outstanding leadership and to the employees of for their hard work and dedication, partners, and others stake holders for their unwavering trust, support, contribution to Bank Jatim,

kepada Bank Jatim yang akan memberikan nilai tambah dalam perkembangan Bank Jatim di masa mendatang, sehingga Bank Jatim mampu berpartisipasi ikut meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Timur sesuai visi dan misinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

delivering value added for Bank Jatim's development later, so Bank Jatim could participate in achieving better social welfare, particularly for society in East Java based on its mission and vision.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



01. **CHAIRUL DJAELANI**
Komisaris Utama
President Commissioner
02. **PARWOTO WIGNJOHARTOJO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
03. **INDRIJONO**
Komisaris
Commissioner
04. **ISNANTO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

CHAIRUL DJAELANI
Komisaris Utama
President Commissioner

PARWOTO WIGNJOHARTOJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

INDRIJONO
Komisaris
Commissioner

ISNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi Report by Board of Director

“Tahun pelayanan yang telah diprogramkan dalam tahun 2009 berdampak positif dan sangat membantu dalam pencapaian kinerja perusahaan sebagaimana yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2009”

“Year of services as we have programmed in 2009 is positively affected and helpful in achieving corporate performance as planned in Bank business Plan 2009”

MULJANTO
Direktur Utama
President Director



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, dengan rasa bahagia kami menyampaikan laporan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) tahun 2009 dengan hasil yang menggembirakan.

Pada tahun 2009, kami telah mencanangkan sebagai tahun pelayanan kepada masyarakat karena dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat kami yakin akan dapat berkembang dan mencapai sasaran sesuai dengan rencana bisnis yang telah kami susun pada tahun 2009 tersebut.

Kami selalu fokus pada usaha di sektor UMKM yang telah dijalankan sesuai dengan visi & misi sehingga membantu pencapaian kinerja di tahun 2009. Dalam upaya meningkatkan pelayanan Bank kepada nasabah dan masyarakat luas, telah dilakukan kerja sama pengembangan jaringan *electronic banking* melalui

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Dear Shareholder,

Thank God we prayed the presence of Allah SWT. Above all the grace and His guidance, we happily report the performance of PT Bank Pembangunan Daerah East Java in 2009 with encouraging results.

In 2009, we have proclaimed the year of service to the community because by providing good service to the community we are confident will be able to develop and achieve objectives consistent with business plan that we have compiled in the year 2009 was.

We always focus on the business in the UMKM sector has been carried out in accordance with the vision and mission that helps the achievement of performance in the year 2009. In an effort to improve services to customers of Bank Jatim and the wider community, has done similar work developing electronic banking network through ATM and Debit network PRIMA, so that customers can access the Java Bank ATM services and debit card

jaringan ATM dan PRIMA Debit, sehingga nasabah dapat mengakses layanan ATM dan transaksi debit di seluruh Indonesia.

Di samping itu, untuk menunjang pertumbuhan bisnis syariah dapat disampaikan bahwa Unit Usaha Syariah (UUS) yang didirikan pada tahun 2007, yang semula memiliki 1 kantor cabang dan 10 Kantor Layanan Syariah (KLS), pada tahun 2009 telah dapat diakses melalui KLS di seluruh kantor cabang konvensional.

Sebagai bank milik Pemerintah Daerah yang sehat, berdaya guna dan berhasil guna, keberadaan Bank Jatim sangatlah diperlukan untuk lebih berperan aktif dan ikut serta mengembangkan ekonomi masyarakat di daerah khususnya di Jawa Timur dengan tetap menjaga profesionalisme serta menjalankan praktik-praktik perbankan secara sehat dan *prudent*.

Kinerja Keuangan

Sejalan dengan visi kami, "Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar, memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional", Bank Jatim pada tahun 2009 mencapai laba sebelum pajak melampaui target yang telah ditentukan. Indikator utama dari keberhasilan penerapan kebijakan dan strategi tersebut antara lain:

transactions in Indonesia.

In addition, be submitted that the Sharia Business Unit (UUS), founded in 2007, which was originally to have 1 branch office and 10 offices channeling, in the year 2009 has been accessible in all branch offices through a conventional service.

As a well-known Local Government owned bank, efficient and effective, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur is required to take an active role and participate in community economic development especially in areas of East Java while maintaining professionalism and run the banking practices in a healthy and prudent.

Financial Performance

In line with our vision, "Being a bank that is growing at a reasonably well-known, has a professional management and human resource ", Bank Jatim in 2009 achieved a profit before tax exceeded predetermined targets. The main indicator of successful implementation of policies and strategies include:

(Rupiah dalam miliar Billion of Rp)

Pos-pos Posts	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian Achievement
Dana Pihak Ketiga Third Party Deposit	14.531	16.028	90,66%
Kredit Credit	10.124	9.200	110,04%
Laba sebelum pajak Income before tax	738	736	100,27%
Total Aset Total Assets	17.429	18.993	91,77%

Beberapa rasio yang merupakan indikator kinerja berpredikat sehat:

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tahun 2008 sebesar 25,36% menjadi 21,32% pada tahun 2009.

Rasio penyaluran kredit terhadap penghimpunan dana (Loan to Deposit Ratio/LDR) mengalami peningkatan dari tahun 2008 sebesar 54,04% menjadi 69,67% pada tahun 2009 sedangkan target yang ditetapkan sebesar 57,40%.

Rasio *Non-Performing Loan/NPL*-Gross tahun 2009 sebesar 1,05% lebih tinggi dari tahun 2008 yaitu sebesar 0,72% dan juga lebih tinggi dari target tahun 2009 sebesar 0,64%.

Some ratio which is predicated sound performance indicators:

Capital Adequacy Ratio/CAR in 2008 by 25.36% to 21.32% in 2009.

Loan to Deposit Ratio/LDR has increased from the year 2008 by 54.04% to 69.67% in 2009 while the target is set at 57.40%.

Non-Performing Loans-Gross Ratio for the year 2009 1.05% higher than the year 2008 in the amount of 0.72% and also higher than the target year 2009 of 0.64%.

Return On Assets / ROA in 2009 decreased to 3.75% from the year 2008 of 3.94%, lower than the target year 2009 of 3.84%.

Laba terhadap aktiva (*Return On Asset/ROA*) tahun 2009 menurun menjadi 3,75% dari tahun 2008 sebesar 3,94%, lebih rendah dari target tahun 2009 sebesar 3,84%.

Laba terhadap ekuitas (*Return On Equity/ROE*) tahun 2009 menurun menjadi 28,59% dari tahun 2008 sebesar 31,48%, lebih tinggi dari target tahun 2009 sebesar 28,41%.

Margin bunga bersih (*Net Interest Margin/NIM*) tahun 2009 menurun menjadi 7,66% dari tahun 2008 sebesar 8,35%, lebih rendah dari target tahun 2009 sebesar 7,99%.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (*BOPO*) tahun 2009 sebesar 66,04% sedangkan tahun 2008 sebesar 67,42%, lebih baik dari target tahun 2009 sebesar 69,16%.

Perkembangan Jumlah Modal Saham Disetor

Sampai dengan akhir tahun buku 2008 setoran modal saham telah mencapai Rp677,9 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp510,9 miliar serta saham Pemerintah Kota & Pemerintah Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp167 miliar.

Sampai dengan akhir tahun buku 2009 setoran modal saham telah mencapai Rp696,4 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp510,9 miliar serta saham Pemerintah Kota & Pemerintah Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp185,5 miliar atau tumbuh sebesar 2,73%.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Keberadaan dan perkembangan usaha Bank tidak lepas dari peran serta masyarakat, dan kami memiliki komitmen dan secara konsisten mewujudkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut sebagai wujud kepedulian kami terhadap lingkungan. Pada tahun 2009 telah kami pilih bidang-bidang antara lain pendidikan, kesehatan, budaya, lingkungan, olah raga, serta kegiatan sosial lainnya.

Adapun program tersebut diutamakan kepada obyek binaan yang berdomisili di wilayah kerja Bank. Pada tahun 2009, kami telah menyalurkan dana sebesar Rp2.332 miliar antara lain untuk pemberian beasiswa, perbaikan rumah layak huni, khitanan massal, dan kegiatan olah raga.

Di samping itu, kami pun peduli kepada Saudara-saudara kita yang sedang mengalami musibah bencana alam, berupa gempa bumi, tanah longsor, dan musibah banjir.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor utama yang dapat membantu meningkatkan kinerja dan kepercayaan *public* kepada

Return On Equity / ROE in 2009 increased to 28.59% from the year 2008 by 31.48%, higher than the target year 2009 of 28.41%.

Net Interest Margin / NIM in 2009 decreased to 7.66% from the year 2008 of 8.35%, lower than the target year 2009 of 7.99%.

Operating Cost Ratio of Operating Income (*BOPO*) in 2009 of 66.04% while the year 2008 by 67.42%, better than the target year 2009 of 69.16%.

Development of Capital Shares Amount Paid

Until the end of fiscal year 2008 the deposit of share capital has reached Rp677, 9 billion, consisting of shares of the East Java Provincial Government of Rp510, 9 billion and the Government shares the City & Regencies Government of East Java as for Rp167 billion.

Until the end of fiscal year 2009 the deposit of capital stock has reached Rp696, 4 billion, consisting of shares of the East Java Provincial Government of Rp510, 9 billion and the Government shares the City & County Government of East Java as for Rp185, 5 billion or grew by 2.73 %.

Corporate Social Responsibility

The existence and development efforts the Bank always involved the role of the community, and we are committed and consistently achieve these Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a form of social responsibility & environment. In the year 2009 we have chosen fields including education, health, culture, environment, sports, and other social activities.

The program mainly to the two target objects residing in the working area of the Bank. In the year 2009, we have distributed the funds for, among others Rp2.332 billion for scholarships, livable home improvement, mass circumcision, and sports activities.

In addition, we also care for those who are the unfortunate natural disaster, in the form of earthquakes, landslides, and flood.

Implementation of Corporate Governance

Implementation of Corporate Governance is one of the best major factor that can help improve performance and public confidence in the company. Therefore, we are committed to always implement the principles of Good Corporate Governance (GCG).

To support the objectives of GCG, the Bank seeks to implement the GCG implementation of a comprehensive and sustainable policies to make adjustments based bank's

perusahaan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk selalu melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan.

Guna mendukung tujuan GCG, Bank berupaya mengimplementasikan pelaksanaan GCG secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan melakukan penyesuaian kebijakan intern bank berdasar regulasi, pedoman dan peraturan perundang-undangan yang secara berkelanjutan dilaksanakan dan dipatuhi oleh jajaran pengurus mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh pegawai dan telah menjadi budaya kerja Bank.

Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih transparan, efektif dan efisien bagi kepentingan nasabah serta *stakeholder* lainnya.

Untuk mengetahui kecukupan dan penilaian pelaksanaan GCG, secara berkala kami melakukan *self-assessment* agar kami mendapatkan nilai yang baik dari otoritas / Bank Indonesia.

Penghargaan

Bank Jatim, dalam setiap langkahnya selalu mengajak dan membimbing koperasi sebagai mitra kerja yang saling memberi manfaat dalam bentuk penyediaan permodalan serta menyalurkan kredit ketahanan pangan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, kami sangat berterima kasih kepada pemerintah yang telah memberikan penghargaan-penghargaan sebagai bank yang peduli pada koperasi maupun sebagai Bank Umum Daerah Terbaik Pertama dalam hal pelaksanaan program Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), demikian pula kepada majalah INFOBANK yang telah memberikan predikat “sangat bagus” terhadap laporan kinerja keuangan, karena dalam menyalurkan kredit kami senantiasa mengutamakan profesionalisme serta kehati-hatian.

Penghargaan maupun predikat yang telah diterimakan, patut dibanggakan dan sangat membanggakan sekaligus memacu kami untuk lebih meningkatkan kinerja serta peran serta kami sehingga keberadaan Bank Jatim betul-betul memberikan manfaat yang sangat besar bagi *stakeholder* dan *shareholder* maupun pegawai kami di masa yang akan datang.

Prospek Pertumbuhan ke Depan

Kondisi ekonomi, keuangan dan perbankan di Indonesia tahun 2010 diharapkan mempunyai prospek yang lebih cerah dan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2009, walaupun perekonomian dunia masih dibayangi pertumbuhan ekonomi yang negatif dan berdampak pada kelambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka sikap kehati-hatian masih diutamakan dan pelayanan kepada nasabah perlu ditingkatkan serta optimis bahwa keadaan tersebut dapat diatasi dengan baik.

internal regulations, guidelines and legislation are implemented and continuously followed by the line manager from Dewan Komisaris, Directors, Senior Officers and all employees and has become a culture of the Bank.

With the implementation of Good Corporate Governance, then the decision can be made more transparent, effective and efficient for the interests of customers and other stakeholders.

To determine the adequacy and implementation of GCG assessment, we regularly conduct self-assessment so that we get good value from the authority / Bank Indonesia.

Awards

Bank Jatim, in each step is always calling and guide koperasi as partners which mutualism reciprocate by providing capital and giving food endurance credit for reducing poverty. Therefore, our greatest extend gratitude to The Government for giving us rewards as a bank that has an interest and care to koperasi as well as The First and Best Public Regional Bank in realization Food and Energy Endurance Credit Program (KKP-E), also to INFOBANK magazine which gave us a “very good” predicate about financial activity report, because we always prioritize professionalism and wide awake in channelizing credit.

In every award and predicate gave to us, should be appraised and very conceited also encourage us to improving our work and role so Bank Jatim's existence will give great benefits for stakeholder and shareholder as well as our employees in future.

Growth Prospects Ahead

Economic conditions, financial and banking in Indonesia in 2010 are expected to have a brighter outlook and a better year than 2009, although the world economy was still overshadowed by the negative economic growth and the impact on Indonesian economic growth retardation, the attitude of caution is still preferred and services to the customer needs to be increased and optimistically believed the situation can be overcome with good.

Konsistensi dalam membangun kepercayaan bersama mitra kerja di bidang pembiayaan kredit UMKM menjadi basis sektor usaha Bank Jatim, dengan menjalin kedekatan kepada pelaku ekonomi di sektor riil serta kerja sama pembiayaan dengan dunia usaha. Sementara itu, di sisi peningkatan dana pihak ketiga difokuskan pada dana ritel berupa peningkatan porsi jumlah tabungan. Strategi fokus ini diharapkan akan menambah keyakinan dan motivasi kami menatap tahun 2010 dengan bekerja lebih giat lagi.

Guna mencapai harapan tersebut, kami mengevaluasi dan menyempurnakan struktur organisasi, infrastruktur teknologi informasi, jaringan layanan dan peningkatan kualitas SDM. Sebagai bagian upaya Bank Jatim melanjutkan pencanangan tahun pelayanan kepada masyarakat, maka peningkatan teknologi merupakan fokus kegiatan ke depan untuk mendukung operasional layanan perbankan.

Dukungan sumber daya manusia yang profesional selalu kami siapkan untuk member pelayanan terbaik kepada masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan pendidikan dan pelatihan selalu kami prioritaskan untuk menjadikan pegawai Bank Jatim mempunyai kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan tugas menyongsong persaingan yang semakin ketat dan risiko yang semakin meningkat.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh stakeholders atas dukungan serta komitmennya untuk selalu membantu bagi pertumbuhan Bank Jatim selama ini. Dengan pertumbuhan yang berkesinambungan kami berharap dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Pemegang Saham, nasabah serta pegawai, dan pada akhirnya Bank Jatim akan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia dan Jawa Timur pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Consistency in building trust with our partners in the field of mortgage financing UMKM sector was the basis for the Bank Jatim, with attachment to the economic actors in the real sector and financial cooperation with the business.

Meanwhile, on the increase in third-party funds focused on retail funds to increase the portion of the amount of savings. This focused strategy is expected to increase confidence and motivation we looked at in 2010 by working even harder.

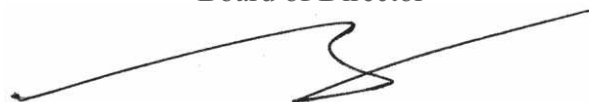
In order to achieve these expectations, we evaluate and improve organizational structure, information technology infrastructure, network services and improve the quality of human resources. As our declaration of services to keep our communities and improving continuously as a main focus towards to support banking service.

Support human resource professionals are always being prepared for the best service member to society. Therefore, improving education and training is always our priority to make the Bank Jatim employees have high competence in carrying out the tasks facing an increasingly tight competition and increasing risks.

We thank you and appreciation highest to all stakeholders for their support and commitment to always be helpful for the growth of Bank Jatim for this. With the continuous growth we expect to improve the quality of service to the public, shareholders, customers and employees, and ultimately the Bank Jatim would be beneficial to improvement of social welfare in Indonesia and East Java in particular.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

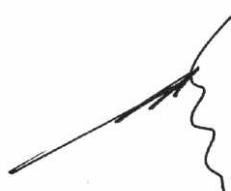
Direksi
Board of Director



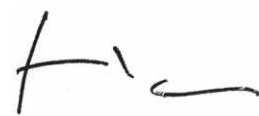
MULJANTO
Direktur Utama
President Director



SJAMSUL ARIFIN
Direktur Pemasaran
Marketing Director



DJOKO LESMONO
Direktur Umum
General Director



HADI SUKRANTO
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



01. **MULJANTO**
Direktur Utama President Director
02. **SJAMSULARIFIN**
Direktur Pemasaran Marketing Director
03. **DJOKO LESMONO**
Direktur Umum General Director
04. **HADI SUKRIANTO**
Direktur Kepatuhan Compliance Director

Rencana Strategis Strategic Plan

“Rencana Strategis Bank tahun 2009 lebih diarahkan pada pertumbuhan kredit guna meningkatkan perekonomian daerah dengan fokus kepada Kredit UMKM.”

“Strategic Plan of 2009 the Bank is more focused on credit growth in order to improve the regional economy with a focus on UMKM Credit.”

Prospek Usaha dan Tantangan Tahun 2009

Kondisi perekonomian nasional pada tahun 2009 tumbuh menggembirakan dan perekonomian global secara umum sedang mengalami pemulihan. Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu provinsi dengan potensi ekonomi yang relatif besar, adalah wilayah utama operasional Bank juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang bagus. Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur dan kota tempat kedudukan kantor pusat Bank, merupakan kota penunjang perkembangan ekonomi nasional setelah Jakarta yang potensi ekonominya dari sektor pertanian, konstruksi, perdagangan, penguatan dan komunikasi.

Dari aspek ekonomi yang dikaitkan dengan adanya agenda politik 2010, yaitu penyelenggaraan pemilihan bupati/walikota sebanyak kurang lebih 18 daerah kabupaten/kota, dan berdasarkan pengalaman tahun 2009 penyelenggaraan pemilihan legislatif, pemilihan bupati/walikota, pemilihan gubernur dan pemilihan presiden di Jawa Timur menunjukkan konsumsi masyarakat meningkat akibat adanya peningkatan belanja oleh partai politik dan pemerintah. Dari agenda kegiatan politik tersebut diperkirakan kecenderungan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 2010 akan meningkat yang dipicu oleh permintaan konsumsi. Adapun perbankan di Jawa Timur, khususnya Bank, berpeluang besar untuk melayani jasa perbankan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, baik dipicu oleh aktivitas ekonomi murni atau oleh kegiatan agenda politik sebagaimana tersebut di atas.

Mencermati tanda-tanda perkembangan ekonomi tahun 2010 tersebut di atas dan untuk mengantisipasi perkembangan industri perbankan yang dinamis, baik konvensional maupun syariah, dan landasan kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) serta semakin kompleksnya risiko usaha perbankan, maka dibutuhkan adanya model pelaksanaan sistem tata kelola perusahaan yang baik yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). Maka Rencana Bisnis tahun 2010 ini disusun dengan menetapkan sasaran strategis yang unggul, penyusunan rencana bisnis dimaksud dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal, sebagai *starting point* untuk mengembangkan bisnis perbankan ke depan dan sebagai sarana prediksi risiko yang mungkin akan timbul dalam implementasinya.

Diharapkan tahun 2010 perkembangan ekonomi makro lebih stabil, sehingga mendorong peningkatan dunia usaha khususnya aktifitas sektor riil. Dengan demikian perbankan berpeluang meningkatkan fungsi intermediasinya dengan prinsip *prudential banking* yaitu prinsip kehati-hatian dalam operasional bank.

Business Prospects and Challenges Year 2009

National economic conditions in 2009 and grew encouraging global economy in general is recuperating. East Java province as one of the province with the potential for a relatively large economy, is the main area of operations the Bank also experienced good economic growth. Surabaya, the capital of East Java province and city where the headquarters of the position of the Bank, is supporting the economic development of the city after Jakarta's national economic potential of agriculture, construction, trade, and communications penguatan.

From the economic aspects associated with the political agenda in 2010, the election of regents / mayor for about 18 districts, and based on the experience of the 2009 legislative election, the election of regents / mayors, governors and the election of presidential elections in East Java showed consumption communities increased due to an increase in spending by political parties and government. From the political agenda is expected to trend economic growth in East Java in 2010 will increase that is triggered by consumption demand. The banking sector in East Java, particularly the Bank, a big opportunity to serve the banking services in supporting economic growth in East Java, both driven by pure economic activity or by the activities of the political agenda, as mentioned above.

Observing the signs of economic growth in 2010 mentioned above and to anticipate the development of a dynamic banking industry, both conventional and sharia, and Indonesian Banking Architecture (API) and more complex banking business risks, the implementing a good model for corporate governance system is needed, which called Good Corporate Governance (GCG). So the year 2010 Business Plan was developed by setting a superior strategic objectives, business plan referred to with respect to external factors and internal factors, as a starting point to develop the next banking business and as a risk prediction tools that may be incurred in the implementation.

It is expected that in 2010 the development of more stable macro economy, thus encouraging increased business world, especially the real sector activities. Thereby increasing the opportunity of banking intermediation function with the principles of prudential banking prudence in banking operations.

Rencana Bisnis 2010

Dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal, penyusunan Rencana Bisnis dilakukan sebagai sarana perencanaan bisnis ke depan dan mengendalikan potensi risiko yang timbul pada tahap implementasi. Sesuai visi dan misi Bank dengan memperhatikan kondisi ekonomi nasional dan regional Jawa Timur, maka jajaran manajemen Bank memandang perlu menetapkan arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2010 sebagai berikut:

1. mempertahankan Tingkat Kesehatan (TKS) Bank pada predikat peringkat komposit 2 dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
2. meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga terdiri atas Giro, Tabungan dan Deposito;
3. mempertahankan penyaluran kredit dengan komposisi 80% untuk Kredit UMKM dan 20% untuk Kredit Korporasi;
4. meningkatkan setoran modal dari pemilik yang berupa setoran tunai dari para pemegang saham;
5. mengembangkan organisasi agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan perubahan pasar dan kebijakan Bank Sentral;
6. mengembangkan SDM sebagai aset perusahaan agar menjadi tenaga yang handal dan profesional guna menyongsong era globalisasi dan kemajuan bidang teknologi;
7. mengembangkan produk dan Teknologi Informasi (TI) yang dapat memberikan kemudahan dalam percepatan pelayanan kepada nasabah;
8. mengembangkan dan memperluas jaringan pelayanan Bank dengan membuka atau merubah jaringan kantor Bank; dan
9. rencana lain-lain:
 - a. pengadaan Aktiva Tetap/Inventaris diprioritaskan berbasis teknologi serta peningkatan pembangunan gedung kantor, pembelian inventaris kantor, mesin & AC untuk menunjang pelayanan kepada nasabah dan masyarakat;
 - b. meningkatkan return dengan target Laba sebelum pajak pada tahun berjalan menjadi sebesar Rp780miliar dan Total Aset sebesar Rp20.311miliar.

Sebagai kunci keberhasilan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2010, seluruh jajaran Bank yang terdiri atas Pemegang Saham, Pengurus Bank serta seluruh pegawai berkomitmen dan bertekad mengembangkan Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi tersebut di atas.

2010 Business Plan

By considering the external factors and internal factors, the preparation of a Business Plan is a means of forward business planning and controlling the potential risks arising in the implementation stage. Accordance with the vision and mission of the Bank with respect to conditions of national and regional economy of East Java, the management ranks of the Bank deems it necessary to set policy direction and strategies to achieve those goals set out in the Business Plan of the Bank in 2010 as follows:

1. maintain Level of Health (TKS) Bank in the composite ranking predicates 2 and in accordance with the provisions of Bank Indonesia;
2. improve the collection of third party deposit consist of Demand Deposits, Savings and Deposits;
3. maintaining credit with a composition of 80% for UMKMK credit and 20% for Corporate Credit;
4. increasing the deposit from the owners of capital in the form of cash deposits from its shareholders;
5. develop the organization in order to grow and develop according to market changes and demands of the Central Bank policy;
6. developing human resources as the company's assets to be a reliable and energy to meet the professional era of globalization and technological advances;
7. develop new products and Information Technology (IT) which can provide facilities in the acceleration of service to customers;
8. develop and expand the Bank's service network by opening or changing the Bank's office network and
9. Other plans:
 - a. provision of Fixed Assets / Inventory prioritized based on technology and upgrading the office building, purchase of office inventory, machinery & Air-Conditioning for customer support and service to the community;
 - b. increase return with profit before tax target in the current year to be as big Rp780miliar and Total Assets for Rp20.311miliar.

As a key success for achieving targets set in the Bank's Business Plan in 2010, the whole range of the Bank consisting of Shareholders, the Board of the Bank and all employees are committed and determined to develop the Bank in accordance with the policies and strategies mentioned above.

Pengembangan Teknologi Informasi dan Operasional Bank

Development of Information Technology and Bank Operations



Dalam rangka menghadapi tantangan dan perubahan abad teknologi di masa depan, Bank secara terus-menerus melakukan proses transformasi di bidang teknologi informasi (TI) untuk mendukung operasional layanan perbankan. Selain itu, Bank juga mengembangkan strategi bisnis dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pengembangan strategi tersebut selanjutnya mendorong investasi baru berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam pemrosesan transaksi dan informasi, serta menentukan keberhasilan Bank dalam menghasilkan suatu informasi yang lengkap, akurat, terkini, utuh, aman, konsisten, tepat waktu, dan relevan. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan dan operasional bisnis Bank.

Strategi pengembangan produk dan layanan perbankan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi. Hampir semua produk dan jasa Bank telah memanfaatkan keunggulan TI. Penggunaan teknologi selain untuk meningkatkan kecepatan dan keakuratan transaksi serta pelayanan kepada nasabah, juga untuk melakukan mitigasi terhadap risiko misalnya risiko operasional, reputasi, hukum, kepatuhan, dan strategi. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank melakukan identifikasi, pengukuran,

Amid challenges and technology changes era in the future, Bank unwavering to perform transformation system in Information Technology (IT) aspect to encourage banking service operational. Moreover, Bank also enlarge business strategy by leveraging strong technology. The extension of the strategy, further, is to boost new investment involving software and hardware used in transaction and information process, also determine Bank's accomplishment to create an complete, accurate, up to date, holistic, safe, consistent, on time, and relevant information. Thus, the information produced is able to support the process of decision making and bank business operational.

The developing Strategy of banking product and services are inseparable part of technology development. Almost Bank's products and services have leveraged IT strength. The technology exploitation, Except for increasing acceleration and accuracy of transaction and service to our customers, is also to perform mitigation to risks for example operational, reputation, law, compliance, and strategy risk. Based on Regulation of Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 concerning Implementation of Risk Management in Leveraging Information Technology for

pemantauan, dan pengendalian risiko guna memitigasi risiko yang berhubungan dengan penyelenggaraan TI. Untuk itu, Bank terus berupaya melakukan penyempurnaan dan pengembangan di bidang teknologi antara lain:

1. **Core Banking System**
Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan kapabilitas *Core Banking System* melalui aplikasi *Electronic Services for Bank Jatim (ESTIM)*, salah satunya adalah dengan melakukan *upgrade system core banking* Alphabits ke AB 2.02 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian. Peningkatan tersebut sekaligus juga ditujukan untuk mengakomodasi penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN)/*Know Your Customer Principles (KYCP)*, Anti Pencucian Uang (APU)/*Anti Money Laundering (AML)* dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
2. **Sistem Informasi Manajemen (SIM)**
Informasi yang akurat kepada Manajemen dalam pengambilan keputusan dapat disajikan melalui SIM yang handal dengan dukungan fasilitas data warehouse yang memadai.
3. **Signature Verification System (SVS)**
Merupakan aplikasi untuk mendukung transaksi antar cabang.
4. **Short Message Sending (SMS) Banking**
Dikembangkan untuk kenyamanan nasabah dalam bertransaksi nontunai dengan menggunakan SMS melalui telepon selular antara lain berupa layanan pembayaran tagihan telepon selular pascabayar, transfer/pindah buku antar rekening dan pembelian pulsa telepon selular.
5. **Jaringan Online Real Time**
Sistem sentralisasi database dengan jaringan layanan *online real time* terus dikembangkan, terutama dalam mendukung efisiensi proses rekonsiliasi pembukuan atas jutaan rekening yang dikelola. Pada tahun 2009, Bank telah menambah 1 Kantor Cabang Pembantu, menambah 11 Kantor Kas, 6 *Payment Point* (Kantor Pembayaran Pajak Pratama), 1 *Counter*, 3 Kas Mobil, 1 Kas Mobil + ATM Keliling dan 13 terminal Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang diintegrasikan ke dalam jaringan tersebut, dengan demikian seluruh jaringan kantor dan terminal ATM Bank telah terintegrasi secara *online real time*.
6. **Jaringan Komunikasi Backup Lintasarta**
Bank melakukan kerja sama dengan PT Aplikanusa Lintasarta dalam hal jaringan komunikasi *backup* di semua cabang dan cabang pembantu. Pemanfaatan komunikasi *backup* bekerja secara automatic switching, yaitu apabila koneksi komunikasi utama *Frame Relay* Telkom putus maka secara otomatis akan switching ke komunikasi backup Lintasarta.

Commercial Bank, Bank identifies, calculates, supervises, and controls risk in mitigating risk align with IT . Therefore , Bank is enforcing to improve and to develop technology , as follow :

1. **Core Banking System**
Bank sustainable growth of Core Banking System capability through application of Electronic Services for Bank Jatim (ESTIM), such as by upgrade system core banking Alphabits into AB 2.02, in purpose to increase services to our customers and to meet prudent principles. It's also intended for accommodating implementation of Know Your Customer Principles (KYCP), Anti Money Laundering (AML), and Terrorism Funding Anticipation (TFA).
2. **Management Information System (MIS)**
An accurate information for Management in decision making could be shown through reliable MIS by the support of proportional data warehouse.
3. **Signature Verification System (SVS)**
An application to support inter-branch transaction.
4. **Short Message Sending (SMS) Banking**
Developed to meet customer's comfort for non cash transaction using SMS by cellular phone i.e. payment service of post-paid cell phone invoice, inter account transfer/overbooking and cell phone pulse buying.
5. **Network Online Real Time**
Database centralization System with Online Real Time Network is continually expanded, particularly to support the efficiency of post reconciliation over millions of Accounts managed. During 2009, Bank has built 1 Sub-Branch Office, 11 Cash Offices, 6 Payment Points, 1 Counter, 3 Cash Cars, 1 Cash Car + ATM Mobile and 13 ATM link integrated into the network, thus all offices network and Bank's ATM link has integrated on line real time.
6. **Backup Communication Network Lintasarta**
Bank cooperated with PT. Aplikanusa Lintasarta in backup communication through the all branch and sub-branch offices. Leveraging of backup communication working by automatic switching, in case of prime communication *Frame Relay* unconnected, it will automatically switching to Lintasarta backup communication.





7. Western Union

Bank telah melakukan kerja sama dengan Western Union dalam hal jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*online real time*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara.

8. I-Link Syariah

Pada tahun 2009, Bank mengembangkan jaringan terminal ATM Bank Jatim Syariah dan telah tergabung dalam jaringan ATM BERSAMA, ATM PRIMA, dan ATM *Malaysian Electronic Payment System* (MEPS).

9. Kartu Pegawai Negeri Elektronik (KPE)

Pada tahun 2009, Bank mengadakan kesepakatan bersama antara Badan Kepegawaian Negara dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Jawa Timur tentang penerapan KPE. Peluncuran KPE tersebut diresmikan oleh Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Bapak Taufiq Effendi.

7. Western Union

Bank cooperated with Western Union in money delivery service/ money transfer receiving (on line real time) inter-states, or in-state.

8. I-Link Syariah

In 2009, Bank develop ATM link network of Bank Jatim Sharia and integrated in ATM BERSAMA and ATM PRIMA Network, and ATM Malaysian Electronic Payment System (MEPS).

9. Electronic Government Employee Identity (KPE)

In 2009, Bank held agreement between Badan Kepegawaian Negara and Government of Province of East Java and Regencies/Cities Government in East Java concern KPE application. Launch of KPE is opened by Minister of State Administrative Reform Mr. Taufiq Effendi.



10. Jaringan PRIMA / PRIMA Debit

Bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan 10 Nopember, Bank mengadakan kegiatan promosi dengan tajuk Gebyar Undian Tabungan SIMPEDA Bank Jatim sekaligus meluncurkan produk Kartu Debit bekerja sama dengan PT Rintis Sejahtera. Dengan bergabung jaringan PRIMA milik PT Rintis Sejahtera, kartu ATM Bank Jatim sekarang tidak hanya dapat digunakan di jaringan dan/atau terminal ATM berlogo ATM BERSAMA melainkan juga di jaringan dan/atau terminal ATM berlogo PRIMA, diantaranya terminal ATM BCA serta dapat digunakan untuk melakukan transaksi belanja di seluruh merchant yang menyediakan layanan pembayaran melalui PRIMA Debit.

Dengan semakin kompleksnya penggunaan teknologi maka kebutuhan investasi TI semakin meningkat, sehingga risiko yang harus dihadapi juga meningkat. Oleh karena itu, diperlukan Praktik Tata Kelola TI (*Information Technology Governance*) yang baik, yaitu:

1. *Information Technology Principles*, menyangkut keputusan tingkat tinggi mengenai peran strategis TI untuk mendukung bisnis;
2. *Information Technology Architecture*, meliputi serangkaian pilihan teknik TI yang terpadu untuk membantu organisasi memenuhi kebutuhan bisnis;
3. *Information Technology Infrastructure*, meliputi penyediaan barang dan jasa TI yang terpusat dan terkoordinasi sebagai fondasi atas kapabilitas TI yang dimiliki;
4. *Business Application*, guna memenuhi kebutuhan perusahaan; dan
5. *Prioritization and Investment Decisions*, menyangkut kebijakan mengenai investasi TI.

Hasil assessment dan audit TI yang dilakukan oleh pihak independen, menunjukkan bahwa secara keseluruhan TI yang ada di Bank layak dipergunakan. Audit dilakukan dengan menggunakan standar *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT).

Belanja Modal

Selama tahun 2009, Bank telah melakukan ekspansi jaringan operasional serta melakukan pengembangan di bidang SDM dan TI. Untuk itu, diperlukan modal dari pemegang saham sebagai penunjang kegiatan-kegiatan bisnis tersebut. Modal yang telah disetor oleh Pemegang Saham sampai dengan akhir tahun 2009 adalah sebesar Rp696.420 juta. Dari modal tersebut, total belanja modal selama tahun 2009 adalah sebesar Rp18.269 juta, yang terdiri dari Rp319 juta untuk bangunan, Rp5.957 juta untuk peralatan kantor, komputer & perangkat lunak dan Rp11.993 juta untuk kendaraan bermotor. Seluruh transaksi belanja modal tersebut dalam mata uang rupiah.

10. PRIMA Network / PRIMA Debit

Coincide with day of Heroes anniversary, 10 November, Bank held promotion with the theme of "Gebyar Undian SIMPEDA Bank Jatim" and launch Debt Card cooperated with PT Rintis Sejahtera. By the cooperation with PT. Rintis Sejahtera's Prima network, Bank Jatim's ATM Card is now not only used for ATM Network/links with ATM logo, but also for ATM Network/links with Prima logo such as ATM BCA, and is able to used for shopping transaction in all merchants whose Prima Debt Payment Service.

By the complexity of technology, the needs of IT investment is increasing and the risks faced is also increasing. Therefore, Good Information Technology Governance is on demand, such as:

1. Information Technology Principles, respond to high level decision concern TI strategic role to support business;
2. Information Technology Architecture, involves integrated IT technique alternatives to assist organization in fulfilling business needs;
3. Information Technology Infrastructure, involves centralized IT goods and services providing;
4. Business Application, to meet corporate's needs; and
5. Prioritization and Investments Decisions, respond to IT investment policy.

Assessmet and IT audit result taken by independent parties, it shows that IT in the bank holistically suitable to use. The audit was done by using Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) standard.

Capital Expenditure

During the year 2009, the Bank has expanded the operational network and make development in the field of Human Resources and Information Technology. For this, needed capital from shareholders to support the activities of the business. The capital has been deposited by the Shareholders until the end of the year 2009 amounted Rp696.420 million. Of capital, total capital expenditure during the year 2009 amounted to Rp18.269 million, consisting of Rp319 million for buildings, Rp5.957 million for office equipment, computers & software and Rp11.993 million for motor vehicles. All transactions are capital expenditures in the currency of rupiah.

Program Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

Human Resources Quality Developing Program

Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) merupakan serangkaian proses mengelola hubungan ketenagakerjaan secara optimal dan terintegrasi mulai penerimaan pegawai, seleksi penempatan, pemeliharaan, dan pengembangan serta terminasi dengan memanfaatkan informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan tingkat kompetensi individu secara terintegrasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas SDM, Bank telah melakukan tahap-tahap persiapan pengembangan Sistem MSDM-BK, melalui penerapan MSDM-BK ini diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan organisasi sehingga lebih kompetitif, lebih optimal dan berkelanjutan, juga sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem kompensasi yang adil dan memenuhi peraturan/kerangka (*framework*) dalam menyusun komponen Model Kompetensi yang meliputi Kamus dan Profil Kompetensi, Seleksi, Manajemen Karir, Pelatihan dan Pengembangan, Manajemen Kinerja, Rekrutmen serta Manajemen Balas Jasa.

Seluruh komponen di atas saling terkait dan terintegrasi, sehingga proses pembangunan dan penyusunan Sistem MSDM-BK dilakukan secara bertahap dan terpadu sesuai dengan aspek strategis Bank (visi, misi, nilai-nilai, sasaran strategi, dan struktur organisasi). Beberapa pelaksanaan program pengembangan SDM yang telah dilakukan selama tahun 2009 adalah:

- penyusunan kamus kompetensi dan profil kompetensi bersama dengan konsultan yang berpengalaman dalam pengembangan kompetensi;

Human Resources Management based on Competency (MSDM-BK) is a highlight process to manage personality optimally and integrated, start on recruitment, placement selection, maintenance, and developing and termination, by relying on career competency needs and individual competency level integrated to reach organization objectives. To enforce in increasing performance and Human Resources quality, Bank has taken levels in preparing Human Resources Management based on Competency, through Implementation, It could be support in achieving organization objectives for more competitive, more optimal and sustainable, increasing employee's welfare through justice compensation system and fulfill the rule/framework to compose Competency Model ,involving Competency Profile and Dictionary, Selection, Management Career, Training and Developing, Management Performance, Recruitment, and Reward Management.

All the elements above are integrated and aligned, therefore process of MSDM-BK system development and construction are applied sequentially and integrated dealt with Bank strategy aspects (vision, mission, values, strategy target, and organization structure). Human Resource Development programs implemented in 2009 are :

- Constructing competence dictionary and profile that involved an experienced consultant with competence development;



- proses rekrutmen *Staff Development Program (SDP)* angkatan 2 dan *Manager Development Program (MDP)*;
 - pendidikan dan pelatihan *Staff Development Program (SDP)*; dan
 - pengembangan portal SDM yang berfungsi untuk *Management Information System (MIS) SDM*.
- second level *Staff Development Program (SDP)* recruitment process and *Manager Development Program (MDP)*;
 - education and training for *Staff Development Program (SDP)*; and
 - developing *Human Resources portal for Management Information System (MIS) of Human Resources*.

Pengembangan dan Peningkatan Kualitas SDM

Selama tahun 2009, Bank telah mengembangkan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan *training needs analysis*, sebagai berikut:

1. Program Sertifikasi Manajemen Risiko Memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/9/PBI/2006, maka program sertifikasi manajemen risiko merupakan standar kompetensi dan keahlian minimal yang harus dipenuhi oleh Pengurus dan Pejabat Bank. Dalam rangka untuk memenuhi ketentuan tersebut, Bank secara bertahap mengikutsertakan pengurus dan pejabat dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko sebagai berikut:

Jumlah Peserta Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2009
Number of Participant In Risk Management Certification Program Test 2009

Tingkat Level	Jumlah Peserta Number of Participant
Level I	132 orang people
Level II	253 orang people
Level III	68 orang people
Level IV	7 orang people
Level V	7 orang people
Jumlah Total	467 orang people

2. Program Pendidikan dan Pelatihan lainnya selama tahun 2009, sebanyak 165 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 2.838 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:
 - a. Pengurus
Kegiatan pelatihan dan seminar yang diikuti Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi selama tahun 2009 terdiri dari:
 - Partisipasi program kemitraan forum Komite Audit 20 IKAI;
 2. Other Education and Training Program during 2009, 165 sorts of education and training activities held and attended by 2.838 participants, in the following classification :
 - a. Management Staff
The training and seminar activities attended by Board of Directors in purpose to expand the competency during 2009 consists of:
 - Participation in Partnership Program of Audit Committee Forum 20 IKAI

- Seminar prospek industri keuangan perbankan tahun 2010;
 - Seminar investasi “Menata Kembali Investasi Dana Pensiun, Peluang Dan Tantangan”;
 - Seminar *The Four Jakarta Risk Management Convention (JRMC)*;
 - Seminar nasional tantangan implementasi PSAK 50 dan 55; dan
 - Workshop Strategi Integrasi Layanan IT “*Optimize Business Value Through Integration*”.
- b. Manajemen Puncak
Sekolah Staf dan Pemimpin Bank (SESPIBANK), merupakan pendidikan profesional perbankan yaitu pendidikan yang dipersiapkan bagi pemimpin yang mempunyai pengalaman, memiliki visi dan strategi yang jelas untuk bisa membawa organisasi bagi masa depan Bank dan dipersiapkan untuk memegang posisi strategis di masa yang akan datang. Selama tahun 2009, SESPIBANK diikuti oleh 2 orang peserta, yaitu Pemimpin Cabang dr. Soetomo Surabaya dan Pemimpin Cabang Perak Surabaya.
- c. Manajerial
Pendidikan dan pelatihan untuk pegawai dalam menghadapi potensi persaingan yang semakin ketat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi, dan keterampilan serta kemampuan melakukan implementasi strategi yang diproyeksikan bagi pejabat selevel penyelia sampai dengan pemimpin cabang. Tahun 2009 pendidikan manajerial meliputi:
- Analisis kredit tingkat lanjut;
 - Pelatihan *internal auditor*;
 - *Leadership for supervisor*; dan
 - *Selling skill for supervisor*.
- d. Pendidikan dan Pelatihan Keahlian
Pendidikan dan pelatihan yang ditujukan bagi pegawai setingkat pelaksana atau pejabat setingkat penyelia sampai pemimpin bidang operasional dengan tujuan agar lebih mengetahui, memahami serta memperdalam pengetahuan (*knowledge*) sesuai jenjang tugas atau jabatan dalam struktur organisasi Bank. Manajemen memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai dalam mengikuti pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya.
- e. Pendidikan dan Pelatihan Perbankan Syariah
Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) merupakan pelatihan yang ditujukan untuk pegawai Bank cabang konvensional sebagai persiapan pembukaan KLS di cabang
- Seminar of banking financial industry prospect 2010;
 - Investment Seminar “Re-construction of Pension funds Investment, Opportunities and Challenges”;
 - Seminar The Four Jakarta Risk Management Convention (JRMC);
 - National Seminar “ Implementation PSAK 50 & 55 in challenges”; and
 - Workshop of IT Service Integration Strategy “Optimize Business Value Through Integration“
- b. Top Level Management
School of Staff and Bank Leader (SESPIBANK), is a professional banking education to prepare a leader whose experience, vision, mission, and distinctive strategy to bring organization for bank's future and to be prepared to navigate the strategic position in the future. For 2009, SESPIBANK was attended by 2 participants, they are the Head of dr. Sutomo and Perak Branch Offices on Surabaya.
- c. Managerial
Education and Training for employees is to face the competition rivalry by modifying knowledge, attitude, motivation skill, and ability to implement the strategy projected to officer in supervisor level up to branch chief.
In 2009 managerial education consist of :
- Advanced level credit analysis;
 - Internal auditor training;
 - Leadership for supervisor; and
 - Selling skill for supervisor;
- d. Expertise Education and Training
Education and training for staff in operational level or supervisor level up to operational chief in purpose to expand their knowledge concern with job or career level in Bank organization structure. Management gives similar opportunity for the employees to be educated related to their job field.
- e. Sharia Banking Education and Training
Sharia Banking Basic Training (PDPS) is a training for staffs of conventional branch as a preparation for opening Sharia Office Channeling at conventional branch as stated in bank business



konvensional sesuai Rencana Bisnis Bank 2009 dan pelatihan pembiayaan syndikasi syariah.

f. *Assessment*

Assessment potensi dan kompetensi bertujuan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan profil potensi dan kompetensi pegawai, dengan mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, akan membantu Bank untuk mendapatkan gambaran SDM dan petanya yang berguna dalam penyusunan strategi SDM bagi Bank termasuk program-program pembinaan dan pengembangan karir seperti promosi dan rotasi jabatan.

Biaya pendidikan dan latihan yang telah dikeluarkan selama tahun 2009 adalah sebesar Rp8.938 juta atau sebesar 2,04% dari total biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp437,463 juta. Sedangkan biaya pendidikan dan latihan yang telah dikeluarkan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp12.979 juta atau 3,10% dari total biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp419.316 juta. Pendidikan dan pelatihan merupakan program yang berkesinambungan serta komitmen Manajemen terhadap visi untuk memiliki manajemen dan SDM yang profesional. Dengan peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai, Bank dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada *stakeholders* guna terwujudnya misi Bank.

Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai, dalam tahun 2009 Bank telah menyempurnakan kebijakan di bidang kesejahteraan pegawai yang meliputi:

1. memberikan tambahan penghasilan kepada pegawai disesuaikan dengan kemampuan Bank;
2. memberikan bantuan untuk pemeliharaan rumah bagi pegawai tetap dan tunjangan perumahan/biaya kontrak rumah dinas bagi pejabat; dan
3. mengikutsertakan pegawai Bank dalam program peningkatan asuransi tunjangan hari tua dan peningkatan program asuransi *dwiguna*.

Kebijakan kesejahteraan pegawai setiap tahun terus dilakukan penyempurnaan dengan harapan dapat memacu semangat kerja seluruh pegawai sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Rekrutmen Pegawai Baru

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja sebagai akibat dari jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun tahun 2009, mengisi kekosongan jabatan dan adanya perluasan kantor serta pengembangan organisasi Bank maka selama tahun 2009 Bank merekrut pegawai baru dengan posisi dan jumlah sebagai berikut:

1. tenaga *auditor* TI, sebanyak 2 orang;
2. tenaga TI *support*, sebanyak 5 orang;

plan 2009 and Sharia Syndication financing training.

f. *Assessment*

Potency and competence assessment is aimed to get illustration of potency profile and staff competency entirely, by noticed several aspects needed to improve, which is helpful for Bank to get illustration and map of Human Resources which is useful to formulate Bank's Human Resources strategy including guidance program and career development such as career promotion and rotation.

Education and training expenses for 2009 was Rp8.938 million rupiahs or 2,04% of total salary expenses and was Rp423,266 million for employee welfare while education and training expenses for 2008 was Rp12.979 million or 3,10% of total salary expenses and was Rp437.463 million for employee welfare. Education and training is an integrated program and is a Management commitment towards vision to have professional management and Human Resources. By the improvement of staff's competence and quality, Bank will be able to increase the quality service to the stakeholders to meet bank's mission.

Employee Welfare Improvement

As an effort to increase employee welfare, in 2009 Bank has improved policies in the field of employee welfare such as:

1. Giving benefits to employees adjusted to the Bank's ability
2. Giving donation to fixed employee for house maintenance and housing incentive/home office contract cost for officers.
3. Enable Bank's employees to be participants in program of life insurance and *dwiguna* insurance.

Employee welfare policy is improving through years in a hope to boost employees' work spirit in order to increase corporate's performance.

New Employee Recruitment

To meet the needs of employees as an impact of number of employee retired in 2009, to fill the position idle as well as office and organization extensions, therefore Bank has recruited employee with the position and number as follows:



3. tenaga audit, sebanyak 13 orang;
4. tenaga administrasi, sebanyak 43 orang;
5. tenaga legal, sebanyak 12 orang;
6. tenaga teknik, sebanyak 5 orang; dan
7. tenaga TI *System Analyst Program* (SAP), sebanyak 3 orang.

1. IT position : 4 people
2. IT branch position : 5 people
3. Audit position : 13 people
3. Administration position : 43 people
4. Legal position : 12 people
5. Technical position : 5 people
6. System Analyst Program IT position : 3 people

Reward and Punishment

Pemberian penghargaan kepada pegawai dilakukan sebagai wujud perhatian dari Bank kepada pegawai tetap yang telah berprestasi dan mempunyai masa kerja tertentu. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya Bank untuk terus menjaga kualitas SDM dengan meningkatkan hubungan dan menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) pegawai terhadap perusahaan. Implementasi dari nilai tersebut melalui pemberian *reward and punishment* secara transparan.

Selama tahun 2009, *reward and punishment* yang diberikan adalah:

1. penghargaan masa kerja:
 - a. 15 tahun pengabdian, sebanyak 72 pegawai;
 - b. 25 tahun pengabdian, sebanyak 23 pegawai;
 - c. 30 tahun pengabdian, sebanyak 18 pegawai.
2. kenaikan pangkat pengabdian bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun sebanyak 26 pegawai; dan
3. Memberikan sanksi kepada 46 pegawai yang melanggar peraturan.

Reward and Punishment

Reward is given as a form of the attention of the Bank to the fixed staff who have accomplishment and determined working period. It is one of the Bank's efforts to maintain the quality of Human Resources by increasing employees' partnership and sense of belonging towards corporate. These values are implemented through the giving of Reward and Punishment transparently. Reward and Punishment given in 2009 were:

1. Working Period Reward
 - a. 15 years dedication : 72 employees
 - b. 25 years dedication : 23 employees
 - c. 30 years dedication : 18 employees
2. Position Promotion for employees who were entering retirement period: 26 employees; and
3. Giving punishment to 46 employees who ran against the rules.

Human Resources Statistic

Number of Human Resources dated December 31, 2009 and 2008 based on education level are as follows:

Statistik SDM

Jumlah SDM per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tahun Year 2009

Status Pegawai Employee Status	Jenis Pendidikan Sorts of Education				Total Pegawai Total Employees
	Non Strata Non Bachelor	S1 1st Bachelor Degree	S2 2nd Bachelor Degree	S3 3rd Bachelor Degree	
Pegawai tetap Fixed Employees	445	1.022	274	2	1.743
Calon pegawai Employee candidates	3	161	3	-	167
Lainnya Others	119	110	2	-	231
Jumlah Total Amount	567	1.293	279	2	2.141

Tahun Year 2008

Status Pegawai Employee Status	Jenis Pendidikan Sorts of Education				Total Pegawai Total Employees
	Non Strata Non Bachelor	S1 1st Bachelor Degree	S2 2nd Bachelor Degree	S3 3rd Bachelor Degree	
Pegawai tetap Employees	458	959	214	2	1.633
Calon pegawai Employee candidates	21	124	2	-	147
Lainnya Others	127	196	-	-	323
Jumlah Total Amount	606	1.279	216	2	2.103

Pegawai tetap berdasarkan level organisasi per 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

Employees based on organization level year ended December 31, 2009 and 2008 as follows:

Jabatan	2009	2008	Position
Pejabat 1 layer di bawah Direksi	12	12	1 layer under Directors position
Pejabat 2 layer di bawah Direksi	63	64	2 layers under Directors position
Pejabat 3 layer di bawah Direksi	66	68	3 layers under Directors position
Pejabat 4 layer di bawah Direksi	463	448	4 layers under Directors position
Staf/Karyawan/Capeg/TKIK	1113	1078	Staffs/Employees/Employee candidates/TKIK
Non Administrasi	424	433	Non Administration
Jumlah	2.141	2.103	Total

Keterangan:

Capeg : Calon pegawai

TKIK : Tenaga Kontrak Ikatan Kerja

Description:

TKIK : *Tenaga Kontrak Ikatan Kerja* (Job Engagement Contract Employees)



Aktifitas Bisnis Business Activity



Tinjauan

Bank senantiasa berupaya untuk terus menerus memberikan layanan terlengkap dan berkualitas untuk memenuhi semua kebutuhan nasabah di sepanjang waktu. Untuk merealisasikan hal tersebut, Bank akan terus berupaya melakukan inovasi produk dan layanan, serta berupaya untuk menghadirkan pelayanan yang terbaik. Secara umum, Bank mencatat sukses di tahun 2009 dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 5,79% dari tahun 2008. Pertumbuhan kredit *netto* juga sangat baik sebesar 36,49% dengan proporsi kredit mikro dan kecil sebesar 79,50% serta kredit menengah dan korporasi sebesar 20,50%, dengan tingkat NPL yang tetap terjaga sebesar 1,05%.

Kredit Mikro dan Kecil

Dalam bidang pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, pada tahun 2009, Bank memfokuskan pada penyaluran Kredit Pundi Kencana, Kredit Laguna, Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKP-E), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Surat Utang Negara (SUN) 005 dan Koperasi, untuk memperkuat sektor usaha mikro dan kecil pada masyarakat yang menjadi *market* Bank selama ini.

Bank juga melakukan kerja sama dalam pembiayaan kredit khususnya kredit multiguna dengan beberapa mitra usaha Bank Pembangunan Daerah (BPD) lain, seperti Bank Lampung, Bank Bengkulu, Bank Jambi, dan Bank NTB.

Review

Bank always seeks to continuously provide the most complete and quality service to meet all customer needs at all times. To realize this, the Bank will continue to seek to innovate products and services, and seeks to bring the best service. In general, the Bank recorded a success in the year 2009 with the growth of Third Party Fund of 5.79% from the year 2008. Net loan growth was also very good for 36.49% with the proportion of small and micro credit for 79.50% and corporate loans for medium and 20.50%, with a fixed level of NPLs of 1.05% up.

Micro and Small Credit

In the field of financing to micro and small, in the year 2009, the Bank focuses on Pundi Kencana, Laguna Credit, Credit for Food & Energy Credit Endurance (KKP-E), Cattle Breeding Business Credit (KUPS), Bonds (SUN) 005 and *Koperasi*, to strengthen the sector of micro and small businesses in the community who become the market the Bank for this.

The Bank also established cooperation in credit, especially credit financing with several multi use business partners Regional Development Banks (BPD), such as Bank Lampung, Bank Bengkulu, Bank Jambi, and Bank NTB.

Kredit Menengah dan Korporasi

Dalam bidang pembiayaan untuk skala menengah dan korporasi, Bank lebih memfokuskan pada sektor-sektor yang mempunyai *multiplier effect* tinggi. Bank ikut berpartisipasi melalui pembiayaan Kredit Sindikasi bersama BNI, Bank Mandiri, Bank DKI dan Bank Jabar untuk Proyek Jalan Tol Mojokerto–Kertosono. Selain membiayai Kredit Sindikasi untuk Proyek Jalan Tol, Bank bersama dengan 23 BPD yang tergabung dalam Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) juga ikut mendanai Proyek PLN melalui Sindikasi Merah Putih. Pembiayaan melalui Kredit Sindikasi ini merupakan komitmen Bank di dalam mendorong pembangunan di daerah, termasuk proyek jalan tol dan kelistrikan sebagai salah satu unsur penggerak roda perekonomian.

Bank tetap mempertahankan stabilitas pertumbuhan untuk mencapai target bisnis sekaligus melakukan konsolidasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan kredit bermasalah dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian.

Pertumbuhan kredit netto tahun 2009 meningkat sebesar 36,49% dari tahun 2008, hal ini sangat membantu terhadap peningkatan LDR yang mencapai 69,67%. Dari hasil realisasi kredit yang telah dicapai sampai dengan akhir tahun 2009 adalah sebesar Rp10.124 miliar, hal ini menunjukkan kinerja kredit dalam kategori “Sehat” dengan angka NPL sebesar 1,05%.

Dana Pihak Ketiga dan Jasa

Bank mencatat peningkatan dalam pengumpulan Dana Pihak Ketiga dari Rp13.736 miliar tahun 2008 menjadi Rp14.531 miliar tahun 2009, atau meningkat sebesar 5,79%.

Selama tahun 2009, Bank telah melakukan upaya secara aktif untuk mempromosikan giro dan tabungan agar dapat memiliki biaya dana murah. Dengan didukung oleh jaringan berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, kas mobil dan terminal ATM yang tersebar di seluruh Provinsi Jawa Timur dan Ibu Kota Jakarta, Bank dapat melayani semua segmen nasabah yang berbeda di Jawa Timur & Jakarta.

Pengembangan produk perbankan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan TI, agar Bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, serta mampu mengantisipasi perkembangan yang ada dan mengimplementasikannya secara optimal guna menciptakan produk yang inovatif serta mampu memberikan layanan prima untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dalam tahun 2009, produk dan layanan berbasis TI antara lain:

Medium and Corporate Credit

In the field of financing for medium and corporations, the Bank is more focused on sectors that have a high multiplier effect. Participating Bank through syndication Credit financing with BNI, Bank Mandiri, Bank DKI and Bank Jabar to Mojokerto Toll Road Project-Kertosono. In addition to credit financing syndication for the Toll Road Project, the Bank together with the Regional Development Banks Association (Asbanda) also co-funded project through the syndication of PLN Merah Putih. Financing through Credit Syndicate Bank is a commitment in encouraging development in the area, including highway projects, and electricity as one element of the economic wheel drive.

Banks still maintaining the stability of growth to achieve business targets and to consolidate and increase their vigilance against the possibility of problem loans by always applying the precautionary principle.

Net loan growth in 2009 increased by 36.49% from the year 2008, it is very helpful to increase the LDR reached 69.67%. From the results of the realization that the credit has been achieved until the end of the year 2009 amounted to Rp10.124 billion, this shows the credit performance in the category "Well-known" (*Sehat*) with a NPL rate of 1.05%.

Third Party Funds and Services

Bank recorded an increase in the collection of Third Party Funds from Rp13.736 billion in 2008 to Rp14.531 billion in 2009, or increasing for 5.79%.

During the year 2009, the Bank has made active efforts to promote demand deposits and savings in order to have a cheaper cost of funds. Supported by a network of branch offices, branch offices, cash offices, cash car and ATM terminals are scattered throughout the province of East Java and the capital city of Jakarta, the Bank can serve all the different segments of customers in East Java and Jakarta.

Banking product development is inseparable from the development of IT, so that the Bank may carry out its operations effectively and efficiently, and able to anticipate developments there and implements an optimal order to create innovative products and be able to provide



- Mengoperasikan 87 mesin ATM di 38 kota dan kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur. Agar dapat menyediakan akses yang lebih luas, Bank bergabung dengan berbagai penyedia jaringan ATM domestik dan internasional (ATM BERSAMA, ATM PRIMA, dan ATM MEPS) sehingga para nasabah dapat mengakses ribuan mesin ATM di seluruh wilayah Indonesia dan di negara tetangga Malaysia. Jaringan ATM Bank dapat dimanfaatkan untuk layanan penarikan tunai maupun transaksi nontunai seperti pembayaran, pengisian pulsa telepon selular, serta transaksi transfer. Selain itu juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah dari bank lain peserta jaringan ATM tersebut di atas untuk transaksi penarikan tunai dan nontunai;
- Menjadi peserta jaringan PRIMA Debit yang memberikan fasilitas kemudahan transaksi berbelanja di lebih dari 129.164 merchant berlogo PRIMA Debit. Dengan ikut serta menjadi anggota jaringan dimaksud maka kartu ATM Bank berfungsi pula sebagai kartu debit;
- Dalam upaya untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi, Bank menyediakan layanan SMS *Banking* yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah dalam melakukan transaksi nontunai seperti informasi saldo, informasi transaksi, informasi suku bunga, pembayaran telpon, pembelian pulsa telpon dan transfer antar rekening;
- Jasa pengiriman uang merupakan layanan perbankan yang cukup banyak penggunaannya. Dalam layanan pengiriman uang, yang dibutuhkan nasabah adalah layanan yang murah, mudah, cepat, dan akurat. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut, Bank bekerja sama dengan Western Union guna memberikan alternatif solusi pengiriman uang yang memenuhi kebutuhan nasabah tersebut ke hampir seluruh penjuru dunia; dan
- Untuk menunjang layanan transaksi antar Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia, Asbanda telah mengembangkan fitur layanan BPDNet *Online*. Layanan ini memberikan kemudahan bagi nasabah bertransaksi secara *online* antar BPD di seluruh Indonesia.

Usaha Syariah

Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Timur masih sangat prospektif dan terbuka lebar di masa depan, sehingga membuka peluang bagi Bank dalam memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah.

Selama tahun 2009, Bank menjalankan kegiatan operasional syariah melalui 1 cabang syariah di Surabaya dan 37 Kantor Layanan Syariah (KLS) di seluruh cabang konvensional (kecuali cabang Jakarta), yang memberikan pilihan produk bagi nasabah yang sesuai dengan prinsip-

excellent service to meet customer needs. In the year 2009, products and IT-based services include:

- ATM machines operate in 87 cities and 38 districts in East Java Province. In order to provide wider access, the Bank joined with the network provider of domestic and international ATM (ATM BERSAMA, PRIMA ATM, and ATM MEPS) so that customers can access thousands of ATMs throughout Indonesia and in neighboring Malaysia. Bank ATMs can be used for cash withdrawal services and non-cash transactions such as payments, mobile phone charging pulse, and transfer transactions. It can also be used by customers of other banks ATM network participants mentioned above for the cash withdrawal transactions and non-cash;
- PRIMA network participants who Debit transactions provide convenience shopping facilities in more than 129,164 merchant logo Debit PRIMA. By participating network members referred to the Bank ATM card also functions as a debit card;
- In an effort to provide convenience to customers in the transaction, the Bank provides SMS Banking services that can be used by customers in non-cash transactions such as balance information, transaction information, information rate, payment, phone, telephone and credit purchase transfer between accounts;
- Remittances services is a banking service that quite a lot of use. In the money transfer service, the customer needs is a cheap service, easy, fast, and accurate. To meet the needs of these customers, the Bank works with to provide Western Union money transfer alternative solutions that meet the needs of these customers to almost all over the world; and
- To support services transactions between the Regional Development Bank in Indonesia, the Association of Regional Development Banks (Asbanda) has developed a service feature BPDNet Online. This service makes it easy for customers online transactions between the Regional Development Bank in Indonesia.

Sharia Unit

Growth potency of sharia banking in East Java is very prospective and widely opened in the future, so it will be opportunities for the Bank to give the best sharia services for customers and society.

During 2009, Bank has ran sharia operational activities through 1 branch office in Surabaya and 37 Sharia service offices over all conventional branch (except Jakarta branch), by giving product options for customers

prinsip syariah.

Sesuai dengan visi dan misi Bank dan dengan melihat potensi ekonomi regional Jawa Timur, maka Bank Jatim Syariah memandang perlu untuk menetapkan sasaran, strategi dan kebijakan Manajemen dalam mengembangkan usaha perbankan syariah.

Beberapa sasaran yang telah dicapai dalam pengembangan Bank Jatim Syariah pada tahun 2009, antara lain:

1. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan produk:
 - a. **Giro Amanah**
Pembayaran termin proyek, pembayaran tagihan-tagihan usahanya yang disalurkan lewat Giro Amanah, di samping nasabah pembiayaan Bank Jatim Syariah bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah dalam rangka peningkatan produk giro. Pada tahun 2009, dana Giro Amanah yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp30.880 juta atau meningkat sebesar 22,14% dibandingkan tahun 2008.
 - b. **Tabungan Haji Amanah dan Tabungan Barokah**
Peningkatan tabungan diupayakan melalui funding lembaga pendidikan, masyarakat umum, anggota koperasi, dan jamaah KBIH. Pada tahun 2009, dana tabungan baik Tabungan Haji Amanah dan Tabungan Barokah yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp9.669 juta atau meningkat sebesar 201,87% dibandingkan tahun 2008.
 - c. **Deposito Barokah**
Peningkatan Deposito diperoleh baik dari perorangan maupun kerja sama antara Bank Jatim Syariah dengan lembaga-lembaga Asuransi seperti Takaful, Askrida, Jamkrindo, Yayasan Dana Pensiun serta nasabah perorangan. Pada tahun 2009, dana Deposito yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp28.116 juta atau meningkat sebesar 631,24% dibandingkan tahun 2008.

Peningkatan produk Dana Pihak Ketiga juga didukung oleh produk tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas ATM/Debit dan SMS *Banking* yang telah diluncurkan oleh Bank Jatim Syariah pada bulan November 2009.

2. Meningkatkan penyaluran dana (pembiayaan) dengan pola Keppres, Umum, dan Konsumtif melalui kerja sama dengan Kontraktor, Koperasi, Lembaga Pendidikan (guru-guru sekolah), dan Lembaga Kesehatan, di samping pembiayaan sindikasi untuk perusahaan swasta bonafid.
3. Perluasan jaringan melalui pembukaan Kantor Layanan Syariah (KLS) di 27 cabang konvensional. Sehingga dari 10 KLS tahun 2008, saat ini menjadi 37 KLS yang telah tersebar di seluruh cabang konvensional Bank kecuali Cabang Jakarta. Kontribusi bisnis pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

appropriated to sharia principles.

Along with Bank's Vision and Mission and by viewing regional economy potency of East Java, Bank Jatim Sharia, considers that it is necessary to formulate objectives, strategy and management policies in developing sharia banking business.

The objectives achieved in Bank Jatim Sharia Development in 2009, such as:

1. Increasing Funds from the third parties through products:
 - a. **Amanah Demand Deposit**
Payment of project term, payment of business billing, which are distributed through Amanah Demand Deposit. Besides, financing customers of Bank Jatim Sharia cooperated with Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sharia related to the increase of Demand deposit Products. In 2009, Amanah demand deposit fund collected were amounted to 30,880 million rupiahs or increased for 22.14% compared to 2008.
 - b. **Amanah Hajj and Barokah saving Deposit**
The extensions of savings is done through Education Institution funding, public society, cooperative members, and KBIH participants. In 2009, savings fund both amanah hajj savings and Barokah savings which successfully collected are amounted to 9,669 million rupiahs or increased by 201.87% compared to 2008.
 - c. **Barokah Time Deposit**
The increasing of time deposit gained from both individually and cooperation between Bank Jatim Sharia and Insurance companies i.e. Takaful, Askrida, Jamkrindo, Pension fund foundation and individual customers. In 2009, Fund from Time Deposit which successfully collected are amounted to 28,116 million rupiahs or increased by 631,24 % compared to 2008.

The increasing of the third parties fund products was also supported by saving products completed by ATM/debt and SMS banking facilities which has launched by Bank Jatim Sharia in November 2009..

2. Increase fund (financing) distribution with president decision , general and consumptive model through the cooperation with Contractor, *Koperasi*, Education institution (teachers), and health institution, instead of syndication financing for bonafide private company.
3. Network expansion through the opening of Sharia Office Channelling (OC) at 27 conventional branch. Consequently, it is expanded from 10 OC to be 37 OC at all over conventional branches except Jakarta branch. The business contribution from third parties fund through the OC is well increasing in 2008, it was

melalui KLS mengalami pertumbuhan yang sangat baik yaitu pada tahun 2008 sebesar Rp496 juta dan pada tahun 2009 tumbuh sebesar 2.373% menjadi Rp12,2 miliar. Diharapkan kontribusi KLS pada tahun 2010 akan lebih baik lagi.

Aktifitas penjualan produk dan layanan Bank Jatim Syariah saat ini didominasi oleh penjualan langsung (*direct selling*), disertai dengan promosi yang relatif berskala kecil yaitu pameran bersama antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

Ke depan diharapkan program penjualan dan sosialisasi dapat lebih intensif agar pemahaman mengenai keunggulan produk Bank Jatim Syariah dapat dikenal dengan lebih baik.

Dengan semakin berkembangnya operasional Bank Jatim Syariah, baik dari segi pembiayaan maupun pendanaan, diperlukan tambahan dana untuk memacu pertumbuhan pembiayaan. Dengan pertimbangan tersebut maka Direksi telah memberikan tambahan modal sebesar Rp25 miliar sehingga tahun 2009 jumlah modal menjadi Rp50 miliar, selanjutnya secara bertahap pemenuhan modal sebesar Rp100 miliar akan segera terpenuhi pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, untuk lebih mengoptimalkan penghimpunan dana, Bank Jatim Syariah akan menempuh berbagai upaya yang dititikberatkan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Memaksimalkan strategi bauran pemasaran (*Marketing Mix*) syariah untuk meningkatkan dana pihak ketiga khususnya Tabungan Barokah sebagai produk unggulan;
2. Melakukan peningkatan promosi layanan dan produk syariah dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga;
3. Melakukan penyempurnaan dengan memberikan tambahan fasilitas produk Bank dengan berbasis Teknologi Informasi; dan
4. Meningkatkan kontribusi KLS dalam penjualan produk.

Dalam bidang penyaluran dana, upaya yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Meluncurkan produk baru diantaranya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) iB Griya Barokah dan Gadai iB Jatim Syariah sebagai unggulan dan "Hook Product" sehingga menjadi pintu masuk *cross selling* dengan produk Bank Jatim Syariah lainnya;
2. Melakukan penyaluran pembiayaan UKM melalui skema *linkage* program (KPRS, BMT dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan Koperasi Pegawai;
3. Melakukan kerja sama intensif dengan asosiasi bidang usaha antara lain Real Estat Indonesia (REI) dan badan otonomi usaha antara lain Majelis

amounted to 496 million rupiahs and in 2009, it grew 2,373% to 12.2 billion rupiahs. SSO contribution is expected to be better in 2010.

Product selling and service activities of bank Jatim Sharia recently are dominated by direct selling, followed by small scaled promotion, it is, exhibition between Conventional Commercial Bank and Sharia Commercial Bank.

Selling and socialization program is expected to be more intensively in the future to introduce the products of bank Jatim Sharia, thus the products will be well known.

By the expansion of its operational, either in financing or funding, so it needs fund addition to stimulate the growth of financing. With such consideration, the Board of Directors have given capital added of 25 billion rupiahs so the capital was 50 billion rupiahs in 2009, then sequentially, the capital fulfillment of Rp100 billion will soon be fulfilled in 2010.

In 2010, to optimize funds collecting, Bank Jatim Sharia will take efforts which are prioritized in a few followings:

1. Maximize Sharia Marketing mix to expand funds from the third parties particularly Barokah demand savings as a leading product;
2. Extend sharia products and service promotion to increase the funds collecting from the third parties.
3. Improvement action by giving additional facilities to bank's products based on IT;
4. Increase OC contribution in products selling.

In fund distribution, the efforts will be taken are:

1. Launching of new products such as Mortgage Credit (KPR) iB Griya Barokah and Gadai iB Jatim Syariah as a leading product and "Hook Product". So it will be a gate for cross selling with other Bank Jatim Sharia products;
2. Distributing the financing for small and medium business through linkage program scheme (KPRS, BMT, and *Koperasi* Sharia Finance Service) and staff *Koperasi*;
3. Forming an intensive cooperation with business unit association i.e. Indonesian Real Estate (REI) and business otonomy entities such as Economy Majelis/Islamic Society Organization; and

- Ekonomi/Organisasi Masyarakat (Ormas) Islam; dan
4. Optimalisasi komposisi skema pembiayaan antara skema pembiayaan multi years dan skema pembiayaan Keppres jangka pendek untuk meningkatkan *income* secara berkesinambungan.

Dengan bimbingan dan dukungan manajemen yang terus menerus maka diharapkan Bank Jatim Syariah dapat senantiasa meningkatkan perannya sebagai bank syariah pilihan utama masyarakat yang nantinya ikut mendorong pertumbuhan perekonomian di Jawa Timur pada khususnya.

4. Optimizing composition between multi years financing scheme and short term President Decree (*Keppres*) financing scheme to increase income continually.

With guidance and support from management continually, it is expected that Bank Jatim Sharia will be able to expand its roles as the first Sharia Bank chosen by society to boost the growth of economy in East Java particularly.

Realisasi Bisnis Usaha Syariah

Realization of Sharia Business

Rupiah dalam jutaan Million of Rupiah

Penghimpunan Dana Funds Union			
Jenis	2009	2008	Type
Giro Wadiah	30.880	25.283	Wadiah Current Accounts
Tabungan Barokah	9.052	2.981	Barokah Savings
Tabungan Haji Amanah	617	221	Haji Amanah Savings
Deposito Barokah	28.116	3.845	Barokah Deposits
Jumlah	68.665	32.330	Total
Pembiayaan Financing			
Jenis	2009	2008	Type
Murabahah	49.384	19.987	Murabahah
Mudharabah	5.931	960	Mudharabah
Musyarakah	29.423	21.294	Musyarakah
Jumlah	84.738	42.241	Total
Laba Rugi Profit Loss			
Pos-pos	2009	2008	Posts
Pendapatan Operasional	6.544	3.678	Operating Income
Beban Operasional	(5.029)	(2.810)	Operating Expenses
Pendapatan Non Operasional	35	-	Non-Operating Income
Beban Non Operasional	(78)	(38)	Non-Operating Expenses
Laba Tahun Berjalan	1.470	830	Profits in Walking

Realisasi Distribusi Bagi Hasil

Distribusi bagi hasil dari Cabang Syariah selama periode tahun 2009 setiap bulannya cukup kompetitif bila dibanding dengan bank syariah lain baik dalam produk Tabungan maupun Deposito.

Metode bagi hasil dengan menggunakan nisbah masing-masing sebagai berikut:

Realization of Profit Sharing Distribution

Distribution for the results of the Sharia Branch during the period of the year 2009 every month quite competitive when compared with other Islamic banks in both the Savings and Deposit products.

Method for the results using the ratio of each as follows:

Nama Produk	2009	2008	Product Name
Tabungan Haji Amanah	40%	60%	Haji Amanah Savings
Tabungan Barokah	50%	50%	Barokah Savings
Deposito Barokah	60%	40%	Barokah Deposits



Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analizing and Discussing of Bank's Performance by Management

Bisnis Tahun 2009

Sasaran

Sasaran utama adalah meningkatkan fungsi intermediasi dengan memacu pertumbuhan kredit sehingga LDR menjadi 60,00%. Penyaluran kredit ditargetkan tumbuh sebesar 25,00% dari tahun sebelumnya dengan prioritas utama diberikan kepada UMKM dan koperasi yaitu 85,00% dari total kredit sedangkan sisanya sebesar 15,00% diberikan untuk usaha korporasi. Target penyaluran kredit ini juga telah memperhatikan prinsip kehati-hatian dan Tingkat Kesehatan (TKS) Bank, yaitu dengan menjaga rasio NPL *Gross* selalu di bawah 2%, rasio Kualitas Aktiva Produktif selalu di bawah 3% serta menjaga CAR di atas 12%.

Sasaran lainnya adalah meningkatkan target dana pihak ketiga sebesar 15,00%, laba sebelum pajak menjadi Rp736 miliar, meningkatkan efisiensi usaha dengan menetapkan rasio BOPO maksimal 70,00% dan meningkatkan kinerja Bank dengan mengimplementasikan GCG.

Strategi

Strategi bisnis yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran Bank, antara lain:

1. melakukan penyempurnaan dengan memberikan tambahan fasilitas TI pada produk Bank;
2. membina kerja sama kelembagaan yang baik;
3. melakukan perekrutan SDM serta program *carrier path* (EDP, MDP & SDP); dan
4. meningkatkan sistem pelayanan.

Kondisi Perekonomian

Tren perbaikan ekonomi di Jawa Timur terus berlanjut. Ekonomi Jawa Timur tumbuh sebesar 5,20% (*years on years/yoy*) pada triwulan IV-2009, berada di atas rentang yang diproyeksikan (4,0%-4,5%) dan juga lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya (5,14%).

Tingkat inflasi Jawa Timur pada triwulan IV-2009 mencapai 3,40% (*yoy*), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang mencapai 2,75% maupun dengan inflasi nasional yang mencapai 2,78%. Namun angka ini masih lebih rendah dibandingkan triwulan IV-2008 yang mencapai 9,47%. Tingkat inflasi Jawa Timur selama tahun 2009 mencapai angka terendah selama 10 tahun terakhir. Kondisi ini secara umum dipengaruhi oleh cukup terjaganya tekanan inflasi. Harga bahan makanan, yang memiliki bobot inflasi terbesar, terkendali karena tercukupinya pasokan, terjaganya ekspektasi masyarakat, serta lancarnya jalur distribusi.

Business Year 2009

Targets

The main targets are increasing intermediate function by stimulating credit growth thus LDR will be 60,00%. Credit distribution is targeted to grow as 25.00% from previous year with major priorities are for UMKM and cooperative was amounted to 85.00% of total credits and the rest was 15% given to cooperative. The credit distribution targets are also held prudent principles and bank's health level, by keeping NPL *Gross* ratio below 2%, ratio of productive assets quality below 3% and also keeping CAR over 12%.

Other targets are increasing fund from third parties for 15.00%, profit before tax to be 736 billion rupiahs, increasing business efficiency by determining BOPO ratio maximally at 70.00% and increasing bank's performance by implementing GCG.

Strategy

Business strategy has been formulated to achieve bank's targets, such as:

1. improvement action by giving IT additional facilities to bank's products; Cooperate with good institutions;
2. recruitment for HR and carrier path program (EDP, MDP & SDP); and
3. service system expansion.

Economy Condition

Trend of Economy improvement in East Java is on moving. Economy of East Java grew by 5.20% (*years on years/yoy*) in Qrt IV-2009, It was at projected rank (4,0%-4,5%) and also higher compared to previous Qrt (5,14%). Trend of Economy improvement in East Java is on moving. Economy of East Java grew by 5.20% (*years on years/yoy*) in Qrt IV-2009, It was at projected rank (4,0%-4,5%) and also higher compared to previous Qrt (5,14%).

Inflation rate in East Java at Qrt IV-2009 was 3.40% (*yoy*), higher than previous Qrt of 2.75% and than national inflation of 2.78%. But these numbers is lower compared to Qrt IV-2008 of 9.47%. The inflation rate in East Java during 2009 achieved the lowest rate during last 10 years. Such condition is commonly influenced by inflation pressure. Price of food has the biggest inflation rate, it was controlable due to the availability of supplies, the remaining of society expectation, and the fluency of distribution channels.

Menutup tahun 2009, beberapa indikator utama industri perbankan di Jawa Timur masih dalam tren perlambatan, kecuali penyaluran kredit yang mulai tumbuh membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, di tengah usaha perbankan dalam melaksanakan fungsi intermediasinya, kualitas penyaluran kredit yang disalurkan masih cukup terjaga dengan diiringi terkendalinya tekanan risiko-risiko yang mempengaruhi stabilitas sistem perbankan.

Hasil Operasi

Dalam tahun 2009, terdapat peningkatan sebesar 5,81%. Yaitu laba sebelum pajak menjadi Rp738.156 juta di tahun 2009 dari tahun sebelumnya sebesar Rp697.613 juta. Dengan adanya perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 28% di tahun 2009 menyebabkan pula laba bersih naik sebesar Rp38.068 juta atau 7,95% menjadi Rp516.832 juta di tahun 2009 dari tahun sebelumnya sebesar Rp478.764 juta.

1. **Pendapatan Bunga**
Pendapatan bunga naik sebesar Rp83.872 juta atau 4,14% menjadi Rp2.108.772 juta di tahun 2009 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2.024.900 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya ekspansi kredit yang menghasilkan pendapatan bunga dalam tahun 2009 Rp1.389.580 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.135.880 juta selain adanya kenaikan pendapatan provisi dan komisi sebesar Rp32.560 juta atau 51,14% menjadi Rp96.232 juta dari sebelumnya sebesar Rp63.672 juta.
2. **Beban Bunga**
Beban bunga turun sebesar Rp9.787 juta atau 1,34% menjadi Rp720.270 juta di tahun 2009 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp730.057 juta. Penurunan tersebut disebabkan obligasi yang diterbitkan Bank jatuh tempo pada Juli 2008.
3. **Pendapatan Bunga Bersih**
Pendapatan bunga bersih meningkat sebesar Rp93.659 juta atau 7,23% menjadi Rp1.388.502 juta di tahun 2009 dari sebelumnya sebesar Rp1.294.843 juta. Namun NIM menjadi 7,66% di tahun 2009 dari tahun sebelumnya 8,35% terjadi penurunan 0,69%. Hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan bunga dari surat berharga sebesar 36,71% dan adanya kenaikan rata-rata aktiva produktif yang lebih tinggi dari tahun 2009 dibandingkan tahun sebelumnya.
4. **Pendapatan Operasional lainnya**
Pendapatan operasional lainnya naik sebesar Rp11.564 juta atau 14,97% menjadi sebesar Rp88.818 juta di tahun 2009 dari sebelumnya sebesar Rp77.254 juta, karena adanya kenaikan pendapatan operasional lain-lain.
5. **Beban Operasional lainnya**

Closing 2009, several major indicators of banking industry in East Java is on the slow trend, except for credit distribution which begin to grow well compared to the previous year. In the other hand, amid banking business on running intermediate function, the quality of credit distribution is safe by controlling risks pressures influences banking system stability.

Operating Result

In 2009 is increased of 5.81%. Profit before tax of Rp738,156 million in 2009 while in previous year was Rp697,613 million. By the change of entity income tax rate into 28% in 2009 caused increase of net profit into Rp38,068 million or 7.95% higher into Rp516,832 million in 2009 from previous year amounted to Rp478,764 million.

1. **Income from Interest**
Income from interest is increasing into Rp83,872 million or 4.14% into Rp2,108,772 million in 2009 compared to previous year by Rp2,024,900 million. The increase caused by credit expansion that generated income from interest for Rp1,389,580 million compared to Previous year Rp1,135,880 million except for the increase of provision and commission by Rp32,560 million or 51.14% into Rp96,232 million from previous year by Rp63,672 million.
2. **Interest Expenses**
Interest expenses was dropped by Rp9,787million or 1.34% into Rp720,270 million in 2009 compared to previous year by Rp730,057 million. The decrease of interest expenses was 9,787 million rupiahs or 1.34% into Rp720,270 million in 2009 million rupiahs compared to previous year Rp730,057 million. Such decrease was caused by bonds issued by Bank due to July 2008.
3. **Income from Net Interest**
Income from net Interest was increased for Rp93,659 million or 7.23% into Rp1,388,502 million in 2009 from previous year of 1,294,843 million rupiahs. But NIM has become 7,66% in 2009 from previous year of 8,35%. Decrease was occurred 0,69%. It was caused by the decrease of interest income from marketable securities 36.71% and by the average increase of productive assets higher than previous year.
4. **Other Operating Income**
Other operational income was increased into Rp11,564 million or 14.97% into Rp88,818 million in 2009 from previous year of Rp77,254 million, caused by the increase of other operational income.
5. **Other operating expenses**

Beban operasional lainnya meningkat sebesar Rp43.863 juta atau 6,38% menjadi Rp730.974 juta di tahun 2009 dari sebelumnya sebesar Rp687.111 juta. Kenaikan signifikan terjadi pada pos gaji dan kesejahteraan pegawai naik 4,33% dan pos biaya dan administrasi naik 8,28% serta Penyisihan Aktiva Produktif dan Non Produktif sebesar 43,66%

Posisi Keuangan

Aktiva

Total Aktiva yang menggambarkan volume keuangan bank, yang didalamnya memuat Aktiva Produktif Kas, Giro Bank Indonesia, Aktiva Tetap dan Rupa-rupa Aktiva.

Total Aktiva tahun 2008 sebesar Rp16.290,5 miliar dan tahun 2009 sebesar Rp17.429,2 miliar.

Total Aktiva pada akhir tahun 2009 meningkat sebesar Rp1.138.717 juta atau 6,99% dibandingkan dengan Total Aktiva pada akhir tahun 2008. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan dana pihak ketiga yang signifikan.

Aktiva Produktif

Perkembangan Aktiva Produktif tahun 2008 dan tahun 2009 disajikan dalam tabel berikut:

Other operational expenses was increased into 43,863 million rupiahs or 6.38% into 730,974 million rupiahs in 2009 from previous year by 687,111 million rupiahs. Significant increase caused by post of salary and employee's prosperity was increased into 4.33% and post of cost and administration was increased into 8.28% and productive and non productive assets allowance was 43.66%.

Financial Position

Assets

Total assets that illustrated by bank's financial volume, it consist of Cash productive assets, demand deposits of Bank Indonesia, fixed assets and other assets.

Total assets in 2008 was Rp16,290.5 billion and Rp17,429.2 billion in 2009.

Total assets at the end of 2009 was increased for Rp1,138,717 million or 6.99% compared to total assets at the end of 2008. This increase was caused mainly by the significant extension of funds from third parties.

Productive Assets

The extension of productive assets in 2008 and 2009 are described as follows:

Pos-Pos Posts	2009			2008		
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Allocation to bank Indonesia and other bank	2.737.490	17,15%	13,37%	2.414.564	16,32%	5,27%
Surat berharga Securities	1.896.583	11,88%	-53,81%	4.105.654	27,75%	0,09%
Kredit yang diberikan Approved Credits	10.124.280	63,42%	36,38%	7.423.834	50,17%	33,93%
Bank Garansi Bank's guarantee	1.205.302	7,55%	41,38%	852.520	5,76%	52,26%
Total Aktiva Produktif Total Productive Assets	15.963.655	100,00%	7,89%	14.796.572	100,00%	18,39%

Aktiva Produktif pada akhir tahun 2009 meningkat sebesar Rp1.167.083 juta atau 7,89% dibandingkan dengan Aktiva Produktif pada akhir tahun 2008. Hal-hal yang mendorong peningkatan tersebut berdasarkan masing-masing komponen Aktiva Produktif sebagai berikut:

1. Dari pos-pos Aktiva Neraca, antara lain:
 - a. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Pada akhir tahun 2009 meningkat sebesar Rp322.927 juta atau 13,37% dibandingkan dengan akhir tahun 2008. Komposisi Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tahun 2009 sebesar 17,15% dari total Aktiva Produktif tahun 2009.
 - b. Kredit yang diberikan
Pada akhir tahun 2009 meningkat sebesar Rp2.700.446 juta atau 36,38% dibandingkan dengan akhir tahun 2008. Komposisi Kredit yang diberikan tahun 2009 sebesar 63,42% dari total Aktiva Produktif tahun 2009.
Kredit berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas tampak sebagaimana tabel di bawah ini:

Productive assets at year ended 2009 was increased for Rp1,167,083 million or 7.89% compared to productive assets at year ended 2008. Things that boost the increase were based on each assets components of productive assets such as:

1. From assets posts of balance sheet, consist of:
 - a. Allocation to Bank and other Bank.
At the end of 2009 increased by Rp322.927 million or 13.37% compared with the end of 2008. Composition Placement at Bank Indonesia and other banks in 2009 for 17.15% from total productive assets by year 2009.
 - b. Approved Credit
At the end of 2009 was increased by Rp2.700.446 million or 36.38% compared with the end of 2008. Given Loans Composition in 2009 for 63.42% of total productive assets year 2009. Credit based on the economic sector and collectives appear as the table below:

Pos-Pos Posts	2009			2008		
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Pertanian Agriculture	700.839	6,92%	72,10%	407.225	5,49%	31,43%
Pertambangan Mining	1.053	0,01%	-33,61%	1.586	0,02%	56,41%
Industri pengolahan Industrial processing	110.427	1,09%	-13,25%	127.289	1,71%	61,62%
Listrik, gas, dan air Electricity, gas, and water	256.197	2,53%	14.979,28%	1.699	0,02%	-16,26%
Konstruksi Construction	1.504.666	14,86%	18,05%	1.274.554	17,17%	28,19%
Perdagangan, restoran, dan hotel Trade, restaurants, and hotels	4.103.961	40,54%	29,87%	3.160.024	42,57%	28,78%
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi Transportation, warehousing and communications	338.348	3,34%	7,35%	315.173	4,25%	2063,16%
Jasa-jasa dunia usaha Services business	1.205.579	11,91%	39,67%	863.179	11,63%	25,16%
Jasa-jasa sosial masyarakat Social services community	569.814	5,63%	23,73%	460.523	6,20%	2,88%
Lain-lain Others	1.333.396	13,17%	64,09%	812.582	10,95%	47,43%
Total Kredit yang diberikan Total Loans	10.124.280	100,00%	36,38%	7.423.834	100,00%	33,93%

Pos-Pos Posts	2009			2008		
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Lancar Expedite	9.993.036	98,70%	36,05%	7.345.016	98,94%	34,23%
Dalam perhatian khusus Dalam perhatian khusus	25.352	0,25%	-0,83%	25.563	0,34%	-24,65%
Kurang lancar Less well	52.561	0,52%	905,37%	5.228	0,07%	9,42%
Diragukan Doubtful	5.827	0,06%	56,89%	3.714	0,05%	-55,84%
Macet Stuck	47.504	0,47%	7,20%	44.312	0,60%	87,39%
Total Kredit yang diberikan Total Loans	10.124.280	100,00%	36,38%	7.423.834	100,00%	33,93%
Non Performing Loan - Gross	105.892	1,05%	102,00%	53.254	0,72%	44,57%

c. Surat Berharga

Pada akhir tahun 2009 menurun sebesar Rp2.209.071 juta atau 53,81% dibandingkan dengan akhir tahun 2008. Komposisi Surat Berharga tahun 2009 sebesar 11,88% dari total Aktiva Produktif tahun 2009.

2. Dari pos-pos Kewajiban Komitmen dan Kontijensi, yaitu Bank Garansi;
Pada akhir tahun 2009 meningkat sebesar Rp352.782 juta atau 41,38% dibandingkan dengan akhir tahun 2008. Komposisi Kewajiban Kontijensi tahun 2009 sebesar 7,89% dari total Aktiva Produktif tahun 2009;

c. Securities

End of 2009, it was decreasing amounted Rp2,209,071 million or 53.81% than by end of 2008. Securities Composition in 2009 amounted 12.06% of total assets 2009

2. From Commitment and Contingency Liabilities posts, i.e Bank's Guarantee;
By the end of 2009 has increased by 352,782 million rupiahs or 41.38% compared by end of 2008. Commitment and Contingency Liabilities Composition in 2009 amounted 7.89% of total assets 2009.

Kewajiban dan Ekuitas

Simpanan para nasabah

Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun sampai dengan posisi akhir Desember 2009 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada posisi akhir tahun 2009 sebesar Rp14.531.366 juta atau mengalami kenaikan sebesar 5,79% dari posisi akhir tahun 2008 sebesar Rp13.736.356 juta. Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Giro

Pada akhir tahun 2009 meningkat sebesar Rp614.127 juta atau 9,66% dibandingkan dengan akhir tahun 2008. Komposisi Giro tahun 2009 sebesar 47,98% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2009.

Liability and Equity

Customers Saving Deposit

Third parties fund was successfully accumulated by end of December 2009 and increasing than previous year. By end of 2009 amounted 14.531.382 million rupiahs or grew by 5,79 % of year ended 2008 amounted 13.736.356 million rupiahs. The third parties fund consists of Demand deposit, saving deposit and Time Deposit, and could be described as follow:

1. Demand Deposit

By end of 2009 grew by Rp614.127 million or 9.66 % than year ended 2008. Demand Deposit Composition 2009 amounted 47.98 % of total of Third Parties Funds 2009.

2. Tabungan

Pada akhir tahun 2009 meningkat sebesar Rp681.227 juta atau 19,80% dibandingkan dengan akhir tahun 2008. Komposisi Tabungan tahun 2009 sebesar 28,36% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2009.

3. Deposito Berjangka

Pada akhir tahun 2009 menurun sebesar Rp500.344 juta atau 12,71% dibandingkan dengan akhir tahun 2008. Komposisi Deposito Berjangka tahun 2009 sebesar 23,65% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2009.

2. Saving Deposit

By end of 2009 grew by 681.227 million rupiahs or 19,80% than year ended 2008. Saving Deposit Composition 2009 was 28.36 % of total of Third Parties Funds 2009.

3. Time Deposits

At the end of the year 2009 were reduced by Rp500.344 million or 12.71% compared with the end of 2008. Deposit Composition in 2009 for 23.65% of the total Fund Third Party in 2009.

Pos-Pos Posts	2009			2008		
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro Demand Deposit	6.972.530	47,98%	9,66%	6.358.403	46,29%	-7,43%
Tabungan Savings Deposit	4.121.470	28,36%	19,80%	3.440.243	25,04%	8,31%
Deposito berjangka Time Deposit	3.437.366	23,65%	-12,71%	3.937.710	28,67%	26,35%
Total Dana Pihak Ketiga Total of Third Party Funds	14.531.366	100,00%	5,79%	13.736.356	100,00%	4,37%

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain turun sebesar Rp2.805 juta atau 2,52% menjadi Rp108.357 juta dalam tahun 2009 dari sebelumnya Rp111.162 juta. Penurunan ini terjadi pada rekening giro antar bank dan deposito berjangka.

Pinjaman yang diterima

Sampai dengan akhir tahun 2009, posisi pinjaman yang diterima sebesar Rp121.935 juta, yaitu berasal dari Bank Indonesia sebesar Rp92 juta, dari Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan sebesar Rp112.000 juta dan dari pihak lainnya sebesar Rp9.843 juta.

Ekuitas

Pada akhir 2009, modal tercatat sebesar Rp2.059.367 juta naik sebesar Rp248.083 juta atau 13.70% bila dibandingkan modal akhir 2008 sebesar Rp1.811.284 juta. Kenaikan ini disebabkan adanya setoran modal dari pemegang saham sebanyak Rp18.510 juta, kenaikan cadangan umum sebesar Rp191.505 juta dan kenaikan saldo laba bersih sebesar Rp38.068 juta.

CAR pada tahun 2009 sebesar 12,32%. Lebih tinggi dibandingkan dengan persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8%. Bank secara konsisten telah melakukan pengelolaan modal yang sehat dengan dukungan dari pemegang saham.

Others Bank's Deposit

Others Bank's Deposit decreased by 2.805 or 2.52 % to Rp108.357 million in 2009 than the previous year was Rp111.162 million. The decreasing occurred for demand deposit inter bank and time deposit

Loans

Outstanding of loans by end of 2009 was Rp121.935 million, consists of Rp92 millions from bank Indonesia, Rp112.000 million from Government of the Republic of Indonesia cq Financial Department and 9.843 million rupiahs from other parties.

Equity

By end of 2009, the capital recorded for Rp2,059,367 million, grew by Rp248.083 million or 13.70 % than previous year (2008) was Rp1.811.284 million. The increasing caused by capital stock-paid of shareholders amounted Rp18.510 million, general reserve grew by Rp191.505 million, and net profit grew by Rp38.068 million.

CAR in 2009 grew by 12.32%. higher than minimal requirement regulated by bank Indonesia that is 8%. Bank consisted in managing of healthy capital by shareholders support.

Business Partners **Mitra Usaha**

Keberhasilan Bank dalam mencapai hasil yang mengembirakan pada tahun 2009 berkat dukungan semua pihak termasuk mitra usaha.

Dalam bidang TI, Bank bermitra antara lain dengan:

- PT Sigma Cipta Caraka (SIGMA);
- PT Aplikanusa Lintasarta (LINTASARTA);
- PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM);
- PT Artajasa Pembayaran Elektronik (ARTAJASA);
- PT Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri-Institut Teknologi Bandung (LAPI – ITB); dan
- PT Rintis Sejahtera (RINTIS).

Di bidang pengembangan SDM, Bank bermitra antara lain dengan:

- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI);
- PT Karmacon;
- PT Daya Dimensi Indonesia (DDI);
- Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA);
- Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K);
- KARIM Business Consulting;
- Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912;
- PT Asuransi Jiwasraya; dan
- PT Sienco Aktuarindo Utama (SIENCO).

Untuk bidang perkreditan, Bank bermitra antara lain dengan:

- PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo);
- PT Sarana Lindung Upaya;
- PT Asuransi Bangun Krida (ASKRIDA);
- Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo);
- PT Asuransi Jiwa Nusantara;
- PT Asuransi Kredit Indonesia (ASEI); dan
- PT Asuransi Takaful Umum.

The success of the Bank in achieving encouraging results in 2009 thanks to the support of all parties including business partners.

In the field of IT, among others, the Bank partnered with:

- PT Sigma Cipta Caraka (SIGMA);
- PT Aplikanusa Lintasarta (LINTASARTA);
- PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM);
- PT Artajasa Pembayaran Elektronik (ARTAJASA);
- PT Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri-Institut Teknologi Bandung (LAPI – ITB); dan
- PT Rintis Sejahtera (RINTIS).

In the field of human resource development, among others, the Bank partnered with:

- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI);
- PT Karmacon;
- PT Daya Dimensi Indonesia (DDI);
- Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA);
- Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K);
- KARIM Business Consulting;
- Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912;
- PT Asuransi Jiwasraya; dan
- PT Sienco Aktuarindo Utama (SIENCO).

For the field of credit, the Bank partnered with, among others:

- PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo);
- PT Sarana Lindung Upaya;
- PT Asuransi Bangun Krida (ASKRIDA);
- Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo);
- PT Asuransi Jiwa Nusantara;
- PT Asuransi Kredit Indonesia (ASEI); dan
- PT Asuransi Takaful Umum.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

“Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya kerja Bank”

"Implementation of Good Corporate Governance is an integrated part of work culture Banks”

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan unsur penting di industri perbankan mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan yang semakin meningkat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan Pemegang Saham dan *stakeholder* sehingga Bank dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Bank selalu berupaya menciptakan budaya yang menjunjung tinggi integritas, kualitas layanan dan prinsip kehati-hatian. Budaya itu diterapkan melalui proses internalisasi ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai. Dengan pendekatan tersebut, budaya Bank selain tertulis dalam kebijakan juga menjadi suatu disiplin yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai sehari-hari.

Selama kurun waktu tahun 2009, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dilakukan Bank merupakan kelanjutan dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang selama ini diterapkan serta dilaporkan. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar. Pertama, transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Kedua, akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Ketiga, pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Keempat, independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa

Good Corporate Governance is an important element in the banking industry given the risks and challenges faced by the banking industry are increasing. Implementation of Corporate Governance has consistently both would strengthen the competitiveness of the company, maximize the value companies, manage resources and risks more efficiently and effectively, which in turn will strengthen the trust shareholders and stakeholders that the Bank can operate and grow sustainable long.

Banks always try to create a culture that upholds the integrity, quality service and prudence. This culture was applied through a process of internalization into the systems and procedures and the establishment of appropriate behavior. With this approach, the Bank's culture other than a written in the policy also became a discipline implemented by the Board of Commissioners, Directors and employees daily.

During 2009, the implementation of Good Corporate Governance has made by Bank is a continuation of the implementation of Corporate Governance, which have been implemented and reported. Implementation of Corporate Governance in the banking industry should always be based on five basic principles. First, transparency, which suggests openness in information and relevant material and openness in decision-making process. Second, accountability is a function of clarity and accountability for the implementation of the management organs of Bank that works effectively. Third, responsibility that compliance with Bank management laws and regulations in force and the principles of sound management of Bank. Fourth, independency, to run professionally without the influence / pressure from any

pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Kelima, kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guna mendukung tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank berupaya mengimplementasikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan melakukan penyesuaian pada kebijakan intern Bank berdasarkan regulasi, pedoman dan peraturan perundang-undangan. Selama tahun 2009 ini, Bank sebagai lembaga perbankan selalu melaksanakan kewajibannya, khususnya dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan serta menyampaikan laporannya kepada Bank Indonesia, sebagaimana pada tahun 2007 dan 2008 yang lalu. Hal ini sebagai wujud komitmen Bank dalam melaksanakan ketentuan Bank Indonesia yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006, khususnya Pasal 62 dan Pasal 63 mengenai kewajiban Bank menyampaikan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, baik secara tersendiri maupun digabungkan dalam laporan keuangan.

side. Fifth, fairness and equality to fulfill stakeholders' rights arising from treaties and laws and regulations.

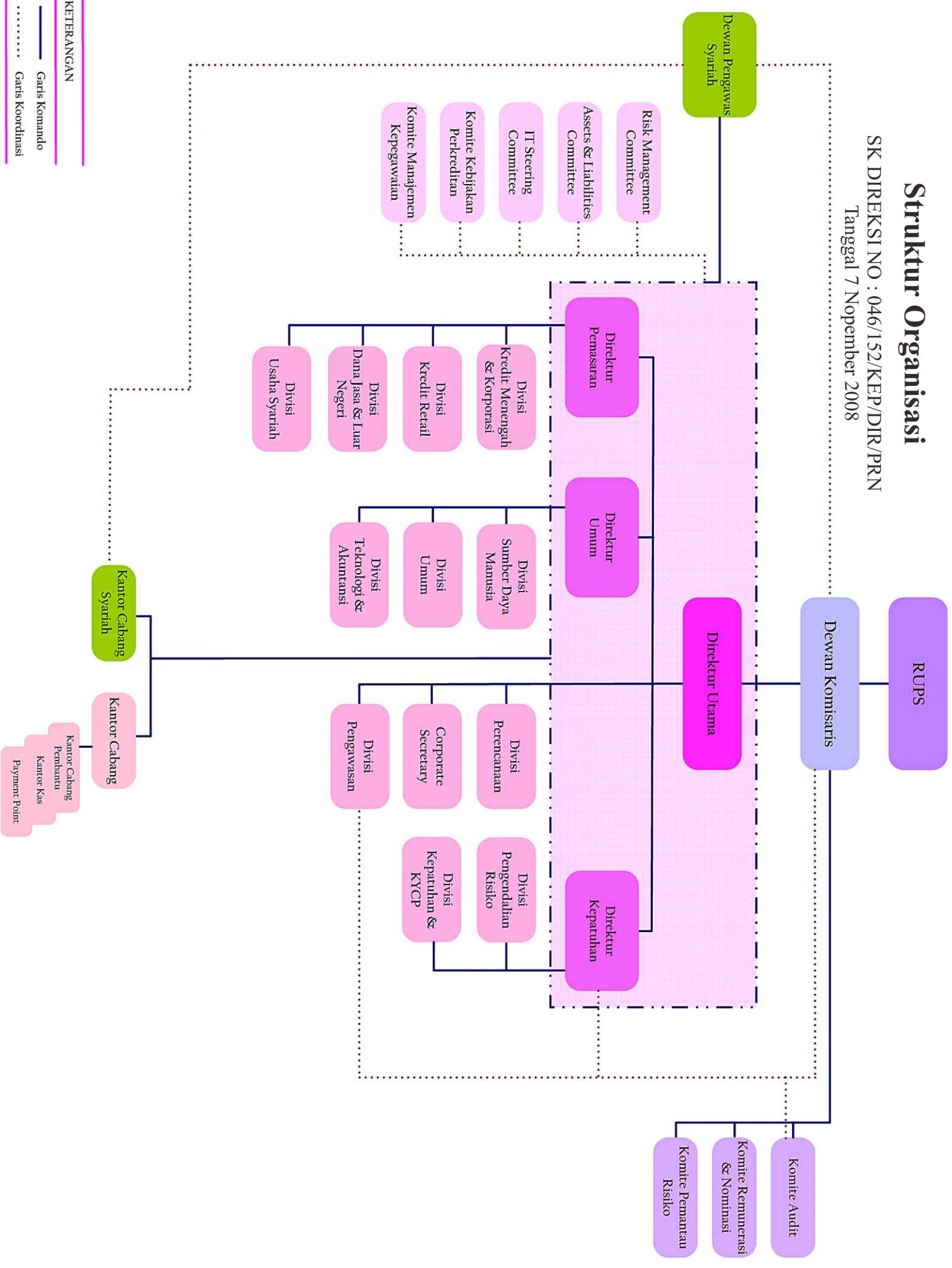
To support the goals Good of Corporate Governance, Bank seeks to implement the Corporate Governance implementation of a comprehensive and sustainable by making adjustments to Bank's internal policies based on regulations, guidelines and legislation. During 2009, as a banking institution Bank always performing his obligations, particularly in implementing the Corporate Governance and submit its report to Bank Indonesia, as in 2007 and 2008. This Bank's commitment in implementing the provisions of the Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006, particularly Article 62 and Article 63 of the Bank's obligation to report the implementation of Good Corporate Governance, either individually or combined in the financial statements.



Struktur Organisasi

SK DIREKSI NO : 046/152/KEP/DIR/PRN

Tanggal 7 Nopember 2008



KETERANGAN

— Garis Komando

..... Garis Koordinasi

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, tugas utama Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Bank agar sesuai dengan maksud dan tujuan Bank. Dalam melakukan tugas tersebut, Dewan Komisaris melakukan tata cara pengawasan atas pengelolaan Bank, melakukan pengawasan atas pengurusan Bank, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan Bank, serta membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Bank.

Sebagai bagian implementasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kebijakan intern Bank juga mengatur wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaannya, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan serta melakukan upaya pembinaan dan pengembangan;
2. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko;
3. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; dan
4. mengevaluasi dan memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi.

Dalam melaksanakan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris:

1. terus berupaya memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi yaitu seluruh pengurus dan pegawai Bank mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana;
2. melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, terhadap Kebijakan Umum Direksi (KUD) dan Rencana Bisnis Bank serta pelaksanaannya, antara lain:
 - a. pencapaian kinerja keuangan atau realisasi rencana kerja dan anggaran Bank dengan tetap mempertahankan predikat peringkat Tingkat Kesehatan (TKS) Bank;
 - b. penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja sesuai kebutuhan Bank;
 - c. penyempurnaan pelaporan *Self Assessment*;

Commissionaires

Tasks and Responsibilities of Commissioners

Based on Bank's Articles of Association, the main task of the Board of Commissioners is responsible for monitoring the management policies, the course in general management, both concerning the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors for the benefit of Bank to comply with the intent and purpose of the Bank. In doing these tasks, the Board of Commissioners supervise the procedures of the Bank management, oversee the management of the Bank, to evaluate and approve the work plan and annual budget of the Bank, and assist and encourage the cultivation and development efforts the Bank.

As part of the implementation of the implementation of Good Corporate Governance, Bank internal policies also regulate the authority and responsibility of the Board of Commissioners. The authority and responsibility the Board of Commissioners include:

1. Oversee the policy of the Board of Directors in carrying out the company, evaluate and approve the work plan and annual budget and make the cultivation and development efforts;
2. Approve and evaluate risk management policies;
3. Evaluate the accountability of Directors for the implementation of risk management policies; and
4. Evaluate and decide the petition on the proposed Board of Directors relating to transactions or business activities beyond the authority of the Board of Directors.

In perform this monitoring, the Board of Commissioners:

1. endeavored to ensure the implementation of the principles of Good Corporate Governance in all its business activities at all levels of the organization level or the entire board and staff from Board of Commissioners and Board of Directors to executive level employees;
2. conduct monitoring and provide advice to the Board of Directors, the Public Policy Board (KUD) and the Bank's Business Plan and its implementation, among others:
 - a. Accession performance finance or realization work planning and Bank budgeting with keep maintain of TKS Bank
 - b. Structure refinement Organization Structure and Administration of the Bank as required;
 - c. Self assessment reporting improvement

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> d. penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif; e. peningkatan standar layanan; f. evaluasi atas pokok-pokok hasil audit dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang dilaporkan ke Bank Indonesia setiap semester; g. menjaga kualitas aktiva produktif dengan memantau perkembangan dari portofolio aset berdasarkan tingkat risiko, memperkecil terjadinya NPL, dan meningkatkan pertumbuhan kredit; h. evaluasi posisi dan perkembangan risiko Bank setiap tahun; dan i. pertemuan dengan anggota Direksi untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti bisnis, organisasi, SDM baik cabang konvensional maupun syariah dan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> d. improvement of systems and operational procedures more effective; e. improving service standards; f. evaluation of the main points of the audit results of Internal Audit Work Unit (SKAI) are reported to Bank Indonesia every semester; g. maintain asset quality by monitoring the development of the portfolio of assets based on risk level, minimize the occurrence of NPLs, and increase credit growth; h. evaluation and development of Bank risk positions every year; and i. meetings with members of the Board of Directors to discuss certain aspects such as business, organization, human resources, both conventional and Sharia branches and others. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
3. mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi Bank, antara lain penyusunan dan evaluasi terhadap Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank;
 4. memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lama 7 hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang - undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank;
 5. memonitor hasil pemeriksaan auditor internal maupun eksternal (Bank Indonesia dan/atau otoritas lainnya) dan meminta kepada Direksi untuk segera menindaklanjuti;
 6. melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen;
 7. telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja dalam bentuk Buku Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris dan Direksi yang antara lain mengatur mengenai etika kerja, waktu kerja dan pelaksanaan rapat; dan
 8. mengevaluasi dan memberikan persetujuan KUD, Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.

Fokus Kerja Dewan Komisaris

Fokus kerja Dewan Komisaris dalam tahun 2009, antara lain:

1. melakukan evaluasi, persetujuan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis serta melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian Rencana Bisnis dan mendorong peningkatan standar layanan;
2. memacu/mendorong kinerja Direksi dalam hal:
 - a. penyempurnaan pelaporan *Self Assessment* dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - b. mempertahankan predikat peringkat TKS Bank

3. to direct, monitor and evaluate policy implementation of Bank strategies, including the preparation and evaluation of the Corporate Plan and Business Plan Bank;
4. notify the Bank Indonesia longer than 7 business days in violation of regulations - regulations in finance and banking, and state or state estimates that can jeopardize business continuity Bank;
5. monitor the results of internal and external auditors (Bank Indonesia and/or other authority) and asked the Board of Directors to immediately follow up;
6. perform duties and responsibilities independently;
7. already have guidelines and regulations in the form of employment manual and Work Rules and Order of the Commissioner and the Board of Directors, among others set about the work ethic, working time and implementation meetings; and
8. evaluate and grant approval KUD, Corporate Plan and Business Plan.

Work Focus of the Board of Commissioners

The focus of the work of the Board of Commissioners in 2009, among others:

1. evaluation, and approval of the Corporate Plan Business Plan and supervise the process of achieving Business Plan and to encourage improved standards of service;
2. to drive the performance of the Board of Directors in terms of:
 - a. improving report and implementation of Self Assessment Good Corporate Governance;
 - b. maintain Bank's TKS ranking predicate on 2nd rank position and monitoring the risk profile;

- pada peringkat 2 dan *monitoring* profil risiko;
- c. penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif;
 - d. efektifitas fungsi dan sumber daya SKAI; dan
 - e. peningkatan kualitas dan penyiapan program pengembangan SDM baik cabang konvensional maupun syariah.
3. menelaah kualitas kinerja auditor eksternal, membahas isu signifikan yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern; dan
 4. memonitor dan mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor eksternal sesuai komitmen Bank.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris sama dengan jumlah Direksi yaitu sebanyak 4 orang dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2009 terdiri atas 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris sebagai wakil pemegang saham pengendali serta 2 orang Komisaris berasal dari pihak independen sehingga 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 25 Juni 2007 dan tanggal 19 Mei 2009 komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. **Chairul Djaelani** : Komisaris Utama
2. **Indrijono** : Komisaris
3. **Parwoto Wignjohartojo** : Komisaris Independen
4. **Isnanto** : Komisaris Independen

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kegiatan usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia, antara lain:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 3 orang;
2. Semua anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia;
3. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris oleh RUPS;
4. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama;
5. Jumlah anggota Dewan Komisaris 50% adalah Komisaris Independen;
6. Semua anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan; dan
7. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat

- c. improvement of systems and operational procedures more effective;
 - d. effectiveness of functions and resources SKAI; and
 - e. improving the quality and preparation of human resource development programs both conventional and Sharia branches.
3. examine the quality of the performance of external auditors, to discuss significant issues related to internal control systems; and
 4. monitor and encourage the settlement of follow-up results of the external auditors according to the Bank's commitment.

The number, composition and independence of the Board of Commissioners

The number of members of the Board of Directors equal to the amount that is counted 4 people in the membership composition of the Board of Commissioners at the end of 2009 consisted of 1 President Commissioner and 1 Commissioner as the representative of the Shareholder and 2 Commissioner comes from independent parties so that 50% of the total membership Board of Commissioners is an Independent Commissioner.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 25, 2007 and dated May 19, 2009 the composition of the Board of Commissioners is as follows:

1. **Chairul Djaelani** : President Commissioner
2. **Indrijono** : Commissioner
3. **Parwoto Wignjohartojo** : Independent Commissioner
4. **Isnanto** : Independent Commissioner

The number, composition, integrity and competence of Board of Commissioners in accordance with the Bank's business activities and meet the provisions of Bank Indonesia, among others:

1. The number of members of the Board of Commissioners for more than 3 people;
2. All members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia;
3. Replacement and / or appointed of members of the Board of Commissioners by the General Meeting of Shareholders;
4. Board of Commissioners lead by President Commissioner;
5. The number of members of the Board of Commissioners 50% is Independent Commissioner;
6. All members of the Board of Commissioners has passed the assessment and proper skills; and
7. There are no members of the Board of Commissioners

kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Pengangkatan Dewan Komisaris yang dilakukan melalui RUPS-LB tanggal 25 Juni 2007 belum melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, oleh karena Komite Remunerasi dan Nominasi baru dibentuk pada tanggal 16 Juli 2007.

Soekarwo, selaku Komisaris Utama Bank telah dilantik sebagai Gubernur Jawa Timur untuk periode 2009–2014 dan sesuai ketentuan perundang-undangan telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama Bank Jatim pada tanggal 12 Februari 2009.

Pada tanggal 19 Mei 2009 RUPS-LB menetapkan Chairul Djaelani sebagai Komisaris Utama Bank. Pengangkatan Komisaris Utama tersebut telah melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Setiap tahun anggota Dewan Komisaris membuat surat pernyataan yang isinya antara lain menyatakan

- Tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kepemilikan saham baik pada Bank maupun pada bank dan/atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan luar negeri; dan
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Masa Jabatan

Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Starts	Berakhir Ends
1	Chairul Djaelani	Komisaris Utama President Commissioners	19 Mei 2009 *	25 Juni 2011
2	Indrijono	Komisaris Commissioner	25 Juni 2007	25 Juni 2011
3	Parwoto Wignjohartojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Juni 2007	25 Juni 2011
4	Isnanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Juni 2007	25 Juni 2011

* Efektif melaksanakan kegiatan sebagai Komisaris Utama terhitung mulai tanggal 11 September 2009 sesuai Surat Bank Indonesia Nomor 11/117/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 1 September 2009 tentang Keputusan Atas Pengangkatan Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

* Effectively implementing the activities of the Commissioner as from the date of 11 September 2009 in accordance Letter of Bank Indonesia Number 11/117/GBI/DPIP/Rahasia dated 1 September 2009 of Decision on Appointment of Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

have each other to a family relationship with the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Election of Board of Commissioners conducted through Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25th June 2007 not through the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, therefore Remuneration and Nomination Committee's newly formed on July 16, 2007.

Soekarwo, as the President Commissioner has been elected as the Governor of East Java for the period 2009-2014 and according to statutory provisions has resigned as President Commissioners of Bank, on February 12, 2009.

On May 19, 2009 Extraordinary General Meeting of Shareholders set Chairul Djaelani as Bank President Commissioner. The election of Commissioner has been through the process of recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.

Every year members of the Board of Commissioners made a statement that the contents of other states

- Have not financial relationships with fellow members of the Board of Commissioners and Directors;
- Ownership both at the Bank and the bank and / or other companies based inside and outside the country; and
- Not take and / or receiving personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities set General Meeting of Shareholders (GMOs).

All members of the Board of Commissioners have the integrity, competence and adequate financial reputation.

Tenure of Office

Term of office of each member of the Board of Commissioners is as the table below:

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia Nomor 9/152/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Agustus 2007 dan Surat Bank Indonesia Nomor 11/117/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 1 September 2009. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemilihan anggota Dewan Komisaris telah melalui penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Selain itu, kedua Komisaris Independen berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara rutin sesuai kebutuhan untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Selama tahun 2009, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 13 kali dengan agenda sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners has been recorded in the administration of the Bank of Indonesia through Bank Indonesia Number 9/152/DPIP/Prz/Sb dated August 1, 2007 and Letter of Bank Indonesia Number 11/117/GBI/DPIP/Rahasia on 1 September 2009.

Members of the Board of Commissioners appointed by the GMoS for a period of 4 years and can be re-elected for a second term after considering the provisions of Bank Indonesia to not restrict the rights of Shareholders to dismiss at any time. Election of members of the Board of Commissioners has the ability and proper assessment in accordance with the provisions of Bank Indonesia. In addition, 2 Independent Commissioners come from an independent party to the Shareholders.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting was held on a regular basis as needed to discuss things that are strategic. During 2009, the Board of Commissioners has called a meeting the Board of Commissioners has called a meeting with as many as 13 times the following agenda:

Periode	Materi	Materials	Period
Triwulan I	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas Buku Pedoman Pelaksana (BPP) Tata Kelola TI, <i>draft</i> Rencana Bisnis tahun 2009, kinerja catur wulan (<i>cawu</i>) III tahun 2008; b. Menilai dan mengevaluasi rencana audit SKAI; c. Evaluasi mekanisme penyelesaian temuan hasil pemeriksaan <i>auditor</i> eksternal; d. Tindak lanjut proses administrasi pengunduran diri Komisaris Utama; dan e. Koordinasi penyiapan materi <i>stress test</i> oleh Bank Indonesia terhadap Rencana Bisnis 2009. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Discusses Implementation Guidebook (BPP) Governance of IT technology, the draft Business Plan in 2009, quarterly performance (<i>cawu</i>) III in 2008; b. Assess and evaluate the SKAI audit plan; c. Evaluation mechanism for resolution of the examination findings of external auditors; d. Follow-up administrative processes Commissioner's resignation and e. Coordinating the preparation of material stress tests by Bank Indonesia to the 2009 Business Plan. 	First Quarter
Triwulan II	<ul style="list-style-type: none"> a. FKDK/P BPD-SI wilayah tengah di Semarang; b. Implementasi dan laporan kinerja Cabang Jakarta; c. Pembahasan SDM di cabang Bondowoso dan Gresik; d. Pembahasan kredit di atas Rp5 miliar; e. Penyesuaian <i>draft annual report</i> tahun 2008 dan penyempurnaan <i>draft Code of Conduct</i>; f. Membahas usulan yang disampaikan oleh para Pemegang Saham pada acara RUPS; g. Mempersiapkan dan menyampaikan beberapa pokok bahasan kepada Direksi dan jajarannya pada acara forum evaluasi kinerja <i>cawu</i> I; dan h. Menyampaikan komitmen Dewan Komisaris kepada Direksi terhadap mekanisme kerja Komite Pengarah TI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> a. FKDK / P-SI BPD in Semarang, central region; b. Implementation and performance reports Jakarta branch; c. The discussion of human resources in the branch Bondowoso and Gresik; d. The discussion above credit Rp5 billion; e. Adjustment of the draft annual report for 2008 and completion draft Code of Conduct; f. Discuss the proposal submitted by the Shareholders at the GMoS; g. Prepare and submit a subject to Board of Directors and staff at the performance evaluation forum 1st quarter; and h. Delivering a Board of Commissioners commitment to Board of Directors of IT Steering Committee working mechanism based on the Bank Indonesia Regulation. 	Second Quarter

Periode	Materi	Materials	Period
Triwulan III	<p>a. Evaluasi pelaksanaan program yang ditetapkan di dalam Rencana Bisnis tahun 2009;</p> <p>b. Mempersiapkan kelengkapan dokumen untuk pelaksanaan <i>Fit & Proper Test</i> calon Komisaris Utama;</p> <p>c. Mendorong agar dilakukan refungsionalisasi pada <i>Corporate Secretary</i>;</p> <p>d. Kajian terhadap perubahan terhadap format laporan semester pengawasan Dewan Komisaris ke Bank Indonesia;</p> <p>e. Pembahasan usulan Dewan Komisaris terhadap penyusunan Rencana Korporasi 2009-2014; dan</p> <p>f. Melakukan pembahasan lebih lanjut tentang perubahan struktur organisasi terutama di level Kantor Pusat.</p>	<p>a. Evaluation of the program set out in the Business Plan in 2009;</p> <p>b. Prepare the complete document for the implementation of the Fit & Proper Test Commissioner candidates;</p> <p>c. Refunction encourage performed on Corporate Secretary;</p> <p>d. The study of changes to the format of the semester report to the supervision of the Board of Commissioners of Bank Indonesia;</p> <p>e. Discussion of the proposal from Board of Commissioners of the 2009-2014 Corporate Plan; and</p> <p>f. Conduct further discussions about the organizational structure changes, especially at headquarters level.</p>	Third Quarter
Triwulan IV	<p>a. Evaluasi mekanisme pengawasan Dewan Komisaris;</p> <p>b. Meningkatkan upaya penambahan setoran modal oleh para Pemegang Saham;</p> <p>c. Pembahasan peningkatan kualitas dan perkembangan target program SDM;</p> <p>d. Mendorong upaya membentuk pola penyaluran kredit <i>retail</i> / UMKM dengan jaringan yang efisien;</p> <p>e. Meningkatkan optimalisasi biaya promosi;</p> <p>f. Memonitor upaya – upaya yang dilakukan dalam meningkatkan modal;</p> <p>g. Pembahasan mengenai pola benchmark penyaluran kredit kepada UMKM pada Rencana Bisnis ke depan; dan</p> <p>h. Alternatif lain upaya-upaya dalam rangka peningkatan modal.</p>	<p>a. Evaluation of oversight mechanisms Board of Commissioners;</p> <p>b. Increasing efforts to deposit additional capital by the Shareholders;</p> <p>c. Discussion of quality improvement and human resource development program target;</p> <p>d. Encouraging efforts to form a pattern of credit distribution retail / UMKM with an efficient network;</p> <p>e. Increasing optimization promotion costs;</p> <p>f. Monitoring the capital improvement efforts;</p> <p>g. Discussion of the benchmark distribution pattern of loans to UMKM in the Business Plan forward; and</p> <p>h. Another alternative measures in order to increase capital.</p>	Fourth Quarter

Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris

List of Present Board of Commissioner Meetings

Nama Name	Kehadiran Presence	
	Jumlah Total	Persentase Percentage
Chairul Djaelani *	3	100%
Indrijono	13	100%
Parwoto Wignjohartojo	13	100%
Isnanto	13	100%

* Kehadiran Komisaris Utama, Chairul Djaelani, dinyatakan 100% karena baru efektif sebagai Komisaris Utama sesuai Surat Bank Indonesia Nomor 11/117/GBI/DPIP/Rahasia pada tanggal 1 September 2009 tentang Keputusan Atas Pengangkatan Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang secara efektif mulai efektif sejak tanggal 11 September 2009.

* Commissioner's presence, Chairul Djaelani, expressed as 100% effective as a new Commissioner in accordance Letter of Bank Indonesia Number 11/117/GBI/DPIP/Rahasia on 1 September 2009 of Decision on Appointment of President Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, which effectively began effective since September 11, 2009.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi sebagai Komisaris secara lebih baik, maka selama tahun 2009 Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Training Program

To increase the competency for Board of Commissioner, during 2009 the Board of Commissioner attended various training programs, conferences, seminars or workshops, which can be presented as follows:

No.	Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lembaga dan Tanggal Pelaksanaan Institution and Date of Implementation
1	Chairul Djaelani Komisaris Utama President Commissioner	Rapat Kerja Nasional “Forum Dewan Komisaris”	Forum Dewan Komisaris, Jakarta, 10-11 Desember 2009
2	Indrijono Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Workshop</i> “Tugas Pelaksanaan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Komite Nominasi & Remunerasi” 2. Lokakarya “Penguatan BPD Melalui Peningkatan Permodalan, Pinjaman Daerah Dalam Rangka Arsitektur Perbankan Indonesia & Percepatan Pembangunan Daerah” 3. <i>Refreshing Risk Management</i> “<i>The 4th Jakarta Risk Management Convention (JRMCM)</i>” 4. <i>Workshop</i> “<i>One Day Workshop Business Plan</i>” 5. Seminar <i>Economic Outlook</i> 2010 “Permasalahan Hukum & Stabilitas Sosial Politik, Makro Ekonomi, Moneter dan Perbankan” 6. Seminar “<i>Economic Outlook</i> dan Strategi <i>Marketing</i> Tahun 2010” 	<ul style="list-style-type: none"> - Prima Consulting, Jakarta, 22-23 April 2009 - Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA), Jakarta, 28-29 Januari 2009 - BSMR, Jakarta, 25-28 Oktober 2009 - ASBANDA, Jakarta, 4-5 Nopember 2009 - Prima Consulting, Jakarta, 23-25 Nopember 2009 - Bank Jatim, Surabaya, 16 Desember 2010
2	Parwoto Wignjohartojo Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Workshop</i> “Tugas Pelaksanaan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Komite Nominasi & Remunerasi” 2. <i>Refreshing Risk Management</i> “<i>The 4th Jakarta Risk Management Convention (JRMCM)</i>” 3. <i>Workshop</i> “<i>One Day Workshop Business Plan</i>” 4. Seminar <i>Economic Outlook</i> 2010 “Permasalahan Hukum & stabilitas sosial Politik, Makro Ekonomi, Moneter dan Perbankan” 5. Seminar “<i>Economic Outlook</i> Dan Strategi <i>Marketing</i> 2010” 	<ul style="list-style-type: none"> - Prima Consulting, Jakarta, 22-23 April 2009 - BSMR, Jakarta, 25-28 Oktober 2009 - ASBANDA, Jakarta, 4-5 Nopember 2009 - Prima Consulting, Jakarta, 23-25 Nopember 2009 - Bank Jatim, Surabaya, 16 Desember 2010

No.	Nama Name	Jenis Pelatihan Type Training	Lembaga dan Tanggal Pelaksanaan Institution and Date of Implementation
		1. Workshop "Implementation Task Monitoring and Evaluation Nomination & Remuneration Committee" 2. Refreshing Risk Management "The 4th Jakarta Risk Management Convention (JRMC)" 3. Workshop on "One Day Workshop on Business Plan" 4. Economic Outlook Seminar 2010 "The problems of social stability Law & Politics, Macro Economics, Monetary and Banking" 5. Seminar on "Economic Outlook and Marketing Strategy 2010"	
3	Isnanto Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Seminar Sehari "Partisipasi Program Kemitraan Forum Komite Audit 20 IKAI" 2. Seminar "Tindak Pidana Di Bidang Perbankan: Pencegahan & Penanganannya" 3. Seminar Sehari "Kilas Balik Perbankan Indonesia Tahun 2009" 4. Business Etics "Challenges Behind Opportunities" 5. Seminar "Economic Outlook dan Strategi Marketing Tahun 2010" 6. Seminar "Economic Outlook dan Strategi Marketing Tahun 2010" 1. One Day Seminar "Partnership Program Participation Audit Committee Forum 20 IKAI" 2. Seminar "The Crime of Banking: Prevention & Handling" 3. One Day Seminar "Looking Beyond Banking Indonesia Year 2009" 4. Business Etics "Behind Challenges Opportunities" 5. Seminar on "Economic Outlook and Marketing Strategy 2010" 6. Seminar on "Economic Outlook and Marketing Strategy 2010"	- Ikatan Komite Audit Indonesia, Jakarta, 28 Januari 2009 - Forum Direktur Kepatuhan, Denpasar, 24 – 25 Mei 2009 - Forum Direktur Kepatuhan, 15–16 Nopember 2009 - LKDI, Jakarta, 10 – 11 Desember 2009 - Bank Jatim, Surabaya, 16 Desember 2010 - Bank Jatim, Surabaya, 16 Desember 2010

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada anggaran dasar maupun ketentuan internal serta eksternal lainnya.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi berhak mewakili Bank di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun

Director

Tasks and Responsibilities of Directors

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Directors has always maintained and guided by the statutes and internal regulations and other external.

The main task of the Board of Directors is responsible for running the Company in accordance with the policies deemed appropriate, within the limits specified in Act No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and / or the Association of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

In practice, the Board of Directors reserves the right to represent the Bank in and outside the court about everything and in any event, to tight up the Company with other parties and other parties to the Company and to execute any action, either on management or ownership,

kepemilikan, akan tetapi dalam hal mendirikan suatu usaha baru turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan Bank, penerapan, pembuatan dan pelaksanaan kebijakan, rencana dan strategi bisnis usaha Bank, pemeliharaan dan pengelolaan aktiva Bank, memastikan tercapainya target dan kegiatan usaha, pemeliharaan dan terus menerus mengusahakan efisiensi dan efektifitas operasional termasuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan memperhatikan pengendalian intern yang efektif serta penerapan manajemen risiko yang baik, menindaklanjuti temuan hasil audit internal, audit eksternal, Bank Indonesia dan pengawasan otoritas lainnya.

Sebagai bagian implementasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kebijakan intern Bank juga mengatur wewenang dan tanggung jawab Direksi secara lebih rinci, antara lain:

1. membuat dan memelihara risalah umum pemegang saham dan risalah rapat Direksi serta menyelenggarakan pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi Perseroan;
2. membuat, melaksanakan, memonitor, dan mengendalikan anggaran dan rencana strategis Perseroan termasuk rencana tahunan, rencana jangka menengah, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
3. menyusun sistem akuntansi yang memenuhi prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan serta prinsip-prinsip syariah untuk transaksi berdasarkan syariah;
4. memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut tata cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta setiap kali diminta oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
5. menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan atau berdasarkan keputusan RUPS.

Lebih lanjut, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat disajikan sebagai berikut:

1. Direktur Utama mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara anggota Direksi, dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap Divisi/Cabang berdasarkan azas

but in terms of establishing a new business participate in other companies both inside and outside the country must get written approval of the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Directors is responsible for managing the Bank, implementation, creation and implementation of policies, plans and business strategies the Bank, maintenance and management of Bank assets, ensuring the achievement of targets and business activities, maintaining and continuously seek operational efficiency and effectiveness, including implementing the principle of Good Corporate Governance principles in every business activities in all levels or levels of the organization with respect to an effective internal control and the application of good risk management, following up on internal audit findings, external audits, Bank Indonesia and other oversight authorities.

As part of the implementation of the implementation of Good Corporate Governance, Bank internal policies also regulate the authority and responsibility in more detail the Board of Directors, among others:

1. create and maintain a general treatises shareholders and the Board of Directors meetings and conducts the Company's accounting and administration in accordance with the custom applicable to the Company;
2. create, implement, monitor, and control the budget and strategic plans of the Company, including annual plans, medium-term plan, and the Company's Long Term Plan (RJPP);
3. provide accountability and all the information about the circumstances and the course of the Company's activity report, including financial statements, either in the form of annual reports or in any other form of periodic reports according to the procedures and time specified in the Association of the Company and any time requested by GMoS;
4. Giving liability and all information about condition and corporate procedure such as corporate report, financial statements, favorably in annual report as well as periodic report according procedure and given time in company base budget with request from GMoS;
5. Perform other duties in accordance with the Company's Articles of Association or by decision of the GMoS.

Further, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors may be presented as follows:

1. President Director has the task to organize coordination in the implementation of tasks between the members of the Board of Directors, and to provide guidance and control of the division/branch on the basis of the principle of balance and harmony.

keseimbangan dan keserasian. Direktur Utama membawahi Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan serta mengoordinir Divisi Pengawasan, Divisi Perencanaan, *Corporate Secretary*. Selain itu juga menangani tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokoknya;

2. Direktur Pemasaran mempunyai tugas mengoordinir Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Kredit Retail, Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri, Divisi Usaha Syariah disamping tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokoknya;
3. Direktur Umum mempunyai tugas mengoordinir Divisi Teknologi & Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Umum, dan Staf Direksi serta tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokoknya; dan
4. Direktur Kepatuhan, mempunyai tugas mengoordinir Divisi Pengendalian Risiko dan Divisi Kepatuhan & KYCP dalam rangka memantau/menjaga serta menerapkan langkah-langkah yang diperlukan agar Bank tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan komitmennya kepada Bank Indonesia.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Direksi Bank Jatim terdiri dari 4 orang dan dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan 3 orang anggota Direksi yaitu Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan, dengan susunan sebagai berikut:

1. **Muljanto** : Direktur Utama
2. **Sjamsul Arifin** : Direktur Pemasaran
3. **Djoko Lesmono** : Direktur Umum
4. **Hadi Sukrianto** : Direktur Kepatuhan

Anggota Direksi tersebut merupakan profesional yang memiliki pengalaman panjang pada industri perbankan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia Nomor 10/6/DPIP/Prz/Sb tanggal 4 Januari 2008.

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan kegiatan usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia, antara lain:

1. Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 orang;
2. Semua anggota Direksi berdomisili di Indonesia;
3. Penggantian dan atau pengangkatan anggota Direksi

President Director have as subordinate in charge of Marketing Director, General Director and Compliance Director and to coordinate Supervision Division, Planning Division, Corporate Secretary. It also handles other tasks and jobs that are related to the basic function of position descriptions that have not been described in the main tasks;

2. Marketing Director has the task to coordinate Medium & Corporate Credit, Retail Credit Division, Treasury Division, Sharia Division in addition to other tasks and jobs that are related to the basic function of position descriptions that have not been described in the main tasks;
3. General Director has the task to coordinate Technology and Accounting Division, Human Resources Division, General Division, tasks and other jobs that are still related to the basic function of position descriptions that have not been described in the main duties; and
4. Compliance Director has the task to coordinate Risk Control Division, Compliance and KYCP Division in order to monitor / maintain and implement measures necessary for Bank is not deviating from the statutory provisions in force and commitment to Bank Indonesia.

The Number, Composition and Independence of Directors

Board of Directors of Bank consisting of 4 people and is headed by a Director and 3 other members of the Director of Marketing Director, General Director and Compliance Director, with the following composition:

1. **Muljanto** : Director
2. **Sjamsul Arifin** : Marketing Director
3. **Djoko Lesmono** : General Director
4. **Hadi Sukrianto** : Compliance Director

Members of the Board of Directors is a professional who has long experience in the banking industry and has been passed fit and ability assessment (Fit and Proper Test). Board of Directors has been recorded in the administration of the Bank of Indonesia through Bank Indonesia Number 10/6/DPIP/Prz/Sb dated January 4, 2008.

The number, composition, integrity and competence of members of the Board of Directors in accordance with the Bank's business activities and meet the provisions of Bank Indonesia, among others:

1. The number of members of the Board of Directors of more than 3 people;
2. All members of the Board of Directors domiciled in Indonesia;
3. Replacement and / or appointed of members of the Board

oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;

4. Semua anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun di bidang operasional perbankan sebagai pejabat eksekutif bank;
5. Tidak terdapat kuasa umum dari anggota Direksi kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;
6. Tidak ada anggota Direksi baik secara sendiri ataupun bersama, memiliki saham melebihi dari 25 % dari modal disetor pada suatu perusahaan lain;
7. Direksi telah mengangkat anggota Komite yang didasarkan pada keputusan rapat Dewan Komisaris; dan
8. Mayoritas anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan atau dengan anggota Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Khusus untuk Direktur Kepatuhan, berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Masa jabatan masing-masing anggota Direksi adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI Approval BI	RUPS	Masa Jabatan Officials Period
1	Muljanto	Direktur Utama President Director	9/52/GBI/DPIP/Rahasia	23 April 2007	2007 – 2011
2	Sjamsul Arifin	Direktur Pemasaran Marketing Director	9/52/GBI/DPIP/Rahasia	23 April 2007	2007 – 2011
3	Djoko Lesmono	Direktur Umum General Director	9/52/GBI/DPIP/Rahasia	23 April 2007	2007 – 2011
4	Hadi Sukrianto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	9/106/GBI/DPIP/Rahasia	06 Desember 2007	2007 – 2011

Rapat Direksi

Direksi dapat mengadakan rapat setiap waktu menyangkut operasional Bank dengan melakukan koordinasi antar anggota Direksi. Sepanjang tahun 2009, telah diselenggarakan 25 kali rapat Direksi, dengan agenda sebagai berikut:

of Directors by the Board of Commissioners to the GMoS;

4. All Board members have experience of more than 5 years of experience in banking operations as a bank executive;
5. There is no general attorney of the members of the Board of Directors to another party that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors;
6. There are no members of the Board of Directors either individually or together, have a stake in excess of 25% of the paid up capital of a company;
7. Board of Directors have appointed members of the Committee's decision based on the Board of Commissioners meeting and
8. The majority of members of the Board of Directors have each other no family relationships up to second degree with a fellow member of the Board of Directors and / or with members of the Board of Commissioners.

Tenure of Office

Members of the Board of Directors appointed by the GMoS for a period of 4 years and can be reappointed for a second term after considering the provisions of Bank Indonesia to not restrict the rights of Shareholders to dismiss at any time. Specially to the Compliance Director, are based on Bank Indonesia Regulation Number 1/6/PBI/1999 of Compliance Director Assignment and Standards Implementation of Internal Audit Functions of Commercial Banks.

Term of office of each member of the Board of Directors is as below table:

Board of Director Meeting

The Board of Director may call a meeting every time it comes with the Bank operational coordination between members of the Board of Director. During the year 2009, has held 25 meetings of Directors, with the agenda as follows:

Periode	Materi	Materials	Period
Triwulan I	<ul style="list-style-type: none"> a. penyusunan Rencana Bisnis tahun 2009 b. penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik c. rencana pembangunan 4 gedung kantor cabang d. pemindahan tugas pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> a. preparation of business plans in 2009 b. the application of Good Corporate Governance c. 4th development plan branches of the building d. transfer of staff duties 	First Quarter
Triwulan II	<ul style="list-style-type: none"> a. kebijakan & strategi manajemen risiko b. pemindahan tugas pegawai c. peningkatan kinerja pegawai d. pemindahan tugas pegawai e. pemindahan tugas pegawai f. wawancara & pemindahan tugas pegawai g. biaya kontrak rumah dinas h. rencana sewa gedung kantor cabang HR. Muhammad Surabaya i. wawancara & membicarakan hasil wawancara calon pejabat 	<ul style="list-style-type: none"> a. policy & risk management strategies b. transfer of staff duties c. improving employee performance d. transfer of staff duties e. transfer of staff duties f. interviews & transfer of officials duties g. official housing contract costs h. rent plan HR office building. Muhammad Surabaya i. interviews & talk about the official interviews candidates 	Second Quarter
Triwulan III	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Sponsorship</i> dari Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri b. Rencana korporasi Bank Jatim tahun 2009 – 2013 c. Seleksi kandidat untuk pemimpin subdivisi d. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan e. Rencana pembelian gedung di Prigen, Situbondo & Banyuwangi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sponsorship of Fund Services and the Division of Foreign Affairs b. Bank of East Java corporate plan year 2009 - 2013 c. Selection of candidates for the leader of the subdivision d. Corporate Social Responsibility Corporate Environmental e. Purchase of building plans in PRIGEN, Situbondo & Banyuwangi 	Third Quarter
Triwulan IV	<ul style="list-style-type: none"> a. Ekspansi kredit b. <i>Hearing</i> dengan Komisi C DPRD Tingkat I Jawa Timur c. Pemindahan tugas pemimpin cabang & pemimpin subdivisi d. Menentukan kandidat pemimpin divisi TI & presentasi SDM TI e. Presentasi dan wawancara staf Manajemen Risiko f. Rencana implementasi PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) g. Implementasi Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI, <i>Up Grade Loan</i> dari versi 2.00 ke 2.02 & LBU Basel II , penerapan PSAK 50 & 55 dan rencana strategi TI tahun 2010 s/d 2013 	<ul style="list-style-type: none"> a. Credit expansion b. Hearing by Commission C DPRD Level East Java c. Transfer of duties Branch Manager & Leader subdivision d. Determining candidate leader division IT & presentations HR IT e. Presentation and interview staff Risk Management f. Plan implementation PSAK 50 & 55 (Revised 2006) g. Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 9/15/PBI, Up Grade Loan version of 2:00 to 2:02 & Mother of Basel II, implementation PSAK 50 & 55 and plan IT strategy in 2010 until 2013 	Fourth Quarter

Daftar Hadir Rapat Direksi

List of Present Directors Meeting

Nama Name	Kehadiran Presence	
	Jumlah Total	Persentase Percentage
Muljanto	23	96%
Sjamsul Arifin	18	75%
Djoko Lesmono	24	100%
Hadi Sukrianto	23	96%

Direksi mengadakan rapat menyangkut operasional Bank secara berkala sesuai kebutuhan, dengan melakukan koordinasi antar anggota Direksi dengan tingkat kehadiran rata-rata 92% dan melakukan rapat dengan para Pemimpin Divisi dan/atau para Pemimpin Cabang. Selain itu melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk membicarakan perkembangan Bank.

Directors meeting regarding Bank operations periodically as needed, with coordination among the members of the Board of Directors with the average attendance 92% and do a meeting with all Head of Division and /or the Branch Manager. In addition to coordinating meetings with the Board of Commissioners to discuss the development of the Bank.

Program Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan kompetensi sebagai Direksi secara lebih baik, maka selama tahun 2009 Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, yang dapat disajikan sebagai berikut:

Board of Director Training Program

To increase the competency as the Board of Directors, then during 2009 the Board of Directors attended various training programs, conferences, seminars or workshops, which can be presented as follows

No.	Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lembaga dan Tanggal Pelaksanaan Institution and Date of Implementation
1	Muljanto Direktur Utama President Director	1. Workshop "Strategi Integrasi Layanan <i>Information Technology: Optimize Business Value Through Integration</i> "	• LAPI ITB, Bandung, tanggal 18-19 Maret 2009
		2. Seminar Prospek Industri Keuangan Perbankan Tahun 2010	• LPPI, Jakarta, tanggal 30 Nopember 2009
		3. Seminar " <i>Economic Outlook dan Strategi Marketing</i> Tahun 2010"	• Bank Jatim, Surabaya, 16 Desember 2009
		1. Workshop "Strategy of Information Technology Integration Services: Optimize Business Value Through Integration" 2. Seminar on Financial Banking Industry Outlook in 2010 3. Seminar on "Economic Outlook and Marketing Strategy 2010"	
2	Sjamsul Arifin Direktur Pemasaran Marketing Director	1. <i>Public Training</i> "Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4"	• BSMR, Jakarta, 4-6 Mei 2009
		2. Program Kemitraan "Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Belajar dan Berbagi Pengalaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)"	• ISICOM, Jakarta, 14 Juli 2009

No.	Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lembaga dan Tanggal Pelaksanaan Institution and Date of Implementation
		3. Workshop Productivity “ <i>Driven Sales Force Management</i> ”	• MarkPlus Institute of Marketing, Jakarta, 2-3 September 2009
		4. Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	• PT GPS, Jakarta, 1-3 Nopember 2009
		5. Seminar “ <i>Economic Outlook dan Strategi Marketing Tahun 2010</i> ”	• Bank Jatim, Surabaya, 16 Desember 2009
		1. Public Training "Risk Management Certification Level 4" 2. Partnership Program "Improving Company Performance Through the Application of Good Corporate Governance, Learning and Sharing Experiences from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)" 3. Workshop on Productivity "Driven Sales Force Management" 4. Risk Management Certification Training Level 5 5. Seminar on "Economic Outlook and Marketing Strategy 2010"	
3	Djoko Lesmono Direktur Umum General Director	1. Seminar Sehari “Partisipasi Program Kemitraan Forum Komite Audit 20 IKAI”	• IKAI, Jakarta, 28 Januari 2009
		2. Seminar Investasi “Menata Kembali Investasi Dana Pensiun, Peluang dan Tantangan”	• Asosiasi Dana Pensiun Indonesia , Jakarta, tanggal 16 Juni 2009
		3. Seminar “ <i>The 4 th Jakarta Risk Management Convention (JRMCI)</i> ”	• BSMR, Jakarta, tanggal 26-27 Oktober 2009
		4. Seminar Nasional “Tantangan Implementasi PSAK 50 & 55 di Perbankan Indonesia”	• InfoBank, Jakarta, tanggal 21 Oktober 2009
		5. Seminar “ <i>Economic Outlook dan Strategi Marketing Tahun 2010</i> ”	• Bank Jatim, Surabaya, 16 Desember 2009
		1. One Day Seminar "Partnership Program Participation Audit Committee Forum 20 IKAI" 2. Investment seminar "Organizing Pension Fund Investment Return, Opportunities and Challenges" 3. Seminar on "The 4 th Jakarta Risk Management Convention (JRMCI)" 4. National Seminar "Implementation Challenges PSAK 50 & 55 in Indonesian Banking" 5. Seminar on "Economic Outlook and Marketing Strategy 2010"	
4	Hadi Sukrianto Direktur Kepatuhan Compliance Director	1. Pelatihan “ <i>Credit Risk Management for Non Credit Analyst Program</i> ”	• PT Kiran Resources Indonesia, Jakarta, tanggal 9 Juni 2009
		2. Seminar “ <i>Economic Outlook dan Strategi Marketing Tahun 2010</i> ”	• Bank Jatim, Surabaya, 16 Desember 2009
		1. Training "Credit Risk Management for Non-Credit Analyst Program" 2. Seminar on "Economic Outlook and Marketing Strategy 2010"	

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2009, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 16 kali dengan agenda sebagai berikut:

Board of Director and Board of Commissioners Meetings

During 2009, the Board of Director and Board of Commissioners has called a meeting 16 times with the agenda as follows:

Periode	Materi	Materials	Period
Triwulan I	<ol style="list-style-type: none">Pembahasan penyusunan Rencana Bisnis 2009Evaluasi kinerja seluruh cabang cawu III bulan Desember tahun 2008	<ol style="list-style-type: none">Discussion of the preparation of Business Plan 2009The performance evaluation quarterly branch III December 2008	First Quarter
Triwulan II	<ol style="list-style-type: none">Persiapan penyelenggaraan RUPS tahunan dan RUPS-LB<i>Exit meeting</i> hasil pemeriksaan umum/audit tahun 2008 dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Ernst & YoungRevisi Rencana Bisnis dan implementasi optimalisasi jaringan kantorRapat kaji ulang cawu I tahun 2009	<ol style="list-style-type: none">Preparation providing annual GMoS and Extraordinary GMoSExit meeting of the general inspection / audit in 2008 with Public Accountant (KAP) Ernst & YoungRevision and implementation of Business Plan office network optimization1st quarterly review meeting in 2009	Second Quarter
Triwulan III	<ol style="list-style-type: none">Evaluasi kinerja BankFinalisasi Rencana Korporasi tahun 2009-2013Evaluasi rencana <i>exit meeting</i> dengan Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none">Bank performance evaluationFinalization of the year 2009-2013 Corporate PlanEvaluation of an exit plan meeting with Bank Indonesia	Third Quarter
Triwulan IV	<ol style="list-style-type: none">Rapat kaji ulang cawu II tahun 2009Rencana perubahan logo BankPembahasan mengenai <i>multi level entry</i>, pengisian Dewan Direksi PT BPR Jatim, pemeriksaan KAPTindak lanjut hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), pembahasan SDM, ketentuan lelang dan manajemen pengelolaan ATMEvaluasi kinerja tahun 2009Penyusunan KUD 2010Persiapan akhir tahun 2009, penyusunan KUD tahun 2010	<ol style="list-style-type: none">2nd quarterly review meeting in 2009Bank logo change planDiscussion of multi level entry, fulfill the Board of Directors of PT BPR Jatim, examination by KAPFollow-up results of Bank Indonesia and the State Audit Board (BPK), the discussion of human resources, provision and management of the ATM managementPerformance evaluation in 2009Formulation KUD 2010End of year 2009 preparations, the preparation of cooperatives in 2010	Fourth Quarter

Daftar hadir Dewan Komisaris dan Direksi:

List of Present Board of Commissioner and Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Chairul Djaelani *	Komisaris Utama President Commissioner	5	100%
Indrijono	Komisaris Commissioner	14	88%
Parwoto Wignjohartojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	75%
Isnanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	15	94%
Muljanto	Direktur Utama President Director	15	94%
Sjamsul Arifin	Direktur Pemasaran Marketing Director	15	94%
Djoko Lesmono	Direktur Umum General Director	14	88%
Hadi Sukrianto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	16	100%

* Kehadiran Komisaris Utama, Chairul Djaelani, dinyatakan 100% karena baru aktif sebagai Komisaris Utama sesuai Surat Bank Indonesia Nomor 11/117/GBI/DPIP/Rahasia pada tanggal 1 September 2009 tentang Keputusan Atas Pengangkatan Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang secara efektif mulai aktif sejak tanggal 11 September 2009.

* Commissioner's presence, Chairul Djaelani, expressed as 100% active as the new Commissioner in accordance Letter of Bank Indonesia Number 11/117/GBI/DPIP/Rahasia on 1 September 2009 of Decision on Appointment of Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, which is effectively began active since September 11, 2009.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS yang terdiri dari gaji serta tunjangan dan fasilitas. Selanjutnya tata cara dan pelaksanaan pemberian serta pembayaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diputuskan oleh RUPS, dilaksanakan oleh Perseroan yang diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris dalam 1 tahun pada tahun 2009, sebagai berikut:

Remuneration of Directors and Board of Commissioners

Determination of remuneration of Directors and Board of Commissioners decided in the GMoS which consists of salaries and allowances and facilities. Further procedures and implementation of the provision and payment of remuneration for Board of Director and Board of Commissioners which have been decided by the GMoS, held by the Company, represented by the Board of Directors and Board of Commissioners. Remuneration and other facilities that received the Board of Directors and Board of Commissioners in 1 year in 2009, as follows

No.	Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain The number of Remuneration and Other Facilities	Jumlah diterima dalam 1 tahun The amount received in 1 year			
		Direksi Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
		Orang Person	Jutaan Rp Millions Rp	Orang Person	Jutaan Rp Millions Rp
1	Remunerasi Remuneration	4	10.318	5 *	7.090
2	Fasilitas lainnya Other Facilities	4	377	5 *	-
	Jumlah Total		10.695		7.090

* Komisaris Utama (Soekarwo) mengundurkan diri sejak dilantik sebagai Gubernur Jawa Timur pada tanggal 12 Februari 2009.

* Komisaris Utama (Soekarwo) mengundurkan diri sejak dilantik sebagai Gubernur Jawa Timur pada tanggal 12 Februari 2009.

Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

The number of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who receive remuneration packages within 1 year are grouped in the range of income levels, as follows:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun The number of Remuneration per person in 1 year	2009	
	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
di atas Rp2 miliar over Rp2 billion	4	-
di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar above Rp1 billion to Rp2 billion	-	4
di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar above Rp500 million to Rp1 billion	-	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million to the bottom	-	1 *

* Komisaris Utama (Soekarwo) mengundurkan diri sejak dilantik sebagai Gubernur Jawa Timur pada tanggal 12 Pebruari 2009.

* Commissioner (Soekarwo) resigned since sworn in as Governor of East Java on 12 February 2009.

Dewan Pengawas Syariah

Oleh karena Bank memiliki Unit Usaha Syariah dan kantor cabang Syariah, maka pada struktur organisasi terdapat Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengarahkan (memberi opini) dan mengawasi apakah akad-akad yang melandasi produk dan jasa layanan bank telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah Islam. Dewan Pengawas Syariah diangkat melalui RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jakarta.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank Jatim Syariah telah mendapatkan pengesahan dari DSN sebelum dipasarkan kepada masyarakat, hal tersebut dimaksudkan agar tidak bertentangan dengan prinsip serta fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh DSN.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dijabat oleh ulama dan cendekiawan yang telah mempunyai reputasi yang baik di wilayah Jawa Timur, yang terdiri dari:

1. **H. M. Roem Rowi**
2. **H. Suherman Rosyidi**
3. **H. Achmad Zahro**

Tugas dan wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah meliputi:

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN – MUI;

Sharia Supervisory Board

Because the Bank has a Sharia Business Unit and Sharia branches, and the organizational structure of the Sharia Supervisory Board is in charge of directing (gives opinion) and monitoring whether the Islamic agreement (akad-akad) the underlying products and banking services in accordance with the rules and principles of Islamic law . Shariah Supervisory Board appointed by the GMoS and has received approval from the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulama Council (MUI) in Jakarta.

All products and services provided Bank Jatim Sharia has received approval from the DSN before marketed to the public, it is intended not to conflict with the principles and fatwas issued by DSN.

Sharia Supervisory Board Member

Sharia Supervisory Board chaired by the ulama and intellectual who have had a good reputation in the area of East Java, which consists of:

1. **H. M. Roem Rowi**
2. **H. Suherman Rosyidi**
3. **H. Achmad Zahro**

Duties and powers and responsibilities of Sharia Supervisory Board includes:

1. Ensure and oversee compliance of the Bank's operational activities of the fatwa issued by the DSN - MUI;



2. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
3. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank;
4. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN – MUI;
5. Menyampaikan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 bulan kepada Direksi, Komisaris, DSN – MUI dan Bank Indonesia; dan
6. Memberikan nasihat kepada Manajemen Bank untuk peningkatan kinerja.

Opini Dewan Pengawas Syariah yang telah dikeluarkan sepanjang tahun 2009, antara lain:

1. Penggunaan skim Murabahah pada pembiayaan sindikasi;
2. Peluncuran produk kartu ATM/Debit dan *SMS Banking*; dan
3. Penyusunan Buku Pedoman Pelaksanaan tentang pembiayaan KPR iB Griya Barokah.

2. Assessing aspects of syariah and operational guidelines issued by the Bank of products;
3. Giving opinions of aspects of the implementation of sharia banking operations as a whole in the report of Bank publications;
4. Reviewing new products and services that do not have to be requested fatwa to DSN - MUI;
5. The results of monitoring of sharia at least every 6 months to the Board of Directors, Commissioners, DSN - MUI and the Bank of Indonesia; and
6. Give advice to the Bank Management for performance improvement.

Sharia Supervisory Board opinion issued during the year 2009, among others:

1. Default Paragraph Font;List Paragraph;Use schemes syndicated Murabaha financing;
2. Product launches ATM card / Debit and SMS Banking; and
3. Formulation of the Implementation Handbook on mortgage financing Barokah Griya iB

Aktifitas rapat anggota Dewan Pengawas Syariah

Aktifitas rapat anggota Dewan Pengawas Syariah yang diikuti oleh pegawai Bank Jatim Syariah dan Divisi Usaha Syariah selama tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board meeting activity

Activities meeting of members of the Sharia Supervisory Board which was attended by employees of Bank Jatim Sharia and Sharia Division during 2009 are as follows:

Tanggal Date	Peserta Participants	Hasil Rapat	Meeting Results
27/03/2009	10 orang 10 persons	a. Pembahasan tentang Surat Bank Indonesia Nomor 11/28/DPbS/Sb tanggal 27 Pebruari 2009 tentang Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah; b. Rencana pembiayaan sindikasi; c. Pembiayaan <i>line facility</i> menggunakan wa'ad sebagai janji Bank; dan d. Subsidi pada perhitungan bagi hasil untuk nasabah.	a. A discussion of the Letter of Bank Indonesia Number 11/28/DPbS/Sb dated 27 February 2009 on the Report Sharia Supervisory Board of Supervisors; b. Syndicated financing plan; c. Financing line facility to use as a promise wa'ad Bank; and d. Subsidies in the calculation for results to customers.
24/07/2009	6 orang 6 persons	a. Pemberlakuan diskon harga jual pada akad murabahah; dan b. Dalam pembiayaan murabahah modal kerja yang dipertunjukkan pembelian barang tertentu, maka kuitansi tersebut dapat mewakili pembelian barang lain selama jangka waktu pembiayaan.	a. Enabling discount prices on akad murabaha; and b. In murabaha financing working capital dipertunjukkan particular goods, the receipts can represent the purchase of other goods during the financing period.
15/12/2009	15 orang 15 persons	<i>Exit meeting</i> dengan Bank Indonesia	Exit meeting with Bank Indonesia



01. **H. M. Roem Rowi**
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board
02. **H. Suherman Rosyidi**
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member
03. **H. Achmad Zahro**
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member

Pernyataan Dewan Pengawas Syariah Syariah Supervisory Board Statement

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Jatim dengan ini menyatakan bahwa, berdasarkan pengawasan kami selama semester I dan semester II tahun 2009:

1. Pelaksanaan produk dan jasa yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional maupun arahan atau opini Dewan Pengawas Syariah;
2. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional maupun arahan atau opini Dewan Pengawas Syariah;
3. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat sesuai kaidah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syariah Supervisory Board Business Unit of Sharia PT Bank Jatim hereby declare that, based on our monitoring during the first semester and second semester of 2009:

1. Implementation of products and services include the collection and distribution of funds was in accordance with the National Fatwa and Sharia Council referral or opinions Sharia Supervisory Board;
2. Operational guidelines and products that include the collection and distribution of funds was appropriate National Fatwa and Sharia Council referral or opinions Sharia Supervisory Board;
3. Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Sharia principles.

This statement is made according to rules.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

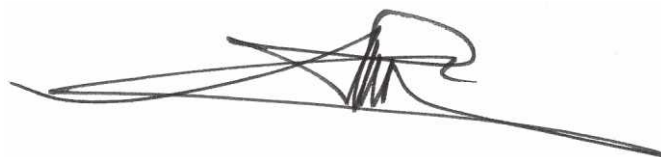
Dewan Pengawas Svariah
Sharia Supervisory Board



H. M. ROEM ROWI
Ketua
Chairman



H. SUHERMAN ROSYIDI
Anggota
Members



H. ACHMAD ZAHRO
Anggota
Members

Laporan Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Nomor 045/091/Kep/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007, dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006.

Kriteria Umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi, auditor ekstern maupun auditor intern/SKAI.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan *audit internal charter*. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi, auditor eksternal maupun auditor internal/SKAI.

Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk:
 - a. Senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - b. Mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketetapan kemandirian dan obyektifitas Akuntan Publik;
 - c. Menilai kecukupan fungsi audit intern Bank, untuk menilai seluruh aspek kegiatan sesuai Peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - d. Menilai efektifitas pelaksanaan tugas audit intern Bank dalam menciptakan Bank yang sehat dan mampu berkembang secara wajar.

Audit Committee Report

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners that the recommendation be followed up by the Board of Directors Decree No. 045/091/Kep/DIR/SDM dated July 16, 2007, in order to meet Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on Implementation of Good Corporate Governance of Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006.

General criteria to be appointed to the Audit Committee is to have integrity, character, and good morals. All members of the Audit Committee are independent, both the Board of Directors, external auditors and internal auditors/ SKAI.

Tasks and Responsibilities Audit Committee

Duty of the Audit Committee provides an independent professional opinion to the Board of Commissioners of the reports and other information submitted by the Board of Directors and identifies things that need the attention of the Board of Commissioners as well as performing their duties according to the Audit Committee and the Guidelines for the internal audit charter. All members of the Audit Committee are independent, both the Board of Directors, external auditors and internal auditors / SKAI.

In more detail, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Monitoring and evaluation of the planning and execution of audits and follow-up monitoring of audit results in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
2. Provide recommendations regarding the appointment of the Public Accountants and Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Assist the Board of Commissioners to:
 - a. Constantly improve the quality of implementation of the Good Corporate Governance;
 - b. Encouraging the implementation of Good Corporate Governance, the formation of the internal control structure sufficient to improve the quality and transparency of financial reporting and assess the scope, objectivity and independence provision Public Accountant;
 - c. Assessing the adequacy of internal audit functions of the Bank, to assess all aspects of the activities according to Bank Indonesia Regulation and legislation in force; and
 - d. Assessing the effectiveness of Bank internal audit tasks in creating a well-known Bank and capable of growing at a reasonable.

4. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Bank, rencana kerja dan anggaran Bank, laporan manajemen serta informasi lainnya;
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
6. Melakukan monitoring atas pengaduan yang berkaitan dengan kegiatan Bank yang ditujukan kepada Dewan Komisaris;
7. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan;
8. Mengkaji kecukupan/kesesuaian pelaksanaan audit eksternal oleh KAP sesuai standar audit termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya;
9. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan mengevaluasi efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
10. Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik serta hasil pengawasan Bank Indonesia, BPK dan lainnya;
11. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya; dan
12. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Fokus Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2009 antara lain:

1. Mendorong penyempurnaan *audit internal charter*, penyempurnaan Buku Pedoman Audit Intern serta penyempurnaan organisasi dan sumber daya pada Divisi Pengawasan/SKAI agar lebih efektif;
2. Membahas dan mengkaji kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI;
3. Komite Audit tidak menduplikasi pekerjaan SKAI tetapi informasi yang disampaikan tersebut menjadi bahan untuk ditelaah kecukupan dan kesesuaiannya;
4. Membahas isu-isu signifikan terhadap laporan keuangan dan menelaah kualitas kinerja auditor eksternal berkaitan dengan penunjukan auditor eksternal;
5. Melakukan pemantauan dan mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;

4. Conduct a review of the information about Bank, work plan and budget of the Bank, management reports and other information;
5. Conduct a review of the Bank's compliance with regulations and legislation relating to the activities of the Bank;
6. Monitoring of complaints relating to the activities of the Bank, addressed to the Board of Commissioners;
7. Assessing the adequacy of internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and tasks that have been implemented;
8. Assessing the adequacy / suitability of the implementation of external audit by KAP appropriate auditing standards including audit planning and the number of auditors;
9. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control systems and evaluate the effectiveness of the external auditor's duties and internal auditors;
10. Monitoring and evaluation of the implementation of follow-up by the Directors or the findings SKAI, Public Accountants and the results of supervision of Bank Indonesia, BPK and others;
11. Provide recommendations on improvements to management control system and its implementation; and
12. Identify the things that need attention Board of Commissioners and tasks other Board of Commissioners.

The focus of activities undertaken by the Audit Committee in 2009 include:

1. Encouraging improvement of internal audit charter, enhanced Internal Audit Guidebook and improving the organization and resources from the Division of Supervision / SKAI to be more effective;
2. Discuss and assess the adequacy of planning and execution of audits by SKAI;
3. The Audit Committee does not duplicate the work SKAI but it conveys the information becomes material to be reviewed the adequacy and suitability;
4. Discuss significant issues on the financial statements and reviewing the quality of performance of external auditors relating to the appointment of external auditors;
5. To monitor and encourage the settlement of follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;

6. Mendorong penyempurnaan pelaporan *Self Assessment* dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Mendorong peningkatan standar pelayanan dan penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang seimbang;
8. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
9. Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan audit dari auditor eksternal termasuk menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukannya untuk memastikan semua risiko yang telah dipertimbangkan;
10. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; dan
11. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Komite Audit

Jumlah anggota Komite Audit sebanyak 3 orang dengan komposisi keanggotaan Komite Audit pada akhir tahun 2009 terdiri atas 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 orang anggota Komite Audit dari pihak independen, dengan susunan adalah sebagai berikut:

1. **Isnanto** : Ketua (Komisaris Independen)
2. **Yudhi Wahyu M.** : Anggota Senior
3. **Suharyono** : Anggota

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum dan perbankan.

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam pasal 38 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

6. Encouraging Self Assessment reporting improvement and implementation of Good Corporate Governance;
7. Encourage improved standards of service and application system of rewards and sanctions are balanced;
8. Conduct a review of the financial information will be issued as the company's financial statements, projections and other financial information;
9. Evaluating the effectiveness of audits from external auditors, including reviewing the independence and objectivity of external auditors and reviewing the adequacy of tests done to ensure that all risks have been considered;
10. Conduct a review of the company's adherence to laws and regulations relating to corporate activities and
11. Provide recommendations regarding the appointment of the Public Accountants and Public Accounting Firm (KAP) the Board of Commissioners to be submitted to the GMoS.

Number, Composition and Independence of Audit Committee

The number of members of the Audit Committee of 3 people with the composition of the Audit Committee membership at the end of 2009 consisted of the 1st Independent Commissioner as Chairman and concurrently member and 2 other members of the Audit Committee of independent parties, the composition is as follows:

1. **Isnanto** : Chairman (Independent Commissioner)
2. **Yudhi Wahyu M.** : Senior Member
3. **Suharyono** : Member

The Audit Committee collectively have the competence and experience in accounting, finance, law and banking.

All members of the Audit Committee from the independent party has no financial relationship, management, ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or the controlling Shareholders' relationship with the Bank, which may affect the ability to act independently.

Composition of Audit Committee members have met the requirements stipulated by Bank Indonesia in Article 38 paragraph (1) of Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 about the implementation of Good Corporate Governance for Banks who asserted that members of the Audit Committee consists of at least 1 Independent Commissioner, an independent party with expertise in finance or accounting and one from an independent party with expertise in law or banking.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan tersebut diatas, selama tahun 2009 Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktifitas penting yang dilakukan oleh Bank dengan program kerja sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Based on task and focus of activities mentioned above, during 2009 the Audit Committee has conducted a discussion and give suggestions which includes a variety of important activities by Bank conducted with the following work program:

Periode	Materi	Materials	Period
Triwulan I	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi program kerja internal Komite Audit b. Evaluasi program kerja SKAI tahun 2009 c. Pembahasan Revisi Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) Tata Cara menjalankan Pekerjaan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah d. Pembahasan penyempurnaan BPP Audit Intern dan <i>audit internal charter</i> serta BPP TI berbasis risiko e. Persiapan penyusunan laporan <i>Self Assessment</i> Tata Kelola Perusahaan yang Baik f. Pembahasan SDM (<i>auditor</i>) SKAI dan temuan tahun 2009 g. Pembahasan draft laporan SKAI ke Bank Indonesia dan efektifitas SKAI 	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluate the internal work program of the Audit Committee b. SKAI work program evaluation in 2009 c. Revised discussion Implementation Guidebook (BPP) to run Work Procedures Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board d. BPP improvement discussion and Internal Audit Charter Audit BPP Internalserta risk-based IT e. Preparation Self Assessment report preparation Good Corporate Governance f. Discussion of human resources (auditors) and SKAI analysis year 2009 g. Discussion of SKAI report draft to Bank Indonesia and the effectiveness SKAI 	First Quarter
Triwulan II	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Review</i> laporan Direksi tentang pemberian kredit <i>standby loan</i> b. Telaah referensi implementasi COSO bersama Komite Pemantau Risiko c. Pembahasan penyusunan buku laporan tahunan d. Penyempurnaan format laporan SKAI dan perubahan BPP Audit Intern dan <i>audit internal charter</i> e. Pembahasan audit report Kantor Akuntan Publik (KAP) dan persiapan RUPS f. Evaluasi kinerja operasional 	<ul style="list-style-type: none"> a. Review reports of Directors of the standby credit loan b. COSO implementation reference study with Risk Monitoring Committee c. Discussion of the preparation of the annual report book d. Completion of the report format and the change BPP SKAI Internal Audit and Internal Audit Charter e. Discussion of the audit report for Public Accounting Firm (KAP) and the preparation of GMoS f. Evaluation of operational performance 	Second Quarter
Triwulan III	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Monitoring</i> kinerja divisi dan temuan pelanggaran b. Telaah hasil pemeriksaan auditor eksternal c. Monitoring surat Bank Indonesia terkait dengan Pengawasan atas rencana dan realisasi rencana bisnis Bank d. Koreksi draft perubahan Pedoman Audit Intern dan <i>audit internal charter</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring the performance of divisions and finding violations b. The study results of the external auditors c. Monitoring the letter associated with the Indonesia Bank Supervision of the plan and the realization of the Bank business plan d. Correction changes the draft Internal Audit Manual and Internal Audit Charter 	Third Quarter

Periode	Materi	Materials	Period
	a. Pengkajian laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2008 dalam rangka penyempurnaan laporan Tata Kelola Perusahaan tahun 2009 b. Pelaksanaan penunjukan KAP untuk tahun buku 2009	a. Assessment report Corporate Governance in 2008 the Good in order to improve this report Corporate Governance in 2009 b. Implementation of the appointment of KAP for fiscal year 2009	
Triwulan IV	a. <i>Monitoring</i> tindak lanjut temuan SKAI dan persiapan tutup tahun b. Pembagian tugas dalam rangka efektifitas tugas pengawasan Dewan Komisaris c. Tindak lanjut penyelesaian temuan eksternal d. Kajian rencana penjualan/pelelangan aset	a. Monitoring follow-up findings and preparation SKAI closing years b. The division of tasks within the framework of the effectiveness of supervisory duties the Board of Commissioners c. Follow-up completion of the external findings d. The study plans to sell / auction of assets	Fourth Quarter

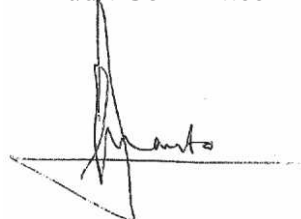
Frekuensi rapat Komite Audit dalam tahun 2009 sebanyak 41 kali yang seluruhnya telah didokumentasikan dalam notulen rapat. Rapat tersebut meliputi rapat internal Komite sebanyak 11 kali dan rapat koordinasi sebanyak 30 kali. Untuk tingkat kehadiran dalam satu tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2009 yang telah diatur dalam suatu aturan internal kehadiran semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan, anggota Komite juga diberikan kesempatan mengikuti seminar-seminar yang diadakan baik intern maupun ekstern, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tujuannya antara lain agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal-hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi.

Frequency of Audit Committee meetings in the year 2009 as many as 41 times the total has been documented in the minutes of the meeting. Meetings include an internal meeting of the Committee meeting of 11 times and 30 times as much coordination. For the attendance rate in one year according to working day in the year 2009 that is set in an internal rule of the presence of all members within 5 working days a week.

In order to increase and broaden competence, the Committee members were also given the opportunity seminars held both internal and external, in order to carry out duties and responsibilities better. The aim among others to be able to give advice to the Board of Commissioners to follow up on the things necessary to be submitted to the Board of Directors.

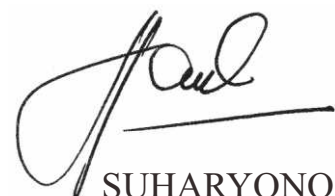
Komite Audit
Audit Committee



ISNANTO
Ketua
Chairman



YUDHI WAHYU M.
Anggota Senior
Senior Member



SUHARYONO
Anggota
Member

Laporan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Nomor 045/092/Kep/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007 dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi beserta jajarannya dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko. Sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji system manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko, Komite Pemantau Risiko antara lain melakukan:

Membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Evaluasi terhadap berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko termasuk didalamnya memantau pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta memantau kesesuaian penerapan manajemen risiko dengan road map Bank Indonesia;
2. Penelaahan atas kebijakan baru sesuai dengan adanya ketentuan baru seperti BPP TI berbasis risiko serta Surat Edaran Bank Indonesia terkait Anti Pencucian Uang (APU) dan Program Pencegahan Terorisme (PPT);
3. Evaluasi pertumbuhan kredit dan pertumbuhan modal serta dampaknya pada Tingkat Kesehatan (TKS) Bank;
4. Kajian bersama serta melakukan revisi terhadap BPP *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah diterbitkan Direksi; dan
5. Evaluasi terhadap sistem pengendalian risiko yang telah dilakukan Direksi dan jajarannya melalui tindak lanjut kelemahan minor yang dilaporkan Satuan Kerja Manajemen Risiko baik Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Fokus kerja Komite Pemantau Risiko dalam tahun buku

Risk Monitoring Committee Report

Risk Monitoring Committee was established by the Board of Commissioners that the recommendation be followed up by the Board of Directors Decree No. 045/092/Kep/DIR/SDM dated July 16, 2007 in order to meet Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on Implementation of Good Corporate Governance of Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006

Tasks and Responsibilities Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee assists the implementation of oversight functions and guidance by the Board of Commissioners of the Board of Directors and its board in the area of risk management application that can be implemented effectively, both on issues of risk management and internal control systems and anticipatory measures taken by the Board of Directors in the management of risk. As a recommendation to the Board of Commissioners in assessing the risk management system and improvement of risk management policies, Risk Monitoring Committee, among others to:

Helps Board of Commissioners in improving the quality of implementation of good governance by applying the principles of Good Corporate Governance to strengthen the internal condition of the national banking system, and identify things that need the attention of the Board of Commissioners include:

1. Evaluation of various policies and implementation of risk management including monitoring the implementation of tasks and Risk Management Committee Risk Management Work Unit and to monitor compliance with risk management implementation road map of Bank Indonesia;
2. A review of the new policy in accordance with the provisions of such new risk-based IT BPP and Circular Letter of Bank Indonesia `s Anti-Money Laundering (APU) and the Terrorism Prevention Program (PPT);
3. Evaluation of credit growth and capital growth and its impact on TKS Bank;
4. Reviewing and make revisions to the BPP Governance Self Assessment Corporate Governance Board of Directors which has been published; and
5. Evaluation of risk control systems that have been done through the Board of Director and staff to follow the minor weaknesses which is reported to the Risk Management Work Unit both in Head Office and Branch Offices.

The focus of the Risk Monitoring Committee work in the

2009 meliputi kegiatan antara lain adalah:

1. Pemantauan terhadap potensi risiko terhadap pertumbuhan CAR yang perlu dicermati;
2. Pemantauan strategi usaha dengan memperhatikan kinerja keuangan Bank;
3. Pemantauan terhadap efektivitas Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan *Staff Supporting Group* (SSG); dan
4. Revisi BPP *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam hal melaksanakan kegiatan dimaksud, tujuannya adalah agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal-hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi, seperti pertumbuhan modal Bank yang tidak sebanding dengan pertumbuhan kredit yang disalurkan Bank.

Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan tersebut, selama tahun 2009 Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktifitas penting yang dilakukan oleh Bank dengan program kerja sebagai berikut:

1. *Review* laporan keuangan bulanan, penanganan kredit-kredit bermasalah, perkembangan *Non Performing Loan* (NPL), dsb;
2. *Review* laporan TKS Bank dan profil risiko;
3. *Review* laporan bulanan Direktur Kepatuhan;
4. *Review* notulen rapat Komite Manajemen Risiko serta tindak lanjutnya;
5. *Review* notulen rapat *Asset Liability Comitee* (ALCO) serta tindak lanjutnya; dan
6. *Review* laporan hasil pemeriksaan SKAI ditinjau dari sisi manajemen risiko.

Untuk beberapa kegiatan di atas telah disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan rapat dengan Direksi antara lain untuk mengingatkan, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan kegiatan tersebut, Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa secara umum Bank telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik, hal mana digambarkan dari hasil evaluasi baik terhadap profil risiko dengan predikat "*Moderate*" maupun TKS Bank dengan nilai peringkat komposit 2, dengan pengertian bahwa Bank tergolong "Baik" dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri perbankan.

Jumlah, Komposisi Dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko sebanyak 3 orang dengan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko pada akhir tahun 2009 terdiri atas 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota

financial year Include activities in 2009 include:

1. Monitoring of potential risks to growth that need to be careful CAR;
2. Monitoring of business strategy with respect to the Bank's financial performance;
3. Monitoring of the effectiveness of the Risk Management Committee (KOMENKO) and Supporting Staff Group (SSG); and
4. BPP Revision Self Assessment Corporate Governance Good.

In the case of carrying out the activities mentioned, the aim is to be able to give advice to the Board of Commissioners to follow up on the things necessary to be submitted to the Board of Director, such as the growth of bank capital is not comparable to the growth of Bank credit disbursed.

Based on task and focus of these activities during the year 2009 the Risk Monitoring Committee has conducted a discussion and give suggestions which includes a variety of important activities carried out by Bank with the following work program:

1. Review monthly financial reports, handling of troubled credits, the development of Non-Performing Loan (NPL), etc.;
2. TKS Banking Review report and risk profile;
3. Review monthly reports Compliance Director;
4. Review the minutes of the Risk Management Committee meetings and follow-up;
5. Review minutes of meetings Asset Liability Comitee (ALCO) and the follow-up; and
6. Review reports SKAI results in terms of risk management side.

For some of the above activities have been submitted to the Board of Commissioners as a meeting with the Board of Director among others, to remind, to avoid things that are not desirable.

Based on these activities, the Risk Monitoring Committee argued that in general the Bank has done a good risk management, which it described the results of evaluation of the risk profile of the predicate "*Moderate*" or TKS Banks with a composite ranking value of 2, with the understanding that the Bank is classified as "Good" and able to overcome the negative effects of economic conditions and banking industry.

The number, composition and independence of Risk Monitoring Committee

The number of members of the Risk Monitoring Committee of 3 people with the composition of membership of the Risk Monitoring Committee at the end of 2009 consisted of the 1st Independent Commissioner as

dan 2 orang anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen, dengan susunan adalah sebagai berikut:

1. **Parwoto Wignjohartojo** : Ketua (Komisaris Independen)
2. **Endang R. Mardiningsiah** : Anggota
3. **Suharyono** : Anggota sementara

Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, independensi, kompetensi, akhlak dan moral yang baik.

Salah seorang anggota Komite Audit, Saudara Suharyono merangkap sebagai anggota sementara Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2009, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikansaran-saran yang meliputi berbagai aktifitas penting yang dilakukan oleh Bank yang dapat disajikan sebagai berikut:

Chairman and concurrently and 2 members of the Risk Monitoring Committee of independent parties, with the composition is as follows:

1. **Parwoto Wignjohartojo** : Chairman (Independent Commissioner)
2. **Endang R. Mardiningsiah** : Members
3. **Suharyono** : Temporary Member

Risk Monitoring Committee appointed by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners meeting. The general criteria to be appointed to the Risk Monitoring Committee is to have integrity, independence, competence, character and good morals.

One member of the Audit Committee, Suharyono while concurrently as a member of the Risk Monitoring Committee.

Risk Monitoring Committee Meeting

During the year 2009, the Risk Monitoring Committee has conducted discussions and suggestions menyampaikansaran covering various important activities undertaken by the Bank which can be presented as follows:



Periode	Materi	Materials	Period
Triwulan I	<ol style="list-style-type: none"> a. Rapat intern Komite Pemantau Risiko tentang rencana kegiatan Komite Pemantau Risiko; b. Evaluasi laporan rutin TKS Bank c. Evaluasi rencana dan realisasi kerja Pimpinan Pengendalian Risiko d. Sistem penilaian syariah dan persiapan SDM dalam menghadapi road map implementasi Basel II 	<ol style="list-style-type: none"> a. Internal meeting of the Risk Monitoring Committee plans activities Risk Monitoring Committee; b. Evaluation of routine reports TKS Bank c. Evaluation work plan and the realization of Chief Risk Control d. Assessment system of sharia and the preparation of human resources in the face of road map implementation of Basel II 	First Quarter

Periode	Materi	Materials	Period
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan BPP TI berbasis profil risiko b. Sosialisasi software penilaian profil risiko cabang dan studi banding nominasi & remunerasi serta penjelasan masing-masing fungsi Komite Dewan Komisaris Bank c. Penyelesaian tools kertas kerja dan mekanisme pengisian kertas kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik d. Evaluasi kinerja operasional e. Evaluasi mekanisme penyelesaian kredit bermasalah f. Mengikuti stress test dengan Bank Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> a. BPP discussion-based IT risk profile b. Socialization software risk profile assessment and comparative studies branch nomination & remuneration and explanations of each function of the Board of Commissioners Committee of the Bank c. Completion tools and worksheets paperwork charging mechanism Corporate Governance Good d. Evaluation kinerja operasional e. Evaluation mechanism for resolution of problem loans f. Following the stress test with Bank Indonesia 	
Triwulan II	<ul style="list-style-type: none"> a. Telaah referensi implementasi COSO bersama Komite Audit b. Pembahasan penyusunan laporan tahunan c. Pembahasan persiapan RUPS, agenda serta evaluasi kinerja panitia d. Evaluasi laporan tahunan sekaligus evaluasi persiapan dan gladi bersih RUPS tahun buku 2008 e. Pertemuan dengan Kantor Bank Indonesia Kantor Surabaya f. Pembahasan draft Code of Conduct; g. Evaluasi hasil rapat Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan SSG; dan h. Pembahasan tentang Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 tentang Unit Usaha Syariah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Referensi implementasi COSO study with the Audit Committee b. Discussion of the preparation of annual reports c. Preparatory discussion GMoS, the agenda and the performance evaluation committee d. Evaluation of annual reports and evaluation of preparation and rehearsal fiscal year 2008 GMoS e. Meeting with Bank Indonesia Surabaya Office f. Discussion of the draft Code of Conduct; g. Evaluation of the Risk Management Committee meeting (KOMENKO) and SSG; and h. A discussion of the Sharia Supervisory Board (DPS) related provisions of Bank Indonesia Regulation Nomor 11/10/PBI/2009 dated March 19, 2009 about Sharia Business Unit 	Second Quarter
Triwulan III	<ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan evaluasi rapat KOMENKO dan masalah temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia b. Evaluasi Kertas Kerja Pelaksanaan (KKP) Self Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik c. Evaluasi bahan penyusunan laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2009 d. Membahas KKP Komite Pemantau Risiko terkait temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia e. Exit meeting dengan Bank Indonesia f. Arahan Ketua Komite Pemantau Risiko terkait temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia g. Kajian temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia terkait dengan penerapan kebijakan manajemen risiko Bank 	<ul style="list-style-type: none"> a. Preparation of evaluation meetings and issues KOMENKO examination findings of Bank Indonesia b. Evaluation of the Implementation Working Paper (KKP) Self Assessment Tata Corporate Governance c. Evaluation report preparation materials Corporate Governance Good in 2009 d. Discussing Risk Monitoring Committee KKP about findings of Bank Indonesia inspection e. Exit meeting with Bank Indonesia f. Referral Risk Monitoring Committee Chairman related examination findings of Bank Indonesia g. Study findings related investigation of Bank Indonesia by the application of Bank's risk management policy 	Third Quarter

Periode	Materi	Materials	Period
	h. Kegiatan mandiri melaksanakan evaluasi terhadap penerapan kebijakan manajemen risiko dan BPP Kredit Korporasi	h. Conducting independent activity evaluation of the implementation of risk management policies and CPP Corporate Credit	
Triwulan IV	a. Pembagian tugas dalam rangka efektifitas tugas pengawasan Dewan Komisaris b. Evaluasi kinerja operasional c. Membahas perubahan logo Bank d. Membahas penerapan manajemen risiko pada aktivitas perkreditan e. Menelaah kerugian dari sisi risiko f. Diskusi kebijakan BPP Perkreditan dan BPP Manajemen Risiko g. Evaluasi pertumbuhan modal disetor dan kecukupan rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) yang semakin menurun	a. The division of tasks within the framework of the effectiveness of supervisory duties the Board of Commissioners b. Evaluation of operational performance c. Discuss changes Bank logo d. Discusses the application of risk management in lending activity e. Examine the risk of losses from BPP policy discussions and BPP Credit Risk Management f. Evaluation of growth and paid-up capital adequacy ratio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) of diminishing	Fourth Quarter

Frekuensi rapat resmi dalam tahun 2009 sebanyak 44 kali dengan tingkat kehadiran 100% dan telah didokumentasikan dengan baik. Rapat tersebut meliputi rapat internal Komite sebanyak 10 kali, sedangkan selebihnya adalah rapat koordinasi dengan Komite Audit maupun dengan unit kerja terkait.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan, anggota Komite juga diberikan kesempatan mengikuti seminar-seminar yang diadakan baik intern maupun ekstern, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tujuannya antara lain agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal-hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi.

The frequency of formal meetings in the year 2009 as many as 45 times with 100% attendance rate and has been well documented. Meetings include an internal meeting of the Committee of 10 (ten) times, while the rest is coordinating meetings with the Audit Committee or with related work units.

In order to increase and broaden competence, the Committee members were also given the opportunity seminars held both internal and external, in order to carry out duties and responsibilities better. The aim among others to be able to give advice to the Board of Commissioners to follow up on the things necessary to be submitted to Directors.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee



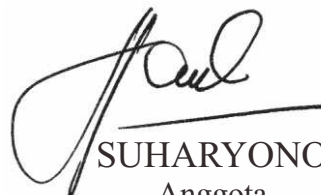
PARWOTO WIGNJOHARTOJO

Ketua
Chairman



ENDANG RETNOWATI M.

Anggota
Member



SUHARYONO

Anggota
Member

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang ditindaklanjuti oleh Keputusan Direksi Nomor 045/090/Kep/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007 dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi memuat antara lain:

1. Bidang Remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif serta pegawai secara keseluruhan;
 - b. Merancang, menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individu, kewajaran dengan *peer group* serta sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
2. Bidang Nominasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif serta pegawai secara keseluruhan;
 - b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria/kualifikasi dan proses seleksi/pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugasnya berdasarkan BPP Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Remuneration and Nomination Committee Report

Remuneration and Nomination Committee was established based on the recommendation of the Board of Commissioners acted upon by the Board of Directors Decree No. 045/090/Kep/DIR/SDM dated July 16, 2007 in order to meet Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on Implementation of Good Corporate Governance of Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006

Tasks and Responsibilities Remuneration and Nomination Committee

The scope of duties Remuneration and Nomination Committee includes among others:

1. Remuneration Field
 - a. Do an evaluation of system / remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors and executive officers and employees as a whole;
 - b. Design, develop and provide recommendations to the Board of Commissioners of the system of remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors to consider the financial performance, individual performance, fairness of the peer group and the goals and long-term strategy of the Bank.
2. Nominees Field
 - a. Do an evaluation of the system/policy for the Board of Commissioners nomination, the Board of Directors and executive officers and employees as a whole;
 - b. Develop and provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the election system and procedures and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners in determining the criteria / qualifications and selection process / selection of candidates for the Board of Commissioners and / or the Board of Directors; and
 - d. Provide recommendations to the Board of Commissioners of the independent party will be a member of the Committee.

Remuneration and Nomination Committee performing its duties under BPP Remuneration and Nomination Committee. In conducting its duties, the Remuneration

Fokus kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2009 meliputi kegiatan antara lain :

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada RUPS;
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Komisaris;
3. Mengevaluasi mekanisme kebijakan nominasi/kaderisasi, mutasi/promosi pejabat eksekutif dibawah Direksi; dan
4. Membahas pola rekrutmen pegawai baik cabang konvensional maupun syariah baik yang belum berpengalaman maupun yang berpengalaman (*multi level entry*).

Jumlah, Komposisi dan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada akhir tahun 2009 terdiri atas 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 3 orang anggota. Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

1. **Parwoto Wignjohartojo** : Ketua (Komisaris Independen)
2. **Indrijono** : Anggota (Komisaris)
3. **Isnanto** : Anggota (Komisaris Independen)
4. **Eko Antono** : Anggota (Pemimpin Divisi SDM)

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi ketentuan pasal 40 ayat (1), (2), (3) Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri Komisaris Independen, Komisaris, dan Pejabat eksekutif yang membawahi SDM atau perwakilan pegawai.

Jumlah Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 2 orang telah memenuhi ketentuan Pasal 40 ayat (4) Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa

and Nomination Committee to coordinate with related work units.

The focus of work Remuneration and Nomination Committee in 2009 include activities such as:

1. Evaluating the remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners to then be submitted to the GMS;
2. Develop and provide recommendations regarding systems and procedures for selection and / or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Director to the Board of Commissioners;
3. Evaluating nominations policy mechanisms / kaderisasi, transfer / promotion executive officers under the Board of Director; and
4. Discuss the recruitment pattern of both branches of conventional civil and sharia both inexperienced and experienced (multi-level entry).

Number, Composition and Independence of Remuneration and Nomination Committee

Membership composition of the Remuneration and Nomination Committee at the end of 2009 consisted of the 1st Independent Commissioner as Chairman and concurrently member and 3 members. Remuneration and Nomination Committee appointed by the Board of Director based on the decision of the Board of Commissioners meeting. The general criteria to be appointed a Remuneration and Nomination Committee is to have integrity, character and good morals.

Composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2008 are as follows:

1. **Parwoto Wignjohartojo** : Chairman (Independent Commissioner)
2. **Indrijono** : Members (Commissioners)
3. **Isnanto** : Member (Independent Commissioner)
4. **Eko Antono** : Member (Head of HRD)

Composition of membership of the Remuneration and Nomination Committee has fulfilled the provisions of article 40 paragraph (1), (2), (3) of Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 who affirm that the Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner and consisting of at least Independent Commissioner, Commissioner, and officials in charge of human resources executive or employee representatives.

Number of Independent Commissioners who are members of the Remuneration Committee and Nomination of 2 people have to meet the provisions of

Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 orang, dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lebih dari 3 orang.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2009 Komite Remunerasi dan Nominasitelah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktifitas penting yang dilakukan oleh Bank yang dapat disajikan sebagai berikut:

Article 40 paragraph (4) Bank Regulation Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 which confirms that the Independent Commissioners amounted to at least 2 people, in the case of members of the Remuneration Committee and Nomination more than 3 people.

Meetings Remuneration and Nomination Committee

During the year 2009 the Remuneration and Nomination Committee has conducted discussions and give suggestions which includes a variety of important activities carried out by the Bank which can be presented as follows:

Periode	Materi	Materials	Period
Triwulan I	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan <i>tools Self Assessment</i> Tata Kelola Perusahaan yang Baik b. Pembahasan RUPS tahun depan yang akan diajukan kepada para Pemegang Saham dengan besaran remunerasi sama dengan tahun lalu (tetap seperti tahun lalu) c. Remunerasi pengurus serta tata cara pembayaran akan diusulkan pada RUPS tahunan pada bulan Mei mendatang 	<ul style="list-style-type: none"> a. Discussion <i>tools Self Assessment</i> Good Corporate Governance b. Discussion GMoS next year which will be submitted to the Shareholders with the amount of remuneration equal to last year (still as last year) c. Remuneration committee and the payment procedure will be proposed at the annual GMoS in next May 	First Quarter
Triwulan II	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti acara gladi bersih RUPS tahun buku 2008 b. Menindaklanjuti dengan surat rekomendasi atas calon Komisaris Utama yang diusulkan oleh Pemegang Saham Pengendali c. Mengoordinasi untuk penyelenggaraan RUPS-LB untuk calon Komisaris Utama yang selanjutnya mengikuti <i>Fit and Proper Test</i> oleh Bank Indonesia d. Melakukan wawancara terhadap salah satu dari calon <i>Corporate Secretary</i> yang diajukan oleh Direksi pada saat pengajuan calon Pemimpin Divisi Retail sehingga tidak perlu lagi dilakukan prosedur wawancara ulang e. Merekomendasikan calon <i>Corporate Secretary</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Following the GMoS rehearsal year 2008 b. Following up with a letter of recommendation for Commissioner candidates nominated by the Controlling Shareholder c. Coordinate for the implementation of the Extraordinary GMoS Commissioner for candidates who then followed the Fit and Proper Test by Bank Indonesia d. Conducting interviews with one of the Corporate Secretary of candidates proposed by the Board of Directors at the time of submission of candidates Retail Division leaders so no longer need to re-interview procedures e. To recommend Corporate Secretary candidates 	Second Quarter
Triwulan III	<ul style="list-style-type: none"> a. Komite Remunerasi dan Nominasi telah memonitor rencana pemindahan tugas Pemimpin Cabang dan Pemimpin Bidang Operasional dalam rangka kaderisasi SDM b. Pembahasan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2009 c. Pembahasan konsep revisi BPP Tata Kelola Perusahaan yang Baik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Remuneration and Nomination Committee has the task of monitoring the transfer plan Branch Manager and Head of Operations Division in the framework of human kaderisasi b. Discussion of the implementation of Good Corporate Governance in 2009 c. The discussion of BPP Good Corporate Governance revised draft 	Third Quarter

Periode	Materi	Materials	Period
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti hasil exit meeting b. Pembahasan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan penyelesaian terhadap tugas-tugas Komite di masa yang akan datang 	<ul style="list-style-type: none"> a. Discussion of the Board of Commissioners and the Board of Director to follow up the results of exit meeting b. Discussion of the steps that must be done by the Board of Commissioners in implementing a solution to the tasks of the Committee on the future 	
Triwulan IV	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan untuk menyempurnakan draft surat keputusan tentang multilevel entry antara lain pasal 5 (presentasi calon), pasal 4 (pengangkatan calon), penyesuaian pasal 1, pasal 2, pasal 3 dan pasal 4 (pengalaman kerja dan batas usia per level jabatan) b. Perbaikan pada draft pengangkatan calon pada masa evaluasi sekaligus sistem penggajiannya serta pengenaan sanksi bila terdapat pelanggaran integritas maupun ketentuan lainnya c. Melakukan pola rekrutmen multilevel entry profesional dari banklain, diharapkan dapat memperkuat Unit Usaha Syariah ke depan d. Pembahasan mengenai pemberian tambahan penghasilan dengan mempertimbangkan pencapaian target yang telah sesuai dengan rencana bisnis tahun 2009 e. Pembahasan mengenai pemindahan tugas setingkat Pemimpin Cabang maupun promosi pemimpin cabang melalui mekanisme Pjs (Pejabat sementara) yang akan dievaluasi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI), dapat segera dilakukan sesuai rencana sehubungan dengan Surat Direksi Nomor 048/018/DIR/2009 f. Pembahasan mengenai pengangkatan pemimpin cabang pembantu direncanakan akan dipenuhi melalui program seleksi Management Development Program (MDP) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Discussion to refine the draft decree on the multi-entry, among others, Article 5 (presentation of candidates), Article 4 (appointment of candidates), adjustment of article 1, section 2, Article 3 and Article 4 (work experience and age limit per level positions) b. Improvements in the draft at the time of the appointment of candidate evaluation while the system penggajiannya and the imposition of sanctions if there are violations of integrity as well as other provisions c. Perform multi-entry patterns of professional recruitment from others bank, is expected to strengthen the Sharia Business Unit forwards d. Discussion of the provision taking into account additional income targets that have been in accordance with business plan in 2009 e. Discussion about the transfer of the Branch Chief level tasks and promotion through the mechanism of branch leaders Acting (Acting) which will be evaluated based on the Key Performance Indicators (KPI), can be carried out according to plan in relation to the number of Directors 048/018/DIR/2009 f. Discussion about the appointment of branch leaders planned to be met through the selection program Management Development Program (MDP) 	Fourth Quarter

Frekuensi rapat dalam tahun 2009 sebanyak 16 kali yang telah didokumentasikan dalam notulen rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam satu tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2009 yang telah diatur dalam suatu aturan internal kehadiran semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

The frequency of meetings in the year 2009 as many as 16 times that have been documented in the minutes of the meeting. For the attendance rate in one year according to working day in the year 2009 that is set in an internal rule of the presence of all members within 5 working days a week.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan, anggota Komite juga diberikan kesempatan mengikuti seminar-seminar yang diadakan baik intern maupun ekstern, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tujuannya antara lain agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal-hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi.

In order to increase and broaden competence, the Committee members were also given the opportunity seminars held both internal and external, in order to carry out duties and responsibilities better. The aim among others to be able to give advice to the Board of Commissioners to follow up on the things necessary to be submitted to the Board of Director.

Komite Remunerasi Dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

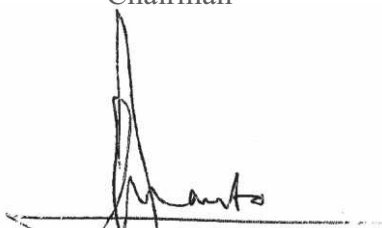


PARWOTO WIGNJOHARTOJO

Ketua
Chairman



INDRIJONO
Anggota
Member



ISNANTO
Anggota
Member



EKO ANTONO
Anggota
Member

Komite Lain yang dimiliki oleh Bank

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi membentuk komite-komite eksekutif pada aktivitas khusus atau bidang tertentu. Anggota Komite terdiri dari Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank. Dalam pelaksanaan tugas, anggota Komite bertindak secara independen.

Komite yang dimiliki oleh Bank antara lain:

- I. Komite Kebijakan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit (KPK);
- II. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- III. Komite Manajemen Kepegawaian (KMK);
- IV. Komite Manajemen Risiko (KOMENKO); dan
- V. *Steering Committee* Teknologi Sistem Informasi (TSI).

Rincian Laporan Kerja dari masing-masing Komite dapat disajikan sebagai berikut.

I. Komite Kebijakan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit (KPK)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit (KPK)

Dalam pelaksanaan semua aktivitas yang terkait dengan perkreditan, khususnya aktivitas pemberian kredit perbankan didasarkan pada asas-asas yang sehat serta penerapan prinsip kehati-hatian meliputi independensi, profesionalisme dan integritas pejabat pemutus kredit sehingga dapat memperkecil risiko dan memberikan keuntungan yang optimal bagi Bank, Bank telah membentuk Komite Kebijakan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit (KPK) pada tanggal 28 Agustus 2001.

Adapun ruang lingkup tugas Komite Kebijakan Perkreditan antara lain meliputi :

1. Membuat strategi perkreditan;
2. Membuat langkah pengendalian perkreditan; dan
3. Mengadakan pertemuan untuk membahas bersama hal-hal yang ditemukan dilapangan guna menyempurnakannya, termasuk mekanisme yang ada.

Other committees are owned by the Bank

In order to do their job effectively, the Board of Directors formed the executive committees on specific activities or specific areas. Members of the Committee consists of Directors and Executive Officers of the Bank. In the execution of duties, members of the Committee act independently.

Committee, which is owned by the Bank include:

- I. Committee on Rural Policy and Procedure Lending Decisions By Pemutus Credit Officer / Credit Others Group (KPK);
- II. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- III. Employee Management Committee (KMK);
- IV. Risk Management Committee (KOMENKO); and
- V. System Information Technology (TSI) Steering Committee

Work Reports Details of each Committee can be presented as follows.

I. Committee on Rural Policy and Procedure Lending Decisions By Decision Credit Officer / Credit Others Group (KPK)

Tasks and Responsibilities Committee on Rural Policy and Procedure Lending Decisions By Decision Credit Officer / Credit Others Group (KPK)

In the implementation of all activities related to credit, especially bank credit activity is based on the well-being principle as well as the application of the precautionary principle include independence, professionalism and integrity of credit breaker officials so that they can minimize risk and provide optimal benefits for the Bank, the Bank has established the Committee for Rural Policy and Procedure Lending Decisions By Decision Credit Officer / Credit Others Group (KPK) on August 28, 2001.

The scope of the Rural Policy Committee duties include

1. Making credit strategy;
2. Making credit control measures and
3. A meeting to discuss with the things found in the field in order to improve it, including existing mechanisms.

Jumlah dan Komposisi Komite Kebijaksanaan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit (KPK)

Susunan anggota Komite Kebijaksanaan Perkreditan:

1. Direktur Utama : Ketua
2. Direktur Pemasaran : Wakil Ketua
3. Direktur Umum : Wakil Ketua
4. Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi : Sekretaris
5. Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri : Anggota
6. Pemimpin Divisi Perencanaan : Anggota
7. Pemimpin Divisi Pengawasan : Anggota
8. Pemimpin Cabang Utama : Anggota

Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijaksanaan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit (KPK)

Selama tahun 2009 Kegiatan Komite Kebijaksanaan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit (KPK) telah mengadakan 1 kali pertemuan dalam triwulan I yang membahas terkait dengan kredit menengah dan korporasi terutama kredit sindikasi.

II. *Asset Liability Management Committee (ALCO)*

Tugas Dan Tanggung Jawab ALCO

Untuk mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada pengelolaan sumber dan penggunaan dana Bank, Direksi telah membentuk *Asset Liability Management Committee (ALCO)* dengan Keputusan Direksi Nomor 043/042/KEP/DIR/DJL tanggal 28 Februari 2005, sebagaimana diubah dengan SE Nomor 047/031/SE/DIR/DJL tanggal 31 Desember 2009 perihal perubahan pedoman pelaksanaan *Asset Liability Management*.

Adapun tugas dan tanggung jawab ALCO antara lain meliputi:

1. Menetapkan tujuan global, menyusun strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank;
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup *Asset Liability Management (ALMA)* sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan perbankan;

The number and composition of the Committee's Credit Policy and Procedure Lending Decisions By Decision Credit Officer / Credit Others Group (KPK)

Composition of Rural Policy Committee members:

1. Director : Chief
2. Marketing Director : Vice-Chairman
3. Director General : Vice-Chairman
4. Head of Intermediate Credit & Corporate : Secretary Division
5. Head of Treasury Division : Members
6. Head of Planning Division : Member
7. Head of Supervision Division : Member
8. Head of Main Branch : Member

Implementation Activities Committee's Credit Policy and Procedure Lending Decisions By Others Credit Officer / Credit Others Group (KPK)

During year 2009 activities of the Committee's Credit Policy and Procedures Lending Decisions By Decision Credit Officer / Credit Others Group (KPK) has held a meeting in a 1 once to discuss the first quarter related to loans and corporate Menengah especially syndicated loans.

II. *Asset Liability Management Committee (ALCO)*

Task and Responsibility ALCO

To reduce and eliminate risks that occur in the management of resources and the use of Bank funds, the Board of Directors has established Asset Liability Management Committee (ALCO) to the Board of Directors Decree No. 043/042/KEP/DIR/DJL dated February 28, 2005, as amended SE No. 047/031/SE/DIR/DJL dated December 31, 2009 about alteration guidance of *Asset Liability Management*.

The duties and responsibilities of ALCO include:

1. Setting global goals, devise strategies and policies and provides management guidance and control of financial wealth and the obligations of the Bank;
2. Previewing and reviewing whether the Bank's guidelines and policies have been developed continuously in the scope of Asset Liability Management (ALMA) in accordance with the purpose of the Bank and development Banks;

3. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko serta eksposur ALMA;
4. Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar dan valuta asing untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan;
5. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada:
 - a. Risiko likuiditas (*liquidity risk*);
 - b. Risiko suku bunga (*interest risk*);
 - c. Risiko valuta asing (*foreign exchange risk*); dan
 - d. Risiko portofolio (*earning and investment risk*).
6. Mereview suku bunga pinjaman dan bunga dana;
7. Menetapkan batas (*limit*) *secondary reserve* serta instrumennya;
8. menetapkan batas (*limit*) gap serta instrumennya;
9. Menetapkan batas (*limit*) posisi devisa serta mata uang;
10. Menetapkan batas (*limit*) pinjaman serta penyebarannya;
11. Menetapkan harga *transfer* dana internal (*internal funds transfer rate*) atau harga rekening antar kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan cabang;
12. Meninjau kembali performance dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank guna mengkaji dampak dalam ALMA terhadap kepatuhan regulasi; dan
13. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALMA dan tujuan Bank.

Jumlah dan Komposisi ALCO

Susunan anggota ALCO :

1. Direktur Utama : Ketua
2. Direktur Pemasaran : Ketua Pengganti I
3. Direktur Umum : Ketua Pengganti II
4. Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri :
Sekertaris
5. Pemimpin Divisi Teknologi & Akuntansi :
Anggota
6. Pemimpin Divisi Perencanaan : Anggota
7. Pemimpin Divisi Kredit Menengah &
Korporasi : Anggota
8. Pemimpin Divisi Kredit Retail : Anggota

3. Review the balance sheet structure and review the risks and exposures ALMA;
4. Looking at forecasts and projections of economic conditions, interest rates, exchange rates and foreign exchange to direct the policies set forth;
5. Setting limits and guidelines of risk management and control of the impact on:
 - a. Liquidity risk (liquidity risk);
 - b. Interest rate risk (interest risk);
 - c. Foreign exchange risk (foreign exchange risk); and
 - d. Portfolio risk (earnings and investment risk).
6. Reviewing the lending rate and interest funds;
7. Setting the limit (limit) *secondary reserve* and the instrument;
8. set a limit (limit) the gap and instruments;
9. Setting the limit (limit) the position of foreign exchange and currency;
10. Setting the limit (limit) loans and dissemination;
11. Establish internal funds transfer pricing (internal funds transfer rate) or the price of inter-office accounts in spurring efficiency branch management;
12. Review the performance and position of wealth and financial obligations of Bank to examine the impact of regulatory compliance ALMA; and
13. Penyesuaian hold strategies, limitations and guidelines and policies in order to achieve goals and objectives ALMA Bank.

Number and Composition ALCO

Composition of ALCO members:

1. Director : Chairman
2. Marketing Director : Chairman Substitute I
3. General Director : Chairman Substitute II
4. Head of Treasury Division : Secretary
5. Head of Technology & Accounting Division : Member
6. Head of Planning Division : Member
7. Head of Intermediate Credit & Corporate Division : Member
8. Head of Retail Credit Division : Member

9. Pemimpin Cabang Utama : Anggota

10. Pemimpin Divisi Syariah : Anggota

Pelaksanaan Kegiatan ALCO

Selama tahun 2009 ALCO telah mengadakan 3 kali pertemuan yang dapat disajikan sebagai berikut:

9. Head of Main Branch : Member

10. Head of Sharia Division : Member

Implementation Activities ALCO

During the year 2009 ALCO has held 3 meetings that can be presented as follows:

No.	Periode Period	Materi	Materials
1	Triwulan I First Quarter	a. Peninjauan suku bunga dana dan kredit, penyempurnaan list of term and condition kredit khusus kredit mikro, ketentuan pemberian imbalan jasa	a. Review of interest rates and credit funds, enhanced list of terms and condition specific micro-credit loans, provisions granting fee
2	Triwulan IV Fourth Quarter	a. Pembahasan kebijakan strategis menjelang akhir tahun 2009 dan menyongsong tahun 2010, peninjauan suku bunga kredit dan penetapan suku bunga untuk skim kredit baru, penyempurnaan term & condition Unit Usaha Syariah b. Penyesuaian suku bunga deposito dan giro, penyempurnaan list of term & condition tabungan dan tarif layanan ATM, penyempurnaan ketentuan kredit multiguna	a. Strategic policy discussion towards the end of 2009 and welcome the year 2010, review of credit and interest rate determination of interest rates for new credit scheme, improvement of terms & condition Syariah Business Unit b. Adjustment of deposit rates and current accounts, enhanced list of terms & condition of savings and rate ATM service, improve credit conditions multipurpose

III. Komite Manajemen Kepegawaian

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Kepegawaian

Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi dalam rangka mengambil keputusan tentang kepegawaian yang sifatnya sangat penting dan menyeluruh dalam rangka penyempurnaan manajemen SDM. KMK dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 042/142/KEP/DIR/SDM tanggal 27 Oktober 2004.

Adapun tugas dan tanggung jawab KMK antara lain meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang keadaan calon pegawai setelah melalui proses wawancara;
2. Memberikan masukan dan pendapat kepada Direksi atas usulan promosi jabatan dan mutasi jabatan;
3. Menangani *Career Path Management* pegawai, dengan jabatan minimal setingkat Penyelia; dan
4. Mengkaji kembali setiap promosi jabatan.

Jumlah dan Komposisi KMK

Susunan anggota KMK:

III. Employee Management Committee

Tasks and Responsibilities of Human Resources Management Committee

Employee Management Committee (KMK) was formed with the intent and purpose to give input and consideration to the Board of Directors in order to make decisions about staffing that is very important and comprehensive in order to improve human resource management. KMK established by Board of Director Decree No. 042/142/KEP/DIR/SDM dated October 27, 2004.

The duties and responsibilities include KMK:

1. Provide recommendations to the Board of Directors of the state of employee candidates after an interview process;
2. Provide input and opinions to the Board of Directors on the proposed promotion and mutation of office;
3. Handle Career Path Management employees, with a minimum level supervisor positions, and
4. Review every promotion.

The number and composition of KMK

Composition of KMK:

1. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia : Ketua
2. Pemimpin Subdivisi SDM : Sekretaris bukan anggota
3. Pemimpin Subdivisi Latihan & Pengembangan : Wakil Sekretaris bukan anggota
4. Pemimpin Divisi Pengawasan : Anggota
5. Pemimpin Divisi Perencanaan : Anggota
6. Pemimpin Divisi Akuntansi & Teknologi : Anggota
7. Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri : Anggota
8. Pemimpin Divisi Kredit : Anggota
9. Pemimpin Divisi Umum : Anggota

1. Head of Human Resources Division : Chairman
2. Leader of HR Subdivision : Secretary not members
3. Leader of Training & Development Subdivision : Deputy Secretary not members
4. Head of Supervision Division : Member
5. Head of Planning Division : Member
6. Head Accounting & Technology Division : Member
7. Head of Treasury Division : Member
8. Head of Credit Division : Member
9. Head of General Division : Member

KMK Implementation Activities

During the year 2009 KMK has held 6 meetings that can be presented as follows:

Pelaksanaan Kegiatan KMK

Selama tahun 2009 KMK telah mengadakan 6 kali pertemuan yang dapat disajikan sebagai berikut :

No.	Periode Period	Materi	Materials
1	Triwulan II Second Quarter	a. Seleksi wawancara calon peserta SDP angkatan ke-2	a. Selection interview applicants SDP to force-2
2	Triwulan III Third Quarter	a. <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) bagi Pemimpin Cabang b. Penetapan target untuk program <i>On the Job Training</i> (OJT) bagi peserta SDP angkatan ke-2, yang dilaksanakan di cabang Sidoarjo, dr. Soetomo, Gresik, Lamongan dan Bojonegoro	a. Key Performance Indicator (KPI) for the Branch Manager b. Determine targets for the program on the job training (OJT) for the participants to the SDP-2 force, which was held in Sidoarjo branch, dr. Soetomo, Gresik, Lamongan and Bojonegoro
3	Triwulan IV Fourth Quarter	a. Ujian makalah kelompok bagi peserta SDP angkatan ke-2 b. Seleksi wawancara calon pegawai baru c. Seleksi wawancara terhadap calon peserta MDP angkatan ke-1	a. Examination papers for the participant groups to force the SPD-2 b. Selection interview prospective new employees c. Selection interviews of prospective participants MDP to force-1

IV. Risk Management Committee

IV. Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi sejalan dengan berkembangnya usaha Bank, Direksi Bank membentuk Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dengan Keputusan Direksi Nomor 043/193/KEP/DIR/DALKO tanggal 06

Duties and responsibilities of the Risk Management Committee

In order to reduce and eliminate risks that occur in line with business development bank, the Bank Board of Directors established the Committee for Risk Management (KOMENKO) with the Board of Directors Decree No. 043/193/KEP/DIR/DALKO dated 06 Oktober 2005, as amended by Decree No.

Oktober 2005 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi Nomor 046/178/KEP/DIR/DALKO tanggal 22 Desember 2008.

Adapun Tugas dan Tanggung Jawab KOMENKO antara lain meliputi:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya termasuk rencana darurat apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal;
2. Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan, strategi dan penerapan manajemen risiko, baik secara berkala atau secara insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal & *internal* Bank;
3. Menetapkan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti:
 - a. Keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya;
 - b. Pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Menetapkan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi pada setiap produk dan transaksi perbankan yang didasarkan atas hasil analisis risiko yang melekat pada setiap produk dan transaksi serta kompleksitas usaha Bank;
5. Menetapkan penggunaan metode pengukuran risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank;
6. Menetapkan pelaporan data dan informasi yang terkait dengan eksposur risiko sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank;
7. Menetapkan limit dan toleransi risiko yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Bank;
8. Menetapkan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank;
9. menetapkan sistem pengendalian intern untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ekstern dan intern yang berlaku (*compliance risks*), dan tersedianya informasi manajemen dan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank, serta efektivitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Bank;
10. Menetapkan penilaian peringkat risiko, sebagai dasar perbaikan produk, transaksi perbankan, dan

046/178 of Directors / KEP / DIR / DALKO dated December 22, 2008.

The Duties and Responsibilities include KOMENKO:

1. Develop policies, strategies and guidelines for implementation of risk management and emergency plans, including changes in case of abnormal external conditions;
2. Improve or enhance the implementation of risk management based on the evaluation of policy implementation, strategy and implementation of risk management, either periodically or as an incidental result of an external condition & perubahan internal Bank;
3. Setting (justification) for things related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities), such as:
 - a. Decision overrun a significant expansion compared with a business plan that has been established previously;
 - b. Retrieval positions / risk exposures that exceed the limit previously set.
4. Define the risks associated with the products and transactions in each product and banking transactions based on risk analysis attached to each product and complexity of business transactions and the Bank;
5. Define the use of risk measurement methods for each product and transaction banking as well as functional activity of the Bank;
6. Establish the reporting of data and information related to risk exposure as the consideration of decision-making a profitable business with due regard to prudence Bank;
7. Setting limits and risk tolerance could be absorbed by the ability of the Bank capital;
8. Establish a means of monitoring the development of Bank risk exposures;
9. establish internal control systems to ensure compliance with external and internal regulations in force (compliance risks), and the availability of financial information and management, effectiveness and efficiency of Bank operational activities, and the effectiveness of the risk culture at every level of organization of Bank;
10. Define risk rating, as the basis for product improvements, banking transactions, and certain functional activities area, and an evaluation of the

area aktivitas fungsional tertentu, serta evaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan

11. Menyusun rencana darurat atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal bank terburuk, sehingga kelangsungan usaha Bank dapat dipertahankan.

Jumlah dan Komposisi KOMENKO

Susunan Anggota KOMENKO meliputi:

1. Direktur Utama : Ketua merangkap anggota;
2. Direktur Kepatuhan : Ketua Pengganti I merangkap anggota;
3. Direktur Pemasaran : Ketua Pengganti II merangkap anggota;
4. Direktur Umum : Ketua Pengganti III merangkap anggota;
5. Divisi Pengendalian Risiko : Sekretaris merangkap anggota;
6. Seluruh Pemimpin Divisi : Anggota

Pelaksanaan Kegiatan KOMENKO

Selama tahun 2009 KOMENKO telah mengadakan 7 kali pertemuan yang dapat disajikan sebagai berikut:

results of the implementation of policies and risk management strategies; and

11. Emergency plan for the possibility of external and internal conditions of the worst banks, so the bank business continuity can be maintained.

The number and composition KOMENKO

Organization of KOMENKO include:

1. President Director : Chairman and concurrently member;
2. Compliance Director : Chairman Substitute I concurrently members;
3. Marketing Director : Chairman Substitute II concurrently members;
4. General Director : Chairman Substitute III concurrently members;
5. Risk Control Division : Secretary concurrently members;
6. The entire Head of Division : Member

Implementation Activities KOMENKO

During the year 2009 KOMENKO has held 7 meetings that can be presented as follows:

No.	Periode Period	Materi	Materials
1	Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> a. Tindak lanjut kelemahan minor posisi Desember 2008, pembahasan perubahan BPP transaksi luar negeri b. Membahas : <ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan BPP restrukturisasi & penanganan kredit bermasalah - Penyempurnaan BPP <i>Linkage Program</i> - Penyempurnaan BPP Kredit Pegawai - Draft ketentuan Skim Kredit Mikro - Draft ketentuan Skim Kredit Program (<i>Generic Linkage Program</i> dengan Koperasi) - Penyempurnaan ketentuan penerima Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Umum/KPR Swadaya & KPR/KPRS Mikro - Nomor Kartu ATM Bank 	<ol style="list-style-type: none"> a. Minor weakness of the follow-up position in December 2008, discussion of changes in foreign transactions BPP b. Discusses: <ul style="list-style-type: none"> - Completion of the restructuring BPP & handling problem loans - Completion of BPP Linkage Program - Completion of Employee Credit CPP - Draft regulations Micro Credit Scheme - Draft regulations Loan Scheme Program (<i>Generic Linkage Program</i> with Cooperatives) - Completion of the provisions of mortgage recipients (KPR) Public/Governmental & KPR/KPRS Micro - ATM Card Number Bank
2	Triwulan II Second Quarter	<ol style="list-style-type: none"> a. Membahas : <ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut kelemahan minor posisi April 2009 - Penyempurnaan Struktur Organisasi - Usulan perhitungan rewards Divisi Syariah - <i>Money market line</i> Bank Jatim Syariah - Standarisasi sewa kantor 	<ol style="list-style-type: none"> a. Discusses: <ul style="list-style-type: none"> - Follow-up minor weaknesses April 2009 position - Improvement of Organization Structure - Proposed calculation rewards Sharia Division - Money market line Bank Jatim Sharia - Standards office rent

No.	Periode Period	Materi	Materials
		<ul style="list-style-type: none"> - Tambahan klausula pada perjanjian kredit - Wa'd pada produk <i>line facilities</i> - Pemasaran produk dana - Program promosi di media 	<ul style="list-style-type: none"> - Additional clauses in credit agreements - Wa'd on the product line facilities - Marketing fund - Program promotion in the media
3	Triwulan III Third Quarter	<p>a. Membahas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan BPP <i>Linkage Program</i> BPR - Perubahan BPP <i>Linkage Program</i> Koperasi - Penyempurnaan Surat Direksi Nomor 043/39/KRD tanggal 07 Oktober 2005 tentang Pelaksanaan <i>On The Spot</i> - Rencana penyempurnaan budaya kerja - Penyempurnaan BPP mengacu Keputusan Direksi Nomor 041/200/KEP/DIR tanggal 08 Desember 2003 tentang Pedoman Kerja Deposito - Biaya <i>Merchant Discount Rate</i> (MDR) dan biaya Dinas Pendapatan Provinsi 	<p>a. Discusses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Change BPP BPR <i>Linkage Program</i> - Change BPP Cooperative <i>Linkage Program</i> - Completion of Directors Letter No. 043/39/KRD dated 07 Oktober 2005 on the Implementation of <i>On The Spot</i> - Plan for improvement of work culture - Completion of BPP refers 041/200/KEP/DIR Tax Board Decision dated 08 Desember 2003 on Guidelines for Working Time Deposits - Cost Merchant Discount Rate (MDR) and the cost of Provincial Revenue Office
4	Triwulan IV Fourth Quarter	<p>a. Membahas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemindahan dan penyempurnaan BPP dengan Koperasi Terpadu <i>Bankit</i> (KKOP & KKPA) - Pemindahan dan penyempurnaan BPP Resi Gudang - Perubahan Struktur Organisasi, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> o Nomenklatur Divisi Kepatuhan & Prinsip Mengenal Nasabah o Perubahan Job Description pada beberapa unit organisasi dan unit kerja, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> action plan Kantor Pusat (memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/28/2009) <input type="checkbox"/> action plan Cabang (memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/28/2009); dan <input type="checkbox"/> Usulan perubahan deskripsi dalam Struktur Organisasi - Pembahasan BPP Kebijakan Akuntansi <p>b. Membahas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemindahan dan penyempurnaan BPP Bank dengan Koperasi Terpadu <i>Bankit</i> (KKOP & KKPA) - Pemindahan dan penyempurnaan BPP Resi Gudang - Perubahan BPP dan prosedur audit <p>c. Membahas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan BPP Perkreditan - Pembahasan laporan penilaian TKS Bank periode Nopember 2009 - Pembahasan tools TKS Unit Usaha Syariah - Pembahasan profil risiko produk Bank 	<p>a. Discusses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Removal and improve BPP with Integrated <i>Koperasi Bankit</i> (KKOP & KKPA) - Removal and improvements Warehouse Receipt BPP - Organization Structure Changes include: <ul style="list-style-type: none"> o Compliance Division Nomenclature & Know Your Customer Job Description o Changes in some units and unit labor organizations, including: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Office action plan (to meet Bank Indonesia Regulation No. 11/28/2009) <input type="checkbox"/> Branch action plan (to meet Bank Indonesia Regulation No. 11/28/2009); and <input type="checkbox"/> Proposed changes in the Organizational Structure description - Discussion BPP Accounting Policies <p>b. Discusses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Removal and improving BPP between Bank and Integrated <i>Koperasi Bankit</i> (KKOP & KKPA) - Removal and improvements Warehouse Receipt BPP - Changes in CPP and audit procedures <p>c. Discusses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Improving BPP of Credit - Discussion of Bank TKS assessment report November 2009 period - A discussion tools TKS Syariah Business Unit - Discussion of the risk profile of Bank products

V. *Steering Committee* Teknologi Sistem Informasi

Tugas dan Tanggung Jawab *Steering Committee* Teknologi Sistem Informasi

Dalam rangka mewujudkan pengendalian dalam arti luas di dalam penanganan Teknologi Sistem Informasi (TSI), Direksi Bank telah membentuk *Steering Committee* TSI dengan keputusan Nomor 047/038/KEP/DIR/TI&AKT tanggal 31 Maret 2009.

Adapun Tugas dan Tanggung Jawab *Steering Committee* TSI meliputi :

1. Memberikan arahan tata kelola TSI sebagai bagian dari tata kelola perusahaan;
2. Memberikan arahan strategi pengembangan TSI;
3. Memberikan arahan anggaran TSI dan alokasinya;
4. Mengkaji dan menetapkan investai-investasi besar TSI;
5. Menentukan prioritas dari program investasi TSI berdasarkan kontribusi terhadap sasaran bisnis Bank; dan
6. Memonitor status proyek dan memecahkan masalah sumber daya, memonitor tingkat layanan dan perbaikan tingkat layanan TSI dalam rangka untuk mendukung operasional Bank.

Jumlah dan Komposisi *Steering Committee* TSI

Susunan Anggota *Steering Committee* TSI

1. Direktur Utama : Ketua merangkap anggota
2. Direktur Umum : Ketua Pengganti I merangkap anggota
3. Direktur Pemasaran : Ketua Pengganti II merangkap anggota
4. Direktur Kepatuhan : Ketua Pengganti III merangkap anggota
5. Pemimpin Divisi TI & Akuntansi : Sekretaris merangkap anggota
6. Semua Pemimpin Divisi : Anggota

Pelaksanaan Kegiatan *Steering Committee* TSI

Selama tahun 2009 *Steering Committee* TSI telah mengadakan pertemuan 2 kali yang dapat disajikan sebagai berikut:

V. Systems Information Technology Steering Committee

Tasks and Responsibilities Systems Information Technology Steering Committee.

In order to realize the control in a broad sense in the handling of Technology Information System (TSI), Board of Directors of the Bank has formed a Steering Committee with Board of Director Decree No. TSI 047/038/KEP/DIR/TI & AKT dated March 31, 2009.

The Tasks and Responsibilities TSI Steering Committee include:

1. Provide guidance TSI governance as part of corporate governance;
2. Provide direction TSI development strategy;
3. TSI is providing guidance and budget allocation;
4. Assess and determine major investment investai-TSI;
5. Determining the priorities of the TSI investment program based on the contribution of Bank business objectives, and
6. Monitor project status and resources to solve problems, monitor service levels and improving the level of TSI service in order to support the Bank's operations.

The number and composition TSI Steering Committee

Steering Committee of the Organization of TSI

1. President Director : Chairman and concurrently member
2. Director General : Chairman Substitute I concurrently members
3. Marketing Director : Chairman Substitute II concurrently members
4. Compliance Director: Substitute III Chairman and concurrently member
5. Head of IT & Accounting Division : Secretary and concurrently member
6. The Entire Head of Division: Members

Implementation Steering Committee Activities TSI

During the year 2009 TSI Steering Committee had a meeting 2 times that can be presented as follows:

No.	Periode Period	Materi	Materials
1	Triwulan I First Quarter	a. Membahas : - Penyesuaian terhadap Peraturan Bank Indonesia - <i>Gap analyst</i> antara kontrak dan implementasi yang dilakukan oleh PT Sigma - <i>Review draft</i> BPP TI berbasis risiko	a. Discusses: - Adjustments to Bank Indonesia Regulation - Analyst gap between contract and implementation carried out by PT SIGMA - Review draft risk-based IT BPP
2	Triwulan III Third Quarter	a. Membahas : - Implementasi Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/15/PBI - <i>Upgrade loan</i> dari versi 2.00 ke 2.02 - Pembahasan Prima Debet - Pembahasan kondisi ATM - LBU Basel II dan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 dan 55 - Infrastruktur untuk security - Kontrak dengan PT SIGMA	a. Discusses: - Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 5/15/PBI - Upgrade loan from 2:00 to 2:02 version - Discussion Prima Debit - Discussion ATM conditions - Mother of Basel II and the application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 50 and 55 - Infrastructure for security - Contract with PT SIGMA

Fungsi Kepatuhan

Dalam Tata Kelola Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Kewajiban tersebut dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan Bank dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang penugasan Direktur Kepatuhan dan penerapan standar pelaksanaan fungsi audit *intern*.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan penerapan standar pelaksanaan fungsi audit intern Bank Umum pada pasal 5, Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya untuk:

1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; dan
3. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan telah menyampaikan

Function of Compliance

In corporate governance, it is compulsory for the bank to ensure full compliance with the rules of Bank Indonesia and of other valid constitution. This task is carried out by Compliance Director of the bank by implementing the principles of the rules of Bank Indonesia dealt with assignment to Compliance Director and application over implementation of function of internal audit.

As stated in the rules of Bank Indonesia no. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 dealt with the assignment of Compliance Director and the implementation of function of internal audit for Commercial Bank chapter 5, the Compliance Director is assigned and responsible for at least:

1. Formulating procedures needed to ensure full compliance with the rules of Bank Indonesia and of other valid constitution related to implementation of Prudent Principles;
2. Controlling bank business activities to prevent them off the deviation from the rules;
3. Controlling bank's compliance over all agreement and commitment made by the bank to Bank Indonesia. Dealing with the implementation of his tasks and responsibilities, the Compliance Director a report

laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris secara periodik setiap bulan dan telah dilaksanakan tepat waktu. Selain itu laporan Direktur Kepatuhan juga disampaikan kepada Bank Indonesia oleh Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama setiap semester dengan tepat waktu.

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan dan KYCP.

Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan dan KYCP yaitu:

1. Menginventarisasi dan mengikuti perkembangan peraturan perbankan;
2. Memantau pelaksanaan ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
3. Berkoordinasi dengan satuan kerja terkait dalam menyelesaikan pedoman intern Bank terhadap perubahan perundang-undangan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
4. Memantau pelaksanaan/penerapan prosedur kepatuhan (*Compliance Procedure*) di setiap unit kerja di Bank;
5. Memantau TKS Bank dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian Bank berdasarkan *benchmark ratio-ratio* perbankan yang ditetapkan Bank Indonesia;
6. Melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan dan berpengaruh secara kuantitatif terhadap rugi laba dan permodalan Bank;
7. Memberikan saran/rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan terhadap semua rancangan keputusan operasional dan non operasional, serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi pelanggaran prosedur kepatuhan;
8. Membuat laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris perihal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan;
9. Secara periodik menyampaikan laporan ke Bank Indonesia mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan serta laporan khusus apabila ditemukan kebijakan/ keputusan manajemen yang menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Melakukan kegiatan penyempurnaan, pengembangan sistem dan prosedur serta ketentuan-ketentuan yang diperlukan sesuai lingkup kepatuhan Bank;
11. Memastikan adanya pengembangan sistem dan prosedur identifikasi nasabah dan transaksi keuangan

of tasks implementation to President Director with copies to Board of Commissioners each month periodically and punctually. In addition, the report of Compliance Director is also presented punctually each semester to Bank Indonesia by Compliance Director and President Director.

During the implementation of function, tasks, and responsibilities, Compliance Director is assisted by Compliance and KYCP Division.

Thus, the tasks and responsibilities of Compliance and KYCP Division are:

1. To record inventory and to follow the development of banking rules;
2. To monitor implementation of the Rules of Bank Indonesia and other valid constitutions, dealing with prudent principles;
3. To be aligned with related working unit to complete internal bank principles due to changes of constitution in the implementation of prudent principles;
4. To monitor the implementation of Compliance Procedure in each working unit of the Bank;
5. To monitor TKS Bank in implementation of Bank prudent principles based on benchmark ratio-the banking ratio determined by Bank Indonesia;
6. To identify and analyze several factors which can increase the risk exposure of compliance and affected quantitatively to gains and losses and capitalization of the Bank;
7. To give advice/ recommendation to Compliance Director about operational and non operational decision and to give recommendation to Compliance Director in case of collision to compliance procedures;
8. To present report to the President Director with copies are enclosed to Board of Commissioners dealt with the tasks and responsibilities of Compliance Director;
9. To present a report periodically to Bank Indonesia dealt with essentials of the tasks implementation of compliance director and to present a special report if there is found management decisions/policies which out of the rules of Bank Indonesia and also of other constitutions;
10. To improve and to develop Customer Identification Systems and Procedures as well as other elements related to Bank Compliance;
11. Default Paragraph Font; To ensure the existence of Customer Identification Systems and Procedures

mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku;

12. Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksinya termasuk identifikasi dan pemantauan nasabah yang dianggap mempunyai risiko tinggi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia;
13. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan Prinsip Mengenal Nasabah dari unit-unit kerja terkait;
14. Menerima dan melakukan analisis atas laporan transaksi keuangan mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku;
15. Menyusun laporan Direktur Kepatuhan tentang transaksi keuangan mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku untuk dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);
16. Memenuhi data keuangan nasabah atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan PPATK;
17. Memantau, menganalisis dan merekomendasi kebutuhan training Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) bagi pejabat dan staf Bank; dan
18. Melaksanakan kegiatan penyusunan, pengembangan sistem dan prosedur serta ketentuan-ketentuan yang diperlukan sesuai lingkup bidang Prinsip Mengenal Nasabah.

Penyesuaian Dengan Peraturan Yang Ada

Bank telah menyediakan secara lengkap pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh unit kerja baik operasional maupun non operasional, yang senantiasa ter *up date* dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan berbagai aturan tersebut, Bank mencanangkan pelaksanaan fungsi konsultatif dan sosialisasi, agar sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dan akan diupayakan secara bertahap dengan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan Bank.

Sepanjang tahun 2009 Bank telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, standar-standar kepatuhan lainnya yang telah ditetapkan secara internal, ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pemenuhan komitmen yang disepakati, baik kepada pihak internal maupun eksternal, terutama terhadap setiap unit kerja operasional dengan melakukan *review* secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas unit kerja operasional.

Walaupun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, menyangkut pemahaman dan disiplin pegawai maupun sistem kontrol atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan

development, of suspicious transaction report and of cash transaction report required by the enacting rules.

12. To monitor up date of customers and transactions profile, including identifying and monitoring to high risk customers as stated in Bank Indonesia's rules;
13. To organize and to control KYCP policy implementation from related units;
14. To accept and to analyze suspicious transaction report and obligation of Cash Transaction Report based on valid rules.
15. To compose Compliance Directors report concerning suspicious transaction report and obligation to report Cash Transaction Report based on valid rules, to be informed to Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);
16. To fulfill customers's financial data as required by Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) and PPATK;
17. To control, analyze, and recommend training need of KYCP for staff and Bank Officer.
18. To carry out the activities of formulating, developing system and procedures and rules necessity related to KYCP scope.

Adjustment to Valid Rules

Bank has prepared principles, system and procedures completely to all working units either operational or nonoperational, and always up-date well and in conformity with valid regulation and constitution rules. To support implementing the various rules, Bank proclaimed the application of consultative and socialization function, so that the target defined could be realized and carried out sequentially based on priority scale of Bank needs.

Throughout 2009, Bank enforces to remain of compliance to valid regulation and constitution rules, others compliance standard defined internally, regulation of Good Corporate Governance, and fulfill the agreement commitment either to external parties or to internal parties, especially for every operational unit by conduct continuously review about the majority of operational unit compliance.

Although there are items need to increase, involving staff's comprehensive and discipline, also control system of valid rules implementation. Thereby, sustainable improvement should be conducted to implement principles of Good

praktik-praktik prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan praktik kepatuhan benar-benar melekat dalam kegiatan kerja sehari-hari.

Secara umum pelaksanaan kepatuhan telah berjalan baik dengan meningkatnya pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian, adanya percepatan waktu penyelesaian uji kepatuhan terhadap rancangan prosedur dan kebijakan, analisa dampak peraturan eksternal terhadap kebijakan internal Bank dengan sistem dan frekuensi yang lebih baik serta berkurangnya *non compliance issue* dalam uji kepatuhan atas rancangan keputusan bisnis.

Kewajiban Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah/PMN (*Know Your Customer Principles*/KYCP)

Dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/28/PBI/2009 tanggal 01 Juli 2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/21/PBI/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di Bank Jatim, telah dilakukan beberapa aktivitas antara lain yaitu:

1. Penyediaan software *Anti Money Laundering* (AML Program); program ini merupakan program stand alone yang terhubung dengan *Core Banking System* Bank (*Electronic System* for Bank Jatim/ ESTIM). Dari sistem ini menghasilkan :
 - a. Daftar Transaksi Diluar Kebiasaan (*Unusual transaction*), daftar ini memuat transaksi-transaksi yang potensial menjadi Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan memerlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan apakah transaksi dimaksud memenuhi kriteria sebagai Transaksi Keuangan Mencurigakan; dan
 - b. Daftar Transaksi Tunai Berpotensi Dilaporkan (*Potensial Cash Transaction Report*), daftar ini memuat transaksi-transaksi tunai yang wajib dilaporkan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
2. Melakukan pelatihan dan evaluasi tentang kewajiban penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (UU TPPU) ke seluruh Kantor Cabang mulai level staf sampai dengan Pemimpin Cabang, serta menyelenggarakan sosialisasi tentang kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) kepada seluruh pejabat baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang mulai level Pemimpin Bidang Operasional dan jabatan yang setingkat hingga Pemimpin Divisi, secara rinci adalah sebagai berikut :

Corporate Governance practices and compliance practices is really gluing in daily working activities.

Generally compliance implementation has worked well by increasing of prudent principles, time acceleration to complete compliance test toward procedures and policy design, analyzing of external rules impact to Bank internal policy with better system and frequency also non – compliance issue in compliance test of business decision design.

Obligation in Implementing KYCP (*Know Your Customer Principles*)

To optimize and effectively of implementing Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPT) in Bank based on Regulation of bank Indonesia No. 11/28/PBI/2009 dated 1 July 2009 concerning Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPT) Implementation for commercial bank, modified of Regulation of bank Indonesia No. 5/21/PBI/2003 dated 17 October 2003 concerning Know Your Customer Principles, the Bank has carried out several activities;

1. Providing Anti Money Laundering software (AML Program); the program is stand alone and connected with Bank's Core Banking System (Electronic System Bank Jatim/ESTIM). The system produces:
 - a. Unusual transaction list. The list contains of Suspicious Transaction Report and advanced analyze is needed to ensure if the means transaction could fulfill requirement as Suspicious Transaction Report.
 - b. Potential Cash Transaction Report list. The list contains of cash transaction which must be informed to Reporting Centre and Financial Transaction Analyze (PPATK)
2. Performed training and evaluating about obligation to implement KYCP and Constitution concerning Money Laundering Criminal Case (UU TPPU) to all branch offices , begin from staff level till Head of Branch offices, and socializing concerning obligation to implement Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (AML and TFP) to bank officer either in Head Office Or Branch Office begin from head of Operational Unit and similar level till Head of Division, the description as follow ;

- a. Sosialisasi tentang Penerapan KYCP dan UU TPPU serta Mediasi Perbankan. Materi disampaikan oleh Bank Indonesia Jakarta dan PPATK, waktu pelaksanaan pada tanggal 21-22 Maret 2009 dan 18-19 April 2009 diikuti oleh pengelola/penyelia, pemimpin kas, auditor, SDP dan MT;
 - b. Sosialisasi tentang Kewajiban Penerapan KYCP dan UU TPPU bagi Bank Umum. Materi disampaikan oleh Divisi Kepatuhan & KYCP, waktu pelaksanaan pada tanggal 7 s/d 8 Pebruari 2009 dan 14 s/d 15 Pebruari 2009 diikuti oleh petugas *teller outsourcing* seluruh Kantor Cabang.
 - c. Sosialisasi tentang penegasan kembali dan evaluasi kewajiban penerapan KYCP dan UU TPPU. Materi disampaikan oleh Divisi Kepatuhan & KYCP, waktu pelaksanaan mulai pada tanggal 05 Mei 2009 s/d 11 Juli 2009 diikuti oleh seluruh Kantor Cabang mulai level staf sampai dengan pemimpin cabang; dan
 - d. Sosialisasi tentang Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/28/PBI/2009 tanggal 01 Juli 2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) bagi Bank Umum. Materi disampaikan oleh Bank Indonesia Jakarta, waktu pelaksanaan tanggal 14 Nopember 2009 diikuti oleh seluruh pemimpin bidang operasional / pejabat setingkat, pemimpin cabang, pemimpin subdivisi dan pemimpin divisi.
3. Melakukan kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report*) kepada PPATK. Jumlah laporan untuk tahun 2009 secara rinci adalah sbb:
 - a. Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) sejumlah 153 laporan; dan
 - b. Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report*) sejumlah 1.419 laporan.
 4. Pemenuhan data keuangan nasabah kepada Pusat Pelaporan dan PPATK dan KPK, selama tahun 2009 dengan rincian sbb:
 - a. 6 surat kepada KPK perihal Pemenuhan Data Keuangan Nasabah; dan
 - b. 15 surat kepada PPATK perihal Pemenuhan Informasi/Data Nasabah.
- a. Socializing concerning KYCP and UU TPU also banking mediate. The material was informed to Bank Indonesia Jakarta and PPATK, dated 21-22 March 2009 and 18-19 April 2009, of attended by Managerial/ Supervisor, Head of Cash, Auditor, Staff Development Program (SDP) and Management Trainee (MT);
 - b. Socializing concerning obligation KYCP and UU TPU for commercial bank. The material was informed by Compliance and KYCP Division, dated 7-8 February 2009 and 14-15 February 2009, attended by outsourcing teller of all branch offices.
 - c. Socializing concerning affirmed and evaluated obligation of KYCP and UU TPU dated 5 May 2009 -11 July 2009 attended by all branch offices, begin from staff level till Head of Branch offices;
 - d. Socializing about Regulation of bank Indonesia No. 11/28/PBI/2009 dated 1 July 2009 about Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (AML and TFP) Program for Commercial Bank. The material was informed to Bank Indonesia Jakarta dated 14 November 2009, attended by all Head of Operational Unit and similar, Head of Branch offices, Head of Sub Division and Head of Division.
3. Performing the obligation of Suspicious Transaction Report and Cash Transaction Report to Reporting Centre and Financial Transaction Analyze (PPATK). The number of report for 2009 could be described as follow :
 - a. Number of Suspicious Transaction Report was 153; and
 - b. Number of Cash Transaction Report was 1.419
 4. Fullfill customer's financial data to Reporting Centre and Financial Transaction Analyze (PPATK) and Corruption Fight against Commission (KPK), during 2009 could be described as follows;
 - a. 6 letters to Corruption Fight against Commission (KPK) concerning Customers Financial Data fulfillment; and
 - b. 15 letters to Reporting Centre and Financial Transaction Analyze (PPATK) concerning Customers Financial Data fulfillment;

Indikator Kepatuhan

Berkaitan dengan Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian, kegiatan operasional Bank Jatim selama tahun 2009 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, yang tercermin:

1. Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*)
Pencapaian kecukupan permodalan Bank Jatim sebesar 21,32% dengan memperhitungkan risiko kredit dan

Compliance Indicator

Implied in Compliance Indicator, all Bank Jatim operational activity during 2009 has not been deviated from valid guidance, which reflected on

1. Capital adequacy Ratio (CAR)
Bank Jatim could reach CAR by 21.32 %, through calculating credit risk and market risk, exceed the

risiko pasar, melebihi persyaratan minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%.

2. Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah
Giro Wajib Minimum (GWM) primer sebesar 5 % dan sekunder sebesar 2,5 % sesuai ketentuan Bank Indonesia.
3. Posisi Devisa *Netto* (PDN)
Tidak pernah melakukan pelanggaran maupun pelampauan Posisi Devisa *Netto*.
4. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Tidak ada pinjaman kepada pihak terkait maupun tidak terkait baik perorangan maupun kelompok yang melanggar ketentuan BMPK.
5. Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/ NPL*)
Rasio NPL adalah 1,05%, di bawah ketentuan NPL <5%.
6. Penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.

Bank telah menyampaikan laporan SPT Tahunan untuk tahun buku 2008 sebelum jatuh tempo yaitu pada tanggal 25 Maret 2009 dan diterima pada tanggal 25 April 2009.

Sistem Pengendalian *Intern*

Untuk memastikan bahwa Bank telah melaksanakan ketentuan perundang-undangan dan prosedur kerja internal (BPP) yang menjadi pedoman kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik agar dapat memberi nilai tambah bagi Bank, maka Direksi dan Dewan Komisaris harus meyakini bahwa sistem pengendalian intern telah diimplementasikan dengan benar.

Pada proses ini Direksi mempunyai tanggung jawab menerapkan bagaimana sistem pengendalian intern dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan Bank, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian *intern* yang ditetapkan oleh Direksi.

Pengendalian intern akan dapat terlaksana dengan baik apabila mendapat dukungan dari seluruh elemen di perusahaan mulai dari Direksi, Pejabat eksekutif, audit internal serta seluruh pegawai, karena keberhasilan sistem pengendalian intern tercermin dari:

- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
- Laporan keuangan yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan;

minimum as required by Bank Indonesia that is 8%.

2. Demand Deposit Minimum Requirement (GWM) in Rupiah
Prime GWM was 5% and secondary GWM was 2.5%, as required by Bank Indonesia.
3. Net Assets Position (PDN)
There is never breach or exceed PDN as required.
4. Legal lending limit (LLL/BMPK)
There is no loans related or unrelated parties, either individual or group who against BMPK decision.
5. Non Performing Loan (NPL)
NPL ratio was 1.05% under NPL rules <5%
6. Delivered a SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan report note.
Bank has posted report note of SPT Tahunan for year book 2008 before deadline on March 25, 2009 and have been delivered on April 25, 2009.

Internal Control System

To ensure that the Bank has performed constitution rules and internal working procedures (Book of Implementation Principles) as principles of operational activities have well done to give additional value to bank, thus the directors and board of commissioners have to be sure that internal control system has been implemented rightly.

In this process, Directors are responsible for how internal control system is applied to achieve bank's goals, while board of commissioners are responsible for controlling to the implementation of internal control determined by directors.

Internal control will only be well implemented by supports from all elements in corporate i.e directors, executive officer, internal audit, and all staff, because the success of internal control is reflected in:

- Obedience to the rules;
- Accurate and responsible Financial statement;

- Dapat mengamankan aset milik Bank; dan
- Operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Audit Intern

Fungsi ini dijalankan oleh Divisi Pengawasan melalui petugas SKAI yang tersebar di setiap kantor Cabang Bank, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan misi mendukung terlaksananya proses manajemen risiko, kontrol internal dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Saat ini Pemimpin Divisi Pengawasan dijabat oleh Bambang Rushadi (riwayat jabatan dapat dibaca pada halaman 144).

SKAI berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Bank lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Bank serta *stakeholder*. Dalam menjalankan fungsinya, SKAI berperan secara independen, obyektif serta tidak menduplikasi terhadap pekerjaan unit kerja lain.

SKAI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya juga berpedoman pada *Internal Audit Charter* Bank yang disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit *Intern* Bank Umum (SPFAIB).

Pelaksanaan audit menggunakan metode berbasis risiko yang memprioritaskan pada unit kerja yang memiliki risiko inheren yang lebih besar, menggunakan metode pemeriksaan secara on-site dan pemantauan secara *off-site* dan *auditee* telah memberikan komitmen untuk melakukan perbaikan dengan batas waktu tertentu atas temuan hasil audit.

Secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah menunjukkan hasil cukup memadai. Bank terus berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, prosedur pengawasan dilaksanakan tanpa pengecualian, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern. Kasus-kasus penyimpangan yang terjadi selama tahun 2009 umumnya timbul karena kurang memadainya fungsi pengawasan melekat dari pejabat pada unit kerja operasional, serta kurangnya pemahaman terhadap pentingnya konsistensi dalam mengimplementasikan prinsip kepatuhan pada sistem dan prosedur.

Secara berkala, SKAI bertemu dengan Komite Audit dan memberikan laporan tentang efektifitas penerapan sistem pengendalian intern. Komite Audit bertanggung jawab untuk menjaga standart dan kecukupan lingkup pemeriksaan, hasil dan efektifitas proses audit, memastikan bahwa SKAI memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi independensinya.

- Able to secure bank's assets; and
- The corporate's Operational runs Effectively and efficiently.

Internal Audit

This function is carried out by supervisory division through SKAI officer at each bank branch office, directly responsible to president director with mission to support the implementation of risk management process, internal control, and good corporate governance. At present, Head of Supervisory Division is Bambang Rushadi (a curriculum vita is enclosed on page 144).

SKAI has a role to convince based on audit result that internal control and the implementation of operational activities, accounting, risk management, and other bank's activities have been well done and able to guarantee bank's interest as well as stakeholders. In running its function, SKAI acts the roles independently, objectively, without any duplication to other working unit.

In implementing tasks and responsibilities, SKAI is principled to bank's Internal Audit Charter arranged based on Bank Indonesia Regulation no. 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 dealt with assignment of Compliance Director and Function Implementation Standard of Internal Audit for Commercial Bank (SPFAIB).

The auditing implementation is using risk based method whose priority to working unit whose larger inherent risk, using audit method on-site and off-site controlling and audited has given commitment for improvement with determined limit on audit result.

Generally, the quality of internal control system has noticed a proper result. Bank keeps on efforts in purpose that intern control system is applied effectively and efficiently without any condition and defense the supporting environments in internal control. Deviant cases occurred in 2009 was generally appeared due to the inappropriate controlling function from officers of operational working unit, and due to misunderstanding of the importance of consistency in implementing the compliance principles over systems and procedures.

Periodically, SKAI has a meeting with Audit committee and deliver a report of effectively on the intern control system implementation. Audit committee is responsible for securing standard and availability of audit scope, result and effectively of audit process, to ensure that SKAI has enough resources to meet its independency.

Guna lebih meningkatkan kompetensi serta obyektivitas hasil audit, unit SKAI mengikutkan auditornya pada program pelatihan baik ekstern maupun intern, seminar/workshop serta mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program sertifikasi profesi berkelanjutan auditor internal.

Laporan Internal Audit

Pada tahun 2009, fokus kegiatan audit internal Bank pada pelaksanaan audit, monitoring tindak lanjut temuan auditor intern maupun hasil temuan audit eksternal serta peningkatan kemampuan dan pengembangan audit.

Kegiatan audit yang bersifat regular, telah direncanakan pada awal tahun berjalan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi prioritas utama pemeriksaan antara lain profil risiko, jumlah aset, jangka waktu kunjungan audit, besarnya portofolio penempatan / pembiayaan serta informasi lain yang mendasari pemeriksaan berbasis risiko tersebut. Di samping itu, dapat pula dilaksanakan pemeriksaan yang bersifat khusus karena adanya pertimbangan tertentu berdasarkan sifatnya atau urgensinya walaupun pemeriksaan ini tidak terdapat dalam perencanaan audit tahunan.

Perkembangan teknologi yang semakin maju, maka SKAI meningkatkan peran pelaksanaan audit TI, bahwa audit TI menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam program audit tahunan dan harus mendapatkan perhatian yang semakin besar pula.

SKAI berkewajiban memastikan dan melakukan monitoring penyelesaian laporan hasil audit, apakah tindakan perbaikan telah dilaksanakan dan ditindaklanjuti oleh auditee sebagaimana yang telah disepakati. Hal ini untuk meyakini bahwa komitmen penyelesaian dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Di samping hal tersebut, SKAI melakukan *monitoring* terhadap temuan auditor eksternal serta memastikan telah ditindaklanjuti oleh satuan tugas yang terkait serta melaporkan hasilnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Pengembangan Audit

Berawal dari temuan audit baik oleh SKAI maupun eksternal auditor, maka diperlukan perbaikan-perbaikan serta melakukan evaluasi baik terhadap prosedur maupun SDM yang menjadi kunci dalam melaksanakan ketentuan tersebut.

Oleh karena itu, pengembangan audit pada tahun 2009 dilaksanakan pada dua hal yang mendasar, yaitu:

- a. Pertama, adalah meningkatkan kualitas SDM pada organisasi SKAI serta menambah tenaga auditor yang pada saat ini masih kosong. Dengan jumlah tenaga auditor yang memadai sesuai rentang organisasi, maka fungsi kontrol akan dapat berjalan dengan baik efektif dan efisien.

To enlarge competence and audit result objectivity, SKAI unit participates its auditor in both external and internal training program, seminar/workshop and to prepare the auditors to attend continual internal auditor professional certification program.

Internal Audit Report

In 2009, Bank's internal audit activities are focused on audit implementation, monitoring to responses on internal and external auditor result as well as extension of audit ability and improvement.

The regular audit activities have been planned at the beginning of the year by considering some priority factors of audit such as risk profile, total assets, term of audit visit, amount of portfolio/financing placement and other information as a base to such risk based audit. In addition, it also could be held a special audit due to its specific consideration or its urge though such audit was not stated in annual audit plan.

Due to the high technology development, SKAI has also increased its roles in IT audit implementing. TI audit has become an integral part in annual audit program and has to get more attentions as well.

SKAI has obligations to ensure and to execute monitoring towards the accomplishment of audit result report whether improvement has been executed and responded by auditor as agreed. It is to trust that accomplishing commitment has been executed on the time determined. Despite of those, SKAI also executes monitoring to external auditor result and ensures it has been responded by related working unit and report the result to directors and board of commissioners through audit committee.

Audit Development

Based from the audit result either by SKAI or external auditor, so it needs improvement and evaluation for both procedures and HR as keys in implementing the rules.

Therefore, audit development in 2009 was implemented on two base things, those are:

- a. First, increasing HR quality in SKAI organization and add auditor staff which still empty at present. By the suitable number of auditor staff related to organization range, thus controlling function will be well done effectively and efficiently.

- b. Kedua, meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada SKAI melalui program pendidikan profesi, seminar, workshop di bidang audit serta mengikutsertakan dalam sertifikasi profesi sehingga kompetensi tenaga auditor dapat diandalkan.

Untuk menunjang program kerja audit internal tahun 2009, telah dilakukan upaya-upaya dalam pelaksanaan audit, yaitu pembekalan kepada seluruh tenaga auditor yang tujuannya adalah fokus pada pemeriksaan berbasis risiko, serta mengurangi temuan berulang pada setiap obyek/cabang yang diperiksa. Selanjutnya, pada tahun 2009 Bank telah melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas kinerja intern pada organisasi internal audit, penyempurnaan *internal quality assurance* dengan memperbaharui *Internal Audit Charter* dan Buku Pedoman Audit *Intern*.

Funcsi Audit Ekstern

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang transparansi kondisi keuangan Bank, pelaksana audit atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2009 telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan terselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Bank selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara KAP, Komite Audit dan Manajemen Bank untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan bank, Bank menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Bank Indonesia. Penunjukan dilakukan oleh RUPS sesuai rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris. Sesuai keputusan RUPS Tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris Untung Darnosoewirjo, SH Nomor 56 tanggal 17 April 2008, Pemegang Saham menerima dan menyetujui Bank menunjuk KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (anggota dari Ernst & Young Global) yang mempunyai kompetensi untuk melakukan audit laporan keuangan Bank untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2009.

Audit laporan keuangan Bank tersebut dilaksanakan berdasarkan perjanjian pekerjaan jasa Akuntan Publik sebagai pemeriksa laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun buku 2009 antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan KAP

- b. Second, to increase staff's professionalism and expertise through the programs of professional education, seminar, workshop, in audit major and participated them in professional certification to create reliable auditor staffs.

To support Internal Audit Working Program in 2009, there has been implemented some efforts in audit implementation, that was provision for all auditor staffs which focused on risk based audit, and to reduce repeating result to each object or branch audited. Next, in 2009, bank has evaluated and increased the quality of internal audit organization, improved internal quality assurance by improving Internal Audit Charter and Internal Audit Principles book.

External Audit Function

Based on regulation of Bank Indonesia about transparency of bank's financial condition, audit executor based on bank financial report for year ended 2009 has in conformity with Public Accountant Professional Standard, and job contract and audit scope determined.

To put the audit process appropriate to Public Accountant Professional Standard and job contract and audit scope determined and finished on time targeted, so routinely held meeting that discusses a few significant important problem.

Bank is always in effort to enlarge communication between KAP, Audit Committee and bank management to minimize barriers during auditing process.

In implementing audit for bank financial report, bank is appointed Public accountant and KAP which have been registered in Bank Indonesia. Appointment is by General meeting of stakeholders related to recommendation from audit committee through the board of commissioners. As stated in notaries deed of Untung Darnosoewiryo, SH no. 56, 17 April 2008, the stakeholders accepted and agreed bank to appoint KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young Global) whose competence to take audit for bank financial statement for year ended 31 December 2009.

Default Paragraph Font; Audit for the bank financial report is carried out based on the agreement of Public Accountant Service as auditor for financial report of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur year ended 2009

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja Nomor 047/032.2/SP/DIR/UM tanggal 1 Oktober 2009 dengan biaya sebesar Rp710.000.000,-

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek –aspek :

1. Kapasitas KAP;
2. Legalitas perjanjian kerja;
3. Ruang lingkup audit;
4. Standar professional Akuntan Publik; dan
5. Komunikasi Bank Indonesia dengan KAP.

Selama tahun 2009 KAP tersebut hanya memberikan jasa audit dan tidak memberikan jasa lain kepada Bank, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur and KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja no. 047/032.2/SP/DIR/UM dated 1 October 2009 with cost was amounted to Rp710.000.000,-

Audit assignment to Public Accountant and KAP has met several aspects like:

1. KAP capacity
2. Working Agreement Legality;
3. Audit scope
4. Public Accountant Professional Standard; and
5. Communication between Bank Indonesia and KAP.

During 2009, KAP has solely given auditing service and has not given other service given to the bank, so there will be no conflict of interest in implementation of audit process.

Implementasi Manajemen Risiko

Krisis perekonomian global yang melanda sektor keuangan dunia di tahun 2008 kini berangsur membaik di tahun 2009 khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank berhasil melewati krisis tersebut dengan baik dan sehat. Seperti yang dilansir majalah Infobank edisi September 2009 edisi 366 menyebutkan “Dari 18 BPD yang berpredikat baik, ada satu BPD yang laporan GCG-nya sangat lengkap. Terbukti, BPD tersebut berhasil menjadi pemenang dalam ajang bergengsi, *Annual Report Award 2008* kategori Perusahaan BUMN Keuangan-Non Listed.... . BPD yang dimaksud adalah Bank Jatim.”

Kerangka pengelolaan risiko di Bank mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan Sistem Informasi Manajemen, pengukuran dan pemantauan risiko, dan berbagai kebijakan, prosedur, limit transaksi, acuan, serta beberapa perangkat bantu pengelolaan risiko lainnya. Kerangka pengelolaan risiko ini dievaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan. Hasil dari evaluasi dipergunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan sistem pengelolaan risiko yang ada. Keberhasilan pengelolaan risiko menuntut adanya sistem pengendalian internal yang mampu memberikan peringatan dini terhadap tingkat risiko yang tidak bisa ditolerir di tiap aspek bisnis Bank dan selanjutnya memformulasi langkah-langkah untuk mitigasi risiko-risiko tersebut.

Kebijakan manajemen risiko di Bank selalu berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Implementation of Risk Management

Crisis of Global economy that attacked world financial sector in 2008 is getting better sequentially in 2009 especially to developing countries such as Indonesia. By the implementation of good corporate governance and risk management along with regulation of Bank Indonesia, Bank has successfully passed the crisis well and healthily. As exposed by Infobank Magazine 366 edition in September 2009 “ From 18 BPD good predicated, there is one BPD whose complete GCG report. It is proved that the BPD is successfully become a winner amid top competition, *Annual Report Award 2008* category of BUMN corporateBPD noticed was Bank Jatim.”

Outline of risk management in Bank involved active supervisory from board of commissioners and directors, availability of management information system, measuring, and risk control, and various policies, procedures, transaction limit, reference, and other risk management wares. This outline is evaluated periodically to ensure that the capability is well functioned as standard determined. The result of evaluation is used as a base to improve the existing risk management system. Success of risk management requires internal control system which able to give early warning to intolerant risk level in each bank business aspect and then formulates procedures to mitigate the risks.

Risk management policies in bank Jatim are always principled to regulation of bank Indonesia about risk management implementation for commercial banks.

Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi dalam pengelolaan manajemen risiko di Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, yaitu Direktur Kepatuhan.

Untuk membantu Direktur Kepatuhan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Pengendalian Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen.

Bank juga membentuk Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang dipimpin oleh Direktur Utama beranggotakan Direksi dan Pemimpin Divisi.

Budaya Risiko

Dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan saat ini, Manajemen Bank berupaya menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh pegawai di setiap tingkatan.

Sebagaimana diamanahkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003, maka dalam upaya menanamkan budaya risiko tersebut, Manajemen telah melakukan sosialisasi budaya risiko kepada seluruh jajaran *risk taker* unit untuk memastikan bahwa pegawai tersebut memiliki pemahaman yang cukup mengenai praktik manajemen risiko, dan selanjutnya Bank mengembangkan budaya risiko kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

Selain melakukan sosialisasi, Bank juga menyertakan para pegawai yang menduduki suatu jabatan dalam Program Sertifikasi Manajemen Risiko baik Level 1 hingga Level 5. Dengan mengikuti program sertifikasi tersebut, pegawai memperoleh peningkatan kemampuan terkait dengan pemahaman risiko, pengendalian risiko, serta berbagai kompetensi pengelolaan risiko lainnya.

Proses Evaluasi Risiko

Guna menumbuhkan budaya risiko di setiap jenjang, Dewan Komisaris dan Direksi melalui organisasi dan komite yang dibentuk (SKMR, KOMENKO, Komite Pemantau Risiko, dll) telah menciptakan mekanisme risk self assessment pada level kantor cabang, dimana alat yang dikembangkan untuk keperluan tersebut diharap mampu menangkap kondisi minor sedini mungkin di satuan kerja terkecil pada risk taker unit dan sedini mungkin dapat dilakukan langkah-langkah korektif dan mitigasi.

Hasil *risk self assessment* setiap kantor cabang disampaikan kepada Divisi Pengendalian Risiko, sebagai bahan monitoring seluruh cabang dan evaluasi manajemen dalam penetapan kebijakan manajemen risiko selanjutnya sesuai dengan persetujuan Direksi. Divisi Pengendalian Risiko membuat Laporan Evaluasi Risiko secara periodik, yaitu bulanan dan 3 bulanan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut ke berbagai jenjang Manajemen

Organization of Risk Management

Organization of risk management in Bank Jatim is held by a director who responsible for risk management, that is, compliance director.

To assist the compliance director, Bank Jatim has formed Risk Management Working Unit (SKMR), a risk management division which responsible to directors, to carry out the function of risk management evaluation independently.

Bank Jatim has also formed Risk Management Committee (KOMENKO) lead by president director with directors and Division's chiefs as members.

Risk Culture

With the complexity of banking business activities recently, the management of Bank Jatim is in efforts to accustom risks awareness culture to all staffs at each level.

As mandated by the Circular Letter of Bank Indonesia Number 5/21/DPNP dated 29 September 2003, then in an effort to inculcate the culture of risk, management has conducted cultural socialization of risk to the whole range of unit risk taker to ensure that employees have sufficient understanding of management practices risk, and then the Bank developed a culture of risk to all employees at every level of the organization

Besides socializing, Bank Jatim has their staff to attend Risk Management Certification Program, from level 1 to level 5. By the certification program, all staff could improve their knowledge related to risk comprehension, risk control, also other various risk management competence.

Risk Evaluation Process

To accustom risk culture in each level, Board of Commissioners and Directors through formed organization and committee (Risk Management Working Unit, Risk management committee, Risk Controller committee, etc) has created risk self assessment mechanism in branch offices level. The tool is expected to be able to minor condition earlier in smallest working unit of risk taker unit and earlier corrective and mitigation step.

Risk self assessment result in each branch office informed to Risk Management Division as monitoring material for all branch and management evaluating for further risk management policy decision in conformity with Directors agreement. Risk Management Division compose Risk Evaluating Report periodically, i.e. once a month and once quarter, also inform the report to all

termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait seperti Bank Indonesia.

Langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengatasi kondisi minor, dimana salah satunya disebabkan oleh krisis keuangan global yang dampaknya masih mempengaruhi perkembangan sektor riil sehingga berdampak kepada kemampuan nasabah dalam memenuhi komitmennya kepada Bank antara lain:

- a. Mitigasi risiko kredit dilakukan dengan melakukan evaluasi dan penilaian kembali terhadap kondisi bisnis nasabah yang mungkin terkena dampaknya, disamping itu dilakukan peningkatan pengawasan atas kredit yang telah disalurkan, menerapkan prinsip kehati-hatian pada saat melakukan ekspansi kredit serta melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki;
- b. Mitigasi risiko operasional antara lain dengan meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal, meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, sertifikasi, dan seminar, serta peningkatan layanan perbankan melalui perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan;
- c. Mitigasi risiko hukum antara lain dengan meningkatkan komitmen untuk menegakkan peraturan yang berlaku atas setiap pelanggaran yang dilakukan baik oleh pegawai Bank maupun pejabat eksekutif;
- d. Mitigasi risiko strategi antara lain dengan menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank dalam rencana korporasi dan rencana bisnis pada suatu analisa kajian yang komprehensif; dan
- e. Mitigasi risiko kepatuhan antara lain dengan meningkatkan komitmen Direktur Kepatuhan untuk menegakkan peraturan yang berlaku atas setiap pelanggaran yang dilakukan baik oleh pegawai maupun Pejabat Eksekutif.

management level, include Board of Commissioners, and related external parties, such as Bank Indonesia.

Mitigation steps to overcome minor condition, where one of them caused by global financial crisis, and it affected real sector development and customers to complete their commitment to the Bank as follow :

- a. Credit Risk Mitigation is done by evaluating and re-appraising to customers business condition which get the impact, besides increasing to controlling loans, implementing prudent principles while doing credit expansion and supervising system and procedures owned.
- b. Operational Risk Mitigation is done by increasing quality and internal control process, increasing HR quality through variety of training, certification, seminar and increasing banking services through infrastructure improvement needed;
- c. Legal Risk Mitigation by commitment to obey valid rules of fraud, either by bank staff or executive officer;
- d. Strategy Risk Mitigation is done by formulating and defining bank business strategy in corporate plan and business plan in an comprehensive analysis study; and
- e. Compliance Risk Mitigation is done by increasing Compliance Directors Commitment to remain valid rules of fraud, either by staff or executive officer

Pencapaian Tahun 2009

Profil Risiko Bank

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 yang diperbarui dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 pasal 24 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank wajib menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Bank Indonesia setiap 3 bulan sekali. Penilaian profil risiko dilakukan secara keseluruhan dengan menggabungkan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat (*inherent*) pada aktivitas fungsional dan kecukupan sistem pengendalian risiko, meliputi:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Manajemen Bank;

Achievement of Year 2009

Bank Risk Profile

Based on Regulation Of Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, revised into PBI No. 11/25/PBI/2009 chapter 24 concerning Risk Management Implementation for Commercial bank, bank Jatim has to inform Risk Profile Report to Bank Indonesia once in quarter. Appraising risk profile are done entirely by combining appraising result of inherent risk exposure of functional activities and risk control system capability, involved :

- Active Supervising by board of Commissioners and bank Management

- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Tingkat risiko inheren terdiri dari rendah (*low*), sedang (*moderate*), dan tinggi (*high*), sedangkan predikat atas penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) terdiri dari lemah (*weak*), dapat diandalkan (*acceptable*), sangat memadai (*strong*), sehingga menghasilkan predikat risiko komposit menjadi tiga, yaitu rendah (*low*), sedang (*moderate*), dan tinggi (*high*).

Dari hasil penilaian profil risiko per Desember 2009, risiko inheren Bank berpredikat MODERAT dengan tingkat pengendalian risiko KUAT, sehingga risiko komposit berada pada posisi MODERAT, sebagaimana Tabel Matrik Profil Risiko Bank bulan laporan Desember 2009 sebagai berikut :

- Capability of Policy, procedures and limit defining
- Capability of identification, calculating, controlling and risk management information system
- Comprehensive internal control system

Inherent risk profile consists of low, moderate, and high, while predicate for capability appraising of risk control system consists of weak, acceptable, strong, so it produces three composite risk predicate like low, moderate, and high.

From the results of the risk profile assessment of December 2009, the risk inherent in the Bank predicated MODERATE with STRONG risk control levels, so the risk of the composite is at MODERATE position, as Table Matrix Risk Profile Bank in a report in December 2009 as follows:

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penilaian per posisi Assessment of position		Penilaian posisi sebelumnya Assessment of previous positions	
		Tingkat Risiko Risk Level	Trend	Tingkat Risiko Risk Level	Trend
1	Kredit Credit	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat
2	Pasar Market	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah <input type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah <input type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat
3	Likuiditas Liquidity	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah <input type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah <input type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat
4	Operasional Operational	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat
5	Hukum Law	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat
6	Reputasi Reputation	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah <input type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah <input type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat
7	Strategi Strategy	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat
8	Kepatuhan Compliance	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat
Predikat risiko Bank secara keseluruhan Predicate the risk of the Bank as a whole		<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat	<input type="checkbox"/> Rendah <input checked="" type="checkbox"/> Moderat <input type="checkbox"/> Tinggi	<input type="checkbox"/> Menurun <input checked="" type="checkbox"/> Stabil <input type="checkbox"/> Meningkat

Tabel Matrik Profil Risiko Bank bulan laporan Desember 2009

Table of Risk Profile Matrix of Bank Jatim per December 2009

Selain penilaian profil Risiko yang memiliki predikat MODERAT, Bank juga telah melakukan perubahan terhadap predikat risiko komposit yang menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 terdiri dari 3 peringkat yaitu rendah (low), sedang (moderate), dan tinggi (high) diubah menjadi 5 (lima) peringkat sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009, yaitu 1 (Low), 2 (Low to Moderate), 3 (Moderate), 4 (Moderate to High), dan 5 (High), yang akan diberlakukan pada bulan Juli 2010. Adapun Rencana Pemetaan Predikat/Peringkat Risiko Komposit tersebut adalah:

Besides MODERATE predicate for the risk of the composite, Bank Jatim has changed composite risk predicate based on Regulation of bank Indonesia NO. 5/8/PBI/2003 consists of three predicate i.e. Low, moderate, and high into 5(five) predicate based on Regulation of Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 i.e. 1 Low, 2 Low to Moderate, 3 Moderate, 4 Moderate to High, 5. High and it will valid next July 2010. Planning of Predicate Matrix/ Composite Risk level as shown below:

Hasil Penilaian Predikat Risiko Komposit Risk Assessment Composite Predicate		Risiko Inheren Inherent Risks				
		Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High
Sistem Pengendalian Risiko Risk Control System	Weak	Moderate	Moderate to High	High	High	High
	Weak to Acceptable	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	Moderate to High	High
	Acceptable	Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High
	Acceptable to Strong	Low	Low to Moderate	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High
	Strong	Low	Low	Low	Low to Moderate	Moderate

Tabel Rencana Pemetaan Predikat/Peringkat Risiko Komposit sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009

Planning of Predicate Matrix/ Composite Risk level based on Regulation of Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009

Profil Risiko Produk

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 pasal 20 tentang pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru, diperbarui dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 pasal 21 tentang kewajiban Bank dalam menerapkan transparansi informasi produk atau aktivitas Bank kepada nasabah. Untuk mengantisipasi perubahan Peraturan Bank Indonesia tersebut, Bank sedang memproses Profil Risiko Produk yang diharapkan segera dapat diselesaikan.

Product Risk Profile

Responding the Regulation of bank Indonesia No5/8/PBI/2003 chapter 20 concerning management of product risk and new activities, revised into Regulation of bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 chapter 21 concerning Bank's Obligation to implement Product Information transparency or Bank activities for customers. To anticipate changes of the Regulation of bank Indonesia, bank Jatim is processing Product Risk Profile which is expected to be accomplished soon.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Penyediaan Dana Besar

Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum (BMPK) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/13/PBI/2006. Selama tahun 2009, Bank tidak pernah melanggar atau melampaui BMPK.

Bank telah menetapkan suatu kebijakan tertulis untuk BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait serta penyediaan dana besar. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana dengan pihak terkait, Bank menyusun dan melakukan pengkinian data secara terus-menerus terhadap daftar rincian pihak terkait yang merupakan rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan pengendali dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan.

Tabel di bawah ini menjelaskan jumlah total penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti:

No	Penyediaan dana Fund providing	Jumlah Total	
		Debitur Debitor	Rp (juta) Rp (million)
1	Kepada pihak terkait To related parties	52	14.329
2	Kepada debitur inti (individu & grup) To core debtors (individual & group)	25	1.017.277

Fund Providing to Related Parties and Huge Fund Providing

Bank has implemented prudent principles in fund providing to related parties and huge fund providing dealt with the regulations of Bank Indonesia no. 8/4/PBI/2006 about the implementation of Good Corporate Governance for commercial Bank as has been replaced with the regulation of Bank Indonesia no 8/14/PBI/2006 and no. 7/3/PBI/2005 about maximum limit of Commercial Bank Credit Giving (BMPK) as replaced by regulation of Bank Indonesia no. 8/13/PBI/2006. During 2009, banks have never breach or exceed BMPK.

Bank has determined a written policy for BMPK and fund allocation to related parties and huge fund providing. In addition, to increase and ease control for fund providing with related parties, Bank continually arranged and up dated data to the list of related parties details as details of parties who have controller relationship with the bank, directly or indirectly, through ownership, management and or finance.

The following table describes total amount of fund providing to related parties and core debtors:



Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Bank telah melakukan transparansi terhadap kondisi keuangan dan non keuangan kepada *stakeholder* termasuk laporan keuangan publikasi dan telah melaporkannya kepada Bank Indonesia atau *stakeholder* sesuai ketentuan yang berlaku. Bank telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang transparansi kondisi keuangan Bank.

Bank telah menginformasikan produk Bank dengan transparan sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Penjelasan mengenai produk disampaikan oleh petugas kantor cabang maupun petugas pemasaran kepada nasabah, melakukan pertemuan bisnis, pameran secara *reguler*, papan pengumuman di kantor cabang, layar ATM, *leaflet*, brosur, media *website* yang disebar di kantor cabang, lokasi ATM dan *merchant*. Data pribadi nasabah depositan diperlakukan sesuai dengan ketentuan mengenai rahasia bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998.

Bank telah mempunyai ketentuan mengenai prosedur penerimaan, penanganan, dan penyelesaian pengaduan nasabah sebagaimana diatur dalam BPP Tata Kerja Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Disamping itu juga, Bank telah menyampaikan pengumuman atau publikasi mengenai mediasi perbankan kepada nasabah. Pengaduan nasabah yang diterima oleh kantor cabang dilaporkan ke kantor pusat kemudian rekapitulasi laporannya disampaikan ke Bank Indonesia.

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank antara lain:

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal terseter baik pada Bank maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, masing-masing tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horisontal.

Transparency of Bank's financial and non Financial Condition

Bank has transparently showed its financial and non financial condition to stakeholders including publication financial statement and has reported to Bank Indonesia or stakeholders dealt with regulation. Bank has arranged and presented financial and non financial report with procedures, types and scope determined in regulation of Bank Indonesia about transparency of bank's financial condition.

Bank has informed Bank's product transparently appropriated to regulation of Bank Indonesia about Transparency of bank product information and using of customers' private data. Explanation of product is delivered by branch office officer or marketing staff to customers, by holding business gathering, regularly exhibition, notice board at branch office, ATM screens, leaflets, and website media at branch office, ATM location and merchants. Customers' private data is treated as regulation of bank's secrets as stated in act no. 7 1992 replaced by act no.10, 1998.

Bank has rule about procedures of accepting, overtaking, and solutions of customers' complaint as set in Book of Procedures for Solving Customers' Complaint. In addition, bank has announced or publishes banking mediation to customers. Customers' complaint receiving by branch offices are reported to head office then report recapitulation is to be reported to Bank Indonesia.

Transparency of Bank's financial and non Financial Condition such as:

Stocks Ownership by board of Commissioners and Directors in corporate.

All members of board of commissioners and Director do not have stocks amounted to 5% or more than capital stock-paid either in Bank Jatim or other local and foreign corporate. Directors members both individually or group, have no stock of 25% exceeded capital stock-paid at other corporation. It is proved on Statement Letter.

Financial and family relationship of members of board of Commissioners and Directors

Among members of board of commissioners and Directors, each of them do not have any relationship until the 2nd degree both horizontally and vertically.

Share Option Direksi dan Karyawan

Share option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank, dan yang telah diputuskan dalam RUPS dan/atau Anggaran Dasar Bank. Untuk periode Januari–Desember 2009, Bank tidak melakukan *share option*.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut status perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas status pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Informasi di bawah ini menjelaskan perincian rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2009, dalam skala perbandingan berikut:

- rasio gaji pegawai tertinggi : terendah = 5,88
- rasio gaji Direksi tertinggi : terendah = 1,11
- rasio gaji Komisaris tertinggi : terendah = 1,25
- rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 2,81

Penyimpangan Internal

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan.

Jumlah penyimpangan internal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Internal Fraud dalam Satu Tahun Internal Fraud in One Year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh The number of cases conducted by					
	Pengurus Board		Pegawai Tetap Employees Stay		Pegawai Tidak Tetap Employees Not Fixed	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
Total Fraud	-	-	1	46	1	-
Telah diselesaikan	-	-	1	46	1	-
Dalam proses internal	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

Dari penyimpangan internal terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank selama tahun 2009 tersebut, tidak berpengaruh pada kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Bank.

Director and Employees Share Option

Share option is an option share buying for Commissionaires, Directors and Executive Officers through share bidding or quotation in addition for compensation given to Commissionaires, Directors and Bank Executive Officers, and have been written in RUPS and/or Bank Internal Legal Statement. For January-December 2009 period, Bank is not committed share option.

Ratio of Highest and Lowest Salary

Salary is employees' rights accepted and stated in form of Money as reward from corporates or employers to employee, which is determined and paid dealt with working agreement status, MoU, or regulations, including incentive for employees and their family due to their work or service given.

Details of Highest and Lowest Salary Ratio in 2009, in the following comparing Scales:

- ratio of highest employee salary : lowest = 5,88
- ratio of highest director salary : lowest = 1,11
- ratio of highest commissioners' salary : lowest = 1,25
- ratio of highest Directors' salary : lowest = 2,81

Internal Fraud

Internal fraud is a deviation/unfairness from permanent officer, non permanent officer and outsourcing employees related to working process and Bank's operational activities that influence significantly to the Bank's Financial Condition.

Number of Internal fraud can be seen in the following table:

From lawsuits faced by the Bank during the year 2009, when the court's decision over the Bank, it is not a negative impact on the financial condition and business continuity Bank.

Perkara Penting yang Dihadapi

Beberapa perkara yang dihadapi Bank adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Important Cases Facing

Some cases are facing the Bank as in the table below:

No	No. Perkara No. of Case	Posisi Bank Bank Position	Materi Perkara Case Material	Nilai Perkara Case Value (Rp)	Status Perkara Case Status
1	350/PDT.G/2007/PN.SBY	Tergugat Defendants	Perlawanan terhadap lelang barang jaminan Resistance to auction goods guarantee	0	Gugatan ditolak di Pengadilan Negeri & Pengadilan Tinggi saat ini proses kasasi di Mahkamah Agung. Claim rejected in the District Court & Court of Appeal today in the Supreme Court appeal.
2	584/PDT.G/2007/PN.SBY	Tergugat Defendants	Perbuatan Melawan Hukum Illegal Actions	4.512.000.000,-	Gugatan ditolak, saat ini proses banding di Pengadilan Tinggi. The lawsuit is rejected, the current appeals process in the High Court.
3	16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY	Terlawan Unchallenged	Perlawanan terhadap lelang barang jaminan Resistance to auction goods guarantee	0	Gugatan ditolak, saat ini proses banding di Pengadilan Tinggi. The lawsuit is rejected, the current appeals process in the High Court.
4	80/Pdt.G/2008/PN.Kab. Prob.	Tergugat Defendants	Perbuatan Melawan Hukum Illegal Actions	1.045.552.257,-	Gugatan ditolak, saat ini proses banding di Pengadilan Tinggi. The lawsuit is rejected, the current appeals process in the High Court.
5	414/PDT.PLW/2009/PN.SBY	Tergugat Defendants	Perlawanan terhadap eksekusi lelang Resistance to the execution of the auction	850.000.000,-	Gugatan ditolak Claims rejected
6	80/Pdt.G/2009/PN.BWI	Tergugat Defendants	Gugatan terhadap eksekusi lelang The lawsuit against the execution of the auction	13.000.000,-	Gugatan ditolak Claims rejected
7	74/G/2009/PTUN.SBY	Tergugat Defendants	Gugatan atas pengumuman lelang Claims for auction announcement	850.000.000,-	Gugatan ditolak Claims rejected
8	74/PLW.DIS/2009/PTUN.SBY	Terlawan Unchallenged	Perlawanan atas putusan PTUN Resistance to administrative court decisions	850.000.000,-	Perlawanan ditolak Opposition rejected
9	118/G/2009/PTUN.SBY	Tergugat Defendants	Gugatan terhadap eksekusi lelang The lawsuit against the execution of the auction	600.000.000,-	Gugatan ditolak Claims rejected
10	54/Pdt.G/2009/PN.Kab.Prob	Tergugat Defendants	Keberatan atas lelang barang jaminan Objection on the auction item warranty	611.000.000,-	Perdamaian & gugatan dicabut Peace & lawsuits dropped

No	No. Perkara No. of Case	Posisi Bank Bank Position	Materi Perkara Case Material	Nilai Perkara Case Value (Rp)	Status Perkara Case Status
11	26/Pdt.G/2009/PN.Tbn	Tergugat Defendants	Keberatan atas lelang barang jaminan Objection on the auction item warranty	300.000.000,-	Proses di Pengadilan Negeri Court processes
12	27/Pdt.G/2009/PN.Tbn	Tergugat Defendants	Keberatan atas lelang barang jaminan Objection on the auction item warranty	336.000.000,-	Proses di Pengadilan Negeri Court processes
13	31/Pdt.G/2009/PN/KD.MN	Tergugat Defendants	Gugatan atas barang jaminan Claims for goods guarantee	140.000.000,-	Perdamaian & gugatan dicabut Peace & lawsuits dropped

Dari perkara hukum yang dihadapi oleh Bank selama tahun 2009, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Bank, maka tidak berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Bank.

Of lawsuits faced by the Bank during the year 2009, when the court's decision over the Bank, it is not a negative impact on the financial condition and business continuity Bank.

Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan terjadi apabila pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan, dimana keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari orang/pihak yang mengambil keputusan tersebut termasuk kepentingan anggota keluarganya atau afiliasi.

Dalam kondisi demikian, maka sangat besar kemungkinan keputusan tersebut tidak independen, sehingga berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Pemberian fasilitas yang diistimewakan dan berbeda dengan perlakuan transaksi pada umumnya merupakan bentuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Sebagai suatu entitas bisnis, Bank menyadari bahwa ketika menjalankan transaksi bisnis, bukan tidak mungkin Manajemen atau pegawai menemukan banyak potensi atau peluang terjadinya benturan kepentingan. Oleh karena itu guna meningkatkan nama baik perusahaan, Bank wajib menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Dalam tahun 2009, terdapat 1 transaksi kredit pada 1 cabang yang mengandung benturan kepentingan, namun telah diselesaikan.

Conflict of Interest Transaction

Conflict of interest occurred if owners, board of commissioners, board of directors, executive officers, decision maker staff or an executor make a decision where the decision involves private interest from the person/party who makes decision included interest of their family's member or affiliation.

These conditions have possibility that decision is not independent and It could make the Bank loss or decrease the Bank's gains. To manage protocol activities of Directors and Directors Meeting;

Providing extraordinary and distinguished facility from usual transaction treatment is a type of transaction contains conflict of interest.

As a business entity, Bank aware that in performing business transaction, it is possible for management or staff to find lots of potency or conflict cause conflict of interest. Thereby, to increase good will, bank has to avoid potency of transaction cause conflict of interest.

In 2009, there was 1 credit transaction on 1 branch office contains conflict of interest, but it has been solved.

Self Assessment

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 yang telah diubah sebagian dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum, Bank secara berkala telah melakukan *Self Assessment* terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan, sehingga apabila terdapat kekurangan dapat segera dilakukan tindakan perbaikan, untuk periode tahun 2009 nilai komposit Bank adalah 1.52 dengan predikat “Baik”.

Kesimpulan umum hasil *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan Bank per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Self Assessment

In order to improve and to extend quality in implementation of GCG as stated in regulation of Bank Indonesia no. 8/4/PBI/2006 which replaced partly by circular letter of Bank Indonesia no. 8/14/PBI/2006 and no. 9/12/DPNP dealt with the implementation of GCG for commercial Banks, Bank has periodically applied *Self Assessment* to GCG, therefore if there is found shortages, it could be soon improved. For 2009, Bank's composite value was 1,52 with “Good” predicate.

General conclusion from result of Bank's corporate governance *Self Assessment* at year ended 31 December 2009 is described as follows:

No	Aspek Yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Value	Skor Score	Skor x Bobot Score x Value	Peringkat Ranking	Keterangan	Details
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of tasks and responsibility of board of commissioners	10%	0.900	0.09	1	Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku;	Number, composition, integrity, and competency of board of commissioners members is proportional compared to size and complexity of bank's business and have fulfilled valid regulation;
					2	Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen;	All board of commissioners members are able to take actions and decision independently;
					1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG, telah berjalan sangat efektif dan tidak ada kelemahan minor;	Implementation of tasks and responsibilities of board of commissioners have fully met GCG principles, and have effectively run without minor weakness;
					1	Rapat Dewan Komisaris terselenggara sangat efektif dan efisien; dan	Meeting for board of commissioners are held effectively and efficiently; and
					1	Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.	Transparency aspects of board of commissioners members are very good and have never break any valid rules.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Implementation of tasks and responsibility of Directors	20%	0.900	0.180	1	Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku;	Number, composition, integrity, and competency of directors members is proportional compared to size and complexity of bank's business and have fulfilled valid regulation;
					2	Seluruh anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen;	All directors members are able to take actions and decision independently;
					1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, berjalan sangat efektif dan tidak ada kelemahan minor;	Implementation of tasks and responsibilities of directors have fully met GCG principles, and have effectively run without minor weakness;
					1	Rapat Direksi terselenggara secara sangat efektif dan efisien; dan	Meeting for directors are held effectively and efficiently; and
					1	Aspek transparansi anggota Direksi sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku.	Transparency aspects of directors members are very good and have never break any valid rules.

No	Aspek Yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Value	Skor Score	Skor x Bobot Score x Value	Peringkat Ranking	Keterangan	Details
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Completion and implementation of committee tasks	10%	0.950	0.095	1	Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank;	Composition and competency of committee members are proportional compared to size bank business complexity;
					2	Pelaksanaan tugas Komite-komite telah berjalan efektif namun masih ada kelemahan minor;	Implementation of committee's tasks has but there is some minor weakness;
					2	Rekomendasi Komite-komite, bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris; dan	Recommendations from committees are useful and can be used as reference in board of commissioners' decisions; and
					1	Penyelenggaraan rapat Komite-komite berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara secara sangat efektif dan efisien.	Meeting for committees are held effectively and efficiently concerning with internal principles.
4	Penanganan benturan kepentingan Solutions for Interest Conflicts	10%	2.450	0.245	3	Bank memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur benturan kepentingan yang lengkap dan efektif;	Bank completely and effectively has policies, systems, and procedures for interest Conflicts;
					4	Benturan kepentingan kurang diungkap dalam keputusan, sebagian telah dilengkapi dengan risalah rapat, belum diadministrasikan secara lengkap dan didokumentasikan secara kurang baik; dan	Interest conflicts are rarely stated in decision, a part of them has completed with meeting details, have not been documented well; and
					1	Benturan kepentingan tidak merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.	Interest Conflicts do not give any disadvantages or reduce bank's profit.
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank Application to Bank compliance function	5%	79.2	4	1	Kepatuhan Bank tergolong sangat baik dan tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan dan komitmen yang dibuat;	Bank compliance is categorized good and is found no collision to rules and commitments made;
					2	Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan satuan kerja kepatuhan berjalan efektif;	Implementation of Compliance Director's tasks and independency and compliance working unit are ran effectively;
					2	Direktur Kepatuhan dan satuan kerja kepatuhan melakukan <i>review</i> secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas satuan kerja operasional; dan	Compliance Director and compliance working unit periodically take review dealt with majority of operational working unit; and
					2	Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.	Principles, systems and procedures of all organization level are completely available appropriated to valid regulation and constitution.
6	Penerapan fungsi audit intern Application to Internal Audit Function	5%	2.600	0.13	3	Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan cukup efektif, pedoman intern cukup dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB namun terdapat kelemahan minor yang apabila tidak segera diatasi dapat menurunkan kualitas pelaksanaan fungsi audit intern; dan	Application to Internal Audit Function has ran effectively, internal principles are stated in minimum standard approved in SPFAIB but there still have minor weakness and if it is not overcome directly, it can decrease quality of implementation of internal audit function; and
					3	Satuan Kerja Audit Internal menjalankan fungsinya secara cukup independen dan obyektif.	Internal audit working unit runs its function independently and objectively enough.
7	Penerapan fungsi audit ekstern Application to external Audit Function	5%	1.325	0.066	1	Pelaksanaan audit oleh akuntan publik sangat efektif dan sesuai dengan persyaratan minimal yang ditetapkan dalam ketentuan;	Audit implementation by public accountant is very effective and in conformity with minimal requirement determined in rules;
					2	Kualitas dan cakupan hasil audit akuntan publik baik; dan	Quality and scope of audit result by public accountant is good; and

No	Aspek Yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Value	Skor Score	Skor x Bobot Score x Value	Peringkat Ranking	Keterangan	Details
					1	Pelaksanaan audit dilakukan oleh akuntan publik/KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.	Audit execution is done by very independent public accountant /KAP and has fulfilled criterias defined.
8	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian <i>intern</i> Application to risk management including Internal Control System	7.5%	1.875	0.141	2	Manajemen efektif mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank;	Management is effectively monitored and controlled all bank's risks;
					2	Manajemen aktif memantau kebijakan, prosedur dan penetapan limit, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat;	Management is actively monitored policies, procedures, and limit definition, comprehensive and effective management information system to maintain the healthy bank internal condition;
					2	Prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang dihadapi Bank;	Procedures and applications to bank internal control are comprehensive and in conformity with business' goals, size, complexity faced by bank;
					2	Manajemen efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat, ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank; dan	Effective Management in monitoring confirmation between bank condition and healthy bank governance principles and also valid rules related to bank 's internal policies and procedures; and
					2	Penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan, namun telah dilakukan tindakan korektif sehingga tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap kondisi Bank.	Application to internal control shows a weakness, but some corrective action have been taken so it di Penerapan pengendalian intern menunjukkan did not significantly affect to bank's condition.
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar Fund providing for Related parties and huge fund providing	7.5%	1.325	0.099	2	Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang up to date dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;	Bank has up to date and complete written policies, systems and procedures for fund providing to related parties and huge fund providing;
					1	Tidak pernah ada pelanggaran dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) maupun prinsip kehati-hatian;	There was no collision and limit passed over maximum credit or prudent principles;
					2	Diversifikasi penyediaan dana merata atau jumlah penyediaan dana besar/debitur inti dibandingkan dengan total penyediaan dana sangat tidak signifikan; dan	Diversification of thorough fund providing or amount of huge fund providing/core debtor compared to total fund providing is not very significant; and
					1	Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan dengan sangat independen.	Decision making in fund providing to related parties and huge fund providing are done independently.
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan fungsi internal Transparency of financial condition and non-bank finance, reporting and reporting the implementation of GCG internal functions	15%	1.950	0.293	2	Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui <i>website</i> dan media yang memadai;	Bank is transparent in presenting financial and non financial information to public via website and sufficient media;
					1	Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersedia sangat tepat waktu, lengkap, akurat, kini, dan utuh;	Financial and non financial information scope are available punctually, completely, accurately, up to date and integrally;
					2	Bank transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan sangat efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai;	Bank is transparent to inform products and services, applying customers' complaint management effectively and maintain customers' personal data sufficiently;

No	Aspek Yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Value	Skor Score	Skor x Bobot Score x Value	Peringkat Ranking	Keterangan	Details
						Cakupan laporan pelaksanaan GCG lengkap, akurat, terkini, dan utuh telah disampaikan secara tepat waktu kepada shareholders sesuai ketentuan yang berlaku; dan	Report's scope of GCG implementation which is complete, accurate, up to date, and integral has presented punctually to shareholders in conformity with valid rules; and
						Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu, akurat, lengkap, dan handal serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.	Bank management information system, particularly aligned with Bank Internal Report System is able to provide data and information punctually, accurately, completely and reliable and is effective for management decision making.
11	Rencana strategis Bank Bank Strategic Plan	5%	1.875	0.094	2	Rencana bisnis Bank sesuai dengan visi dan misi bank serta rencana korporasi Bank;	Bank Business Plan is in conformity with bank's mission and vision and bank's corporate plan;
	2				<i>Corporate Plan</i> dan Rencana Bisnis Bank disusun realistis dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat;	Corporate Plan dan Bank business plan are formed realistically with paying attention to all external and internal factors, prudent principles and healthy bank principles;	
	2				Realisasi rencana bisnis sesuai dengan rencana bisnis Bank; dan	Realization of business plan is in conformity with bank's business plan; and	
	2				<i>Low Strategic Risk Rating</i> atau <i>Moderate to Low Strategic Risk Rating</i> .	Low Strategic Risk Rating or Moderate to Low Strategic Risk Rating.	
	Nilai Komposit Composite Value	100%		1.52		Predikat Komposit : Baik	Composite Predicate : Good

Keterangan	Description
Nilai Komposit Composite Value	Predikat Komposit Composite Predicate
Nilai Komposit < 1.5 Composite value < 1.5	SANGAT BAIK HIGH
1.5 ≤ Nilai Komposit < 2.5 1.5 ≤ Composite Score < 2.5	BAIK MODERATE TO HIGH
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5 2.5 ≤ Composite Score < 3.5	CUKUP BAIK MODERATE
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5 3.5 ≤ Composite Score < 4.5	KURANG BAIK LOW TO MODERATE
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5 4.5 ≤ Composite Score < 5	TIDAK BAIK LOW

Demikian Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan GCG yang dibuat untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia.

Thus the general conclusion of Self Assessment result from the implementation of GCG, made to meet the regulation of Bank Indonesia.

Etika Perusahaan

Keberadaan *Code of Conduct*

Etika perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Bank. Keberadaan *Code of Conduct* Bank diatur dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 046/178/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008.

Isi *Code of Conduct*

Pada hakekatnya Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Bank berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Salah satu upaya pelaksanaan kode etik, perusahaan harus mengikuti dan tunduk pada Undang-undang, Peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi dan hubungan Bank dalam berperilaku terhadap stakeholder, juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dengan lingkungan eksternal.

Di dalam *Code of Conduct* Bank, telah diatur mengenai :

1. Standar Etika dan Perilaku;
2. Etika dan perilaku Dewan Komisaris;
3. Etika dan perilaku Direksi;
4. Etika dan perilaku Pegawai;
5. Kebijakan akuntansi dan keuangan;
6. Keterbukaan dan kerhasiaan informasi; dan
7. Benturan kepentingan.

Penyebaran *Code of Conduct*

Bank memiliki sarana informasi kepada seluruh pegawai Bank yaitu Portal Sumber Daya Manusia, yang memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank tentang berbagai keputusan/peraturan Manajemen, kegiatan perusahaan serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta semua pegawai telah berkomitmen dalam menegakkan etika dan perilaku dengan membuat surat pernyataan.

Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) yang dimiliki Bank

Sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas adalah cerminan dari anggapan-anggapan, nilai-nilai dan norma-norma yang ada di perusahaan di mana pegawai tersebut bekerja. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/21/DPNP, perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank telah menerapkan sistem

Enterprise's Code of Conduct

Code of Conduct Existence

Code of Conduct formulated to be behavior principles of Board of Commissioners, Directors and bank staff as a part in achieving bank's vision and mission. Code of Conduct Existence is regulated on Directors Decision of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.046/178/KEP/DIR dated 23 December 2008.

Code of Conduct Contents

In essence, bank's Code of Conduct Principles contain the necessity must be conducted and prohibition must be avoid as description of implementing Good Corporate Governance Principles.

One of the efforts to perform code of conduct, the corporation must obey and loyal to constitutions, the regulation related to business and keep highest integrity and bank relationship in conducting with stakeholder, also regulated ethic and behavior principles in relation with internal environment i.e. Board of Commissioners, Directors and Staff with external environment.

Code of Conduct regulated concern with:

1. Ethic and behavior standard;
2. Ethic and behavior of Board of Commissioners;
3. Ethic and behavior of Directors;
4. Ethic and behavior of staff;
5. Accounting and Financial Policy;
6. receptiveness and secretiveness information; and
7. Conflict of interest

Code of Conduct Spreading

Bank has information facility to all Bank staff, which is HR portal who inform to all bank staff about various Management's decision/ regulation, corporate activities and information needed in applying daily activities also all staff is highly committed to perform ethic and behavior by making statement letter.

Statement of Bank's Corporate Culture

The attitude and behavior in performing the tasks are image of assumption, values and norm found in corporate, where the staffs work. Based on Regulation of Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 5/21/DPNP regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank, bank has implemented Good Corporate Governance based Risk

pengendalian risiko berbasis pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif pengurus bank, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern serta mewajibkan bagi Bank untuk memiliki pedoman standar sebagai acuan penerapan manajemen risiko.

Bank menyadari bahwa pentingnya membangun budaya kesadaran risiko yang kuat dan pengendalian internal yang efektif dan tertuang di dalam Budaya Kerja Bank. Budaya Kerja Bank mencakup kewajiban perusahaan terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Kewajiban perusahaan terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya kewajiban pegawai kepada perusahaan adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Sikap dasar Budaya Kerja Bank, adalah :

1. **Komitmen** (rasa keterikatan)
Seluruh jajaran Bank harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
2. **Kompetensi** (rasa memiliki kemampuan)
Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.
3. **Konsisten**
Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Guna memonitor pelaksanaan Budaya Kerja sebagai komitmen perilaku dalam bekerja pada setiap pegawai, secara periodik diselenggarakan evaluasi untuk mengukur dan menilai sampai seberapa jauh kualitas dan kuantitas pelaksanaan Budaya Kerja di lingkungan pegawai Bank.

Corporate Secretary

Corporate Secretary memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi pihak ekstern khususnya publik, Pemegang Saham dan regulator dengan Bank. Dalam pelaksanaan tugasnya *Corporate Secretary* mempunyai peranan penting sebagai *investor relation officer*, *compliance officer* dan *liaison officer*. Fungsi utama *Corporate Secretary* adalah memberikan pelayanan kepada Direksi dan stakeholder serta bimbingan dalam bidang hukum kepada semua unit kerja Bank.

Sejak 30 Juni 2009, *Corporate Secretary* Bank dijabat oleh R. Soeroso (riwayat jabatan dapat dibaca pada halaman 149) Beberapa tugas yang dilakukan *Corporate Secretary* untuk menjalankan fungsinya tersebut antara lain:

Control System and Risk Management Implementation involving bank managerial supervising, policy, procedures, and risk limit definition, identification process, calculating, controlling, information system, risk control and internal control system also obligation for Bank to have standard principles as model of risk management implementation.

Bank understands importance for building strong risk awareness culture and effective internal control that stated in Bank work's culture. Bank work's culture involving corporate's obligation to their staff and staff's obligation to the corporate. Corporate's obligation to the staff are developing staff ability and appreciating staff loyalty in their best performance. On the other hand staff's obligations to the corporate are loyalty, discipline, reliable, creative-innovative, have initiative and could cooperate with the team work in performing the tasks.

Principal Behavior of Bank's work culture:

1. **Commitment** (sense of tie-up)
All Bank staff must tie-up and know corporates's philosophy
2. **Competence** (sense of having ability)
Developing ability internal individuals in corporate based on their competence.
3. **Consistency**
Integrated behavior between action and competence of individuals.

To monitor implementing work culture as behavior commitment in working for all staff, It needs evaluating to measure and to appraise how long the quality and quantity of implementing work culture in bank staff environment periodically.

Corporate Secretary

Corporate Secretary undertakes central role for communication effectivity with external parties, particularly public, stockholders and regulator with Bank. In implementing the tasks, Corporate Secretary has important role as investor relations, compliance officer and liaison officer. Main fuction of Corporate Secretary is to give services for Directors and stakeholders also guidance of legal aspect for all Bank's working unit.

Since 30 June 2009, Corporate Secretary managed by R. Soeroso (the biography could be read on page 149). Several tasks of Corporate Secretary in performing it's function, as follow :

1. mengelola kegiatan protokoler Direksi dan rapat-rapat Direksi;
2. membina hubungan baik dengan pihak ekstern untuk meningkatkan *corporate image* dan bisnis Bank;
3. memberikan pendapat hukum kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan, peraturan dan perundang-undangan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. mengelola *website* dan *e-mail* untuk informasi perbankan dan di luar perbankan;
5. bertanggung jawab mengomunikasikan kondisi umum Bank dan kinerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan di pasar uang maupun kepada masyarakat luas;
6. bekerja sama dengan unit kerja lain dalam rangka melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
7. mencatat dan menatausahakan setiap kegiatan yang terkait dengan risiko hukum termasuk jumlah potensi kerugian; dan
8. menyelenggarakan pelaksanaan penyelesaian semua perkara hukum yang menyangkut kepentingan Bank pada lembaga peradilan, baik dilaksanakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak luar.

Untuk laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan akan disajikan secara terpisah namun menjadi kesatuan dengan Laporan Tahunan Bank.

Komunikasi dengan Stakeholder

Komunikasi yang efektif dengan seluruh *Stakeholder* merupakan unsur yang penting dalam membangun kepercayaan terhadap Bank. Setiap tahun berbagai media digunakan untuk mengkomunikasikan kinerja dan kondisi mengenai Bank baik melalui komunikasi eksternal maupun internal.

Komunikasi Eksternal

Bank menggunakan berbagai bentuk saluran untuk memelihara komunikasi dengan pihak eksternal.

Beberapa bentuk komunikasi untuk pihak eksternal antara lain melalui *website* Bank (www.bankjatim.co.id dan *email*: humas@bankjatim.co.id) yang berfungsi sebagai portal layanan dan juga informasi terkini baik untuk masyarakat umum dan investor. *Website* Bank memuat informasi data perusahaan, alamat dan telepon kantor cabang, daftar lokasi ATM dan juga informasi keuangan maupun non keuangan baik melalui laporan tahunan, laporan triwulanan serta laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dapat *download* pada *website* Bank.

1. To manage protocol activities of Directors and Directors Meeting
2. To maintains mutual relationship with external parties to enhance corporate image and bank business;
3. To give legal opinion for Directors to obey regulation, constitution rules and Good Corporate Governance implementation of its function as Monitoring Member of Good Corporate Governance implementation.
4. To manage website and e-mail for banking information and information out of banking .
5. To Responsible for informing bank's general condition and its performance to whom it concern either in money market or society.
6. to Cooperate with other working units to undertake Corporate Social responsibility.
7. To record and manage every activities related to legal risk include total potency of losses, due to such activities in a data administration.
8. organize the implementation of the settlement of all legal matters pertaining to the interests of the Bank on the judiciary, either solely or in cooperation with outside parties.

To report the activities of Social Responsibility and Corporate Environment will be presented separately, but into a whole with the Bank's Annual Report.

Communication with Stakeholders

Effectivity Communication with all Stakeholder is a critical element in building beliefs toward Bank. Anually various media are used to inform Bank performance and condition either by external communication or internal communication.

External Communication

Bank finds variety kind of channel to maintain communication with external parties.

Several kind of communication to external parties such as through bank's website (www.bankjatim.co.id and e-mail: humas@bankjatim.co.id) are useful as services portal and up to date information either for large society and investor. Bank's website contains corporate's data information, address and telephone number of branch offices, list of ATM location, financial and non-financial information either through annual report, quarter report or Report of Good Corporate Governance Implementation which they could be downloaded in Bank website.



Sebagai informasi kepada masyarakat luas, secara reguler Bank juga ikut serta pada kegiatan yang dilakukan pihak lain dan mendistribusikan siaran pers ke media cetak dan elektronik untuk menginformasikan kegiatan dan produk, jasa Bank.

As information for large society, Bank regularly take a part on the activities held by other parties and distribute press broadcast to mass media and electronic media to explain Bank activities, products, and services.

Rekapitulasi Siaran Pers tahun 2009

Rekapitulation Press Broadcast 2009

No	Tanggal Date	Perihal Material
Januari		
1	29 Januari 2009	Bank Jatim dan Pemerintah Kabupaten Nganjuk (Dinas Pertanian) bekerjasama dalam Sentra Pengembangan Agribisnis Bank Jatim and Government of Nganjuk Regencies (Agriculture Department) cooperated with Agribusiness Development Centre
April		
2	8 April 2009	Dialog Pemanfaatan <i>Corporate Social Responsibility</i> bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Korporasi Dialogue for Corporate Social Responsibility in Using for Micro, Small, Medium and Corporation Business

No	Tanggal Date	Perihal Material
Januari January		
3	13 April 2009	Penyerahan Mobil untuk Operasional Bantuan Operasional Sekolah (BOS) oleh Bank Jatim kepada Kepala Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Timur Providing Cars for School Operational Assistance (BOS) Operationalization by Bank Jatim to Headmaster Education of Province of East Java;
4	14 April 2009	Bank Jatim melayani pembiayaan Kredit Perumahan Rakyat (KPR) Bank Jatim services the financing of House Ownership Credit (KPR)
5	23 April 2009	Sosialisasi Implementasi Kartu Pegawai Elektronik (KPE) di Provinsi Jawa Timur Socializing Electronic Employee Identity (KPE) implementation in Province of East Java
6	23 April 2009	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Bank Jatim dengan DPD REI Jawa Timur dan Sosialisasi Kredit Konstruksi dan KPR Bank Jatim The Signaturing of Memorandum of Understanding between Bank Jatim and DPD REI East Java, Socializing Construction Credits and Bank Jatim House Ownership Credits
7	23 April 2009	Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (triwulan) Financial Statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Quarter)
8	24 April 2009	Penandatanganan Sindikasi Program Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) – PLN Merah Putih Signaturing of syndication program of Regional Government Bank Association (Asbanda) – Red and White Project with Indonesian Electric Company (PT PLN);
Mei May		
9	9 Mei 2009	Bank Jatim Siap Danai Jalan Tol Bank Jatim ready to fund toll road
10	12 Mei 2009	Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Financial Statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
11	19 Mei 2009	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2009 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur General Meeting of Shareholder 2009 of PT. Bank Pembangunan Jawa Timur
12	20 Mei 2009	Bank Jatim bagi <i>dividen</i> 60% laba Bank Jatim deliver dividend by 60% of profit
Juni June		
13	13 Juni 2009	Peletakan batu pertama pembangunan kantor cabang Sampang Set the former stone in building of Sampang branch offices
14	15 Juni 2009	Bank Jatim Danai Pembangunan Rsh Bank Jatim funded in buliding Rsh
15	17 Juni 2009	Bank Jatim Kucurkan KPR Warga Korban Lapindo Bank Jatim deliver Mortgage (KPR) for Lapindo victims
16	30 Juni 2009	Bank Jatim Siap Danai Tol Tengah Kota Bank Jatim ready to fund Down Town Toll Road
Juli July		
17	1 Juli 2009	Bank Jatim Target Dana Murah Rp4 Triliun Bank Jatim's Cheaper Cost of Fund Target Rp4 Trillion
18	6 Juli 2009	Pemaparan rencana pembiayaan kredit sindikasi proyek jalan tol tengah Surabaya Describe planning to fund syndication credit of Down Town Toll Road Surabaya

No	Tanggal Date	Perihal Subject
19	28 Juli 2009	Bank Jatim menyelenggarakan Undian Tabungan SIMPEDA Tingkat Regional periode I Tahun 2009 Simpeda sweep stakes in Region level , Period I 2009
20	30 Juli 2009	Bank Jatim Pompa Dana Murah Bank Jatim encourages Cheap Funds
Agustus August		
21	4 Agustus 2009	Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Financial Statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
22	18 Agustus 2009	Pembangunan replika Taman Buah Undaan Surabaya, sebagai bentuk kepedulian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Bank Jatim Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in constructing the replica of Taman Buah Undaan Surabaya
Oktober October		
23	9 Oktober 2009	Peresmian Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) di wilayah Lamongan pada Bank Jatim Cabang Lamongan Inauguration of National Bank Indonesia Clearing System in Lamongan area at Bank Jatim Lamongan Branch Office
24	12 Oktober 2009	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Kartu Debit Bank Jatim dengan PT Rintis The Signaturing of Cooperation Agreement between Bank Jatim and PT Rintis for Debt Card
November November		
25	10 November 2009	Bank Jatim launching Kartu Debit Bank Jatim Bank Jatim launching Bank Jatim Debt Card
26	15 November 2009	Penarikan Undian Tabungan Simpeda di Tunjungan Plaza Simpeda sweep stakes in Plaza Tunjungan
27	20 November 2009	Peresmian Kantor Cabang Pembantu Wolter Monginsidi Jakarta Selatan Bank Jatim Cabang Khusus Jakarta Inauguration of Wolter Monginsidi Sub-Brach Offices at South Jakarta
28	30 November 2009	Penayangan Siaran Tunda Launching ATM Debit Prima Bank Jatim di TVRI Stasiun Jawa Timur The broadcasting of record the event "Launching ATM Prima Debt Bank Jatim " in TVRI Stasiun Jawa Timur
Desember December		
29	15 Desember 2009	Bank Jatim menerima penghargaan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Award</i> oleh Wakil Presiden Republik Indonesia kepada Bank Jatim Acquired Food and Energy Defence Credits Award by Vice President of The Republic of Indonesia for Bank Jatim
30	28 Desember 2009	2010, Bank Jatim Mulai Salurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) 2010, Bank Jatim began to deliver Rural Credit (KUR)
31	31 Desember 2009	Bank Jatim menandatangani Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dengan koperasi dan Kelompok Terpilih Tahun 2009 di Pasuruan The siganturing of credit for Cows Nursery Business between Bank Jatim and cooperatives and chosen group of 2009 in Pasuruan

Dalam upayanya untuk menjaga hubungan baik, umpan balik dan masukan dari para *stakeholder* sangat diharapkan baik secara langsung baik melalui kantor cabang, kantor kas, *e-mail* maupun melalui media. Implementasi dari umpan balik para stakeholder tersebut dalam bentuk pengaduan nasabah baik secara tertulis dan/atau lisan. Bank sudah memiliki ketentuan mengenai prosedur penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 044/026.2/KEP/DIR/DJL tentang Pedoman Pelaksanaan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan telah menyampaikan prosedur tersebut ke beberapa unit, kantor cabang dan kantor kas.

Adapun satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah adalah:

- *Corporate Secretary*, terutama dalam pengadministrasian, penyampaian Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara Triwulanan kepada Bank Indonesia; dan
- Pemimpin Bidang Operasional Kantor Cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan yang meliputi pengaduan yang menyangkut tentang operasional cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional Bank yang ditetapkan Manajemen.

Selama tahun 2009, Bank menerima laporan pengaduan nasabah dari seluruh kantor cabang sebanyak 432 pengaduan, yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh Bank.

Komunikasi Internal

Bank juga memelihara jaringan komunikasi intern Bank antar pegawai dan memastikan implementasi komunikasi terjalin baik dalam organisasi. Memperhatikan hal tersebut, Bank telah mengembangkan beberapa jalur komunikasi antara lain memelihara sebuah majalah "Terpercaya" dan portal *intranet* Sumber Daya Manusia, yang memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank tentang berbagai kegiatan perusahaan serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

In order to keep good relationship, feedback and input from stakeholder is really expected either through branch offices, cash offices, e-mail or mass media. The feedback implementations from stakeholder are stated in customer complaint either spoken or written. Bank has regulation regarding procedures of acceptance, handle and overcome customer complaints as stated in Directors Decision No. 044/026.2/KEP/DIR/DJL concerning Principles To Overcome Customer Complaint and has informed the procedures to several units, branch offices and cash offices.

The working units who are responsible to handle and to overcome Customers complaint including

- Corporate Secretary, mainly in administrative, report of handle and overcome customers complaint in a quarter to Bank Indonesia and;
- Head of Operational Unit of Branch Office, especially to overcome customer's complaint involving complaint of branch offices operational in performing policy/ rules for all Bank functional activities, determined by Managerial.

During 2009, Bank accepted customers' complaint report from all branch offices were 432 complaint reports.

Internal Communication

Bank also maintains network of Bank internal, communication between staff and ensure the well implementation in organization. Regarding the case, bank has developed several channel of communication to maintain a "Terpercaya" magazine and intranet portal of HR which give information to all Bank staff regarding variety of corporate activities and information needed in implementing daily activities.

Momen Hari Pahlawan, Saat Tepat Peluncuran Kartu Debit

EDISI NOMOR 32
TAPAK KE-18 NOVEMBER 2019

Terpercaya

MEDIA INFORMASI BANK JATIM



Penarikan Hadiah SIMPEDA di TP-3 Meriah



KANTOR CAPEM MONGINSIDI, JAKARTA, DIRESMIKAN

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Sampai Laporan Tahunan 2009 diterbitkan, terdapat kejadian penting dan relevan yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Bank yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen atas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjajaya itu tanggal 11 Maret 2010 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu dengan adanya penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2010.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Selama tahun 2009, tidak terjadi perubahan pada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah, yang mempengaruhi Anggaran Dasar Bank.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Beberapa tahun terakhir telah terjadi perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), perubahan tersebut antara lain:

1. PSAK No. 26 (Revisi 2008) tentang Biaya Pinjaman Menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut;
2. PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan Berisi persyaratan dari instrument keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan;
3. PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran asset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan;
4. PPSAK No. 1 tentang Pencabutan PSAK No. 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK No. 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK No. 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 32, PSAK No. 35, dan PSAK No. 37;
5. PPSAK No. 2 tentang "Pencabutan PSAK No. 41: Akuntansi Waran dan PSAK No. 43: Akuntansi Anjak Piutang"

Important Occurences after Auditor Report date

Until Annual Report 2009 was issued, there were no important and relevant occurrences which was materially affected to bank's financial condition and bank's business results occurred after financial report date and independent auditor report on the year ended 31 December 2008 and 2008 which have been audited by Public Accountant Office Purwantono, Sarwoko & Sandjaja on 11 March 2010 with opinion unqualified opinion and based on Accounting principles which published in Indonesia, namely with the implementation of PSAK 50 (revised 2006) and PSAK 55 (revised 2006) which came into force since January 1, 2010.

Changes of Constitution

During 2009, there were no changes of constitution issued by government which influenced Bank's Article's Association.

Changes of Accounting Policies

In a few latest years, there have been changes to Financial Accounting Standard Statement (PSAK) Issued by Indonesian Federation of Accountant (IAI). The changes were:

1. PSAK No. 26 (Revised in 2008) dealt with Loan expenses
Determining loan expenses which can directly distributed with acquisition, construction, capitalization of asset creating qualification as a part of acquisition expenses on asset;
2. PSAK No. 50 (Revised in 2006) dealt with financial instrument: presentation and disclosure
Consist of requirements of financial instruments and information identification that must be disclosed;
3. PSAK No. 55 (Revised in 2006) dealt with financial instrument: recognition and measurement
Regulate base principles of recognition and measurement for financial Asset, financial obligations and non financial contract of purchasing and selling;
4. PSAK No. 1 about revocation of PSAK No. 32: Forestry accounting, PSAK no.35: Accounting for income from telecommunication service, and PSAK No. 37: Accounting for Toll road operating valid for all entities implemented PSAK No. 32, PSAK No. 35, and PSAK No. 37;
5. PPSAK No. 2 dealt with "deprivation of PSAK No. 41: Accounting for Warranty and PSAK No. 43:

Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 41 dan PSAK No. 43;

6. PPSAK No. 3 tentang Pencabutan PSAK No. 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 54;
7. PPSAK No. 4 tentang Pencabutan PSAK No. 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK No. 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK No. 49: Akuntansi Reksa Dana”
Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 31 (Revisi 2000), PSAK No. 42 dan PSAK No. 49; dan
8. PPSAK No. 5 tentang Pencabutan PSAK No 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.”

“Accounting for factoring” Valid for all entities implemented PSAK No. 41 and PSAK No. 43;

6. PPSAK No. 3 dealt with pulling of PSAK No. 54: Accounting for restructurization of non performing Credit Valid for all entities implemented PSAK No. 54;
7. PPSAK No. 4 dealt with pulling of PSAK No. 31 (Revised in 2000): Banking accounting, PSAK No. 42: Accounting for stock exchange, and PSAK No. 49: Accounting for mutual fund valid for all entities implemented PSAK No. 31 (Revised in 2000), PSAK No. 42 dan PSAK No. 49; and
8. PPSAK No. 5 dealt with pulling of PSAK No 06: interpretation on paragraph 12 and 16 PSAK No. 55 (1999) derivative instrument glued to foreign currency co Financial Information consisted of Extraordinary Occurrences

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2009, tidak terdapat kejadian luar biasa.

Financial Information consisted of extraordinary occurred

There were no extraordinary occurrences occurred in 2008.



Dengan Proses **Cepat dan Mudah**,
serta bunga yang **Ringan**,
Kami siap membantu Anda
untuk mewujudkan **Rumah**
yang Anda **Idamkan**.



Biografi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Biography

Lahir di Surabaya pada tanggal 12 Juli 1952. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 11 September 2009 hingga saat ini. Lulus Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 1979, mengikuti program post graduate Manajemen Pengelolaan & Pemeliharaan Jalan di John Hopkins University USA dan pendidikan Program Magister Manajemen Teknologi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2003. Pengalaman kerja antara lain sebagai pegawai negeri sipil di Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan jabatan Kepala Subdinas Bina Program Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga, Wakil Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Kepala Dinas Pemukiman tahun 2004, Asisten Ekonomi dan Pembangunan di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2007, dan Komisaris Utama PT Jatim Investment Management tahun 2007.



Chairul Djaelani
Komisaris Utama
President Commissioner

He was born in Surabaya on July 12, 1952. Serve as President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since September 11, 2009 to present. He graduated from Faculty of Civil Engineering at Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1979, following the Management & Maintenance Road post graduate program at Johns Hopkins University USA and Master of Technology Management program at Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 2003. Include work experience as a government employee in the East Java Provincial Government with the title of Head of Subdinas Bina Program Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga, Deputy Head of Badan Perencanaan Pembangunan, Head of Dinas Pemukiman of 2004, Assistant of Ekonomi dan Pembangunan at the Provincial Secretariat in East Java in 2007, and President Commissioner of PT Jatim Investment Management in 2007.

Lahir di Madiun pada tanggal 15 Juli 1937. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007 hingga saat ini. Lulus Akademi Kontrolir Kesehatan Jakarta tahun 1960, lulus Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1964, lulus Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1969 dan lulus Program Doktor Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1995. Meniti karir sebagai Penilik Kesehatan di Dinas Kesehatan Kodya Yogyakarta tahun 1960-1970, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Seksi Perencanaan serta Bendahara Kantor Akuntan Negara/Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Surabaya (saat ini BPKP), Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Ketua Dewan Audit Bank Jatim, Staf Ahli Dewan Komisaris dan anggota senior Komite Audit Bank Jatim.



Parwoto Wignjohartojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

He was born in Madiun on July 15, 1937. Serve as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007 to present. He graduated from Akademi Kontrolir Kesehatan Jakarta in 1960, graduated Bachelor of Economics Company from Economics Faculty at Universitas Gajah Mada in 1964, graduated Bachelor of Economics from Accounting Department on Faculty Economics at Universitas Gajah Mada in 1969 and graduated Doctoral of Accounting Economics at Universitas Airlangga in 1995. Pursue a career as a Superintendent of Health at the Municipality Health Office Yogyakarta in 1960-1970, key positions ever held by, such as: Leader of Planning Section and Treasurer of the State Accountant Office/Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Surabaya (currently BPKP), Assistant Dean I of Faculty of Economics at Universitas Airlangga, Chairman of the Board of Audit of Bank Jatim, Expert Staff of the Board of Commissioners and senior member of the Audit Committee of Bank Jatim.

Lahir di Ngawi pada tanggal 18 April 1948. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Sarjana Ekonomi Perusahaan Universitas Gajah Mada tahun 1975, lulus Program Magister Management Universitas Airlangga tahun 2005 dengan konsentrasi bidang keuangan dan lulus Sespans LAN tahun 1994. Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kabag TU/Sekretaris ITWILPROV Jatim, Sekwilda Tk. II Kab. Pasuruan, Kepala Kantor PMD Prov. Jatim dan Kepala Badan Pengawas Prov. Jatim.



Indrijono
Komisaris
Commissioner

He was born in Ngawi on April 18, 1948. Serve as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. He received the Bachelor of Economics Company from Universitas Gajah Mada in 1975, graduated Master of Management at Universitas Airlangga in 2005 with a concentration in finance and graduated from LAN Sespans in 1994. Pursue a career as a government employee since 1977, key positions ever held by, such as: Head of the Administration/Secretary of Inspectorate Region of East Java Province, Secretary of Pasuruan Regency, Head of Pemberdayaan Masyarakat Desa Office East Java Province and Head of the Supervisory East Java Province.

Lahir di Surabaya pada tanggal 14 Agustus 1961. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007 hingga saat ini. Lulus Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1985 dan lulus Program Pascasarjana Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2004. Meniti karir sebagai akuntan pada KAP Drs. Mustofa tahun 1985, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Pengawasan Intern PT Alam Multi Sari, Kepala Seksi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Anggota Dewan Audit Bank Jatim, Staf Ahli Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit Bank Jatim.



Isnanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

He was born in Surabaya on August 14, 1961. Serve as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007 to present. He graduated from Accounting Department of Economics Faculty at Universitas Airlangga in 1985 and graduated from Industrial Engineering Postgraduate at Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 2004. Pursue a career as an accountant at the KAP Drs. Mustofa in 1985, key positions ever held by, such as: Head of Internal Monitoring PT Multi Sari Alam, Head of Financial Supervisory and Development Agency, Member of the Board of Audit of Bank Jatim, Expert Staff of the Board of Commissioners and member of the Audit Committee of Bank Jatim.

Biografi Direksi

The Board of Directors Biography

Lahir di Malang pada tanggal 2 Agustus 1953. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sarjana Muda Universitas Airlangga Surabaya tahun 1977, lulus Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang tahun 1987, lulus Magister Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2005. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Malang, Pemimpin Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri serta Direktur Kepatuhan.



Muljanto
Direktur Utama
President Director

He was born in Malang on August 2, 1953. Serve as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated Diploma from Universitas Airlangga Surabaya in 1977, graduated Strata 1 from Faculty of Economics at Universitas Muhammadiyah Malang in 1987, and graduated Master of Management from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 2005. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1977, key positions ever held by, such as: Kediri Branch Manager, Malang Branch Manager, Surabaya Main Branch Manager, Head of Branch Management Division, Head of Treasury Division, and Compliance Director.

Lahir di Pamekasan pada tanggal 20 November 1952. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1985, lulus Program Master of Business Administration Universitas Dr. Sutomo Surabaya tahun 1991, lulus Program Master of Public Administration Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1992, lulus Program Magister Sains Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1995, lulus Program Magister Hukum Universitas Surabaya tahun 1995, lulus Program Doktor Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang serta Pemimpin Divisi Perencanaan.



Sjamsul Arifin
Direktur Pemasaran
Marketing Director

He was born in Pamekasan on November 20, 1952. Serve as Marketing Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated from Faculty of Administration at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1985, graduated Master of Business Administration program from Universitas Dr. Sutomo Surabaya in 1991, graduated Master of Public Administration program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1992, graduated Master of Science program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1995, graduated Master of Law program from Universitas Surabaya in 1995, graduated Doctoral of Law program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 2003. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1980, key positions ever held by, such as: Kediri Branch Manager, Surabaya Main Branch Manager, Head of Treasury Division, Head of Branch Management Division and Head of Planning Division.

Lahir di Kediri pada tanggal 12 Desember 1952. Menjabat sebagai Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Widya Surabaya tahun 1992, lulus Program Magister Manajemen Universitas Jember tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Cabang Bojonegoro, Pemimpin Cabang Jember, Pemimpin Subdivisi Kredit II Divisi Kredit, Pemimpin Cabang Jakarta, Pemimpin Cabang Utama serta Pemimpin Divisi Umum.



Djoko Lesmono
Direktur Umum
General Director

He was born in Kediri on December 12, 1952. Serve as General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Widya Surabaya in 1992 and graduated Master of Management program from Universitas Jember in 2003. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1980, key positions ever held by, such as: Gresik Branch Manager, Bojonegoro Branch Manager, Jember Branch Manager, Leader of Credit II Subdivision on Credit Division, Jakarta Branch Manager, Surabaya Main Branch Manager and Head of General Division.

Lahir di Tanjung Karang pada tanggal 28 Maret 1957. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Pasuruan, Pemimpin Kelompok Penyelamatan Kredit Divisi Kredit, Koordinator Penyelamatan Kredit Menengah Satgas Penyelamatan Kredit, Pemimpin Subdivisi Kredit Khusus, Pemimpin Divisi Kredit Khusus serta Pemimpin Divisi Kredit.



Hadi Sukrianto
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

He was born in Tanjung Karang on March 28, 1957. Serve as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya in 1990 and graduated Master of Management program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 2003. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1983, key positions ever held by, such as: Pasuruan Branch Manager, Leader of Credit Salvation Team on Credit Division, Coordinator of Medium Credit Salvation on Credit Salvation Task Force, Leader of Special Credit Subdivision, Head of Special Credit Division, and Head of Credit Division.

Biografi Dewan Pengawas Syariah

The Board of Sharia Supervisory Biography

Lahir di Ponorogo pada tanggal 3 Oktober 1947. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus S1 Universitas Islam Madinah tahun 1971, lulus S2 Universitas Al-Azhar Cairo tahun 1973, lulus S3 Universitas Al-Azhar Cairo tahun 1989 dan memperoleh gelar Guru Besar/Profesor IAIN Sunan Ampel tahun 2005. Meniti karir sebagai Guru Madrasah Aliyah Yayasan Masjid Mujahidin Surabaya tahun 1985, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Asisten Direktur Lembaga Bahasa IAIN Sunan Ampel Surabaya Bidang Bahasa Arab, Dosen Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Ampel Surabaya, Ketua Jurusan Tafsir Hadith Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Ampel Surabaya, Pjt. Ketua Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, Asisten Direktur II Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, Dosen Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan IKAHA Tebuireng Jombang.



H. M. Roem Rowi

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Syariah Supervisory Board

He was born in Ponorogo on October 3, 1947. Serve as Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. S1 graduated Islamic University of Medina in 1971, graduated S2 Al-Azhar University of Cairo in 1973, graduated S3 Al-Azhar University of Cairo in 1989 and received his Professor of IAIN Sunan Ampel in 2005. Pursue a career as a teacher Madrasah Aliyah Surabaya Mujahideen Mosque Foundation in 1985, an important post ever held by, among others:

Lecturer on Faculty of Adab at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Assistant Director of the Institute of Language at IAIN Sunan Ampel Surabaya with Arabic Field,

Lecturer on Faculty of Ushuludin at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Chairman of Tafsir Hadith Department on Faculty of Ushuludin at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Chairman Representative of the Postgraduate Program at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Assistant Director II of Post-Graduate Program at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Lecturer of Postgraduate Program at IAIN Sunan Ampel Surabaya and Intitut Keislaman Hasyim Asy'ari (IKAHA) Tebuireng Jombang.

Lahir di Madiun pada tanggal 7 September 1949. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1975, lulus University of Hiroshima di Jepang tahun 1981, lulus Program Pendidikan Akta Mengajar V Universitas Terbuka tahun 1985, lulus National Center for Development Studies Australian National University tahun 1989 dan lulus Faculty of Commerce University of Wollongong New South Wales di Australia tahun 1990. Meniti karir sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga, Dosen Program Magister Manajemen Universitas Airlangga, Dosen STIE Perbanas Surabaya, Dosen terbang untuk Program Magister Manajemen Universitas Hasannudin, Dosen terbang untuk Program Magister Manajemen Universitas Mulawarman Samarinda dan Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah Jawa Timur.



H. Suherman Rosyidi

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Syariah Supervisory Board Member

He was born in Madiun on September 7, 1949. Serve as the Sharia Supervisory Board Member of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. Graduated from Faculty of Economics at Universitas Airlangga in 1975, graduated from the University of Hiroshima in Japan in 1981, graduated Pendidikan Akta Mengajar V program from Universitas Terbuka in 1985, graduated from the National Center for Development Studies Australian National

University in 1989 and graduated from Faculty of Commerce University of New South Wollongong Wales in Australia in 1990. Pursue a career as a Lecturer Faculty of Economics, University of Airlangga, key positions

ever held by, such as: Lecturer Post Graduate Airlangga University, Lecturer of Management Master Program, Airlangga University, Surabaya Perbanas STIE Lecturers, Lecturers flown to University of Management Master Program Hasannudin, part time lecturer to Master Program Samarinda Mulawarman University Management and Chairman of Islamic Economic Community of East Java.

Lahir di Nganjuk pada tanggal 7 Juni 1955. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang tahun 1983, lulus Fakultas Adab Universitas Al-Azhar Cairo di Mesir tahun 1985, Diploma Aly pada Ma'had al-Khurtum ad-Dauliy li al-Lughah al-'Arabiyyah (Institut Bahasa Arab Internasional) Khartoum di Sudan tahun 1986, lulus Magister pada Ma'had al-Khurtum ad-Dauliy li al-Lughah al-'Arabiyyah dan lulus Doktor Hukum Islam pada Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Anggota Konsorsium Ilmu Fiqih IAIN Sunan Ampel Surabaya, Dosen Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Program Pasca Sarjana beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur dan Bali, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU), Direktur Lembaga Studi Islam dan Al-Qur'an (el-SIQ) Al-Qadr, Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Direktur Imarah-Ijtima'iyah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.



H. Achmad Zahro

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Syariah Supervisory Board Member

He was born in Nganjuk on June 7, 1955. Serve as the Sharia Supervisory Board Member of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. Graduated Faculty of Tarbiyah at IAIN Sunan Ampel Malang in 1983, graduated from Faculty of Adab at Al-Azhar University of Cairo in Egypt in 1985, Diploma Aly in Ma'had al-Khurtum ad-Dauliy li al-Lughah al-'Arabiyyah (Institute of International Arabic) Khartoum in Sudan in 1986, graduated Master of Khurtum Ma'had al-Dauliy ad-li al-Lughah al-'Arabiyyah and graduated Doctor of Islamic law in the Postgraduate Program of IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2001. Key positions ever held by, such as: Member of Consortium

for Science Fiqh IAIN Sunan Ampel Surabaya, Lecturer Postgraduate Program of IAIN Sunan Ampel Surabaya and postgraduate programs at several universities in East Java and Bali, Director of Postgraduate Program of Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU), Director of the Institute of Islamic and Qur'an Studies (el-SIQ) Al-Qadr, the Director of Postgraduate Program of IAIN Sunan Ampel Surabaya and the Director of Imarah -Ijtima'iyah National Mosque of Al-Akbar Surabaya.

Biografi Pemimpin Divisi

Head of Divisions Biography

Pemimpin Divisi Head of Divisions

Lahir di Pati pada tanggal 3 Januari 1961. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Kediri di Kediri tahun 1986, lulus Program Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1979, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Bangkalan, Pemimpin Cabang Pamekasan, Pemimpin Cabang Blitar, Pemimpin Subdivisi Kredit, Pemimpin Subdivisi Teknologi Informasi serta Pemimpin Divisi Teknologi dan Akuntansi.



Su'udi

Divisi Perencanaan
Planning Division

He was born in Pati on January 3, 1961. Serve as Head of Planning Division, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated Faculty of Economics at Universitas Kediri Kediri in 1986, graduated Master of Management from Universitas Airlangga Surabaya in 2001. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1979, an key positions ever held by, such as: Bangkalan Branch Manager, Pamekasan Branch Manager, Blitar Branch Manager, Leader of Credit Subdivision, Leader of Information Technology and Accounting Division.

Lahir di Pati pada tanggal 18 November 1959. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengawasan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Subdivisi *Asset Liability Management Analysis* Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri, Pemimpin Cabang Lumajang, Pemimpin Subdivisi Perencanaan & Anggaran Divisi Perencanaan serta Pemimpin Divisi Usaha Syariah.



Bambang Rushadi

Divisi Pengawasan
Supervision Division

He was born in Pati on November 18, 1959. Serve as Head of Supervision Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated from Faculty of Economics at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1990 and graduated Master of Management program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1995. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1980, key positions ever held by, such as: Gresik Branch Manager, Leader of Asset Liability Management Subdivision on Treasury Division, Lumajang Branch Manager, Leader of Planning & Budget Subdivisions on Planning Division, and Head of Sharia Business Division.

Lahir di Pati pada tanggal 16 April 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 1996, lulus Program Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Trenggalek, Pemimpin Cabang Tulungagung, Pemimpin Cabang Blitar dan Pemimpin Subdivisi Sarana & Prasarana Divisi Umum.



Subawi
Divisi Umum
General Division

He was born in Pati on April 16, 1956. Serve as Head of General Division of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated from Faculty of Economics at Universitas Wijaya Putra Surabaya in 1996 and graduated Master of Management program from Universitas Wijaya Putra Surabaya in 2001. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1977, key positions ever held by, such as: Trenggalek Branch Manager, Tulungagung Branch Manager, Blitar Branch Manager, and Leader of Facilities Equipment and Infrastructure Subdivisions on General Division.

Lahir di Bandung pada tanggal 16 Juli 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2006. Lulus Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya tahun 1981, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Personalia Biro Personalia, Kepala Bagian Hukum & Promosi Biro Direksi, Kepala Bagian Hukum & Humas Biro Direksi, Kepala Bagian Penyelamatan Kredit *Corporate* Biro Penyelamatan Kredit, Pemimpin Cabang Pacitan, Pemimpin Cabang Pasuruan dan Pemimpin Subdivisi Dana/Jasa & Luar Negeri.



Eko Antono
Divisi Sumber Daya Manusia
Human Resources Division

Leader of Law & Public Relations on Directors Bureau, Leader of Corporate Credit Salvation on Credit Salvation Bureau, Pacitan Branch Manager, Pasuruan Branch Manager, and Leader of Treasury Subdivision.

He was born in Bandung on July 16, 1956. Serve as Head of Human Resources Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2006. Graduated from Faculty of Law at Universitas Airlangga Surabaya in 1981 and graduated from the Master of Management program at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1983, key positions ever held by, such as: Leader of the Personnel Section on Personnel Bureau, Leader of Legal & Promotion Section on Directors Bureau,

Lahir di Solo pada tanggal 31 Oktober 1953. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi dan Akuntansi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 tahun 1995, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1979, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Pengawasan Kredit, Wakil Kepala Cabang Utama, Kepala Bagian *Asset Liability Analysis*, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Subdivisi Pembinaan Cabang, Pemimpin Subdivisi Perencanaan dan Anggaran, Pemimpin Unit *Risk Management* serta Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko.



Widiadi

Divisi Teknologi dan Akuntansi
Technology and Accounting Division

He was born in Solo on October 31, 1953. Serve as Head of Technology and Accounting Division and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated from Faculty of Economics at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1995 and graduated Master of Management program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1979, key positions ever held by, such as: Leader of Credit Monitoring Section, Deputy of Surabaya Main Branch Manager, Leader of Asset Liability Analysis Section, Kediri Branch Manager, Leader of Branch Management Subdivision, Leader of Planning and Budget Subdivision, Leader of Risk Management Unit, and Head of Risk Management Division.

Lahir di Madiun pada tanggal 11 Februari 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra tahun 1994, lulus Program Magister Manajemen STIE ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lamongan, Pemimpin Subdivisi Penunjang Bisnis, Pemimpin Subdivisi Penunjang Bisnis & ALMA, Pemimpin Bidang Pelayanan Nasabah Cabang Utama Surabaya, dan Pemimpin Cabang Jakarta.



Sutoyo Niti Semito

Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri
Fund Services and Foreign Affairs Division

He was born in Madiun on February 11, 1956. Serve as Head of Fund Services and Foreign Affairs Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated from Faculty of Economics at Universitas Putra Wijaya in 1994 and graduated Master of Management program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1982, key positions ever held by, such as: Lamongan Branch Manager, Leader of Business Support Subdivision, Leader of Business Support & ALMA Subdivision, Leader of Customer Service Section on Surabaya Main Branch, and Jakarta Branch Manager.

Lahir di Malang pada tanggal 10 November 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Universitas Dr. Soetomo tahun 1986, lulus Program Magister Manajemen STIE ABI Surabaya tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Sampang, Pemimpin Cabang Probolinggo, dan Pemimpin Cabang Jember.



Wonggo Prayitno

Divisi Kredit Menengah dan Korporasi
Medium and Corporate Credit Division

Branch Manager, and Jember Branch Manager.

He was born in Malang on November 10, 1956. Serve as Head of Medium and Corporate Credit Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated Universitas Dr. Soetomo Surabaya in 1986 and graduated Master of Management program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1982, key positions ever held by, such as: Sampang Branch Manager, Probolinggo

Lahir di Ponorogo pada tanggal 30 Mei 1957. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Retail PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2009 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Sekolah Tinggi Sosial Politik Waskita Darma Malang tahun 1992, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Blitar, Pemimpin Cabang Jember, dan Pemimpin Cabang Malang.



Partono

Divisi Kredit Retail
Retail Credit Division

He was born in Ponorogo on May 30, 1957. Serve as Head of Retail Credit Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2009. Graduated from Faculty of Administration Science at Sekolah Tinggi Sosial Politik Waskita Darma Malang in 1992 and graduated Master of Management program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 2001. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1980, key positions ever held by, such as: Blitar Branch Manager, Jember Branch Manager, and Malang Branch Manager.

Lahir di Pacitan pada tanggal 1 Agustus 1955. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1982, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia Yogyakarta tahun 2000. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lamongan, Pemimpin Kelompok Pengawasan II Divisi Pengawasan, Pemimpin Subdivisi Pengawasan II Divisi Pengawasan, Kontrol Intern Kantor Pusat dan Pemimpin Divisi Pengawasan.



Suparlan

Divisi Pengendalian Risiko
Risk Management Division

Division, Leader of Supervisory II Subdivision on Supervisory Division, Internal Control on Head Office, and Head of Supervisory Division.

He was born in Pacitan on August 1, 1955. Serve as Head of Risk Management Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated from Faculty of Administration at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1982 and graduated Master of Management Program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia Yogyakarta in 2000. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1983, key positions ever held by, such as: Lamongan Branch Manager, Leader of Supervision II Team on Supervisory

Lahir di Jember pada tanggal 27 Juli 1954. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan & KYCP PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 1982, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Subdivisi Penelitian & Pengembangan Divisi Perencanaan dan Pemimpin Unit Kepatuhan & UKPN.



Nazarius Sutarto

Divisi Kepatuhan & KYCP
Compliance & KYCP Division

He was born in Jember on July 27, 1954. Serve as Head of Compliance & KYCP Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated from Faculty of Economics at Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 1982 and graduated Master of Management program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1982, key positions ever held by, such as: Leader of Research & Development Subdivision on Planning Division, and Leader of Compliance & KYCP Unit.

Lahir di Bogor pada tanggal 26 Juli 1965. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2009. Lulus Jurusan Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen PPM School of Business Jakarta tahun 2004. Pengalaman kerja antara lain di PT Bank Duta, Tbk. dari tahun 1990 – 1993, dan di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari tahun 1993 – 2009. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang selama di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. antara lain Pemimpin Cabang Makassar, Pemimpin Divisi *Funding & Treasury*, Pemimpin Divisi Lembaga Keuangan Syariah, Kepala SKAI, Corporate Support (*Corporate Secretary and Corporate Planning Activities*), dan *Assistant Director for International Business Alliance*.



Lulu Avantiono Hadhianto
Divisi Usaha Syariah
Sharia Business Division

Head of Funding & Treasury Division, Head of Sharia Financial Institutions Division, Head of Internal Audit Task Force, Corporate Support (*Corporate Secretary and Corporate Planning Activities*), and Assistant Director for International Business Alliance.

Lahir di Solo pada tanggal 10 September 1954. Menjabat sebagai *Corporate Secretary* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2009 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi tahun 1986, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia Yogyakarta tahun 2000. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1978, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Probolinggo, Pemimpin Cabang Malang, dan Pemimpin Cabang Sidoarjo.



Raden Soeroso
Corporate Secretary

He was born in Solo on September 10, 1954. Serve as Corporate Secretary PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2009 to present. Graduated from Faculty of Economics at Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi in 1986 and graduated Master of Management program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia Yogyakarta in 2000. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1978, key positions ever held by, such as: Probolinggo Branch Manager, Malang Branch Manager, and Sidoarjo Branch Manager.

Biografi Anggota Komite

Member of Committees Biography

Lahir di Magetan pada tanggal 31 Maret 1967. Menjabat sebagai Anggota Senior Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini.

Lulus Jurusan Akuntansi Register Akuntan Negara Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1991, lulus Program Magister Manajemen Universitas Airlangga tahun 1998. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebagai Dewan Audit pada tahun 1998 - 1999, Staf-ahli Dewan Komisaris pada tahun 1999 - sekarang, Anggota Komite Audit pada tahun 2004 - 2007, dan menjabat Anggota Senior Komite Audit pada tahun 2007 hingga saat ini. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Auditor Koperasi/KUD-KUD di Jatim, Yuniar Auditor pada KAP Supoyo & Rekan, Officer pada Biro Audit & Kontrol dan Pelaksana Harian Tim Likuidasi PT Sejahtera Bank Umum serta sebagai Dosen/pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya.

Yudhi Wahyu M.

Anggota Senior Komite Audit

Senior Member of the Audit Committee

He was born in Magetan on March 31, 1967. Serve as a Senior Member of the Audit Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. Graduated from

Accounting Department of State Accountants Register Faculty of Economics at Universitas Airlangga in 1991 and graduated from Master of Management at Universitas Airlangga in 1998. Pursue a career in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur as the Board of Audit in the year 1998 – 1999, Expert Staff of BoC in 1999 – present, Member of Audit Committee in the year 2004 to 2007, and serve as Senior Member of the Audit Committee in 2007 to the present. Key positions ever held by, such as: Auditor Cooperative/KUD's in East Java, Junior Auditor at KAP Supoyo & Partners, Officer in the Bureau of Audit & Control and Liquidation Team Executive of PT Sejahtera Bank Umum, and as a lecturer in the Faculty of Economics at University 45 Surabaya.

Lahir di Pacitan pada tanggal 23 Januari 1951.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau

Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus S1 Manajemen Perusahaan STIE ABI tahun 1991, lulus Program Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra tahun 2001. Meniti karir sebagai Staf Administrasi Produksi Perusahaan Daerah Pinda "Group Kriya" tahun 1975, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Ketua Yayasan DPP, Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Subdivisi Pembinaan Cabang dan Pemimpin Cabang Lamongan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Suharyono

Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko

Members of the Audit Committee and Member of Risk Monitoring

He was born in Pacitan on January 23, 1951.

Serve as Member of Audit Committee and Member of Risk

Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. Graduated with S1 degree in Management Company from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 1991 and graduated Master of Management program at Universitas Wijaya Putra in 2001. Pursue a career as an Administrative Production Staff at Pinda "Group Kriya" Local Company in 1975, key positions ever held by, such as: Chairman of the DPP Foundation, Gresik Branch Manager, Leader of Branch Management Subdivision, and Lamongan Branch Manager in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Lahir di Malang pada tanggal 19 Mei 1950. Menjabat sebagai Anggota Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1978. Meniti karir sebagai Konsultan pada *Management Services Division* pada SGV Utomo dan sebagai tenaga fasilitator pada divisi EDTC (*Executive Development Training Course*) tahun 1981 - 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Fakultas Ekonomi Swadaya Gunung Jati, Ketua Tim Pemeriksa pada seksi BUMN/D, Ketua Tim Pemeriksa di Bidang Penerimaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Kasubag Perencanaan dan Pelaporan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jawa Timur dan Pengurus aktif pada Organisasi Profesi Akuntan, Kompartemen Akuntan Sektor Publik.

Endang Retnowati M.
Anggota Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring

She was born in Malang on May 19, 1950. Serve as a Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. She graduated from Faculty of Economics at Universitas Airlangga in 1978. Pursue a career as a consultant on Management Services Division at SGV Utomo Management Consultant and as a facilitator on EDTC (Executive Development Training Course) Division in 1981 to 1982, key positions ever held by, such as: Lecturer in the Faculty of Economics Universitas Swadaya Gunung Jati, Leader of the Examination Team on BUMN/D, Leader of the Examination Team on the Acceptance Field at Finance Audit and Development Bureau, Leader of Planning and Reporting Section on Finance Audit and Development Bureau East Java Province's Representative, and active management in the Accounting Profession Organization, Public Sector Accounting Compartment.

Produk dan Layanan Perbankan

Banking Products and Services



Produk Bank

Dalam rangka mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin ketat dan upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada seluruh nasabah serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, Bank telah menyediakan dan mengembangkan produk dan layanan jasa bank, antara lain:

A. Dana Pihak Ketiga

1. Giro

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dan tersedia dalam bentuk rupiah maupun valuta asing (valas).

2. Deposito Berjangka

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati dan diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum. Bank menawarkan beberapa pilihan sesuai jangka waktunya dengan suku bunga yang bersaing, dapat

Bank Products

In order to anticipate an increasingly competitive banking and stringent efforts to improve the quality of service to all customers and meet people's needs for products and banking services, the Bank has been providing and developing products and banking services, among others:

A. Third Party Funds

1. Current Account

This product is a Third Party Fund savings that withdrawal can be done at any time by using checks, bilyet giro payment orders and other means in accordance with the established and available in the form of rupiah and foreign exchange (forex).

2. Time Deposits

This product is a Third Party Fund reserves the withdrawal by a certain time period has been agreed and intended for individuals and business entities to form a legal entity. Bank offers several options according to the time period with competitive interest rates, can be extended automatically, according to initial confirmation.

diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan Deposito Berjangka dapat dipergunakan sebagai jaminan kredit, tersedia dalam bentuk rupiah maupun valas.

3. Tabungan

Tabungan merupakan sarana simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dengan bunga yang menarik dan memberikan fasilitas kemudahan untuk bertransaksi. Bank memberikan banyak pilihan simpanan dalam bentuk Tabungan dan memberikan keuntungan bagi penabungnya, antara lain:



a. Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

Tabungan ini memberikan keuntungan, antara lain:

- mudah persyaratannya dan ringan setorannya;
- menawarkan bunga dan hadiah menarik dengan total hadiah sebesar Rp8 miliar yang diundi secara nasional sebanyak 2 kali dan regional sebanyak 2 kali dalam 1 tahun;
- memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai, cek saldo dan transfer dana 24 jam dengan menggunakan kartu ATM Bank baik melalui terminal ATM Bank yang tersebar di 39 Kantor Cabang dan Kantor Cabang Syariah maupun melalui *outlet* jaringan ATM BERSAMA dan jaringan ATM PRIMA;
- memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai pada jaringan *Malaysian Electronic Payment System* (MEPS) yang bertanda BANKCARD di Malaysia;
- fasilitas kartu ATM yang dapat digunakan sebagai kartu debit di *merchant* yang berlogo PRIMA Debit;
- memberikan kemudahan dalam transaksi penyetoran tunai 24 Jam melalui *Cash Deposit Machine* (CDM);

Deposits advantages can be used as loan collateral, is available in the form of rupiah and foreign currency.

3. Savings

Savings is savings means that Third Party Fund withdrawal can be done any time, with flowers that attract and provide facilities for transaction convenience. Bank provides many options in the form of savings deposits and provide benefits to penabungnya, among others:



a. Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

These savings benefit, among others:

- easy requirements and light setorannya;
- offer attractive flowers and gifts with a total award of Rp8 billion a nationally drawn as many as 2 times as many regional and 2 times in 1 year;
- provide facilities such as cash withdrawal transactions, check balances and 24 hours transfer funds by using Bank ATM card through Bank ATM terminals scattered 39 Branch Offices and Sharia Branch Offices and through the outlet ATM BERSAMA network and ATM PRIMA network;
- provide facilities such as cash withdrawal transactions on the Malaysian Electronic Payment System (MEPS) network marked BANKCARD in Malaysia;
- ATM card facility which can be used as a debit card at merchant logo PRIMA Debit;
- to facilitate the deposit of cash transactions through the 24 Hour Cash Deposit Machine (CDM);

- fasilitas SMS *Banking*; dan
 - dapat digunakan sebagai jaminan kredit.
- b. Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera)
Diperuntukkan bagi penabung perorangan yang memberikan keuntungan ganda, antara lain:
- menawarkan bunga yang menarik;
 - memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai, cek saldo dan *transfer* dana 24 jam dengan menggunakan kartu ATM Bank baik melalui terminal ATM Bank yang tersebar di 39 Kantor Cabang dan Kantor Cabang Syariah maupun melalui *outlet* jaringan ATM BERSAMA dan jaringan ATM PRIMA;
 - memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai pada jaringan *Malaysian Electronic Payment System* (MEPS) yang bertanda BANKCARD di Malaysia;
 - fasilitas kartu ATM yang dapat digunakan sebagai kartu debit di *merchant* yang berlogo PRIMA *Debit*;
 - memberikan kemudahan dalam transaksi penyetoran tunai 24 Jam melalui CDM;
 - fasilitas SMS *Banking*; dan
 - dapat digunakan sebagai jaminan kredit.
- c. Tabungan Nasa (Tunas Bangsa)
Diperuntukkan khusus menampung dana beasiswa dari penyandang dana/donatur/pemberi beasiswa, baik lembaga pemerintah, swasta maupun masyarakat perorangan yang diperuntukkan bagi pelajar atau siswa sekolah dari keluarga "prasejahtera" dan "sejahtera I". Keuntungan bagi siswa, tabungan ini diberikan suku bunga menarik dan bebas biaya.
- d. Tabungan Bukades (Tabungan Masyarakat Desa)
Tabungan ini diperuntukkan bagi masyarakat desa baik secara perorangan dan kelompok, dengan memberikan keuntungan berupa kemudahan dan keringanan dalam penyetoran serta dapat dijadikan jaminan kredit bagi pengusaha di desa melalui Paket Kredit Masyarakat Desa (PAKKADES).
- e. Tabungan Haji
Memiliki berbagai keunggulan dan memberikan banyak kemudahan serta memberikan perasaan aman di hati dalam mewujudkan niat ibadah haji. Bank telah tergabung dengan jaringan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Departemen Agama (*Online*) yang memberikan
- SMS Banking facility, and
 - can be used as loan collateral.
- b. Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera)
Intended for individual savers that provide multiple benefits, including:
- offers an attractive interest rate;
 - provide facilities such as cash withdrawal transactions, check balances and 24 hours transfer funds by using Bank ATM card through Bank ATM terminals scattered 39 Branch Offices and Sharia Branch Offices and through the outlet ATM BERSAMA network and ATM PRIMA network;
 - provide facilities such as cash withdrawal transactions on the Malaysian Electronic Payment System (MEPS) network marked BANKCARD in Malaysia;
 - ATM card facility which can be used as a debit card at merchant logo PRIMA Debit;
 - to facilitate the deposit of 24 Hours cash transactions through the CDM;
 - SMS Banking facility, and
 - can be used as loan collatera.
- c. Tabungan Nasa (Tunas Bangsa)
Specifically designed to accommodate a scholarship fund from donors/sponsorship both the government institutions, private and community dedicated to individual student or school students from families "prasejahtera" and "sejahtera I". Benefits for students, savings rates are given interesting and free of charge.
- d. Tabungan Bukades (Village Community Savings)
These savings are for rural communities both individuals and groups, by giving the advantage of simplicity and lightness in the deposit and can be used as security for loans to entrepreneurs in the villages through the Paket Kredit Masyarakat Desa (PAKKADES).
- e. Tabungan Haji
Has several advantages and provides many facilities and provide a feeling of safety in the heart in making the pilgrimage intentions. Bank has been merged with the network Hajj Integrated Computerized Systems (SISKOHAT) Department of Religious Affairs (*Online*) which provides Insurance protection in order to provide stability of the heart in order to the Baitullah. Tabungan Haji is the

perlindungan Asuransi Jiwa sehingga memberikan kemantapan hati dalam rangka menuju Baitullah. Tabungan Haji merupakan langkah yang paling mudah dan tepat untuk memenuhi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

B. Kredit

Guna pembiayaan ekspansi bisnis yang prospektif atau untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha skala kecil, menengah dan besar, Bank menawarkan beberapa skim perkreditan antara lain:

1. Kredit Umum

- a. Mikro dan Kecil (menyediakan fasilitas Kredit bagi Usaha Mikro dan Kecil)
Bank berkomitmen menjadi mitra kerja Pengusaha Mikro dan Kecil dalam mewujudkan impian menjadi Pengusaha Mandiri dan mengantisipasi dinamika dalam persaingan bisnis. Ada beberapa skim kredit mikro dan kecil, antara lain:
 - Kredit Multiguna;
 - Kredit Pundi Kencana (Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri kepada yang Cekatan Berusaha dan Menabung);

easiest step, and appropriate to meet Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)

B. Loan

In order to financing the prospective business expansion or to increase the welfare of society through small, medium and large scale businesses, the Bank offers several loan schemes, among others:

1. General Loan

- a. Micro and Small (Loan facilities for Micro and Small Enterprises)
Bank committed to working partners of Micro and Small Entrepreneurs in realizing the dream of becoming entrepreneurs and anticipates the dynamics of business competition. There are several micro and small loan schemes, among others:
 - Kredit Multiguna;
 - Kredit Pundi Kencana (Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri kepada yang Cekatan Berusaha dan Menabung);

- Kredit Laguna (Langsung Berguna);
- Kredit Sudara (Kredit Sistem Usaha Damai Sejahtera);
- Kredit PAKKADES (Paket Kredit Masyarakat Desa);
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
- Fasilitas Talangan AI-Mabrur; dan
- *Linkage* Program.

- b. Menengah dan Korporasi
Membangun usaha sendiri dengan tekad yang bulat bersama-sama Bank menggapai masa depan untuk mewujudkan cita-cita.

Ada beberapa skim kredit menengah dan korporasi, antara lain:

- Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/C);
- Kredit Modal Kerja Pola Keppres;
- Kredit Modal Kerja Konstruksi Pronerti;

- Kredit Laguna (*Langsung Berguna*);
- Kredit Sudara (*Kredit Usaha Damai Sejahtera* System);
- Kredit PAKKADES (Paket Kredit Masyarakat Desa);
- Mortgage;
- Facilities bailout AI-Mabrur; and
- *Linkage* Program.

- b. Medium and Corporate
Build your own business with determination along the Bank reached the future to realize the ideals.

There are several medium and corporate loan schemes, among others:

- Working Capital Loan Current Account (R/C);
- Working Capital Loan Pola Keppres;
- Working Capital Loan Real Estate Construction;








Kredit PROGRAM

Menyediakan Fasilitas Kredit Bagi Usaha Kecil, Mikro dan Koperasi (UKMK)

Perwujudan Cita - cita Prioritas Komitmen Kami

Komitmen kami Adalah Mewujudkan Cita-cita Usaha Kecil, Mikro Dan Koperasi menjadi Pengusaha yang tangguh. Oleh Karena itu BANK JATIM tetap menjadi Bank Fokus dan tetap peduli kepada Usaha Kecil, Mikro Dan Koperasi

www.bankjatim.co.id
kredit_prog@bankjatim.co.id

Kredit MENENGAH & KORPORASI

Fasilitas Kredit Bagi Usaha Menengah dan Korporasi

Membangun usaha sendiri dengan tekad yang bulat bersama - sama BANK JATIM menggapai masa depan untuk mewujudkan cita - cita

www.bankjatim.co.id
kredit_korporasi@bankjatim.co.id

- Kredit Modal Kerja *Standby Loan*;
- Kredit Investasi;
- *Cash Collateral Credit* (CCC);
- Kredit kepada Koperasi/Bankit (Bank dengan Koperasi Terpadu); dan
- Bank Garansi.

2. Kredit Program

a. Pola *Executing*

Bank menyediakan fasilitas kredit program bagi koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mewujudkan cita-cita menjadi pengusaha yang tangguh.

Ada beberapa skim kredit program pola *executing*, antara lain:

- Kredit Usaha Mikro, Usaha Kecil (KUMK) Surat Utang Pemerintah (SUP) 005;
- Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E);
- Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS);
- KPR Bersubsidi, Kredit Pembangunan/Perbaikan Rumah Swadaya (KPRS/KPRS Mikro Bersubsidi) dan KPR Sarusuna Bersubsidi;
- Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah;
- *Lingkage* Program dengan Koperasi;
- Kridamas Koperasi;
- Kredit Modal Kerja Resi Gudang; dan
- Dana Penguatan Modal (DPM)/Dana Penguatan Permodalan (DPP).

b. Pola *Channeling*

Kredit ini merupakan penerusan dana bergulir yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Timur.

Ada beberapa skim kredit program pola *channeling*, antara lain:

- Melalui Dinas Koperasi dan PKM Provinsi Jawa Timur, yaitu:
 - Dana Bergulir Senkuko;
 - Dana Bergulir Bank Padi;
 - Dana Bergulir Penguatan Modal Koperasi;
 - Dana Bergulir Produk Olahan Ikan;
 - Dana Bergulir KSP Agribisnis; dan
 - Dana Bergulir Sertifikasi Hak Atas Tanah.

- Working Capital Loan *Standby Loan*;
- Investment Loan;
- *Cash Collateral Credit* (CCC);
- Loan to *Koperasi*/Bankit (Bank dengan Koperasi Terpadu); and
- Bank Guarantee

2. Loan Program

a. Executing Pattern

Banks provide loan program facilities for the *koperasi*, micro, small, and medium enterprises in realizing the ideals of a tough entrepreneur. There are several loan program scheme *executing* pattern, among others:

- Kredit Usaha Mikro, Usaha Kecil (KUMK) Government Bonds (SUP) 005;
- Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E);
- Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS);
- KPR Bersubsidi, Kredit Pembangunan/Perbaikan Rumah Swadaya (KPRS/KPRS Mikro Bersubsidi) dan KPR Sarusuna Bersubsidi;
- Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah;
- *Lingkage* Program with *Koperasi*;
- *Koperasi* Kridamas;
- Working Capital Loan Warehouse Receipt; and
- Dana Penguatan Modal (DPM)/Dana Penguatan Permodalan (DPP).

b. Channeling Pattern

This loan is a continuation of revolving fund from the regional budgeting (APBD) East Java Provincial.

There are several loan program *Channeling* pattern scheme, among others:

- Through Dinas Koperasi and PKM East Java Province, which is:
 - Revolving Fund Senkuko;
 - Revolving Fund Bank Padi;
 - Revolving Fund Penguatan Modal *Koperasi*;
 - Revolving Fund Produk Olahan Ikan;
 - Revolving Fund KSP Agribisnis; and
 - Revolving Fund Sertifikasi Hak Atas Tanah.

- melalui Biro Perekonomian Provinsi Jawa Timur, yaitu Dana Bergulir UKMK (Penunjang Ekspor) dan Kredit PJTKI;
- melalui Badan Ketahanan Pangan, yaitu:
 - Skim Kelembagaan Pangan;
 - Skim Tunda Jual;
 - Skim Lumbung Pangan;
 - Skim Pangan Olahan;
 - Skim Lembaga Pembeli Gabah; dan
 - Skim Cadangan Pangan.
- melalui Dinas Perikanan dan Kelautan, yaitu Dana Bergulir Anti Poverty Program (APP);
- melalui Dinas Pertanian, yaitu Dana Bergulir APP;
- melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, yaitu Dana Bergulir APP;
- melalui Dinas Perkebunan, yaitu Dana Bergulir APP; dan
- melalui Dinas Peternakan, yaitu Dana Bergulir APP.

C. Pelayanan Transaksi Perdagangan Luar Negeri

Guna mendukung operasional layanan operasional perdagangan luar negeri, Bank menyediakan berbagai fasilitas bagi nasabah, antara lain:

1. Deposito dan giro valas;
2. Transfer valas;
3. Bank Garansi valas;
4. Penerbitan *Letter of Credit* (L/C);
5. Penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
6. Kiriman Uang (*Remittance*); dan
7. Penerimaan pajak ekspor/impor (*EDI System*).

Selain itu, Bank juga menjalin hubungan dengan bank-bank di luar negeri baik sebagai *depository correspondent* maupun *nondepository correspondent*.

D. Jasa Perbankan lainnya

1. Referensi Bank, Surat Keterangan Dukungan Dana;
2. *Safe Deposit Box*;
3. Pengiriman Uang (*remittance*) dalam rupiah maupun valuta asing (termasuk kerja sama dengan Western Union);

- through the Economic Bureau of East Java province, which Revolving Fund UKMK (Supporting Exports) and Loan PJTKI;
- through the Food Security Agency, which is:
 - Kelembagaan Pangan Scheme;
 - Tunda Jual Scheme;
 - Pangan Olahan Scheme;
 - Processed Food Scheme;
 - Lembaga Pembeli Gabah Scheme; and
 - Cadangan Pangan Scheme.
- through Dinas Perikanan dan Kelautan, which is Dana Bergulir Anti Poverty Program (APP);
- through Dinas Pertanian, which is Dana Bergulir APP;
- through Dinas Perindustrian dan Perdagangan, which is Dana Bergulir APP;
- through Dinas Perkebunan, which is Dana Bergulir APP; dan
- through Dinas Peternakan, which is Dana Bergulir APP.

C. Foreign Trade Transactions

Operational services in support of foreign trade operations, Bank provides various facilities for customers, among others:

1. Foreign exchange deposits and current accounts;
2. Transfer of foreign exchange;
3. Bank Guarantee of foreign exchange;
4. Issuance of Letter of Credit (L / C);
5. Issuance of Letter of Credit Domestic (SKBDN);
6. Remittance; and
7. Export/Import Tax (EDI System).

In addition, Bank also established correspondence with overseas banks both as a depository correspondent and nondepository correspondent.

D. Other Banking Services

1. Bank Reference, letters of support funds;
2. *Safe Deposit Box*;
3. Remittance in rupiah and foreign currencies (including the cooperation with Western Union);

4. Inkaso dalam rupiah maupun valas;
5. Sistem Kliring Nasional (SKN);
6. Real Time *Gross Settlement* (RTGS);
7. Pembayaran tagihan telepon, listrik, dan air;
8. Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), BPHTB dan pembayaran pajak lainnya serta pembayaran semua jenis Penerimaan Negara melalui sistem Modul Penerimaan Negara (MPN);
9. Pembayaran BPIH melalui SSKOHAT;
10. Layanan Kas 24 jam pada ATM BANK yang tergabung dalam jaringan ATM BERSAMA, ATM PRIMA serta ATM MEPS, pelayanan transaksi penyetoran tunai 24 jam melalui CDM, pembayaran telepon, PBB, *transfer* antar rekening dan lainnya; dan
11. Perdagangan valas.

Guna memenuhi kebutuhan finansial masyarakat yang beragam maka Bank Jatim Syariah menerbitkan produk dan layanan dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu:

1. Produk Dana
 - a. Giro Amanah adalah penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadi'ah Yad Adh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro;
 - b. Tabungan Haji Amanah adalah tabungan yang dipergunakan untuk mewujudkan niat dan langkah untuk menunaikan haji menuju Baitullah;

4. Collection in rupiah and foreign exchange;
5. National Clearing System (SKN);
6. Real Time Gross Settlement (RTGS);
7. Payment of telephone, electricity, and water bills;
8. Payment of Land and Building Tax (PBB), BPHTB and other tax payments and payments of all kinds through a system of State Revenue State Revenue Module (MPN);
9. Payment BPIH through SSKOHAT;
10. 24-hour service at the ATM BANK incorporated in the ATM BERSAMA, ATM PRIMA and MEPS, cash deposit transaction services 24 hours through the CDM, the phone payments, Payment of Land and Building Tax (PBB), inter-account transfers and others; and
11. Forex trading.

In order to meet the financial needs of a diverse society then Bank Jatim Sharia launch products and services by the principles of sharia, ie:

1. Fund Products
 - a. Giro Amanah is current account of funds by using the principle of Yad Adh Dhamanah wadiah that withdrawal can be done at any time by using a check or *giro bilyet*;
 - b. Tabungan Haji Amanah are savings that are used to realize the intention and is used to realize the intention and the steps to perform the pilgrimage to the Baitullah;



- c. Tabungan Barokah adalah tabungan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah) antara bank dengan nasabah dengan nisbah yang telah disepakati bersama; dan
 - d. Deposito Barokah adalah deposito dengan prinsip mudharabah mutlaqoh, sebagai investasi berjangka dengan nisbah yang telah disepakati.
2. Produk Pembiayaan
- a. Pembiayaan Produktif Modal Kerja adalah pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja dengan menggunakan prinsip Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Istishna', dan Salam;
 - b. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang digunakan untuk keperluan investasi dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), Istishna', dan Salam; dan
 - c. Pembiayaan Konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), dan Istishna'; dan
 - d. Produk Kafalah berupa Bank Garansi / Jaminan Bank yang digunakan nasabah untuk jaminan Penawaran, jaminan Pelaksanaan, dan jaminan Pemeliharaan.
3. Produk Jasa
- Seluruh produk jasa dan sistem pembayaran telah dapat dilayani oleh Bank Jatim Syariah, antara lain:
- a. Transfer atau kiriman uang melalui SKN serta Bank Indonesia – *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS); dan
 - b. Referensi Bank dan jasa perbankan lainnya.
4. Kegiatan investasi pasar uang antar bank
- Bank Jatim Syariah telah mengoperasikan Bank Indonesia – *Scriptless Securities Settlement System* (BI-SSSS), sehingga memungkinkan untuk aktif dalam transaksi pasar uang guna mengoptimalkan pengelolaan likuiditas antara lain Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS).
- c. Tabungan Barokah are savings to the principle of profit sharing (mudaraba) between banks by customers with a ratio agreed; and
 - d. Deposito Barokah are deposits with mutlaqoh mudaraba principle, as a term investments with an agreed ratio.
2. Financing Products
- a. Financing Productive Working Capital is the financing for the procurement of goods used for working capital by using the principle of Mudaraba, Murabaha, Musharaka, Istishna', and Salam;
 - b. Investment Financing is financing for the purchase of goods used for investment purposes by using the principle of Murabaha, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), Istishna', and Salam; and
 - c. Consumptive Financing is financing that is used to meet the needs of society by using the principle of Murabaha, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), and Istishna'; and
 - d. Product Kafalah of Bank Guarantee which is used to guarantee offer customers, security implementation, maintenance and security.
3. Product Services
- All products and services payment system has been able to be served by the Bank Jatim Sharia, among other:
- a. Transfers or remittances through SKN and the Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (BI-RTGS); and
 - b. Reference Banks and other banking services.
4. Investment activities of the interbank money market
- Bank Jatim Sharia has been operated by Bank Indonesia - Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS), which allows to be active in the money market transactions in order to optimize liquidity management include Sharia Bank Indonesia Certificates (SBI) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS).



Jaringan Operasional

Network Operations



BANK JATIM

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kantor Pusat <i>Headquarters</i>	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031) 5310090 ext.100	(031) 5460002
Kantor Cabang di bawah Koordinasi: <i>Under the Coordination Branch:</i>			
Cabang Utama SURABAYA <i>Main Branch Surabaya</i>	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031) 5310090 ext.100	(031) 5470159, 5311056
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang Barat 1, Surabaya	(031) 5668655, 5663705	(031) 5679146
Klampis Jaya	Ruko Klampis Jaya Kav. 25 D Jl. Klampis Jaya, Surabaya	(031) 5964225, 5964227	(031) 5964226
Juanda	Bandara Juanda (PT.Angkasa Pura I) Surabaya	(031) 8670251, 8689493	(031) 8674621
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kota Surabaya	Jl. Jimerto No. 25-27, Surabaya	(031) 5477668	(031) 5477659
Dinas Pendapatan Prop. Jatim (Samsat)	Jl. Manyar Kertoarjo No. 1, Surabaya	(031) 5923496	(031) 5924117
Kantor Pembantu Gubernur Wilayah V (INJOKO) Surabaya	Jl. Gayung Kebonsari No. 56 C, Surabaya	(031) 8289463	(031) 8292944
Samsat PJTKI Surabaya	Jl. Jagir Wonokromo 358, Surabaya	(031) 8494870	(031) 8436854
Terminal Bungurasih	Jl. Terminal Bungur Asih, Surabaya	(031) 8532024	(031) 8532024
Daerah Pemprop. Jatim (Gubenuran)	Jl. Johar 17, Surabaya	(031) 3575266	(031) 3575256
Untag Surabaya	Jl. Semolowaru no. 45, Surabaya	(031) 5929821	(031) 5929820
Pasar Pogot	Jl. Pogot No. 66-69, Surabaya	(031) 3713838	(031) 3713838
Darmo	Jl. Raya Darmo 35, Surabaya	(031) 5619838, 5619818	(031) 5619918
RSUD Tambakrejo Surabaya	Jl. Tambakrejo No. 45-47, Surabaya	(031) 3765126	(031) 3714051
Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur	Jl. Ahmad Yani no. 118, Surabaya	(031) 8275744	(031) 8275745
Rumah Sakit Islam Surabaya	Jl. A. Yani No. 2-4, Surabaya	—	—
Ktr. Pelayanan PBB Sby. III	Jl. Jagir Wonokromo 100, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Rungkut	Jl. Jagir Wonokromo 104, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Wonocolo	Jl. Jagir Wonokromo 104, Surabaya	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
UPTSA Pemkot Surabaya	Jl. Menur No. 31, Surabaya	—	—
Gedung Brantas Surabaya	Jl. Brantas, Surabaya	—	—
Counter Asrama Haji	Jl.Raya Asrama Haji, Surabaya	—	—
Office Channeling	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031) 5310090 ext.100	(031) 5470159, 5311056
Cabang/Branch PERAK SURABAYA	Jl. Perak Timur 262, Surabaya	(031) 3282635-37	(031) 3282638
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Rajawali	Jl. Rajawali 12, Surabaya	(031) 3551186	(031) 3526680
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Surabaya	Jl. Dinoyo No. 111 Surabaya	(031) 70821034	—
Kantor Pertanahan (BPN)	Jl. Taman Puspa Raya Blok D/10 Komplek Citra Raya, Surabaya	(031) 7401784	(031) 7401784
Universitas Wijaya Putra	Jl. Raya Benowo No. 1-3, Kec. Benowo, Surabaya	(031) 7400816	(031) 7400816
Terminal Peti Kemas, Surabaya	Jl. Tanjung Mutiara No. 1, Surabaya	(031) 3281287	(031) 3281287
Pelindo III Cab. Tanjung Perak	Jl. Tanjung Perak Timur No. 620, Surabaya	—	—
Ktr. Pelayanan PBB Sby. II	Jl. Ngagel Madya no. 7-9, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Krembangan	Jjl. Indrapura No. 5, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Pabean Cantikan	Jl. Indrapura No. 5, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal	Jl. Bukit Darmo Golf No.1, Surabaya	—	—
Office Channeling	Jl. Perak Timur 262, Surabaya	(031) 3282635-37	(031) 3282638
Cabang/Branch DR. SOETOMO SURABAYA	Jl. Prof. Mustopo 6-8, Surabaya	(031) 5036676, 5095659	(031) 5020121
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Rumah Sakit Haji	Jl. Manyar Kertoadi, Surabaya	(031) 5929011	(031) 5929011
PDAM Surabaya	Jl. Mayjend. Prof.Dr.Mustopo 2, Surabaya	(031) 5036454	(031) 5036454
Graha Rawat Inap Utama (GRIU) RSUD Dr. Soetomo Surabaya	Jl. Airlangga 1-9, Surabaya	(031) 501207	(031) 5012107

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
STIESIA	Jl. Menur Pumpungan 30, Surabaya	(031) 5927206	(031) 5927206
Pucang	Jl. Pucang Jajar No. 22, Surabaya	(031) 5018693	(031) 5018693
KPP Pratama Surabaya Genteng	Jl. Kayoon No. 28, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Gubeng	Jl. Sumatra No. 22-24, Surabaya	—	—
Office Channeling	Jl. Dukuh Kupang Barat 1, Surabaya	(031) 5668655, 5663705	(031) 5679146
Cabang/Branch BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat No. 156 Surabaya	(0333) 421755, 426755, 423391	(0333) 421555
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Genteng	Jl. Gajah Mada Ruko Blok A No.6, Genteng, Banyuwangi	(0333) 848466	(0333)842166
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Banyuwangi	Jl. A. Yani 100, Banyuwangi	(0333) 416225	—
Kec. Muncar Banyuwangi	Jl. Raya Depan Pasar Muncar, Banyuwangi	(0333) 591478	(0333) 591478
RSUD Blambangan	Jl. Letkol Istiqlah No. 49, Banyuwangi	(0333) 428428	—
Kec. Gambiran	Jl. PB. Sudirman No. 26 Jajag - Kec. Gambiran, Banyuwangi	(0333) 392362	—
Kec. Rogojampi	Jl. Diponegoro No. 35, Kec. Rogojampi, Banyuwangi	(0333) 635951	(0333) 635951
Kec. Pasar Banyuwangi	Jl. Diponegoro No. 1, Kec. Banyuwangi	(0333) 413781	—
Purwoharjo	Jl. Raya Grajakan No.5, Kec. Purwoharjo	(0333) 393909	(0333) 393909
Pesanggaran	Jl. Raya Suprobo No.36, Kec. Pesanggaran	(0333) 711398	(0333) 711398
Glenmore	Karanghardjo, Glenmore, Banyuwangi	(0333) 822685	(0333) 822685
Wongsorejo	Galekan, Wongsorejo, Banyuwangi	(0333) 461992	(0333) 461992
Office Channeling	Jl. Basuki Rachmat No.156, Banyuwangi	(0333) 421755	(0333) 426755
Cabang/Branch JEMBER	Jl. A. Yani No. 3A, Jember	(0331) 484605-07 (hunting), 481772	(0331) 481502
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Tanggul	Jl. P.B. Sudirman No. 145, Tanggul, Jember	(0336) 441605	(0336) 441605

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Jember	Jl. Sudirman No. 1, Jember	(0331) 482701	(0336) 482701
Univ. Jember	Jl. Jawa No. 17, Jember	(0331) 331783	(0331) 331783
RSUD Dr. Subandi, Jember	Jl. Dr. Subandi No. 62, Jember	(0331) 428006	(0331) 428006
Kec. Ambulu, Jember	Jl. Suyitman No. 18, Kec. Ambulu, Jember	(0336) 881816	(0336) 881816
Kec. Balung, Jember	Jl. Ambulu No. 61, Kec. Balung Jember	(0336) 622622	(0336) 622622
Kec. Kalisat, Jember	Jl. Diponegoro No.61 Kalisat, Jember	(0331) 594003, 594004	(0331) 594003
Kec. Rambipuji, Jember	Jl. Samanhudi Ruko No. 01, Rambipuji, Jember	(0331) 710092, 710093	(0331) 710092
Kec. Kencong, Jember	Jl. Diponegoro No. 2 A, Kec. Kencong, Jember	(0336) 322446	(0336) 322446
Office Channeling	Jl. A. Yani no. 3A, Jember	(0331) 484605-07 (<i>hunting</i>), 481772	(0331) 481502
Cabang/Branch MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28, Malang	(0341) 321961 (<i>Hunting</i>)	(0341) 365212
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Kepanjen	Jl. Kawi No. 28, Kepanjen	(0341) 398140	(0341) 398141
Lawang	Jl. Raya Thamrin No. 17 A, Lawang	(0341) 421090	(0341) 421092
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Univ. Merdeka Malang	Jl. Terusan Raya Dieng No. 57, Malang	(0341) 578770	(0341) 578770
RSUD dr. Syaiful Anwar	Jl. J.A. Suprpto No. 2, Malang	(0341) 359750	(0341) 359750
RSU Kepanjen	Jl. Panggung No. 1, Kepanjen	(0341) 393773	(0341) 393773
Univ. Wisnuwardhana	Jl. Danau Sentani No. 99, Malang	(0341) 719555	(0341) 719555
Univ. Brawijaya	Jl. May.Jend M.T. Haryono 169, Malang	(0341) 353933	(0341) 353933
Kec. Dampit	Jl. Semeru Selatan No. 10, Dampit	(0341) 898336	(0341) 898336
Pemerintah Kotamadya Malang	Jl. Tugu no. 1 Malang	(0341) 346963	(0341) 346963
Univ. Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas 246, Malang	(0341) 531200	(0341) 531200

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Singosari	Jl. Raya Singosari, Malang	(0341) 455589	(0341) 455589
Turen	Jl. PB. Sudirman No. 81-A, Turen	(0341) 828445	(0341) 828445
Pemkab. Malang	Jl. Merdeka Timur No. 3, Malang	(0341) 334590	(0341) 334590
Tumpang Malang	Jl. Raya Tumpang No. 292	(0341) 787985	(0341) 787985
Gondanglegi	Jl. Hayam Wuruk No. 1	(0341) 875499	(0341) 875499
Karang Ploso	Jl. Panglima Sudirman 8, Karang Ploso	—	—
Kantor Samsat Malang Kabupaten II	Jl. Raya Ngijo, Malang	—	—
Office Channeling	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28, Malang	(0341) 321961 (<i>hunting</i>)	(0341) 365212
Cabang/Branch MADIUN	Jl. Jawa No. 43, Madiun	(0351) 464432, 464203	(0351) 463665
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179, Caruban	(0351) 385353, 383159	(0351) 385353
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. Soedono Madiun	Jl. Dr. Sutomo No. 59, Madiun	(0351) 494711	(0351) 494711
Pem. Kab. Madiun	Jl. Alun-alun Utara 4, Madiun	(0351) 461080	(0351) 461080
Univ. Merdeka Madiun	Jl. Serayu Tromol Pos No. 12, Madiun	(0351) 469860	(0351) 469860
Dolopo	Pasar Dolopo, Jl. Raya Dolopo	(0351) 365400	(0351) 365400
Terminal Bus Kodya Dati II	Madiun	—	—
Office Channeling	Jl. Jawa No. 43, Madiun	(0351) 464432, 464203	(0351) 463665
Cabang/Branch KEDIRI	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 122, Kediri	(0354) 680270	(0354) 682923
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Kediri	Jl. Soekarno Hatta No. 1, Kediri	(0354) 695835	(0354) 671850
Pem. Kota Kediri	Jl. Basuki Rakhmad No. 15, Kediri	(0354) 695712	(0354) 672175
Kec. Gurah, Kediri	Jl. Dr. Wahidin No. 76, Gurah	(0354) 547838	(0354) 547971

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Wates, Kediri	Jl. Raya Tawang 54, Ds. Tawang, Kediri	(0354) 441775	(0354) 441958
Kec. Kras, Kediri	Jl. Raya Kras 432, Kediri	(0354) 478130	(0354) 7008777
Kec. Ringinrejo	Jl. Raya Sambu, Ds. Sambu, Kandat, Kediri	(0354) 412907	(0354) 413351
Kec. Pagu, Kediri	Jl. Raya Pagu, Pagu, Kediri	(0354) 547960	(0354) 547982
RSU Unit Swadana Daerah Gambiran Kota Kediri	Jl. KH Wachid Hasyim No. 64, Kediri	(0354) 778809	(0354) 778663
Grogol	Jl Raya Gringging, Ds Cerme, Grogol	(0354) 776428	(0354) 776428
Papar	Jl. Raya Papar, Kediri	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 122, Kediri	(0354) 680270	(0354) 682923
Cabang/Branch PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6, Pare	(0354) 392799, 397850	(0354) 397851
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Kec. Kandangan, Kediri	Jl. Veteran 469, Kandangan	(0354) 328125	(0354) 328125
RSU Unit Swadana Daerah Pare	Jl. P. Kusuma Bangsa 1, Pare	(0354) 399958	(0354) 399958
KPP Pratama Pare	Jl. Hasanuddin No. 16, Kediri	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Kusuma Bangsa No. 6, Pare	(0354) 392799, 397850	(0354) 397851
Cabang/Branch PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman 5, Pamekasan	(0324) 322451, 322923	(0324) 322932
Kantor Kas/Unit Dibawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Pamekasan	Jl. Kesehatan 3-5, Pamekasan	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Panglima Sudirman 5	(0324) 322451, 322923	(0324) 322932
Cabang/BranchG BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70, Bojonegoro	(0353) 889753, 882137, 881971	(0353) 881028
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Sumberejo	Jl. Raya Sumberejo 312, Kec. Sumberejo	(0353) 332215	(0353) 332215
Pem. Kab. Bojonegoro	Jl. P. Mas Tumapel No. 1, Bojonegoro	(0353) 884254	—
Kec. Kalitidu	Jl. Raya Bojonegoro-Cepu, Desa Pajunan, Kec. Kalitidu	(0353) 511488	(0353) 511488

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Padangan	Jl. Padangan-Ngraho, Desa Padangan, Kec. Padangan	(0353) 552066	(0353) 551961
Kedung Adem	Jl. Gajah Mada No. 1 Kec. Kedungadem	(0353) 351055	(0353) 351055
RSUD. Sosrodono Jati Kusumo	Jl. Dr. Wahidin No. 40 Bojonegoro	—	—
Univ. Bojonegoro	Jl. Lettu Suyitno No. 2 Bojonegoro	—	—
Pratama	Jl. Teuku Umar No. 17 Bojonegoro	(0353) 889343	—
Karang Ploso	Jl. Panglima Sudirman 8, Karang Ploso	—	—
Office Channeling	Jl. Mastrip 70 Bojonegoro	(0353) 889753, 882137	(0341) 365212
Cabang/Branch LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	(0334) 881683	(0334) 882830
Kantor Cabang Pembantu dibawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Pasirian	Jl. Raya Pasirian 01 Pasirian	(0334) 573677	(0334) 573777
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. Haryoto (d/h RSUD Narayana Kirana)	Jl. A. Yani No. 281 Lumajang	(0334) 885005	—
Yosowilangun	Jl. May. Jend. Sukartio 15 Lumajang	(0334) 390091	—
Samsat Lumajang	Jl. Pisang Agung no. 50 Lumajang	—	—
Dolopo	Pasar Dolopo, Jl. Raya Dolopo	(0351) 365400	(0351) 365400
Office Channeling	Jl. Jawa No. 43, Madiun	(0351) 464432, 464203	(0351) 463665
Cabang/Branch NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2 Ngawi	(0351) 749222, 749214	—
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Walikukun	Jl. Walikukun 14, Ngawi	(0351) 672456	(0351) 672456
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Kec. Karangjati Ngawi	Jl. Raya Karangjati, Karangjati	(0351) 661877	(0351) 661877
Kec. Geneng	Jl. Raya Geneng No. 8 Tambakromo	(0351) 747901	(0351) 747901
Kec. Kedunggalar	Jl. Imam Bonjol 31, Kedunggalar	(0351) 673100	(0351) 673100

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Ngrambe	Jl. A. Yani, Ngrambe	(0351) 730404	(0351) 730404
Kec. Paron	Jl. Raya Paron 19, Paron	(0351) 743319	(0351) 743319
Mantingan	Jl. Jatimulyo No. 50	(0351) 673794	(0351) 673794
Jogorogo	Jl. Raya Jogorogo 3	(0351) 730544	(0351) 730544
Kendal	Jl. Raya Kendal, Kendal	(0351) 731265	(0351) 731265
Kwadungan	Desa Warukkalong, Kwadungan	(0351) 331137	(0351) 331137
Office Channeling	Jl. Yos Sudarso 2 Ngawi	(0351) 749222, 749214	—
Cabang/Branch JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36 Jombang	(0321) 874630	(0321) 861952
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Mojoagung	Jl. Raya Kauman 207, Mojoagung	(0321) 492650	(0321) 49265049
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Jombang	Jl. Wakhid Hasyim No. 49	(0321) 867900	—
RSUD Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 52	(0321)653738	—
Ploso	Jl. Raya Ploso no. 24, Ploso	(0321) 884447	—
Ngoro	Jl. Raya Kawi no. 62 A, Ngoro	(0321) 712682	—
Perak	Jl. Raya Perak No. 365 Jombang	(0321) 870092	—
Yayasan PP Dharul Ulum	Rejoso Jombang	—	—
IKIP PGRI	Jombang	—	—
Kantor Dispenda	Kantor Dinas Pendapatan, Jl. KH. Wachid Hasyim 49 Jombang	—	—
Tambak Beras	Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras	—	—
Office Channeling	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36, Jombang	(0321) 874630	(0321) 861952
Cabang/Branch PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311, Probolinggo	(0335) 436600	(0335) 422314
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Leces	Jl. Raya Leces No. 171 A, Leces	(0335) 682149	(0335) 682149
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Probolinggo	Jl. Panjaitan No. 65, Probolinggo	(0335) 430937	(0335) 430937
Pem. Kota Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 19, Probolinggo	(0335) 430757	(0335) 430757
Pasar Baru Kec. Mayangan	Jl. PB. Sudirman no. 22, Mayangan, Probolinggo	(0335) 424696	(0335) 424696
Pem. Kab. Probolinggo	Jl. Raya Dringu no. 901, Probolinggo	(0335) 430524	(0335) 430524
Samsat Probolinggo	Jl. Basuki Rahmat No. 11, Kec. Mayangan, Probolinggo	—	—
Office Channeling	Jl. Soekarno-Hatta 311, Probolinggo	(0335) 436600	(0335) 422314
Cabang/Branch KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335) 841124, 841382	(0335) 843184
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Ponpes. Nurul Jadid	Ponpes Nurul Jadid, Desa Karanganyar	(0335) 771306	—
Kec. Dringu	Jl. Raya Dringu no. 1, Desa Kedungdalem, Dringu	(0335) 422133	—
RSUD Waluyo Jati Kraksaan	Jl. Dr. Soetomo 1 Kraksaan	—	—
Office Channeling	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335) 841124, 841382	(0335) 843184
Cabang/Branch BLITAR	Jl. Yos Sudarso 2 Ngawi	(0351) 749222, 749214	—
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No. 52, Wlingi	(0342) 694931	(0342) 691274
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Mardi Waluyo, Blt	Jl. Kalimantan No. 51	(0342) 813750	(0342) 813750
Kec. Kesamben Blitar	Jl. Raya Kesamben 14, Kesamben	(0342) 332234	(0342) 332234
RSUD Syuhada Haji Blitar	Jl. Mojo No. 8, Blitar	(0342) 811381	(0342) 811381
Pem. Kab. Blitar	Jl. S. Supariyadi No. 17, Blitar	(0342) 813879	(0342) 813879
Kec. Srengat	Jl. Raya Dandong No. 14 Srengat	(0342) 554478	(0342) 554478

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Sutojayan Lodoyo	Jl. Basuki Rahmat No. 1, Lodoyo	(0342) 554478	(0342) 554478
Kec. Kademangan	Jl. Trisula No. 14 Kademangan, Lodoyo	(0342) 800006	(0342) 800006
Pem. Kot. Blitar	Jl. Merdeka No. 105, Blitar	—	—
RSUD Ngudi Waluyo	Jl. Dr. Sucipto no. 5, Wlingi	—	—
Pratama	Jl. Kenari Kav. 7 Blitar	(0342) 816315	—
Office Channeling	HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	(0342) 801462, 806089	—
Cabang/Branch TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355) 395282	(0355) 395282
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Ngunut	Jl. Adil no. 1 Ngunut	(0321) 492650	(0321) 49265049
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Tulungagung	Jl. Achmad Yani No. 37, Tulungagung	(0355) 334742	—
Kec. Bandung	Jl. Raya Bandung-Durenan No. 27	(0355) 531608	(0355) 351608
Campurdarat	Jl. Bandung, Campurdarat	(0355) 533787	—
RSUD. Tulungagung	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	—	—
RS Dharma Medika	Jl. Patimura Barat, Tulungagung	—	—
Kantor PBB	Jl. Ki Mangun Sarkoro Beji, Tulungagung	—	—
Office Channeling	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355) 320407	(0355) 321104
Cabang/Branch MOJOKERTO	Jl. Jaya Negara 17 Blok 3 Ruko Puri Mojopahit, Mojokerto	(0321) 323002, 321261	(0321) 396112
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Mojosari	Jl. Brawijaya No. 75 Mojosari	(0321) 593700	(0321) 593700
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Kec. Magersari	Jl. Sersan Harun 22 Margersari	(0321) 329658	(0321) 329658
Kec. Sooko	Jl. Raya Brangkal 595 Sooko	(0321) 324042	(0321) 324042

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Pacet	Jl. Kartini no. 45 Pacet	(0321) 691318	(0321) 691318
Kantor PBB	Jl. Gajah Mada no. 145, Mojokerto	(0321) 334024	(0321) 334024
<i>Office Channeling</i>	Jl. Jaya Negara 17 Blok 3 Ruko Puri Mojopahit, Mojokerto	(0321) 323002, 321261	(0321) 396112
Cabang/Branch TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13, Tuban	(0356) 322725, 332885	(0356) 321169
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Tuban	Jl. Kartini No. 2, Tuban	(0356) 332445	(0356) 332445
RSUD Dr. R. Koesma	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 800, Tuban	(0356) 328634	(0356) 328634
Kec. Rengel	Jl. Raya Rengel No. 537 Rengel	(0356) 812645	(0356) 812645
Kec. Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 62 Jatiroto	(0356) 552696	(0356) 552696
Bancar	Jl. Raya Semarang Kec. Bancar	(0356) 411411	(0356) 411411
Palang	Jl. Karah agung Kec. Palang	(0356) 327244	(0356) 327244
UNIRO	Jl. Manunggal No. 61	(0356) 329907	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Basuki Rakhmad 13, Tuban	(0356) 322725, 332885	—
Cabang/Branch PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	(0343) 421061 <i>(hunting)</i>	(0343) 426085
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Pandaan	Jl. Pahlawan Sunaryo 9 A, Pandaan	(0343) 637498	(0343) 639119
Bangil	Jl. Jend. A. Yani 19 B, Bangil	(0343) 741049	(0343) 748428
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Purwosari	Jl. Raya Purwosari No. 177, Pasuruan	(0343) 611021	(0343) 611021
RSUD Bangil	Jl. Raya Pasuruan Kec. Bangil	—	—
Pem. Kab. Pasuruan	Jl. Hayam Wuruk No. 14, Pasuruan	—	—
Pem. Kot. Pasuruan	Jl. Pahlawan No. 22 Pasuruan	—	—
Pratama Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 29 Pasuruan	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Office Channeling	Jl. Pahlawan No. 18, Pasuruan	(0343) 421061 <i>(hunting)</i>	(0343) 426085
Cabang/Branch SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49, Sumenep	(0328) 662557	(0328) 665780
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Sumenep	Jl. Dr.Cipto No.33, Sumenep.	(0328) 673037	—
Pragaan	Jl. Raya Preduan, Pragaan	(0328) 823022	—
Office Channeling	Jl. Trunojoyo 49, Sumenep	(0328) 662557	(0328) 665780
Cabang/Branch NGANJUK	Jl. Jaya Negara 17 Blok 3 Ruko Puri Mojopahit, Mojokerto	(0321) 323002, 321261	(0321) 396112
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Kertosono	Jl. A. Yani No. 23, Kertosono	(0358) 555079	(0358) 555079
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Nganjuk	Jl. Basuki Rakhmad No. 1, Nganjuk	(0358) 326988	(0358) 326988
Kec. Tanjung Anom	Jl. Ahmad Yani No. 5, Tanjung Anom	(0358) 771777	(0358) 771777
RSUD Nganjuk	Jl. Dr. Soetomo 62, Nganjuk	(0358) 328500	(0358) 328500
Kec. Sukomoro	Jl. Jurusan Surabaya, Sokomoro	(0358) 328824	(0358) 328824
Brebek	Jl. Mayjen Sungkono, Brebek	(0358) 329020	(0358) 329020
Office Channeling	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	(0358) 325100	(0358) 324420
Cabang/Branch PONOROGO	Jl. Diponegoro 42-44, Ponorogo	(0352) 461158, 461157	(0352) 484260
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto 5, Ponorogo	(0352) 752778	(0352) 752932
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Kec. Pulung Ponorogo	Jl. Raya Pulung No. 12 Pulung	(0352) 571202	(0352) 571202
Pem. Kab. Ponorogo	Jl. Alun-alun no. 3, Ponorogo	(0352) 485222	(0352) 485222
Jetis	Komplek Pertokoan Pasar Jetis Kabupaten Ponorogo	(0352) 313446	(0352) 313446

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
RSU Prof. Dr. M. Harjono - Soedigdomarto Sp. OG, Ponorogo	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 80-82, Ponorogo	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Diponegoro 42-44, Ponorogo	(0352) 461158, 461157	(0352) 484260
Cabang/Branch TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145, Trenggalek	(0355)791676, 791675, 795600, 793444	(0355) 792945
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. Soedomo Trenggalek	Jl. Dr. Sudomo No. 2, Trenggalek	(0355) 796643	(0355) 792945
Pem. Kab. Trenggalek	Jl. A. Yani No. 1, Trenggalek	(0355) 769941	(0355) 792945
Watulimo	Jl. Raya Prigi, Watulimo	(0355) 552168	(0355) 792945
<i>Office Channeling</i>	Jl. Basuki Rakhmad 13, Tuban	(0356) 322725, 332885	—
Cabang/Branch PACITAN	Jl. A. Yani 47, Pacitan	(0357) 881028	(0357) 882889
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pemda Kab. Pacitan	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 8, Pacitan	(0357) 885260	—
Ngadirojo	Desa Wiyoro, Ngadirojo	(0357) 442033	—
RSUD Pacitan	Jl. A. Yani no. 51, Pacitan	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. A. Yani 47, Pacitan	(0357) 881028	(0357) 882889
Cabang/Branch PACITAN	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 69, Sampang	(0323) 323400	(0323) 321493
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Sampang	Jl. Jamaludin No. 1 A, Sampang	(0323) 325004	—
Banyuates	Jalan Raya Banyuates, Kab. Sampang	(031) 3072047	(031) 3072047
Ketapang	Jl. Raya Ketapang Barat, Sampang	(0323) 823909	(0323) 823909
RSUD Sampang	Jl. Rajawali no. 10, Sampang	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 69, Sampang	(0323) 323400	(0323) 321493
Cabang/Branch BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan	(031) 3099085	(031) 3095722
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kamal	Jl. Raya Kamal no. 33, Bangkalan	(031) 3011688	(031) 3011688
Blega	Jl. Raya Blega no.12, Bangkalan	(031) 3042926	(031) 3042926
Universitas Trunojoyo	Jl. Raya Telang, Kamal Bangkalan	—	—
Office Channeling	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan	(031) 3099085	(031) 3095722
Cabang/Branch GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031) 3982311, 3982313	(031) 3973976
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Cerme Gresik	Jl. Raya Cerme Lor, Ex Kawedanan Cerme	(031) 7995344	(031) 7995344
Sidayu Gresik	Jl. Pemuda 6, Sidayu, Gresik	(031) 3942550	(031) 3942550
Driyorejo Gresik	Jl. Raya Cangkir No. 103, Driyorejo, Gresik	(031) 7590480	(031) 7590480
Pemda Tk. II Gresik	Jl. Wahidin Sudiro Husodo 245	—	—
RSUD. Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo	—	—
Ktr. Samsat Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo	—	—
Pratama Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo		
Office Channeling	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031) 3982311, 3982313	(031) 3973976
Cabang/Branch SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29, Sidoarjo	(031) 8956108, 8956109	(031) 8921631
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang Town House Blok B1 Taman	(031) 7874574	(031) 7874574
Kec. Krian	Jl. Kauman No. 28, Krian	(031) 8985102	(031) 8985102
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Sidoarjo	Jl. Mojopahit No. 557, Sidoarjo	(031) 8944481	(031) 8944481
Pem. Kab. Sidoarjo	Jl. Gubernur Suryo No. 1, Sidoarjo	(031) 8944482	(031) 8944482
Kec. Porong (Tulangan)	Jl. Raya Kenongo, Kec. Tulangan	(031) 8856184	(031) 8856184
Kantor Pelayanan PBB	Jl. Raya Jati No. 667, Sidoarjo	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Sidoarjo	Jl. Pahlawan No. 1, Sidoarjo	—	—
Kec. Buduran	Jl. HRM Mangoendiprojo No. 270, Sidoarjo	—	—
Kec. Candi	Jl. Moh. Ridwan No. 1, Candi, Sidoarjo	—	—
Kec. Porong	Jl. Bhayangkari No. 3, Porong, Sidoarjo	—	—
Kec. Krembung	Jl. Kecamatan No. 1 Krembung, Sidoarjo	—	—
Kec. Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 20, Tulangan	—	—
Kec. Tanggulangin	Jl. Praja Mukti No. 2, Tanggulangin	—	—
Kec. Jabon	Jl. Mojopahit No. 1, Jabon	—	—
Kec. Krian	Jl. Soenandar Priyo Sudarmo No 1	—	—
Kec. Balongbendo	Jl. Mayjend Bambang Yuwono No. 2	—	—
Kec. Wonoayu	Jl. Raya Wonoayu No. 83	—	—
Kec. Tarik	Jl. Raya Tarik No. 1	—	—
Kec. Prambon	Jl. Diponegoro No. 120, Prambon	—	—
Kec. Taman	Jl. Stasiun Sepanjang No. 3, Taman	—	—
Kec. Waru	Jl. Brigjend. Katamso No. 1, Waru	—	—
Kec. Gedangan	Jl. Gedangan Sukodono No. 1	—	—
Kec. Sedati	Jl. Sedati	—	—
Kec. Sukodono	Jl. Raya Sukodono No. 1, Sukodono	—	—
Pratama Sidoarjo Utara	Jl. Pahlawan No. 55, Sidoarjo	—	—
Pratama Sidoarjo Selatan	Jl. Raya Jati No. 6, Sidoarjo	—	—
Pratama Sidoarjo Barat	Jl. Lingkar Barat Gelora, Sidoarjo	—	—
Office Channeling	Jl. Jend. A. Yani 29, Sidoarjo	(031) 8956108, 8956109	(031) 8921631
Cabang/Branch SITUBONDO	Jl. Madura 136, Situbondo	(0338) 674982 Ext.11, (0338) 672123	(0338) 672017

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Besuki	Jl. P.B. Sudirman 7, Besuki	(0338) 893630	(0338) 893072
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Situbondo	Jl. PB. Sudirman No. 1, Situbondo	(0338) 670996	—
Kec. Asembagus	Jl. Raya Asembagus 1, Asembagus	(0338) 454166	(0338) 454167
Office Channeling	Jl. Madura 136, Situbondo	(0338) 674982 Ext.11	(0338) 672017
Cabang/Branch LAMONGAN	Jl. PB Sudirman No. 72, Lamongan	(0322) 321811, 321810, 311633	(0322) 321494
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Babat	Jl. Raya Babat No.62, Babat, Lamongan	(0322) 455530	(0322) 455530
Brondong	Jl. Raya Deandles Brondong	(0322) 663477	(0322) 663488
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Lamongan	Jl. KH. Dahlan No. 1, Lamongan	(0322) 317586	—
Kec. Paciran	Jl. Raya Paciran No. 216, Paciran	—	—
Kec. Karangbinangun	Jl. Raya Blawi, Karangbinangun	(0322) 317585	—
Office Channeling	Jl. PB Sudirman No. 72, Lamongan	(0322) 321811, 321810, 311633	(0322) 321494
Cabang/Branch BONDOWOSO	Jl. Letnan. Karsono No.1, Bondowoso	(0332) 427454, 427456, 427447	(0332) 423524
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. H. Koesnadi	Jl. Kapt. Piere Tendean No. 3, Bondowoso	(0332) 425288	—
Pem. Kab. Bondowoso		(0332) 420214	—
Universitas Bondowoso		—	—
Office Channeling	Jl. Letnan. Karsono No.1, Bondowoso	(0332) 427454, 427456, 427447	(0332) 423524
Cabang/Branch MAGETAN	Jl. Basuki Rakhmad Utara 1, Magetan	(0351) 895333, 895378, 891441	(0351) 894715
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Singosari	Jl. Raya Singosari, Malang	(0341) 455589	(0341) 455589
Turen	Jl. PB. Sudirman No. 81-A, Turen	(0341) 828445	(0341) 828445
Pemkab. Malang	Jl. Merdeka Timur No. 3, Malang	(0341) 334590	(0341) 334590
Tumpang Malang	Jl. Raya Tumpang No. 292	(0341) 787985	(0341) 787985
Gondanglegi	Jl. Hayam Wuruk No. 1	(0341) 875499	(0341) 875499
Karang Ploso	Jl. Panglima Sudirman 8, Karang Ploso	—	—
Kantor Samsat Malang Kabupaten II	Jl. Raya Ngijo, Malang	—	—
Office Channeling	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28, Malang	(0341) 321961 (<i>hunting</i>)	(0341) 365212
Cabang/Branch MADIUN	Jl. Jawa No. 43, Madiun	(0351) 464432, 464203	(0351) 463665
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179, Caruban	(0351) 385353, 383159	(0351) 385353
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. Soedono Madiun	Jl. Dr. Sutomo No. 59, Madiun	(0351) 494711	(0351) 494711
Pem. Kab. Madiun	Jl. Alun-alun Utara 4, Madiun	(0351) 461080	(0351) 461080
Univ. Merdeka Madiun	Jl. Serayu Tromol Pos No. 12, Madiun	(0351) 469860	(0351) 469860
Dolopo	Pasar Dolopo, Jl. Raya Dolopo	(0351) 365400	(0351) 365400
Terminal Bus Kodya Dati II	Madiun	—	—
Office Channeling	Jl. Jawa No. 43, Madiun	(0351) 464432, 464203	(0351) 463665
Cabang/Branch KEDIRI	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 122, Kediri	(0354) 680270	(0354) 682923
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Kediri	Jl. Soekarno Hatta No. 1, Kediri	(0354) 695835	(0354) 671850
Pem. Kota Kediri	Jl. Basuki Rakhmad No. 15, Kediri	(0354) 695712	(0354) 672175
Kec. Gurah, Kediri	Jl. Dr. Wahidin No. 76, Gurah	(0354) 547838	(0354) 547971

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Wates, Kediri	Jl. Raya Tawang 54, Ds. Tawang, Kediri	(0354) 441775	(0354) 441958
Kec. Kras, Kediri	Jl. Raya Kras 432, Kediri	(0354) 478130	(0354) 7008777
Kec. Ringinrejo	Jl. Raya Sambu, Ds. Sambu, Kandat, Kediri	(0354) 412907	(0354) 413351
Kec. Pagu, Kediri	Jl. Raya Pagu, Pagu, Kediri	(0354) 547960	(0354) 547982
RSU Unit Swadana Daerah Gambiran Kota Kediri	Jl. KH Wachid Hasyim No. 64, Kediri	(0354) 778809	(0354) 778663
Grogol	Jl Raya Gringging, Ds Cerme, Grogol	(0354) 776428	(0354) 776428
Papar	Jl. Raya Papar, Kediri	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 122, Kediri	(0354) 680270	(0354) 682923
Cabang/Branch PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6, Pare	(0354) 392799, 397850	(0354) 397851
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Kec. Kandangan, Kediri	Jl. Veteran 469, Kandangan	(0354) 328125	(0354) 328125
RSU Unit Swadana Daerah Pare	Jl. P. Kusuma Bangsa 1, Pare	(0354) 399958	(0354) 399958
KPP Pratama Pare	Jl. Hasanuddin No. 16, Kediri	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Kusuma Bangsa No. 6, Pare	(0354) 392799, 397850	(0354) 397851
Cabang/Branch PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman 5, Pamekasan	(0324) 322451, 322923	(0324) 322932
Kantor Kas/Unit Dibawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Pamekasan	Jl. Kesehatan 3-5, Pamekasan	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Panglima Sudirman 5	(0324) 322451, 322923	(0324) 322932
Cabang/Branch G BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70, Bojonegoro	(0353) 889753, 882137, 881971	(0353) 881028
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Sumberejo	Jl. Raya Sumberejo 312, Kec. Sumberejo	(0353) 332215	(0353) 332215
Pem. Kab. Bojonegoro	Jl. P. Mas Tumapel No. 1, Bojonegoro	(0353) 884254	—
Kec. Kalitidu	Jl. Raya Bojonegoro-Cepu, Desa Pajunan, Kec. Kalitidu	(0353) 511488	(0353) 511488

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Leces	Jl. Raya Leces No. 171 A, Leces	(0335) 682149	(0335) 682149
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Probolinggo	Jl. Panjaitan No. 65, Probolinggo	(0335) 430937	(0335) 430937
Pem. Kota Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 19, Probolinggo	(0335) 430757	(0335) 430757
Pasar Baru Kec. Mayangan	Jl. PB. Sudirman no. 22, Mayangan, Probolinggo	(0335) 424696	(0335) 424696
Pem. Kab. Probolinggo	Jl. Raya Dringu no. 901, Probolinggo	(0335) 430524	(0335) 430524
Samsat Probolinggo	Jl. Basuki Rahmat No. 11, Kec. Mayangan, Probolinggo	—	—
Office Channeling	Jl. Soekarno-Hatta 311, Probolinggo	(0335) 436600	(0335) 422314
Cabang/Branch KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335) 841124, 841382	(0335) 843184
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Ponpes. Nurul Jadid	Ponpes Nurul Jadid, Desa Karanganyar	(0335) 771306	—
Kec. Dringu	Jl. Raya Dringu no. 1, Desa Kedungdalem, Dringu	(0335) 422133	—
RSUD Waluyo Jati Kraksaan	Jl. Dr. Soetomo 1 Kraksaan	—	—
Office Channeling	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335) 841124, 841382	(0335) 843184
Cabang/Branch BLITAR	Jl. Yos Sudarso 2 Ngawi	(0351) 749222, 749214	—
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No. 52, Wlingi	(0342) 694931	(0342) 691274
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Mardi Waluyo, Blt	Jl. Kalimantan No. 51	(0342) 813750	(0342) 813750
Kec. Kesamben Blitar	Jl. Raya Kesamben 14, Kesamben	(0342) 332234	(0342) 332234
RSUD Syuhada Haji Blitar	Jl. Mojo No. 8, Blitar	(0342) 811381	(0342) 811381
Pem. Kab. Blitar	Jl. S. Supariyadi No. 17, Blitar	(0342) 813879	(0342) 813879
Kec. Srengat	Jl. Raya Dandong No. 14 Srengat	(0342) 554478	(0342) 554478

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Sutojayan Lodoyo	Jl. Basuki Rahmat No. 1, Lodoyo	(0342) 554478	(0342) 554478
Kec. Kademangan	Jl. Trisula No. 14 Kademangan, Lodoyo	(0342) 800006	(0342) 800006
Pem. Kot. Blitar	Jl. Merdeka No. 105, Blitar	—	—
RSUD Ngudi Waluyo	Jl. Dr. Sucipto no. 5, Wlingi	—	—
Pratama	Jl. Kenari Kav. 7 Blitar	(0342) 816315	—
Office Channeling	HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	(0342) 801462, 806089	—
Cabang/Branch TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355) 395282	(0355) 395282
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Ngunut	Jl. Adil no. 1 Ngunut	(0321) 492650	(0321) 49265049
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Tulungagung	Jl. Achmad Yani No. 37, Tulungagung	(0355) 334742	—
Kec. Bandung	Jl. Raya Bandung-Durenan No. 27	(0355) 531608	(0355) 351608
Campurdarat	Jl. Bandung, Campurdarat	(0355) 533787	—
RSUD. Tulungagung	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	—	—
RS Dharma Medika	Jl. Patimura Barat, Tulungagung	—	—
Kantor PBB	Jl. Ki Mangun Sarkoro Beji, Tulungagung	—	—
Office Channeling	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355) 320407	(0355) 321104
Cabang/Branch MOJOKERTO	Jl. Jaya Negara 17 Blok 3 Ruko Puri Mojopahit, Mojokerto	(0321) 323002, 321261	(0321) 396112
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Mojosari	Jl. Brawijaya No. 75 Mojosari	(0321) 593700	(0321) 593700
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Kec. Magersari	Jl. Sersan Harun 22 Margersari	(0321) 329658	(0321) 329658
Kec. Sooko	Jl. Raya Brangkal 595 Sooko	(0321) 324042	(0321) 324042

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Pacet	Jl. Kartini no. 45 Pacet	(0321) 691318	(0321) 691318
Kantor PBB	Jl. Gajah Mada no. 145, Mojokerto	(0321) 334024	(0321) 334024
<i>Office Channeling</i>	Jl. Jaya Negara 17 Blok 3 Ruko Puri Mojopahit, Mojokerto	(0321) 323002, 321261	(0321) 396112
Cabang/Branch TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13, Tuban	(0356) 322725, 332885	(0356) 321169
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Tuban	Jl. Kartini No. 2, Tuban	(0356) 332445	(0356) 332445
RSUD Dr. R. Koesma	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 800, Tuban	(0356) 328634	(0356) 328634
Kec. Rengel	Jl. Raya Rengel No. 537 Rengel	(0356) 812645	(0356) 812645
Kec. Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 62 Jatiroto	(0356) 552696	(0356) 552696
Bancar	Jl. Raya Semarang Kec. Bancar	(0356) 411411	(0356) 411411
Palang	Jl. Karah agung Kec. Palang	(0356) 327244	(0356) 327244
UNIRO	Jl. Manunggal No. 61	(0356) 329907	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Basuki Rakhmad 13, Tuban	(0356) 322725, 332885	—
Cabang/Branch PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	(0343) 421061 <i>(hunting)</i>	(0343) 426085
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Pandaan	Jl. Pahlawan Sunaryo 9 A, Pandaan	(0343) 637498	(0343) 639119
Bangil	Jl. Jend. A. Yani 19 B, Bangil	(0343) 741049	(0343) 748428
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Purwosari	Jl. Raya Purwosari No. 177, Pasuruan	(0343) 611021	(0343) 611021
RSUD Bangil	Jl. Raya Pasuruan Kec. Bangil	—	—
Pem. Kab. Pasuruan	Jl. Hayam Wuruk No. 14, Pasuruan	—	—
Pem. Kot. Pasuruan	Jl. Pahlawan No. 22 Pasuruan	—	—
Pratama Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 29 Pasuruan	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Office Channeling	Jl. Pahlawan No. 18, Pasuruan	(0343) 421061 <i>(hunting)</i>	(0343) 426085
Cabang/Branch SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49, Sumenep	(0328) 662557	(0328) 665780
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Sumenep	Jl. Dr.Cipto No.33, Sumenep.	(0328) 673037	—
Pragaan	Jl. Raya Preduan, Pragaan	(0328) 823022	—
Office Channeling	Jl. Trunojoyo 49, Sumenep	(0328) 662557	(0328) 665780
Cabang/Branch NGANJUK	Jl. Jaya Negara 17 Blok 3 Ruko Puri Mojopahit, Mojokerto	(0321) 323002, 321261	(0321) 396112
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Kertosono	Jl. A. Yani No. 23, Kertosono	(0358) 555079	(0358) 555079
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Nganjuk	Jl. Basuki Rakhmad No. 1, Nganjuk	(0358) 326988	(0358) 326988
Kec. Tanjung Anom	Jl. Ahmad Yani No. 5, Tanjung Anom	(0358) 771777	(0358) 771777
RSUD Nganjuk	Jl. Dr. Soetomo 62, Nganjuk	(0358) 328500	(0358) 328500
Kec. Sukomoro	Jl. Jurusan Surabaya, Sokomoro	(0358) 328824	(0358) 328824
Brebek	Jl. Mayjen Sungkono, Brebek	(0358) 329020	(0358) 329020
Office Channeling	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	(0358) 325100	(0358) 324420
Cabang/Branch PONOROGO	Jl. Diponegoro 42-44, Ponorogo	(0352) 461158, 461157	(0352) 484260
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto 5, Ponorogo	(0352) 752778	(0352) 752932
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Kec. Pulung Ponorogo	Jl. Raya Pulung No. 12 Pulung	(0352) 571202	(0352) 571202
Pem. Kab. Ponorogo	Jl. Alun-alun no. 3, Ponorogo	(0352) 485222	(0352) 485222
Jetis	Komplek Pertokoan Pasar Jetis Kabupaten Ponorogo	(0352) 313446	(0352) 313446

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
RSU Prof. Dr. M. Harjono - Soedigdomarto Sp. OG, Ponorogo	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 80-82, Ponorogo	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. Diponegoro 42-44, Ponorogo	(0352) 461158, 461157	(0352) 484260
Cabang/Branch TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145, Trenggalek	(0355)791676, 791675, 795600, 793444	(0355) 792945
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. Soedomo Trenggalek	Jl. Dr. Sudomo No. 2, Trenggalek	(0355) 796643	(0355) 792945
Pem. Kab. Trenggalek	Jl. A. Yani No. 1, Trenggalek	(0355) 769941	(0355) 792945
Watulimo	Jl. Raya Prigi, Watulimo	(0355) 552168	(0355) 792945
<i>Office Channeling</i>	Jl. Basuki Rakhmad 13, Tuban	(0356) 322725, 332885	—
Cabang/Branch PACITAN	Jl. A. Yani 47, Pacitan	(0357) 881028	(0357) 882889
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pemda Kab. Pacitan	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 8, Pacitan	(0357) 885260	—
Ngadirojo	Desa Wiyoro, Ngadirojo	(0357) 442033	—
RSUD Pacitan	Jl. A. Yani no. 51, Pacitan	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. A. Yani 47, Pacitan	(0357) 881028	(0357) 882889
Cabang/Branch PACITAN	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 69, Sampang	(0323) 323400	(0323) 321493
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Sampang	Jl. Jamaludin No. 1 A, Sampang	(0323) 325004	—
Banyuates	Jalan Raya Banyuates, Kab. Sampang	(031) 3072047	(031) 3072047
Ketapang	Jl. Raya Ketapang Barat, Sampang	(0323) 823909	(0323) 823909
RSUD Sampang	Jl. Rajawali no. 10, Sampang	—	—
<i>Office Channeling</i>	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 69, Sampang	(0323) 323400	(0323) 321493
Cabang/Branch BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan	(031) 3099085	(031) 3095722
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kamal	Jl. Raya Kamal no. 33, Bangkalan	(031) 3011688	(031) 3011688
Blega	Jl. Raya Blega no.12, Bangkalan	(031) 3042926	(031) 3042926
Universitas Trunojoyo	Jl. Raya Telang, Kamal Bangkalan	—	—
Office Channeling	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan	(031) 3099085	(031) 3095722
Cabang/Branch GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031) 3982311, 3982313	(031) 3973976
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Cerme Gresik	Jl. Raya Cerme Lor, Ex Kawedanan Cerme	(031) 7995344	(031) 7995344
Sidayu Gresik	Jl. Pemuda 6, Sidayu, Gresik	(031) 3942550	(031) 3942550
Driyorejo Gresik	Jl. Raya Cangkir No. 103, Driyorejo, Gresik	(031) 7590480	(031) 7590480
Pemda Tk. II Gresik	Jl. Wahidin Sudiro Husodo 245	—	—
RSUD. Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo	—	—
Ktr. Samsat Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo	—	—
Pratama Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo		
Office Channeling	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031) 3982311, 3982313	(031) 3973976
Cabang/Branch SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29, Sidoarjo	(031) 8956108, 8956109	(031) 8921631
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang Town House Blok B1 Taman	(031) 7874574	(031) 7874574
Kec. Krian	Jl. Kauman No. 28, Krian	(031) 8985102	(031) 8985102
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Sidoarjo	Jl. Mojopahit No. 557, Sidoarjo	(031) 8944481	(031) 8944481
Pem. Kab. Sidoarjo	Jl. Gubernur Suryo No. 1, Sidoarjo	(031) 8944482	(031) 8944482
Kec. Porong (Tulangan)	Jl. Raya Kenongo, Kec. Tulangan	(031) 8856184	(031) 8856184
Kantor Pelayanan PBB	Jl. Raya Jati No. 667, Sidoarjo	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Sidoarjo	Jl. Pahlawan No. 1, Sidoarjo	—	—
Kec. Buduran	Jl. HRM Mangoendiprojo No. 270, Sidoarjo	—	—
Kec. Candi	Jl. Moh. Ridwan No. 1, Candi, Sidoarjo	—	—
Kec. Porong	Jl. Bhayangkari No. 3, Porong, Sidoarjo	—	—
Kec. Krembung	Jl. Kecamatan No. 1 Krembung, Sidoarjo	—	—
Kec. Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 20, Tulangan	—	—
Kec. Tanggulangin	Jl. Praja Mukti No. 2, Tanggulangin	—	—
Kec. Jabon	Jl. Mojopahit No. 1, Jabon	—	—
Kec. Krian	Jl. Soenandar Priyo Sudarmo No 1	—	—
Kec. Balongbendo	Jl. Mayjend Bambang Yuwono No. 2	—	—
Kec. Wonoayu	Jl. Raya Wonoayu No. 83	—	—
Kec. Tarik	Jl. Raya Tarik No. 1	—	—
Kec. Prambon	Jl. Diponegoro No. 120, Prambon	—	—
Kec. Taman	Jl. Stasiun Sepanjang No. 3, Taman	—	—
Kec. Waru	Jl. Brigjend. Katamso No. 1, Waru	—	—
Kec. Gedangan	Jl. Gedangan Sukodono No. 1	—	—
Kec. Sedati	Jl. Sedati	—	—
Kec. Sukodono	Jl. Raya Sukodono No. 1, Sukodono	—	—
Pratama Sidoarjo Utara	Jl. Pahlawan No. 55, Sidoarjo	—	—
Pratama Sidoarjo Selatan	Jl. Raya Jati No. 6, Sidoarjo	—	—
Pratama Sidoarjo Barat	Jl. Lingkar Barat Gelora, Sidoarjo	—	—
Office Channeling	Jl. Jend. A. Yani 29, Sidoarjo	(031) 8956108, 8956109	(031) 8921631
Cabang/Branch SITUBONDO	Jl. Madura 136, Situbondo	(0338) 674982 Ext.11, (0338) 672123	(0338) 672017

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Besuki	Jl. P.B. Sudirman 7, Besuki	(0338) 893630	(0338) 893072
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Situbondo	Jl. PB. Sudirman No. 1, Situbondo	(0338) 670996	—
Kec. Asembagus	Jl. Raya Asembagus 1, Asembagus	(0338) 454166	(0338) 454167
Office Channeling	Jl. Madura 136, Situbondo	(0338) 674982 Ext.11	(0338) 672017
Cabang/Branch LAMONGAN	Jl. PB Sudirman No. 72, Lamongan	(0322) 321811, 321810, 311633	(0322) 321494
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Babat	Jl. Raya Babat No.62, Babat, Lamongan	(0322) 455530	(0322) 455530
Brondong	Jl. Raya Deandles Brondong	(0322) 663477	(0322) 663488
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Lamongan	Jl. KH. Dahlan No. 1, Lamongan	(0322) 317586	—
Kec. Paciran	Jl. Raya Paciran No. 216, Paciran	—	—
Kec. Karangbinangun	Jl. Raya Blawi, Karangbinangun	(0322) 317585	—
Office Channeling	Jl. PB Sudirman No. 72, Lamongan	(0322) 321811, 321810, 311633	(0322) 321494
Cabang/Branch BONDOWOSO	Jl. Letnan. Karsono No.1, Bondowoso	(0332) 427454, 427456, 427447	(0332) 423524
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. H. Koesnadi	Jl. Kapt. Piere Tendean No. 3, Bondowoso	(0332) 425288	—
Pem. Kab. Bondowoso		(0332) 420214	—
Universitas Bondowoso		—	—
Office Channeling	Jl. Letnan. Karsono No.1, Bondowoso	(0332) 427454, 427456, 427447	(0332) 423524
Cabang/Branch MAGETAN	Jl. Basuki Rakhmad Utara 1, Magetan	(0351) 895333, 895378, 891441	(0351) 894715
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Karangmojo Magetan	Jl. Pasar Legi 229, Magetan	(0351) 86574	(0351) 86574
Gorang-Gareng Magetan	Jl. Raya Madiun 86, Gorang-Gareng	(0351) 438863	(0351) 438863
RSUD Dr. Sayidiman Magetan	Jl. Pahlawan No. 2, Magetan	(0351) 896601	(0351) 896601
Maospati	Jl. Raya Maospati Kec. Maospati	(0351) 867999	—
Pasar Plaosan	Magetan	(0351) 889490	(0351) 889490
Office Channeling	Jl. Basuki Rakhmad Utara 1, Magetan	(0351) 895333, 895378, 891441	(0351) 894715
Cabang/Branch KANGEAN	Desa Arjasa Kec. Arjasa, Kangean	(0327) 312200, 312030, 312161	(0327) 312040
Office Channeling	Desa Arjasa Kec. Arjasa, Kangean	(0327) 312200, 312030, 312161	(0327) 312040
Cabang/Branch JAKARTA	Jl. Jend. Sudirman 86, Sahid Building, Jakarta	(021) 5711798	(021) 5747725
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 61 B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	(021) 72793541, 72793542	(021) 7243459
Cabang/Branch BATU	Jl Diponegoro No.18, Batu	(0341) 511205, 511206, 592610	(0341) 511206
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pemkot. Batu	Jl. Panglima Sudirman No. 98, Batu	—	—
Pasar Mantung	Sub Terminal Agrobisnis Mantung	—	—
Kantor SAMSAT Kota Batu	Jl. Abdul Rahman, Ngaglik, Batu	—	—
Kec. Sukodono	Jl. Raya Sukodono No. 1, Sukodono	—	—
Pratama Batu		—	—
Office Channeling	Jl Diponegoro No.18, Batu	(0341) 511205, 511206, 592610	(0341) 511206
Cabang/Branch BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura Bawean Gresik	(0325) 422470, 422770	(0325) 422471
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Tambak	Jl. Raya Tambak Tengah, Kec. Tambak, Bawean	(0325) 423470	(0325) 423470

Referensi BAPEPAM-LK

BAPEPAM-LK Cross Reference

I. Umum		I. General
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. 2. Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. 3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama Perusahaan dan Tahun <i>Annual Report</i> ditampilkan di: a. Sampul muka, b. Sampul samping, c. Sampul belakang d. Setiap halaman 4. Laporan Tahunan ditampilkan di <i>website</i> Perusahaan	✓ ✓ ✓ ✓	1. The annual report is presented in the Indonesian language is good and true and also recommended presenting in English. 2. The annual report is printed on brightly colored paper for easy reading and clear. 3. The annual report includes a clear corporate identity Company Name and Year Annual Report presented at: a. Cover, b. Cover the side, c. Back cover d. Each page 4. Annual Report presented at the Company website
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	18	II. Summary of Important Financial Data
1. Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 tahun Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha b. Laba (rugi) kotor c. Laba (rugi) usaha d. Laba (rugi) bersih e. laba (rugi) bersih per saham f. modal kerja bersih g. jumlah investasi h. jumlah aset i. jumlah kewajiban j. jumlah ekuitas k. rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan 2. Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan (dicatatkan) untuk setiap masa triwulan dalam 2 tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, <i>dividen</i> saham, dan saham bonus - Dalam bentuk tabel dan grafik 3. Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo dalam 2 tahun buku terakhir. a. Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar b. Tingkat bunga c. Tanggal jatuh tempo d. Peringkat obligasi		1. Financial information in the form of comparison for 5 years or since the book started out if the company runs its business activities for less than 5 years The information includes, among others: a. Sales / business income b. Profit (loss) dirty c. Profit (loss) business d. Profit (loss) e. income (loss) per share f. Net working capital g. investment amount h. assets I. amount of liabilities j. number of equity k. financial ratios in general and relevant to the industry the company 2. Annual reports must include the highest stock price information, lowest, and closing, and the number of shares traded (listed) for each quarterly period within the last 2 years book (if any). Stock price before the last capital changes shall be adjusted in the case partly because the stock split, stock dividend and bonus shares - In the form of tables and graphs 3. Annual reports must include information number bonds or convertible bonds issued are still outstanding, the interest rate and maturity date in the last 2 years book. a. The number of bonds / convertible bonds in circulation b. Interest rate c. Due date d. Bond ratings
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	22	III. BOC Report and Directors
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan		1. Board of Commissioners Report Contain the following: a. Performance assessment of directors of the company management

<ul style="list-style-type: none"> b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi c. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris d. Perubahan komposisi dewan komisaris (jika ada) 		<ul style="list-style-type: none"> b. View of the company's business prospects compiled by the board of directors c. Committees under the supervision of the board of commissioners d. Changes in the composition of the board of commissioners (if there is)
<p>2. Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan b. Prospek usaha c. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan d. Perubahan komposisi direksi (jika ada) 	22	<p>2. Directors Report Contain the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Performance of the company include among others strategic policy, a comparison between the results achieved by the target, and the constraints faced by firms b. Prospects c. Application of corporate governance that have been implemented well by the company d. Changes in the composition of the directors (if there is)
<p>3. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri b. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. c. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari ybs dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari ybs 	190	<p>3. Signature member of board of directors and commissioners Contain the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Poured signature on a separate sheet b. The statement that its board of directors and are fully responsible for the truth of the contents of the annual report. c. Signed by all members of the board of commissioners and board members by name and position d. Written explanation in a separate letter from the relevant in the case of members of the Board of Commissioners or directors who do not sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members of this there is no written explanation of the relevant
<p>IV. Profil Perusahaan</p>		<p>IV. Company Profile</p>
<p>1. Nama dan alamat perusahaan Meliputi informasi tentang nama dan alamat, kode pos, no. telp & atau no. fax, <i>email</i>, <i>website</i></p>	8	<p>1. Name and address of company Includes information about the name and address, zip code, no. tel & or no. fax, email, website</p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada</p>	10	<p>2. Brief history of the company Include: date / year of establishment, name and company name change if there is</p>
<p>3. Bidang usaha Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan</p>	152	<p>3. Business Includes types of products and or services produced</p>
<p>4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan</p>	60	<p>4. Organizational Structure In chart form, including names and positions</p>
<p>5. Visi dan Misi Perusahaan Mencakup hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan tentang visi perusahaan b. Penjelasan tentang misi perusahaan 	4	<p>5. Vision and Mission Include the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Explanation of the company's vision b. Explanation of the company's mission
<p>6. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama b. Jabatan c. Umur/tanggal lahir d. Pendidikan e. Pengalaman kerja 	138	<p>6. Name, title, and brief biographies of the Board of Commissioners Include the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name b. Position c. Age / date of birth d. Education e. Work experience
<p>7. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi; Informasi memuat antara lain:</p>	140	<p>7. Name, title, and brief biographies of directors members; Contain the following:</p>

<ul style="list-style-type: none"> a. Nama b. Jabatan c. Umur/tanggal lahir d. Pendidikan e. Pengalaman kerja 		<ul style="list-style-type: none"> a. Name b. Position c. Age / date of birth d. Education e. Work experience
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan c. Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan d. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan 	42	<p>8. Number of employees (comparative 2-year) and a description of the development of competence (eg, aspects of education and training of employees) Contain the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The number of employees for each organizational level b. The number of employees for each educational level c. Training employees who have been and will be d. The existence of equal opportunity to all employees e. Employee competence development costs
<p>9. Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham b. Direktur dan komisaris yang memiliki saham c. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% 	21	<p>9. Shareholders Composition Contain the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of shareholder having 5% or more shares b. Directors and commissioners who have a stake c. Public shareholders with ownership of shares each less than 5%
<p>10. Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi Informasi memuat antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi b. % Kepemilikan saham c. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi d. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) 	-	<p>10. List of Subsidiaries and Associated Companies Contain the following :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of Subsidiary / Associated Companies b. % Ownership of shares c. Description of business subsidiaries or associated companies d. Info for companies operating status of the child or associated companies (already operating or not operating)
<p>11. Kronologis pencatatan saham Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kronologis pencatatan saham b. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham c. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku d. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan 	21	<p>11. Chronological listing of shares Contain the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Chronological listing of shares b. Types of corporate actions (corporate action) which causes changes in the number of shares c. Change the number of shares from the initial recording until the end of fiscal year d. Name in which shares of stock listed companies
<p>12. Kronologis pencatatan Efek lainnya Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kronologis pencatatan efek lainnya b. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya c. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku d. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan e. Peringkat efek 	-	<p>12. Chronological listing other securities Includes among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Other effects of chronological records b. Types of corporate actions (corporate action) which causes changes in the number of other effects c. Change the number of securities eat it from the beginning of recording until the end of fiscal year
<p>13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan alamat BAE b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek 	-	<p>13. The name and address and / or professional organizations supporting capital markets The information includes, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name and address of BAE b. Name and address of the Public Accounting Firm c. Name and address of the effects ranking company

14. Akuntan Perseroan Informasi memuat antara lain: a. Berapa periode audit akuntan telah mengaudit laporan keuangan perusahaan b. Berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan c. Besarnya fee audit d. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit	113	14. Company Accountant The information includes, among others: a. How many periods have audited the accounting audit firm's financial statements b. What is the period of public accounting firm audits have audited the financial statements c. The amount of audit fee d. Other services provided other than accountants auditing financial services
15. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan/sertifikasi. b. Tahun perolehan. c. Badan pemberi penghargaan/sertifikasi. d. Masa berlaku	16	15. Awards and certifications received by both companies national and international The information includes, among others: a. Name of award / certification. b. Year of acquisition. c. Agency appreciator / certification. d. The validity period
16. Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	162	16. The name and address and its subsidiaries or branch offices or representative offices (if any)
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		V. Manajamen Discussion and Analysis of Company Performance
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: a. Produksi b. Penjualan/ pendapatan usaha c. Profitabilitas d. Peningkatan/ penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha	51	1. Reviews operations per business segment Contains a description of the: a. Production b. Sales / business income c. Profitability d. The increase / decrease in production capacity for each business segment
2. Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset b. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban c. Penjualan/pendapatan usaha d. Beban usaha e. Laba/Rugi bersih	52	2. Description of Company Financial Performance Analysis of financial performance that included a comparison between the performance of the relevant financial year with the previous year (in the form of narrative and table), among others, about: a. Current assets, non-current assets, and the amount of assets b. Current liabilities, non-current liabilities, and the amount of liabilities c. Sales / business income d. Operating expenses e. Profit / Loss Net
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan Penjelasan tentang : a. Kemampuan membayar utang b. Tingkat kolektibilitas piutang	53	3. Discussion and analysis of the ability to pay debts and accounts receivable collectibility level Company Explanation of : a. Ability to pay debts b. The level of accounts receivable collectibility
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), dan tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>) Penjelasan atas: a. Struktur modal (<i>capital structure</i>), b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), c. Tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>).	21	4. Discussion of capital structure, management policies for capital structure, and the level of corporate liquidity Explanation of: a. Capital structure (capital structure), b. Management policies on capital structure (capital structure policies), c. The level of corporate liquidity (liquidity).
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Penjelasan tentang: a. Tujuan dari ikatan tersebut b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut	21	5. Discussion of the material bonds to the investment of capital goods Explanation of: a. The purpose of these bonds b. Source of funds is expected to meet these commitments

c. Mata uang yang menjadi denominasi d. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait		c. The currency denomination d. The steps the company planned to protect the risk of foreign currency positions associated
6. Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi - Ada atau tidak ada pengungkapan	137	6. Discussion and analysis of financial information has been reported that contains the event that extraordinary nature and rarely occur - There is no disclosure or
7. Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan - Ada atau tidak ada pengungkapan	52	7. The description of the substantial components of income and other expenses, to be able to know the results of the company's business - There is no disclosure or
8. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru - Ada atau tidak ada pengungkapan	52	8. If the financial report reveals an increase or decrease the material from the sales or net income, it must be accompanied by a discussion of the extent to which these changes can be attributed among other things, the amount of goods or services sold, and / or any new products or services - There is no disclosure or
9. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 tahun - Ada atau tidak ada pengungkapan	55	9. Discussion about the impact of price changes on sales or corporate net income and operating profit company for 2 years or since the company started out, if just started his business less than 2 years - There is no disclosure or
10. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan - Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan resiko usaha di masa mendatang	136	10. Information and material facts that occurred after the date of the accountant report - Description of important events after the date of accounting reports, including its impact on performance and business risk in the future
11. Uraian tentang prospek usaha perusahaan - Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya	33	11. The description of the company's business prospects - The description of the company's prospects in relation to the industry, general economic and international markets and can be accompanied by supporting quantitative data if there is a source of reliable data
12. Uraian tentang aspek pemasaran - Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar	44	12. The description of the marketing aspect - The description of the marketing of products and services company, among others, include market share
13. Pernyataan mengenai kebijakan <i>dividen</i> dan tanggal serta jumlah <i>dividen</i> kas per saham dan jumlah <i>dividen</i> per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Besarnya <i>dividen</i> untuk masing-masing tahun b. Besarnya <i>Payout Ratio</i>	21	13. Statements about dividend policy and the date and amount of cash dividends per share and dividends per year of the announced or paid during the last 2 years book Contains a description of the: a. The amount of dividends for each year b. The amount of Payout Ratio
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Memuat uraian mengenai: • Dalam hal dana hasil penawaran umum masih ada, harus dijelaskan: a. Total perolehan dana, b. rencana penggunaan dana, c. rincian penggunaan dana, dan d. saldo dana e. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) • Dalam hal dana hasil penawaran umum telah habis, dipergunakan, harus ada pernyataan mengenai hal tersebut.	-	14. Realization of the use of IPO funds Contains a description of: • In terms of IPO funds are still there, should be explained: a. Total acquisition funds, b. planned use of funds, c. details the use of funds, and d. fund balance e. Date of AGM approval for changes in the use of funds (if any) • In terms of IPO funds have been exhausted, used, there must be a statement about it.

15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi - Ada atau tidak ada pengungkapan	113	15. Material information, including investment, expansion, divestitures, acquisitions, restructuring debt / capital or a transaction that contains conflicts of interest and the nature of transactions with affiliated parties - Either disclosure or not be disclosure
16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan - Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan pemerintah dan dampaknya terhadap laporan keuangan	136	16. The description of changes in laws and regulations that have a significant effect on the company - Description includes among others: changes in government regulations and their impact on financial statements
17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi - Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	136	17. The description of changes in accounting policies - Description includes among others: changes in accounting policies, the reasons and their impact on financial statements
VI. Tata Kelola Perusahaan		V. Corporate Governance
1. Uraian Direksi Uraian memuat antara lain : a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing – masing anggota Direksi; b. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi; c. Frekuensi pertemuan; d. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan; e. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.	68	1. Description The Board of Directors Description includes among others: a. The scope of work and individual responsibility each member of the Board of Directors; b. Disclosure procedures for the determination and amount of remuneration of members of the Board of Directors; c. Frequency of meetings; d. Board member attendance at the meeting; e. Training programs in order to improve the competency of Directors.
2. Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain : a. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; c. Frekuensi pertemuan; d. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan.	61	2. Board of Commissioners Description Description includes among others: a. Description of the implementation of duties of the BOC; b. Disclosure procedures for the determination and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners; c. Frequency of meetings; d. The level of attendance at the meeting the Board of Commissioners.
3. Komite Audit Mencakup antara lain : a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit; b. Uraian tugas dan tanggung jawab; c. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit; d. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit; e. Independensi anggota Komite Audit.	81	3. Audit Committee Include: a. Name, title, and brief biographies of the Audit Committee members; b. Description of duties and responsibilities; c. The frequency of meetings and attendance levels Audit Committee; d. A brief report of the Audit Committee activities; e. Independence of Audit Committee members.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi Mencakup antara lain : a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; b. Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi.	91	4. Nomination and Remuneration Committee Include: a. Name, title, and brief biographies of the Nomination and Remuneration Committee; b. Independence of members of the nomination and remuneration committees; c. Description of duties and responsibilities; d. Description of the implementation of activities the committees; e. The frequency of meetings and attendance levels the committees.

5. Komite Pemantau Resiko Mencakup antara lain : a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Pemantau Resiko; b. Independensi anggota Komite Pemantau Resiko; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Resiko; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Pemantau Resiko.	86	5. Risk Monitoring Committee Includes among others: a. Name, title, and brief biographies of Risk Monitoring Committee; b. Independence of members of the Risk Monitoring Committee; c. Description of duties and responsibilities; d. Description of the implementation of Risk Monitoring Committee activities; e. The frequency of meetings and attendance levels Risk Monitoring Committee.
6. Komite – Komite lain yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain : a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi anggota komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	96	6. Committees - Other Committees owned by the company Includes among others : a. Name, position, and a brief biography other committee members; b. The independence of the other committee members; c. Description of duties and responsibilities; d. Description of the implementation of other committee activities; e. The frequency of meetings and other committee attendance rate.
7. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain : a. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan; b. Uraian mengenai kegiatan yang terkait dengan <i>stakeholders</i> yang telah dilaksanakan; c. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan lainnya.	129	7. Description of duties and functions of Company Secretary Includes among others: a. Name and brief history of the Corporate Secretary's office; b. Description of the activities associated with the stakeholders that have been implemented; c. Description of the implementation of duties other Company Secretary.
8. Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal - Penjelasan mengenai pengendalian internal perusahaan.	110	8. The description of the implementation of supervision and internal control - A description of the company's internal control.
9. Uraian tentang Unit Audit Internal Mencakup antara lain : a. Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal; b. Penjelasan tentang Piagam Audit Internal; c. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal; d. Uraian pelaksanaan kegiatan unit Audit Internal; e. Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal.	111	9. Description of the Internal Audit Unit Includes among others : a. Information about the existence of Internal Audit Unit; b. Explanation of the Internal Audit Charter; c. A description of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit; d. Description of the implementation of the Internal Audit unit activities; e. The names and brief biographies head the Internal Audit Unit.
10. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain : a. Penjelasan mengenai risiko – risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan Negara lain atau peraturan internasional dan kebijakan pemerintah); b. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	114	10. The description of corporate risk management Includes among others : a. A description of risks - risks faced by companies (such as the risk caused by fluctuations or interest rates, business competition, supply of raw materials, other provisions of state or international regulations and government policies); b. Efforts to manage these risks.
11. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen Mencakup antara lain informasi tentang : a. Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; b. Program peningkatan layanan untuk konsumen; c. Biaya yang telah dikeluarkan.	-	11. The description of the activities and expenditures related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection Include among others information about : a. Formation of Consumer Complaint Center; b. Service improvement program to the consumer; c. Costs already incurred.

12. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan Mencakup antara lain informasi tentang : a. Mitra Usaha binaan Perusahaan; b. Program pengembangan pendidikan; c. Program perbaikan kesehatan; d. Program pengembangan seni budaya; e. Biaya yang telah dikeluarkan.		12. The description of the activities and expenditures related to corporate social responsibility, especially on "community development program" that has been done Include among others information about : a. Built Business Partner Company; b. Education development program; c. Health improvement programs; d. Development of cultural arts programs; e. Costs already incurred.
13. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan Mencakup antara lain informasi tentang : a. Aktivitas pelestarian lingkungan; b. Aktivitas pengelolaan lingkungan; c. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; d. Biaya yang telah dikeluarkan.	-	13. The description of the activities and expenditures related to corporate social responsibility activities, especially environmental Include among others information about : a. Environmental conservation activities; b. Environmental management activities; c. Certification environmental management; d. Costs already incurred.
14. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat Mencakup antara lain : a. Pokok perkara/gugatan; b. Kasus posisi; c. Status penyelesaian perkara/gugatan; d. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.	122	14. Important case that being faced by the Issuer or Public Company, Directors and members of the Board of Commissioners who are serving Includes among others : a. Principal case / litigation; b. Case position; c. Status settlement / litigation; d. Impact on the company's financial condition.
15. Akses informasi dan data perusahaan - Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> , media massa, <i>mailing list</i> , buletin, dsb	130	15. Access to information and corporate data - The description of the availability of access to information and corporate data to the public, such as through <i>websites</i> , mass media, <i>mailing lists</i> , newsletters, etc
16. Etika Perusahaan Memuat uraian antara lain : a. Keberadaan <i>code of conduct</i> ; b. Isi <i>code of conduct</i> ; c. Penyebaran <i>code of conduct</i> kepada karyawan dan upaya penegakannya; d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	128	16. Corporate Ethics Includes descriptions of other : a. The existence of code of conduct; b. The contents of codes of conduct; c. The spread code of conduct to employees and enforcement efforts; d. Statement of corporate culture (corporate culture) that the company.
VII. Informasi Keuangan (<i>Dapat dilihat pada laporan keuangan</i>)		VII. Financial Information (<i>As stated in financial statement</i>)
1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan - Kesesuaian dengan peraturan Bapepam No.VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	✓	1. Letter of the Board of Directors Statement of Responsibilities of Directors on the Financial Statements - Conformity with the rules of Bapepam No.VIII.G.11 Responsibilities of Directors on the Financial Statements
2. Opini akuntan atas laporan keuangan - Kesesuaian dengan SPAP-IAI	✓	2. Accountants opinion on these financial statements - Conformity with SPAP-IAI
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama & tanda tangan b. Tanggal Laporan Audit c. No. ijin KAP (jika ada)	✓	3. Description of the Independent Auditor in Opinion Description contains about: a. Name & signature b. Date of Audit Report c. No. KAP permit (if any)
4. Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur laporan keuangan: a. Neraca b. Laporan laba rugi c. Laporan perubahan ekuitas d. Laporan arus kas e. Catatan atas laporan keuangan	✓	4. Complete financial statements Full load elements of financial statements: a. Balance b. Income statement c. Report changes in equity d. Cash flow statements e. Notes to the financial statements

<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya 		<p>5. Comparative profitability</p> <ul style="list-style-type: none"> - Comparison of profit / loss business current year with previous years
<p>6. Penyajian Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) b. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan c. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas d. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (<i>customer</i>), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi e. Penyajian penambahan dan pembayaran utang jangka panjang serta <i>dividen</i> pada aktivitas pendanaan 	6	<p>6. Serving Statements of Cash Flows</p> <p>Meet the following conditions::</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Use the direct method (direct method) b. Grouping in three categories of activities: operating activities, investing, and financing c. Disclosure of activities that do not affect cash flow d. The separation between the presentation of cash receipts or disbursements to customers (customers), employees, suppliers, and payment of taxes during the year in operating activities e. Presentation addition and long-term debt payments and dividends on financing activities
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar penyajian laporan keuangan b. Pengakuan pendapatan dan beban c. Penilaian investasi d. Penilaian dan metode penyusutan aset tetap e. Dasar perhitungan laba per saham 	12	<p>7. Summary of Accounting Policies</p> <p>Include at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Basic concepts of financial statement presentation b. Recognition of income and expenses c. Investment appraisal d. Valuation and depreciation method of fixed assets e. Basic earnings per share calculation
<p>8. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rincian jenis transaksi, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang dan atau hutang yang terkait. b. Dirinci jumlah masing-masing pos aset, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aset, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban). c. Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang / piutang sehubungan dengan transaksi tersebut. d. Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa. e. Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga. 	70	<p>8. Transactions with Related Parties Special Things that should be disclosed include:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The details of the transaction, a party who has a special relationship, and the amount of receivables and / or debt related. b. Specified amount of each heading of assets, liabilities, sales and purchases (expenses) to the parties who have a special relationship with the percentage of total assets, liabilities, sales and purchases (expense). c. Explanation of transactions that are not associated with the main business activities and the amount payable / receivable in connection with the transaction. d. The nature of the relationship, transaction types and elements of a special relationship. e. Pricing policy and terms of transactions and a statement whether the application of kebijakan prices and terms are similar to the price policy and requirements for transactions with third parties.
<p>9. Pengungkapan yang Berhubungan dengan Perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Pajak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku. b. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT. 	55	<p>9. Disclosures Related to Taxation</p> <p>The things that must be disclosed other than Type and Number of Tax Debt</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Reconciliation between the load (income) tax by the product of accounting profit rates applicable to reveal the basic calculation of the applicable tax rates. b. Reconciliation of fiscal and current tax burden calculation c. The statement that the Taxable Income (LKP) of reconciliation in accordance with the SPT.

<p>d. Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca.</p> <p>e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak</p>		<p>d. Details of assets and deferred tax liabilities are presented on the balance sheet presentation for each period, and the amount of expense (income) tax liabilities are recognized in the income statement if the amount is not visible from the amount of assets or deferred tax liabilities are recognized on the balance sheet.</p> <p>e. Disclosure or not there is a tax dispute</p>
<p>10. Aset & Kewajiban Dalam Mata Uang Asing Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Rincian aset dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah,</p> <p>b. Posisi neto dari aset dan kewajiban dalam mata uang asing.</p> <p>c. Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah.</p> <p>d. Kebijakan manajemen resiko mata uang asing.</p> <p>e. Apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya.</p>	75	<p>10. Assets & Liabilities in Foreign Currency The things that must be disclosed:</p> <p>a. Details of assets and liabilities denominated in foreign currency and its equivalent in rupiah,</p> <p>b. Net position of assets and liabilities denominated in foreign currencies.</p> <p>c. Details of currency futures contracts and the equivalent in rupiah.</p> <p>d. Risk management policies of foreign currency.</p> <p>e. If hedging is not done, the reason for not doing.</p>
<p>11. Komitmen dan Kontinjensi Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Untuk perikatan berupa perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen, teknis, royalti dan lisensi memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait, periode berlakunya perikatan, dasar penentuan kompensasi dan denda, jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan, dan pembatasan-pembatasan lainnya.</p> <p>b. Untuk perikatan berupa Kontrak/perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, dsb. memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, periode berlakunya perikatan, nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.</p> <p>c. Untuk pemberian jaminan/garansi memuat uraian tentang pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin, latar belakang dikeluarkannya jaminan, periode berlakunya jaminan, nilai jaminan.</p> <p>d. Perkara/sengketa hukum dengan mengungkapkan pihak-pihak yang terkait, jumlah yang diperkarakan, serta latar belakang, isi dan status perkara dan pendapat hukum (<i>legal opinion</i>)</p> <p>e. Untuk peraturan pemerintah yang mengikat perusahaan seperti: masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p>	83	<p>11. Commitments and Contingencies The things that must be disclosed:</p> <p>a. For a lease commitment, agency and distribution, management assistance, technical, royalties and license includes a description of the parties concerned, the application period of commitment, the basis for determining compensation and fines, the amount of expenses or income in the reporting period, and other restrictions.</p> <p>b. For a burdensome contract / agreement that requires the use of funds in the future, such as factory construction, purchase agreement, the bonds for investment, and so on. includes a description of the parties involved in the agreement, validity period of commitment, the total value, currency, and the part that has been realized.</p> <p>c. In order to guarantee / warranty includes a description of the parties who receive the guarantee and warranty, which is separated between the parties and a related third party for the party that is guaranteed, guaranteed issuance background, period of application of collateral, the value of collateral.</p> <p>d. Case / legal disputes by revealing the parties involved, the amount in question, as well as the background, content and status of cases and legal opinions (<i>legal opinion</i>)</p> <p>e. For government regulations that bind companies such as: environmental issues, expressed a brief description of the rules and their impact on the company.</p>

VIII. Lain-lain

1. Praktik *good corporate governance*
 - a. Informasi remunerasi direksi dan komisaris secara rinci
 - b. Laporan berkelanjutan (sustainability report/CSR) secara terpisah.
2. Praktik *bad corporate governance*
 - a. Perkara penting sedang dihadapi oleh perusahaan, anggota direksi atau anggota komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan
 - b. Ketidakpatuhan dalam penyampaian SPT
 - c. Pola hubungan Direksi dan Komisaris yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

VIII. Others

1. Good corporate governance practices
 - a. Information remuneration of directors and commissioners in detail
 - b. Sustainable reports (sustainability report / CSR) separately..
2. Bad corporate governance practices
 - a. Important case being faced by the company, directors or members of the incumbent commissioners who are not disclosed in the Annual Report
 - b. Disobedience in the delivery of SPT
 - c. Pattern of relationships which the Board of Directors and Commissioners are not in accordance with applicable regulations



Tanda Tangan Persetujuan

Approval Signature

Laporan Tahunan ini, termasuk laporan tata kelola perusahaan, keuangan, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dan informasi lain yang terkait, telah diperiksa dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, including the corporate governance report, financial, corporate social responsibility report and related information, have been examined and approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signed appear below.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



CHAIRUL DJAELANI

Komisaris Utama
President Commissioner



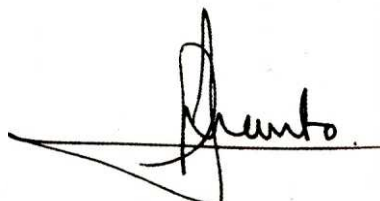
PARWOTO WIGNJOHARTOJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



INDRIJONO

Komisaris
Commissioner



ISNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



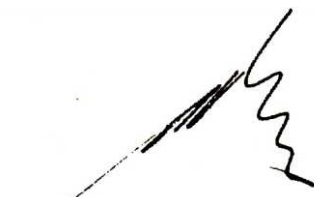
MULJANTO

Direktur Utama
President Director



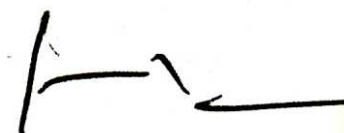
SJAMSUL ARIFIN

Direktur Pemasaran
Marketing Director



DJOKO LESMONO

Direktur Umum
General Director



HADI SUKRIANTO

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



BANK JATIM

Aman Terpercaya

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Laporan Keuangan Financial Statements

beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008

with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Nomer telepon
Jabatan | Muljanto
Jln. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jln. Puri Kencana Karah Blok G/6 Surabaya
62 - 31 - 8291601
Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Nomer telepon
Jabatan | Djoko Lesmono
Jln. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jln. Ketintang Selatan II/55 Surabaya
62 - 31 - 8283830
Direktur Umum/General Affairs Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- 3.a Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR**

We, the undersigned:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. .Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position | Muljanto
Jln. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jln. Puri Kencana Karah Blok G/6 Surabaya
62 - 31 - 8291601
Direktur Utama/President Director |
| 2. .Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position | Djoko Lesmono
Jln. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jln. Ketintang Selatan II/55 Surabaya
62 - 31 - 8283830
Direktur Umum/General Affairs Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (the "Bank").
2. The financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2009 and 2008 have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- 3.a All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner.
- b The financial statements of the Bank do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Bank.

Thus this statement is made truthfully.

Surabaya, 11 Maret 2010/March 11, 2010
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Muljanto
Direktur Utama/President Director

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Djoko Lesmono', is written over the signature line.

Djoko Lesmono
Direktur Umum/ General Affairs Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 2 <i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3 - 4 <i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 84 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-11068

Report No. RPC-11068

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur**

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("Bank") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the balance sheets of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (the "Bank") as of December 31, 2009 and 2008, and the related statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur as of December 31, 2009 and 2008, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

11 Maret 2010/March 11, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
Kas	1.645.324	2d,3	1.378.577	Cash
Giro pada Bank Indonesia	833.876	2d,4	790.048	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian	55.885 (559)	2d,2i,5	51.105 (511)	Current accounts with other banks Less: Allowance for possible losses
Giro pada bank-bank lain, bersih	55.326		50.594	Current accounts with other banks, net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian	2.681.605 (26.252)	2e,2i,6	2.363.459 (13.412)	Placements with Bank Indonesia and other banks Less: Allowance for possible losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, bersih	2.655.353		2.350.047	Placements with Bank Indonesia and other banks, net
Efek-efek Dikurangi: Penyisihan kerugian	1.896.583 (5.713)	2f,2i,7	4.105.654 (2.058)	Marketable securities Less: Allowance for possible losses
Efek-efek, bersih	1.890.870		4.103.596	Marketable securities, net
Tagihan lainnya Dikurangi: Penyisihan kerugian	3.742 (37)	2g,2i,8	2.789 (28)	Other receivables Less: Allowance for possible losses
Tagihan lainnya, bersih	3.705		2.761	Other receivables, net
Kredit yang diberikan Dikurangi: Penyisihan kerugian	10.124.280 (188.434)	2c,2h, 2i,9	7.423.834 (144.622)	Loans Less: Allowance for possible losses
Kredit yang diberikan, bersih	9.935.846		7.279.212	Loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	142.698	10	118.612	Interest receivable
Beban dibayar di muka	98.989	2j,11	84.797	Prepaid expenses
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	256.218 (154.770)	2k,12	213.809 (139.325)	Premises and equipment Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih aset tetap	101.448		74.484	Net book value
Aset pajak tangguhan	56.657	18f	52.226	Deferred tax assets
Aset lain-lain	9.154	13	5.575	Other assets
JUMLAH ASET	17.429.246		16.290.529	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	199.891	14	173.563	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah		2m,15		<i>Deposits from customers</i>
- Pihak terkait	5.301.061	2c	6.385.274	<i>Related parties -</i>
- Pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	9.230.322		7.351.082	<i>Non-related parties -</i>
	14.531.383		13.736.356	
Simpanan dari bank-bank lain		2n,16		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak terkait	4.449	2c	7.015	<i>Related parties -</i>
- Pihak tidak terkait	103.908		104.147	<i>Non-related parties -</i>
	108.357		111.162	
Pinjaman yang diterima	121.935	17	113.750	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	49.749	2q,18a	56.453	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	24.537	2i,19	26.222	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar	157.400	20	150.207	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban lain-lain	176.627	21	111.532	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	15.369.879		14.479.245	OTHER LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 2.250.000 (2008: 1.750.000) saham seri A dan 250.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Authorized capital - 2,250,000 (2008: 1,750,000) A series shares and 250,000 B series shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 696.420 saham (2008: 677.910 saham)	696.420	22	677.910	<i>Issued and paid-up capital 696,420 shares (2008: 677,910 shares)</i>
Cadangan umum	846.115	22	654.610	<i>General reserve</i>
Saldo laba	516.832		478.764	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	2.059.367		1.811.284	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	17.429.246		16.290.529	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF INCOME**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOMES AND EXPENSES
Pendapatan bunga:				Interest income:
Bunga	2.012.540	2c,2o 25	1.961.228	Interest earned
Provisi dan komisi	96.232	2p	63.672	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	2.108.772		2.024.900	Total interest income
Beban bunga	(720.270)	2c,2o 26	(730.057)	Interest expense
Pendapatan bunga, bersih	1.388.502		1.294.843	Interest income, net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	17.715	2p	15.524	Fees and commissions from other than loans
Keuntungan dari penjualan dan kenaikan harga pasar efek diperdagangkan, bersih	-		302	Gain on sale and increase in value of marketable securities, net
Lainnya	71.103	27	61.428	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	88.818		77.254	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif, bersih	(60.724)	2i	(42.270)	Provision for possible losses on earning assets and non-earning assets, net
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(1.685)	2i,19	(13.125)	Provision for possible losses on commitments and contingencies
Umum dan administrasi	(197.012)	28	(181.952)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(437.463)	29	(419.316)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(34.090)	30	(30.448)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(730.974)		(687.111)	Total other operating expenses
Pendapatan/(beban) operasional lainnya, bersih	(642.156)		(609.857)	Other operating income/(expenses), net
LABA OPERASIONAL	746.346		684.986	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan non-operasional	5.377		12.665	Non-operating income
Beban non-operasional	(13.567)		(38)	Non-operating expenses
Pendapatan/(beban) non-operasional, bersih	(8.190)		12.627	Non-operating income/(expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN (Dipindahkan)	738.156		697.613	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF INCOME (continued)
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN (Pindahan)	738.156		697.613	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX (Brought forward)
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
Pajak kini	225.755	2q,18b	234.500	Current
Pajak tangguhan	(4.431)		(15.651)	Deferred
	221.324		218.849	
LABA BERSIH	516.832		478.764	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	758.090	2r,31	715.737	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS'
EQUITY
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Cadangan Umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
31 Desember 2007		664.410	493.223	403.466	1.561.099	December 31, 2007
Setoran tambahan modal	22	13.500	-	-	13.500	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembentukan cadangan	22	-	161.387	(161.387)	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	22	-	-	(242.079)	(242.079)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	478.764	478.764	<i>Net income for the year</i>
31 Desember 2008		677.910	654.610	478.764	1.811.284	December 31, 2008
Setoran tambahan modal	22	18.510	-	-	18.510	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembentukan cadangan	22	-	191.505	(191.505)	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	22	-	-	(287.259)	(287.259)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	516.832	516.832	<i>Net income for the year</i>
31 Desember 2009		696.420	846.115	516.832	2.059.367	December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	2008	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.108.772	2.024.900	<i>Receipts of interest, fees and commissions</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	88.818	77.556	<i>Receipts of other operating income</i>
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, bersih	(8.228)	12.289	<i>Receipts of non-operating income, net</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(720.270)	(730.057)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan	(437.463)	(419.316)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(215.346)	(199.432)	<i>Payments of general and administrative expenses</i>
Pembayaran pajak	(235.599)	(216.812)	<i>Payments of tax</i>
Kas bersih diterima sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	580.684	549.128	<i>Net cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	(318.146)	(201.719)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	(2.913)	23.150	<i>Marketable securities held-for-trading</i>
Kredit yang diberikan	(2.700.446)	(1.882.779)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	(42.878)	(72.643)	<i>Other assets and other receivables</i>
Kewajiban segera	27.715	(29.758)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	795.028	575.200	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	(2.805)	(20.561)	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	3.139	(2.916)	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	70.900	32.818	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas operasi	(1.589.722)	(1.030.080)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
(Kenaikan)/penurunan nilai efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	2.208.323	(27.151)	<i>(Increase)/decrease in value of marketable securities held-to-maturity</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(42.758)	(18.321)	<i>Payments for acquisition of premises and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	75	339	<i>Proceeds from sales of premises and equipment</i>
Kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) dari aktivitas investasi	2.165.640	(45.133)	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari/(pembayaran) pinjaman	8.185	(1.063)	<i>Proceeds from/(payment of) borrowings</i>
Penerimaan dari penambahan modal saham	18.510	13.500	<i>Proceeds from additional paid-in capital</i>
Pembayaran dividen	(287.258)	(242.079)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran kembali surat berharga yang diterbitkan	-	(280.000)	<i>Repayment of marketable securities issued</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(260.563)	(509.642)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	315.355	(1.584.855)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.219.730	3.804.585	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.535.085	2.219.730	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Pengungkapan tambahan				Supplemental disclosures
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.645.324	3	1.378.577	Cash
Giro pada Bank Indonesia	833.876	4	790.048	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	55.885	5	51.105	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	2.535.085		2.219.730	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Seri C No. I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 1999 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on notarial deed No. 91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No. 13 year 1962 regarding the prime decrees for regional development banks, which require that the establishment of regional development banks be based on Municipal District Regulations, the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No. 2 year 1976 in relation to the Bank. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

The Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette Series C No. I/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No. 11 year 1996 dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-280 dated April 21, 1997.

Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No. 1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company. This amendment was based on notarial deed No. 1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3008/1999, in Supplement No. 42 dated May 25, 1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07001 HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) baru dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan usaha lain yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The amendment in 2006 based on notarial deed No. 108 dated April 27, 2006 of Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning additional banking activities based on Sharia principles and changes in the number of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment in 2007 concerning the changes in authorized capital and the number of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. C-07001 HT.01.04-TH.2007 dated December 17, 2007. The amendment in 2008 based on the minutes of the general meeting of shareholders as documented in notarial deed No. 56 dated April 17, 2008 of Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning the changes in additional authorized capital and the composition of the A series and B series shares and to conform the Bank's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Companies and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 dated April 23, 2009.

The Bank started commercial operations in accordance with a decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter for the establishment of the Bank's Sharia Unit from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with prevailing laws and regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

Bank memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya dan memiliki 39 kantor cabang termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) serta 26 kantor cabang pembantu, 151 kantor kas kas, 78 *payment point*, 38 kantor layanan syariah, 87 ATM (*Automated Teller Machine*), 1 ADM (*Automated Deposit Machine*) dan 45 kas mobil di Indonesia. Jumlah pegawai tetap Bank, masing-masing adalah 1.746 dan 1.637 karyawan per 31 Desember 2009 dan 2008 (tidak diaudit).

b. Penawaran umum obligasi

Melalui surat No. 041/013/DIR/DJL tanggal 19 Mei 2003, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (saat ini dikenal dengan BAPEPAM-LK) dalam rangka Emisi Obligasi III PT Bank Jatim 2003 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,45% dan nominal sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu 5 tahun melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Surabaya). Pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif berdasarkan surat BAPEPAM No. S-1567/PM/2003 tanggal 30 Juni 2003. Obligasi tersebut telah dilunasi pada tanggal 10 Juli 2008.

c. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

	2009
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Chairul Djaelani
Komisaris	Indrijono
Komisaris Independen	Parwoto Wignjohartojo
Komisaris Independen	Isnanto

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

The Bank's head office is located at Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. The Bank has 39 branches including a Sharia Operating Unit and 26 sub-branches, 151 cash offices, 78 payment points, 38 Sharia service offices, 87 ATMs (Automated Teller Machine), 1 ADM (Automated Deposit Machine) and 45 cash vehicles located in Indonesia. The Bank had 1,746 and 1,637 permanent employees as at December 31, 2009 and 2008, respectively (un-audited).

b. Public offering of bonds

The Bank submitted its letter for registration No. 041/013/DIR/DJL dated May 19, 2003 to the Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) to issue Bonds III PT Bank Jatim 2003 with a fixed interest rate of 13.45% per annum, a nominal value of Rp400,000 and for a period of 5 years on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange). This registration was stated to be effective, based on BAPEPAM's letter No. S-1567/PM/2003 dated June 30, 2003. The bonds were repaid on July 10, 2008.

c. Composition of the Bank's management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as at December 31, 2009 and 2008 was as follows:

	2009	2008	
			Board of Commissioners
		Soekarwo	President Commissioner
		Indrijono	Commissioner
		Parwoto Wignjohartojo	Independent Commissioner
		Isnanto	Independent Commissioner

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Umum
Direktur Kepatuhan

Muljanto
Sjamsul Arifin
Djoko Lesmono
Hadi Sukrianto

Board of Directors
President Director
Marketing Director
General Affairs Director
Compliance Director

Susunan pengurus Bank telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui surat No. 9/152/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Agustus 2007 dan No. 10/6/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Januari 2008.

The composition of the Bank's management has been registered with Bank Indonesia's administration by letters No. 9/152/DPIP/Prz/Sb dated August 1, 2007 and No. 10/6/DPIP/Prz/Sb dated January 1, 2008.

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar terkait dengan tahun buku 2009 dan 2008 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp7.090 dan Rp4.560 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp10.695 dan Rp6.989.

Total remuneration paid and payable for the financial years 2009 and 2008 for the Commissioners was Rp7,090 and Rp4,560, respectively and for the Directors was Rp10,695 and Rp6,989, respectively.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2009 and 2008 was as follows:

Ketua
Anggota senior
Anggota

Isnanto
Yudhi Wahyu M.
Suharyono

Head
Senior member
Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The composition of the Syariah Supervisory Board as at December 31, 2009 and 2008 was as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

H. M. Roem Rowi
H. Achmad Zahro
H. Suherman Rosyidi

Head
Member
Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Bank menerapkan kebijakan akuntansi dan pelaporan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan", yang berlaku efektif 1 Januari 2001 dan prinsip-prinsip lainnya yang berlaku umum sebagaimana diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan, pedoman akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh otoritas pengatur sektor perbankan di Indonesia. Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat asas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Bank adopts accounting and reporting policies in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 31 (Revised 2000), "Accounting for the Banking Industry", which has been effective since January 1, 2001, and other generally accepted accounting principles established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and where applicable, with prevailing banking industry practices, and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority. The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 and are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi yang bersangkutan terjadi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada tanggal tersebut pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2009	2008	
1 Dolar Amerika Serikat	9.395	10.900	US Dollar 1/Rp
1 Poundsterling Inggris Raya	15.165	15.755	Great Britain Poundsterling 1/Rp
100 Yen Jepang	10.219	12.065	Japanese Yen 100/Rp
1 Euro	13.542	15.356	Euro 1/Rp
1 Real Saudi Arabia	2.505	2.379	Saudi Arabia Real 1/Rp
1 Dolar Singapura	6.705	7.588	Singapore Dollar 1/Rp
1 Dolar Australia	8.453	7.554	Australian Dollar 1/Rp
1 Dolar Hongkong	1.211	1.406	Hongkong Dollar 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	2.742	3.148	Malaysia Ringgit 1/Rp

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements presented in millions of Rupiah have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated in the following accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method.

The financial statements of the Sharia Operating Unit have been prepared in accordance with PSAK No. 101, "Syariah Financial Statements Presentation", PSAK No. 59, "Accounting for Syariah Banking", guidelines on the accounting for Indonesian Sharia Banking and accounting principles generally accepted by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), covering guidelines on accounting and reporting stipulated by the Indonesian banking regulatory authority.

b. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the date of the transactions.

At balance sheet dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesia Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year's statement of income.

As of December 31, 2009 and 2008, the foreign currency exchange rates used against the Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak terkait

Bank melakukan transaksi dengan pihak terkait (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Pihak terkait didefinisikan sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi penting dengan pihak terkait, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak terkait, telah diungkapkan pada Catatan 32. Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan perusahaan yang dimiliki/dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan (institusi baru yang menggantikan UP3) tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak terkait.

Karyawan, selain karyawan kunci tidak dikelompokkan sebagai pihak terkait.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain yang tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap tingkat kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank-bank lain pada akhir tahun.

f. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan perolehannya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. Related parties are defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not made on terms and conditions, similar to those applying with third parties are disclosed in Note 32. Transactions involving state-owned enterprises and state-owned entities, including the savings guarantee institution (new institution replacing the Government Guarantee Implementation Unit) are not treated as transactions with related parties.

The Bank's employees, except for key management personnel, are not considered to be related parties.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, which amounts are unrestricted.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, net of unamortized interest. Placements with other banks are stated at the outstanding balances, less an allowance for possible losses, which is determined based on the evaluation of the collectibility of each placement at year end.

f. Marketable securities

Marketable securities are classified based on the intended purpose of acquisition as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Efek-efek (lanjutan)

- (1) Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (2) Efek-efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto. Premi dan diskonto diamortisasi menggunakan metode garis lurus.
- (3) Efek-efek tersedia untuk tujuan dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan, tetapi disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian tersebut baru diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penurunan nilai wajar yang bersifat permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemindahan efek antar kelompok diakui sebesar nilai wajar dan laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal perubahan kelompok, diakui sebagai berikut:

- (1) Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan dicatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak dihapus.
- (2) Untuk efek yang dipindahkan ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Marketable securities (continued)

- (1) Securities held-for-trading purposes are reported at fair value. Unrealized gains/losses resulting from increases/decreases in fair values are recognized in the current year's statement of income.
- (2) Securities held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized discounts or premiums. Premiums and discounts are amortized using the straight-line method.
- (3) Securities available-for-sale are reported at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases/decreases in fair values are not recognized in the current year's statement of income but are presented as a separate component of shareholders' equity. Those gains or losses are recognized in the statement of income upon realization.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is recognized in the current year's statement of income.

The transfer of a security between categories of investments shall be accounted for at fair value at the date of the transfer and the unrealized holding gain or loss involving the security shall be accounted for as follows:

- (1) For a security transferred from the trading category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer will have already been recognized in earnings and shall not be reversed.
- (2) For a security transferred into the trading category, the portion of the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer that has not been previously recognized in earnings shall be immediately recognized in earnings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Efek-efek (lanjutan)

- (3) Untuk efek utang yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam kelompok ekuitas secara terpisah pada tanggal pemindahan kelompok.
- (4) Untuk efek utang yang dipindahkan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan dilaporkan dalam komponen ekuitas secara terpisah, namun diamortisasi selama masa manfaat efek secara taat asas dengan amortisasi premi atau diskonto.

Amortisasi laba atau rugi yang belum direalisasi tersebut akan sepadan dengan pengaruh amortisasi premi atau diskonto terhadap pendapatan bunga dari efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

g. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *letters of credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penggolongan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelolaan dan penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan bisa termasuk piutang Syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Marketable securities (continued)

- (3) For a debt security transferred into the available-for-sale category from the held-to-maturity category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer shall be reported as a component of shareholders' equity.
- (4) For a debt security transferred into the held-to-maturity category from the available-for-sale category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer shall continue to be reported as a component of shareholders' equity and be amortized over the remaining life of the security as an adjustment of yield in a manner consistent with the amortization of any premium or discount.

The amortization of an unrealized holding gain or loss reported in equity will offset or mitigate the effect on interest income of the amortization of the premium or discount for the held-to-maturity securities.

g. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at the amount of issued letters of credit (L/C) or the realizable value of the L/C accepted by the counter party bank.

Acceptances receivable are stated net of an allowance for possible losses.

h. Loans

Loans are stated at their outstanding principal balance, less an allowance for possible losses, which is determined based on the evaluation of the collectibility of each loan.

Syndicated and channeling loans are stated at the principal amount in proportion with the risk participations by the Bank.

Loans may include Sharia receivables, and mudharabah and musyarakah financing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Piutang Syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah* atau *istishna*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

i. Penyisihan kerugian nilai aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Aktiva non-produktif adalah aset Bank selain aktiva produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai (*abandoned property*), rekening antar kantor dan *suspense account*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans (continued)

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah and istishna agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musarakah is an agreement between the investors (mitra musarakah) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

i. Allowance for possible losses on earning assets, non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, acceptances receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies off-balance sheet transactions include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Non-earning assets are Bank assets other than earning assets with potential loss, in the form, amongst others, transferred collateral, abandoned property, inter-office accounts (rekening antar kantor) and suspense accounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penyisihan kerugian nilai aktiva produktif,
aktiva non-produktif dan estimasi kerugian
atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dalam menentukan penyisihan kerugian dan kualitas aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi dan aktiva non-produktif secara prospektif.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005, Bank menetapkan kualitas aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi dengan mempertimbangkan, antara lain, penelaahan manajemen terhadap prospek usaha, kinerja (kondisi keuangan dengan menitikberatkan pada arus kas debitur) dan kemampuan untuk membayar debitur.

Berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005, penyisihan minimum kerugian dan klasifikasi atas aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi dan aktiva non-produktif adalah sebagai berikut:

	Persentase penyisihan/ Percentage of provision	
Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) kecuali Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), placements with Bank Indonesia, Government Bonds, and earning assets secured by cash collateral

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for possible losses on earning
assets, non-earning assets and estimated
losses on commitments and contingencies
(continued)**

The Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 and PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009 in determining the provision for possible losses and classification of earning assets, commitments and contingencies and non-earning assets on a prospective basis.

Under PBI No. 7/2/PBI/2005, the quality of earning assets and commitments and contingencies is determined based on, among others, the evaluation by management of each debtor's business prospects, debtor's performance (financial condition emphasizing debtor's cash flows) and ability to repay.

Under PBI No. 7/2/PBI/2005, the minimum provisions for possible losses and classification of earning assets, commitments and contingencies and non-earning assets are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penyisihan kerugian nilai aktiva produktif,
aktiva non-produktif dan estimasi kerugian
atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

Untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, persentase tersebut di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai, dimana persentase penyisihan kerugian aktiva tersebut diterapkan terhadap saldo aktiva produktif atau komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Untuk Unit Usaha Syariah, pengklasifikasian aktiva produktif dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penjelasan dan Kualitas Aktiva Produktif bagi Bank Syariah.

Untuk aktiva non-produktif, persentase tersebut di atas diterapkan terhadap saldo aktiva non-produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Penyisihan kerugian tidak wajib dibentuk untuk aktiva non-produktif yang diklasifikasikan lancar.

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Saldo aktiva produktif yang dihapusbukukan dibebankan sebagai pengurang terhadap masing-masing penyisihan kerugiannya, apabila manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penambahan penyisihan kerugian aktiva produktif dalam laba rugi tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for possible losses on earning
assets, non-earning assets and estimated
losses on commitments and contingencies
(continued)**

For earning assets and commitments and contingencies, the above percentages are applied to outstanding balances less the collateral value, in accordance with Decrees of Bank Indonesia, except for earning assets and commitments and contingencies categorized as current and which are not secured by cash collateral, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets or commitments and contingencies.

For the Sharia Operating Unit, the classification of earning assets is made based on PBI No. 5/7/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning disclosures and quality of earning assets of Sharia Banks.

For non-earning assets, the above percentages are applied to the outstanding balance of non-earning assets categorized as special mention, sub-standard, doubtful and loss. No provision is required for non-earning assets categorized as current.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies are presented under the "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account, a liability in the balance sheet.

The outstanding balances of earning assets are written-off against the respective allowances for possible losses when management believes that these assets are determined to be definitely uncollectible. Recoveries of loans or other earning assets previously written-off are recorded as an addition to the allowance for loan losses during the year. If the recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penyisihan kerugian nilai aktiva produktif,
aktiva non-produktif dan estimasi kerugian
atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

Walaupun penyisihan kerugian telah dibuat sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, untuk memastikan kecukupan penyisihan yang telah dibuat, manajemen juga mengevaluasi penyisihan kerugian secara komersial.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih untuk melanjutkan menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for possible losses on earning
assets, non-earning assets and estimated
losses on commitments and contingencies
(continued)**

Although the allowance for possible losses has been determined in accordance with Bank Indonesia regulations, to provide assurance as to the adequacy of the allowance for losses, the management also reviews the allowance for losses on a commercial basis.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

k. Premises and equipment

Effective January 1, 2008, the Bank implemented PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Bank has chosen to continue to use the cost model.

Premises and equipment are stated at cost less accumulated depreciation (except for land, which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of premises and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, the related cost is recognized in the carrying amount of premises and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives (years)
Bangunan/ <i>Buildings</i>		Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Premises and equipment (continued)

Premises and equipment, except land are depreciated using the methods and over the estimated useful lives of premises and equipment as follows:

	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives (years)
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Golongan I/ <i>Class I</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4
Golongan II/ <i>Class II</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction-in-progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunakannya pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunakannya serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease

Prior to January 1, 2008, lease transactions were accounted for under the *capital lease method* if all of the following criteria were met:

- The lessee had an option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
- Total periodic payments plus residual value fully cover the acquisition cost of the leased capital goods plus interest thereon, which is the lessor's profit.
- The lease period was for a minimum of 2 (two) years.

Lease transactions that did not meet any of the above criteria were reported using the *operating lease method*, and lease payments were recognized as an expense in the statement of income on a *straight-line basis* over the lease terms.

Effective January 1, 2008, PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Bank mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

m. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Lease (continued)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Bank recognizes assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income. Capitalised leased assets (presented under the premises and equipment account) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The implementation of PSAK No. 30 (Revised 2007) did not involve a significant effect on the Bank's financial statements.

m. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers with the Bank that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by check, and or other orders of payment or transfers. These are stated at the amount due to the current account holders.

Savings represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn under certain agreed conditions, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments. Savings are stated at the amount due to the savings account holders.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan dari nasabah bisa termasuk:

- a) Simpanan Syariah berupa giro *wadiah yad-adh Amanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b) Investasi tidak terikat Syariah, berupa:
 - 1) Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah; dan
 - 2) Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.

n. Simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank-bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank-bank lain dinyatakan sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank-bank lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deposits from customers (continued)

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the Bank and the holders of time deposits.

Deposits from customers may include:

- a) Sharia deposits in the form of *wadiah yad-adh Amanah*, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and
- b) Sharia non-binding investments in the form of:
 - 1) *Mudharabah mutlaqah* savings are non-binding savings investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*); and
 - 2) *Mudharabah mutlaqah* deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms (*nisbah*).

n. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, and time deposits. These are stated at the amount due to the other banks.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

p. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Interest income and expense

Interest income and expense are recognized on an accrual basis, except for interest income on loans and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Interest income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

Loans and other earning assets are considered as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful or loss.

Cash payments from debtors pertaining to loans classified as doubtful and loss are applied against loan principal balances. Any excess is recognized as interest payments on such loans.

p. Revenue - commissions and fees

Significant commissions and fees that are directly related to lending activities and/or having specific time periods are deferred and amortized using the straight-line method over the respective time periods.

The balances of unamortized commissions and fees relating to loans settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Other fees and commissions that are not directly related to either lending activities or specific time periods are recognized as income at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut diterima.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in the current year's statement of income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Program imbalan kerja

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS tanggal 2 Januari 2001 dan perubahannya No. 043/23/KEP/DIR tanggal 23 Februari 2005, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank. Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-213/KM.6/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) atau 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*). Keuntungan dan kerugian ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provision for employee service entitlements

Defined benefit pension plan

In accordance with the decree of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS dated January 2, 2001 and its amendment No. 043/23/KEP/DIR dated February 23, 2005, the Bank established a defined benefit pension plan for most of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank. "Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No. KEP-213/KM.6/2001 dated October 22, 2001.

The cost of providing employee benefits under Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua

- (i) Sesuai dengan keputusan Direksi No. KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No. KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Berdasarkan keputusan Direksi No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, besarnya tunjangan hari tua yang sebelumnya bervariasi dari sebesar US\$1.000 sampai dengan US\$7.500 ditingkatkan menjadi bervariasi dari sebesar US\$2.250 sampai dengan US\$20.000. Premi asuransi masing-masing peserta sampai dengan tahun 2007, dibayar oleh Bank setiap bulan dan sejak tahun 2008, premi dibayar dimuka atas beban Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

- (ii) Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No. 040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Provision for employee service entitlements
(continued)**

Mutual aid pension insurance plan

- (i) Pursuant to the Directors' decision No. KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No. KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Pursuant to the Directors' decision No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008, the pension allowance which previously ranged from US\$1,000 to US\$7,500 was increased to become from US\$2,250 to US\$20,000. The insurance premiums for employees through December 31, 2007 were paid and recognized as an expense on a monthly basis; starting in 2008, insurance premiums are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

- (ii) Pursuant to the Board of Commissioners' Decision No. 040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan ("Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua").

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua
(lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta sampai dengan tahun 2007 dibayar dan diakui sebagai beban secara bulanan dan mulai tahun 2008 dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditaksir berdasarkan pengalaman jumlah yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laba rugi sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan
Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta RUPS No. 55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewiryo, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laba rugi selama masa jabatannya secara proporsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Provision for employee service entitlements
(continued)**

Mutual aid pension insurance plan (continued)

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. Payments of these insurance premiums are made in advance by the Bank and are amortized during the remaining years of service of the employees.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized in the current year's statement of income and the amount is estimated based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to expense as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

Severance plan for the Boards of Commissioners
and Directors

The Bank provides a severance plan for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders Meeting - Minute No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewiryo, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged to income over the service period proportionally.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan masa kerja karyawan

Bank memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan yang jumlahnya didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tanggal 4 Maret 2003, sebagai berikut:

- Pegawai dengan masa kerja 15 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 3 (tiga) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank;
- Pegawai dengan masa kerja 25 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 5 (lima) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank; dan
- Pegawai dengan masa kerja 30 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 6 (enam) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank.

Uang penghargaan masa kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada setiap saat karyawan mencapai masa kerja 15, 25 dan 30 tahun. Pada setiap tanggal neraca, jumlah kewajiban program penghargaan yang harus dibebankan, dihitung dengan menggunakan penilaian aktuarial dan koreksi atas saldo cadangan yang sebelumnya dicatat, dikurangi pembayaran yang dilakukan diakui sebagai beban atau kredit pada laporan laba rugi tahun berjalan.

t. Informasi segmen

Bank tidak menyajikan informasi segmen karena Bank hanya menjalankan operasi sebagai bank umum di Jawa Timur dan Jakarta, sedangkan Unit Usaha Syariah yang beroperasi pada akhir tahun 2007 baru 1 (satu) unit.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Provision for employee service entitlements
(continued)**

Long service recognition benefits

The Bank provides long service recognition benefits which amount is determined in accordance with the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003 as follows:

- Employees with 15 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 3 (three) times the latest monthly salary and tax allowance;
- Employees with 25 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 5 (five) times the latest monthly salary and tax allowance; and
- Employees with 30 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 6 (six) times the latest monthly salary and tax allowance.

Long service recognition benefits are paid to the employees at the time when they complete of 15, 25 and 30 years of service. At the balance sheet date, the amount of the provision for long service recognition benefits to be recognized is calculated using an actuarial valuation, and any adjustment to the previously accrued balance, less payments made, is charged or credited to the current year's statement of income.

t. Segment information

The Bank does not present segment information as the Bank's operational activities only involve general banking services in East Java and Jakarta, while the Sharia Operating Unit which commenced operations at the end of 2007 only involves 1 (one) unit.

u. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Bank tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK No. 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"
Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
Berisi persyaratan dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- PPSAK No. 2 "Pencabutan PSAK No. 41: Akuntansi Waran dan PSAK No. 43: Akuntansi Anjak Piutang"
Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 41 dan PSAK No. 43.
- PPSAK No. 3 "Pencabutan PSAK No. 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah"
Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 54.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Standards issued but not yet effective

Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Bank's financial statements but not yet effective as at December 31, 2009 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

- PSAK No. 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs"
Prescribes that the borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
- PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"
Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
- PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and certain contracts to buy or sell non-financial items.
- PPSAK No. 2 "Revocation of PSAK No. 41: Accounting for Warrants, and PSAK No. 43: Accounting for Factoring"
Applicable for all entities that apply PSAK No. 41 and PSAK No. 43.
- PPSAK No. 3 "Revocation of PSAK No. 54: Accounting for Troubled Debt Restructuring"
Applicable for all entities that apply PSAK No. 54.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2010: (lanjutan)

- PPSAK No. 4 "Pencabutan PSAK No. 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK No. 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK No. 49: Akuntansi Reksa Dana" Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 31 (Revisi 2000), PSAK No. 42 dan PSAK No. 49.
- PPSAK No. 5 "Pencabutan ISAK No. 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing."

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Standards issued but not yet effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2010:
(continued)

- PPSAK No. 4 "Revocation of PSAK No. 31: Accounting for Banking Industry, PSAK No. 42: Accounting for Securities Companies, and PSAK No. 49: Accounting for Mutual Funds" Applicable for all entities that apply PSAK No. 31 (Revised 2000), PSAK No. 42 and PSAK No. 49.
- PPSAK 5 "Revocation of ISAK No. 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK No. 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currencies."

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" Requires disclosure of additional information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" Segment information is to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011: (lanjutan)

- PSAK No. 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Standards issued but not yet effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011:
(continued)

- PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures"
To be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
Prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, that an impairment loss should be recognized.
- PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to financial statements to enable users to understand the nature, timing and amounts involving such information.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011: (lanjutan)

- PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Standards issued but not yet effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011:
(continued)

- PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"
Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Revocation of Standards on its financial statements.

3. KAS

	2009	2008	
Rupiah	1.643.700	1.375.814	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.624	2.763	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah kas	1.645.324	1.378.577	Total cash

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp12.854 dan Rp9.933.

Rupiah cash as at December 31, 2009 and 2008, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp12,854 and Rp9,933.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2009	2008	
Rupiah	832.890	788.904	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	986	1.144	<i>Foreign currencies</i>
	833.876	790.048	

Giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar 7,5% (Rp1.196.572) dan 1% (Rp143) (2008: 5% (Rp773.794) dan 1% (Rp126)) dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia as at December 31, 2009 and 2008 are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of 7.5% (Rp1,196,572) and 1% (Rp143) (2008: 5% (Rp773,794) and 1% (Rp126)) of deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak tidak terkait			<i>Non-related parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.122	5.110	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.507	5.774	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.821	9.905	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	737	405	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain	155	503	<i>Others</i>
Jumlah Rupiah	<u>12.342</u>	<u>21.697</u>	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Wachovia Bank N.A.	12.356	11.590	<i>Wachovia Bank N.A.</i>
Citibank N.A.	12.251	14.363	<i>Citibank N.A.</i>
The Indonesia Overseas Bank	2.247	2.548	<i>The Indonesia Overseas Bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:</i>
- Cabang London	20	118	<i>London Branch -</i>
- Cabang Tokyo	16.289	646	<i>Tokyo Branch -</i>
- Cabang Hongkong	54	62	<i>Hongkong Branch -</i>
- Cabang Singapura	20	39	<i>Singapore Branch -</i>
Malayan Banking Berhard	1	1	<i>Malayan Banking Berhard</i>
DBS Singapore Ltd.	97	41	<i>DBS Singapore Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	208	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah mata uang asing	<u>43.543</u>	<u>29.408</u>	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	55.885	51.105	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian giro pada bank- bank lain	(559)	(511)	<i>Less: Allowance for possible losses on placements with other banks</i>
Jumlah giro pada bank-bank lain, bersih	<u>55.326</u>	<u>50.594</u>	<i>Total current accounts with other banks, net</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	1% - 3%	1% - 3%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0% - 1%	0% - 4%	<i>Foreign currencies</i>

Giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digolongkan sebagai lancar dan tidak terdapat saldo giro pada bank-bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of December 31, 2009 and 2008 were classified as current and none were blocked or under liens as collateral.

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun	511	1.319	<i>Balance at beginning of year</i>
Tambahan/(pemulihan) tahun berjalan	48	(808)	<i>Addition to/(reversal of) provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>559</u>	<u>511</u>	<i>Balance at end of year</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank-bank lain tidak tertagih adalah cukup.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

Management believes that the allowance to cover possible losses from uncollectible current accounts with other banks is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Type and currency

	2009	2008	
Pihak tidak terkait			<i>Non-related parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
- Deposito berjangka:			<i>- Time deposits:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247.300	280.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000	150.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah <i>Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	50.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	6.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumawesi Utara</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	276.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	507.300	712.000	
<i>Deposit on call dan tabungan:</i>			<i>Deposits on call and savings:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.040	40	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	8	8	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	30.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu</i>
	380.048	48	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Type and currency

	2009	2008	
<i>Interbank call money:</i>			<i>Interbank call money:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	300.000	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	200.000	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	90.000	25.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	100.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	60.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku
PT Bank Pembangunan Daerah DI Yogyakarta	30.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah DI Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	75.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	90.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.698.000	275.000	
Bank Indonesia intervensi	77.500	1.356.000	Bank Indonesia intervention
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(33)	(1.389)	Less: Unamortized interest
	77.467	1.354.611	
Jumlah Rupiah	2.662.815	2.341.659	Total Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang
(lanjutan)**

a. Type and currency (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.790	21.800	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	2.681.605	2.363.459	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penempatan pada bank-bank lain	(26.252)	(13.412)	<i>Less: Allowance for possible losses on placements with other banks</i>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, bersih	<u>2.655.353</u>	<u>2.350.047</u>	<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks, net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak terdapat penempatan pada pihak terkait.

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank had no funds placed with related parties.

b. Jangka waktu

b. Maturity

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2.662.815	2.341.659	<i>Less than or until 1 month -</i>
- Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	-	-	<i>More than 6 months until 12 months -</i>
	2.662.815	2.341.659	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	18.790	21.800	<i>Less than or until 1 month -</i>
Jumlah	2.681.605	2.363.459	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penempatan pada bank- bank lain	(26.252)	(13.412)	<i>Less: Allowance for possible losses on placements with other banks</i>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, bersih	<u>2.655.353</u>	<u>2.350.047</u>	<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks, net</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	12% - 12,9%	3,00% - 12,90%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0% - 4 %	0% - 4,00%	<i>Foreign currencies</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

b. Jangka waktu (lanjutan)

Semua penempatan Bank pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	13.412	5.432
Penyisihan tahun berjalan	12.840	7.980
Saldo akhir tahun	26.252	13.412

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada bank-bank lain yang tidak tertagih adalah cukup.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Maturity (continued)

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2009 and 2008 were classified as current.

The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:

	2009	2008
Balance at beginning of year	13.412	5.432
Provision during the year	12.840	7.980
Balance at end of year	26.252	13.412

Management believes that the allowance to cover possible losses from uncollectible placements with other banks is adequate.

7. EFEK-EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

	2009	2008	
Pihak tidak terkait Rupiah:			Non-related parties Rupiah:
Dimiliki hingga jatuh tempo:			Held-to-maturity:
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	1.500.000	3.913.631	Certificates of Bank Indonesia (SBI)
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(3.359)	(13.728)	Less: Unamortized interest
	1.496.641	3.899.903	
Surat Perbendaharaan Negara	200.000	-	Treasury bills
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(5.061)	-	Less: Unamortized interest
	194.939	-	
Surat Utang Negara	25.427	25.427	Government bonds
Obligasi Indosat	50.000	50.000	Indosat bonds
Obligasi bank pembangunan daerah lain	125.000	125.000	Bonds of other regional development banks
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1.892.007	4.100.330	Total held-to-maturity

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	2009	2008	
Jumlah efek-efek dalam Rupiah	1.892.007	4.100.330	<i>Marketable securities in Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Lain-lain	4.576	5.324	<i>Others</i>
Jumlah efek-efek	1.896.583	4.105.654	<i>Total marketable securities</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian efek-efek	(5.713)	(2.058)	<i>Less: Allowance for possible losses on marketable securities</i>
Jumlah efek-efek, bersih	1.890.870	4.103.596	<i>Total marketable securities, net</i>

Pada tanggal 10 Nopember 2008, Bank memutuskan untuk merubah tujuan investasi terhadap Surat Utang Negara (SUN) dari semula "diperdagangkan" menjadi "dimiliki hingga jatuh tempo", sejalan dengan keyakinan manajemen bahwa Bank memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki SUN tersebut hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, nilai wajar SUN pada tanggal perpindahan sebesar Rp25.427 digunakan menjadi nilai buku awal SUN dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Selisih lebih dengan jumlah dari tercatat sebelumnya yang timbul akibat perubahan tersebut sebesar Rp125 merupakan keuntungan yang belum direalisasi dan dicatat sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

On November 10, 2008, the Bank decided to change the objective of its investment in government bonds (SUN) from "marketable" into "held-to-maturity". Management believes that Bank has the ability and intent to hold the SUN until the maturity. Accordingly, the fair value of the SUN at the date of transfer amounting to Rp25,427 was used as the book value to account for the SUN as "held-to-maturity". The difference with the carrying amount previously recorded amounting to Rp125 represents an unrealized gain and has been recognized as a loss in the current year's statement of income.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak terdapat efek-efek pada pihak terkait.

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank has no marketable securities involving related parties.

a. Golongan penerbit efek-efek

a. Category of issuers of marketable securities

	2009	2008	
Bank Indonesia	1.496.641	3.899.903	<i>Bank Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	220.366	25.427	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Perbankan:			<i>Banking:</i>
- PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	25.000	25.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah - Nusa Tenggara Barat</i>
- PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	50.000	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah - Lampung</i>
- PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	50.000	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah - Khusus Ibukota Jakarta</i>
	1.842.007	4.050.330	
Korporasi:			<i>Corporate:</i>
PT Indosat Tbk	50.000	50.000	<i>PT Indosat Tbk</i>
Lain-lain	4.576	5.324	<i>Others</i>
Jumlah	1.896.583	4.105.654	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian efek-efek	(5.713)	(2.058)	<i>Less: Allowance for possible losses on marketable securities</i>
Jumlah efek-efek, bersih	1.890.870	4.103.596	<i>Total marketable securities, net</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat efek-efek

Peringkat efek-efek pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
- PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	BBB+	BBB+
- PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BBB	BBB
- PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	BBB+	BBB+
- PT Indosat Tbk	AA+	AA+

c. Jangka waktu dan tingkat bunga

	2009	2008
Kurang dari 1 bulan	1.496.156	3.899.903
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	250.000	5.324
Lebih dari 12 bulan	150.427	200.427
Jumlah	1.896.583	4.105.654
Dikurangi: Penyisihan kerugian efek-efek	(5.713)	(2.058)
Jumlah efek-efek, bersih	1.890.870	4.103.596

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2009	2008
Rupiah	7,8% - 12,9%	7,95% - 12,88%
Mata uang asing	3% - 6,5% + SIBOR	3% - 6,5% + SIBOR

d. Kolektibilitas dan penyisihan kerugian efek-efek

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 setelah disesuaikan dengan kenaikan/penurunan nilai pasar dan pendapatan diterima di muka adalah lancar.

Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	2.058	946
Penyisihan tahun berjalan	3.655	1.112
Saldo akhir tahun	5.713	2.058

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Rating of marketable securities

The ratings of marketable securities as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008
PT Bank Pembangunan Daerah - Nusa Tenggara Barat	BBB+	BBB+
PT Bank Pembangunan Daerah - Lampung	BBB	BBB
PT Bank Pembangunan Daerah - Khusus Ibukota Jakarta	BBB+	BBB+
PT Indosat Tbk	AA+	AA+

c. Maturity and interest rates

	2009	2008
Kurang dari 1 bulan	1.496.156	3.899.903
From 1 month to 3 months	250.000	5.324
Over 12 months	150.427	200.427
Total	1.896.583	4.105.654
Less: Allowance for possible losses on marketable securities	(5.713)	(2.058)
Total marketable securities, net	1.890.870	4.103.596

Average interest rates per annum:

	2009	2008
Rupiah	7,8% - 12,9%	7,95% - 12,88%
Foreign currencies	3% - 6,5% + SIBOR	3% - 6,5% + SIBOR

d. Collectibility and allowance for possible losses on marketable securities

The collectibility of all marketable securities as of December 31, 2009 and 2008 after recognition of increases/decreases in fair value and unamortized discounts was classified as current.

The changes in the allowance for possible losses on marketable securities are as follows:

	2009	2008
Balance at beginning of year	2.058	946
Provision during the year	3.655	1.112
Balance at end of year	5.713	2.058

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Kolektibilitas dan penyisihan kerugian efek-efek (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat efek-efek tidak tertagih adalah cukup.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- d. Collectibility and allowance for possible losses on marketable securities (continued)

Management believes that the allowance to cover possible losses from uncollectible marketable securities is adequate.

8. TAGIHAN LAINNYA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Bank garansi	-	16	Bank guarantees
Lainnya	3.742	2.773	Others
Jumlah	3.742	2.789	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian tagihan lainnya	(37)	(28)	Less: Allowance for possible losses on other receivables
Jumlah tagihan lainnya, bersih	<u>3.705</u>	<u>2.761</u>	Total other receivables, net

Perubahan penyisihan kerugian tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on other receivables are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun	28	110	Balance at beginning of year
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	9	(82)	Provision/(recovery) during the year
Saldo akhir tahun	<u>37</u>	<u>28</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tagihan lainnya tidak tertagih adalah cukup.

Management believes that the allowance to cover possible losses from uncollectible other receivables is adequate.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

9. LOANS

- a. Type and collectibility of loans

	2009						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	5.285.214	5.174.229	15.038	51.436	4.886	39.625	Working capital
Investasi	3.512.618	3.501.749	2.230	144	938	7.557	Investment
Konsumsi	1.326.448	1.317.058	8.084	981	3	322	Consumer
Jumlah	10.124.280	9.993.036	25.352	52.561	5.827	47.504	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(188.434)	(128.869)	(1.263)	(7.884)	(2.914)	(47.504)	Less: Allowance for possible losses on loans
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>9.935.846</u>	<u>9.864.167</u>	<u>24.089</u>	<u>44.677</u>	<u>2.913</u>	<u>-</u>	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. Type and collectibility of loans (continued)

2008							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah						Rupiah	
Modal kerja	4.277.980	4.216.832	20.686	4.328	2.783	33.351	
Investasi	2.333.272	2.319.007	3.636	703	616	9.310	
Konsumsi	812.582	809.177	1.241	197	315	1.652	
Jumlah	7.423.834	7.345.016	25.563	5.228	3.714	44.313	
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(144.622)	(96.390)	(1.278)	(784)	(1.857)	(44.313)	
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	7.279.212	7.248.626	24.285	4.444	1.857	-	

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

2009							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah						Rupiah:	
Perdagangan, restoran dan hotel	4.103.961	4.066.719	9.516	1.949	3.738	22.039	
Konstruksi	1.504.666	1.494.989	750	1.446	13	7.468	
Jasa-jasa sosial masyarakat	569.814	566.168	265	10	785	2.586	
Jasa-jasa dunia usaha	1.205.579	1.201.005	1.430	188	202	2.754	
Pertanian	700.839	686.972	3.199	217	843	9.608	
Industri pengolahan	110.427	106.166	2.012	76	243	1.930	
Pengangkutan, transportasi dan komunikasi	338.348	290.338	-	47.694	-	316	
Pertambangan	1.053	1.053	-	-	-	-	
Listrik, gas dan air	256.197	256.197	-	-	-	-	
Lain-lain	1.333.396	1.323.429	8.180	981	3	803	
Jumlah	10.124.280	9.993.036	25.352	52.561	5.827	47.504	
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(188.434)	(128.869)	(1.263)	(7.884)	(2.914)	(47.504)	
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	9.935.846	9.864.167	24.089	44.677	2.913	-	

2008							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah						Rupiah:	
Perdagangan, restoran dan hotel	3.160.024	3.121.035	13.531	2.154	2.235	21.069	
Konstruksi	1.274.554	1.263.849	4.248	440	332	5.685	
Jasa-jasa sosial masyarakat	460.523	459.025	461	11	-	1.026	
Jasa-jasa dunia usaha	863.179	860.909	1.167	88	172	843	
Pertanian	407.225	402.774	1.136	2.033	173	1.109	
Industri pengolahan	127.289	110.965	2.915	305	249	12.855	
Pengangkutan, transportasi dan komunikasi	315.173	314.537	324	-	238	74	
Pertambangan	1.586	1.046	540	-	-	-	
Listrik, gas dan air	1.699	1.699	-	-	-	-	
Lain-lain	812.582	809.177	1.241	197	315	1.652	
Jumlah	7.423.834	7.345.016	25.563	5.228	3.714	44.313	
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(144.622)	(96.390)	(1.278)	(784)	(1.857)	(44.313)	
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	7.279.212	7.248.626	24.285	4.444	1.857	-	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka

c. *Maturity of loans*

	2009	2008	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
- Kurang dari 1 tahun	1.534.589	1.316.135	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	545.824	531.032	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 5 tahun	4.303.072	3.226.508	<i>2 - 5 years -</i>
- Lebih dari 5 tahun	3.740.795	2.350.159	<i>Over 5 years -</i>
	10.124.280	7.423.834	
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(188.434)	(144.622)	<i>Less: Allowance for possible losses on loans</i>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	9.935.846	7.279.212	Total loans, net

d. Berdasarkan pihak terkait dan tidak terkait

d. *Related party and non-related party loans*

	2009						
	Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	
Rupiah:							Rupiah:
Pihak terkait (Catatan 32)	14.329	14.329	-	-	-	-	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak tidak terkait	10.109.951	9.978.707	25.352	52.561	5.827	47.504	<i>Non-related parties</i>
Jumlah	10.124.280	9.993.036	25.352	52.561	5.827	47.504	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(188.434)	(128.869)	(1.263)	(7.884)	(2.914)	(47.504)	<i>Less: Allowance for possible losses on loans</i>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	9.935.846	9.864.167	24.089	44.677	2.913	-	Total loans, net
	2008						
	Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	
Rupiah:							Rupiah:
Pihak terkait (Catatan 32)	23.976	23.976	-	-	-	-	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak tidak terkait	7.399.858	7.321.040	25.563	5.228	3.714	44.313	<i>Non-related parties</i>
Jumlah	7.423.834	7.345.016	25.563	5.228	3.714	44.313	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(144.622)	(96.390)	(1.278)	(784)	(1.857)	(44.313)	<i>Less: Allowance for possible losses on loans</i>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	7.279.212	7.248.626	24.285	4.444	1.857	-	Total loans, net

e. Tingkat bunga tahunan

e. *Annual interest rates*

	2009	2008	
Rupiah	9% - 13,5%	9% - 13,5%	<i>Rupiah</i>

f. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama

f. *Syndicated loans*

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing berkisar antara 1,66% sampai dengan 27,39% dan antara 1,7% sampai dengan 27,4%.

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2009 and 2008 ranged from 1.66% - 27.39% and 1.7% - 27.4%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pihak terkait

Kredit yang diberikan kepada pihak terkait, termasuk pinjaman karyawan sejumlah Rp7.588 pada tahun 2009 dan Rp7.235 pada tahun 2008, merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 9% - 10,25% per tahun.

h. Kredit restrukturisasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp2.161 (2008: Rp3.134) melalui perpanjangan waktu dan penurunan tingkat bunga dengan penyisihan kerugian sebesar Rp2.161 (2008: Rp1.147).

i. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

j. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loan/NPL*)

	2009
Jumlah <i>NPL</i>	105.892
Rasio <i>NPL</i> bruto	1,05%
Rasio <i>NPL</i> neto	0,47%

k. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp47.926 dan Rp38.576 (Catatan 15).

l. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp11.636 dan Rp12.840.

9. LOANS (continued)

g. *Related parties*

Loans to related parties include loans to employees amounting to Rp7,588 in 2009 and Rp7,235 in 2008, involving automobiles, housing and other loans, with interest at rates of between 9% - 10.25% per annum and terms of between 1 - 15 years.

h. *Restructured loans*

As of December 31, 2009, the Bank had restructured loans amounting to Rp2,161 (2008: Rp3,134) through extensions of maturities and reductions of interest rates with an allowance for possible losses of Rp2,161 (2008: Rp1,147).

i. *Legal Lending Limits (LLL)*

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

j. *Non-performing loans (NPL)*

	2009	2008	
Jumlah <i>NPL</i>	105.892	52.421	<i>Total NPL</i>
Rasio <i>NPL</i> bruto	1,05%	0,71%	<i>Ratio of NPL to total gross loans</i>
Rasio <i>NPL</i> neto	0,47%	0,08%	<i>Ratio of NPL net to total net loans</i>

k. *Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of December 31, 2009 and 2008 were Rp47,926 and Rp38,576, respectively (Note 15).*

l. *Written-off loans*

Loans written-off during the years ended December 31, 2009 and 2008 were Rp11,636 and Rp12,840, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

m. Penyisihan kerugian kredit yang diberikan

m. Allowance for possible losses on loans

Perubahan penyisihan kerugian untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on loans are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	144.622	112.264	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	47.474	43.423	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(11.636)	(12.840)	Written-off during the year
Penerimaan tahun berjalan	12.374	11.016	Recoveries during the year
Pemulihan tahun berjalan	(4.400)	(9.241)	Reversal of provision during the year
Saldo akhir tahun	188.434	144.622	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah cukup.

Management believes that the allowance to cover possible losses from uncollectible loans is adequate.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

10. INTEREST RECEIVABLE

	2009	2008	
Rupiah:			Rupiah:
Kredit yang diberikan	127.058	105.295	Loans
Lain-lain	15.614	13.299	Others
	142.672	118.594	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Kredit yang diberikan	-	-	Loans
Lain-lain	26	18	Others
	26	18	
Jumlah pendapatan bunga yang Masih akan diterima	142.698	118.612	Total interest receivable

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

	2009	2008	
Asuransi tunjangan hari tua (Catatan 2s)	80.789	69.208	Mutual aid pension insurance (Note 2s)
Asuransi lainnya	362	681	Other insurance
Sewa	15.958	12.843	Rental
Lainnya	1.880	2.065	Others
	98.989	84.797	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2009	
Mutasi 2009						2009 Movements
Biaya perolehan						Cost
Tanah	13.095	7.295	-	-	20.390	Land
Bangunan	55.473	3.312	(321)	-	58.464	Buildings
Peralatan kantor	123.123	9.387	-	-	132.510	Office equipment
Kendaraan bermotor	22.066	9.858	(27)	-	31.897	Motor vehicles
	<u>213.757</u>	<u>29.852</u>	<u>(348)</u>	<u>-</u>	<u>243.261</u>	
Aset dalam penyelesaian	52	12.905	-	-	12.957	Construction in progress
	<u>213.809</u>	<u>42.757</u>	<u>(348)</u>	<u>-</u>	<u>256.218</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciaton
Bangunan	23.534	2.059	(283)	-	25.310	Buildings
Peralatan kantor	106.552	8.776	-	-	115.328	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.239	4.920	(27)	-	14.132	Furniture and equipment
	<u>139.325</u>	<u>15.755</u>	<u>(310)</u>	<u>-</u>	<u>154.770</u>	
Nilai buku bersih	<u>74.484</u>				<u>101.448</u>	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2008	
Mutasi 2008						2008 Movements
Biaya perolehan						Cost
Tanah	13.095	-	-	-	13.095	Land
Bangunan	54.855	319	-	299	55.473	Buildings
Peralatan kantor	117.220	5.957	(54)	-	123.123	Office equipment
Kendaraan bermotor	10.919	11.993	(846)	-	22.066	Motor vehicles
	<u>196.089</u>	<u>18.269</u>	<u>(900)</u>	<u>299</u>	<u>213.757</u>	
Aset dalam penyelesaian	299	52	-	(299)	52	Construction in progress
	<u>196.388</u>	<u>18.321</u>	<u>(900)</u>	<u>-</u>	<u>213.809</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciaton
Bangunan	20.870	2.664	-	-	23.534	Buildings
Peralatan kantor	98.401	8.205	(54)	-	106.552	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.985	2.100	(846)	-	9.239	Furniture and equipment
	<u>127.256</u>	<u>12.969</u>	<u>(900)</u>	<u>-</u>	<u>139.325</u>	
Nilai buku bersih	<u>69.132</u>				<u>74.484</u>	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 64.349 m². HGB diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents usage rights (Sertifikat Hak Guna Bangunan - SHGB and Sertifikat Hak Milik - SHM) of 64,349 m². SHGB were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp15.755 dan Rp12.969.

Depreciation expense in 2009 and 2008 amounted to Rp15,755 and Rp12,969, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp252.422 dan Rp318.801. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All premises and equipment, except land, were insured against fire, riot, accident and theft risk as of December 31, 2009 and 2008 for insurance coverage amounting to Rp252,422 and Rp318,801, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2009	2008	
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	3.719	2.721	Stationery and printed forms
Beban tangguhan	3.363	2.360	Deferred charges
Lainnya	2.072	494	Others
Jumlah aktiva lain-lain	9.154	5.575	Total other assets

14. KEWAJIBAN SEGERA

14. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	2009	2008	
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	25.002	33.992	Acceptances pending settlement
Transfer, inkaso dan kliring	81.536	33.613	Transfers and checks pending collection/clearance
Beban sudah efektif harus dibayar	18.307	13.645	Amounts involving expenses payable
Kewajiban lainnya	75.046	92.313	Other liabilities
Jumlah kewajiban segera	199.891	173.563	Total liabilities immediately payable

Kewajiban lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Other liabilities include Regional Government (SPMU) Money Orders, Regional Government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2009	2008	
Pihak terkait:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
Giro	3.930.400	3.998.365	Current accounts
Tabungan	1.076	956	Savings
Deposito berjangka	1.369.585	2.385.953	Time deposits
Jumlah pihak terkait (Catatan 32)	5.301.061	6.385.274	Total related parties (Note 32)
Pihak tidak terkait:			Non-related parties:
Rupiah:			Rupiah:
Giro	3.032.173	2.354.650	Current accounts
Tabungan	4.120.394	3.439.287	Savings
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	2.061.355	1.546.699	Time deposits and deposits on call
	9.213.922	7.340.636	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Rupiah:			Rupiah:
Giro	9.974	5.388	Current accounts
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	6.426	5.058	Time deposits and deposits on call
	16.400	10.446	
Jumlah pihak tidak terkait	9.230.322	7.351.082	Total non-related parties
Jumlah simpanan dari nasabah	14.531.383	13.736.356	Total current accounts from customers

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

Simpanan dari pihak terkait tersebut merupakan simpanan dari kas daerah dan karyawan kunci.

a. Giro

Giro terdiri dari:

	2009	2008
Pihak terkait:		
Rupiah:	3.930.400	3.998.365
Pihak tidak terkait:		
Rupiah	3.032.173	2.354.650
Mata uang asing	9.974	5.388
	<u>3.042.147</u>	<u>2.360.038</u>
Jumlah giro dari nasabah	<u>6.972.547</u>	<u>6.358.403</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2009	2008
Rupiah	3,5%	3,5%
Mata uang asing	0,5%	0,5%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp222 dan Rp552 (Catatan 9k).

b. Tabungan terdiri dari:

	2009	2008
Pihak terkait:		
Rupiah	1.076	956
Pihak tidak terkait:		
Rupiah	4.120.394	3.439.287
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>4.121.470</u>	<u>3.440.243</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2009	2008
Tabungan		
- Simpeda	2,75 %	3,75%
- Siklus	3,75 %	4,00%
- Haji	4,00%	4,00%
- Nasa	4,00%	4,00%

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key employees.

a. Current accounts

Current accounts consist of:

	2009	2008	
Pihak terkait:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:	3.930.400	3.998.365	<i>Rupiah:</i>
Pihak tidak terkait:			<i>Non-related parties:</i>
Rupiah	3.032.173	2.354.650	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	9.974	5.388	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3.042.147</u>	<u>2.360.038</u>	
Jumlah giro dari nasabah	<u>6.972.547</u>	<u>6.358.403</u>	Total current accounts

Average interest rates per annum:

	2009	2008	
Rupiah	3,5%	3,5%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,5%	0,5%	<i>Foreign currencies</i>

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for non-related parties.

As of December 31, 2009 and 2008, total current accounts held under liens and used as security were Rp222 and Rp552, respectively (Note 9k).

b. Savings accounts consist of:

	2009	2008	
Pihak terkait:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	1.076	956	<i>Rupiah</i>
Pihak tidak terkait:			<i>Non-related parties:</i>
Rupiah	4.120.394	3.439.287	<i>Rupiah</i>
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>4.121.470</u>	<u>3.440.243</u>	Total savings accounts

Average interest rates per annum:

	2009	2008	
Tabungan			<i>Savings</i>
- Simpeda	2,75 %	3,75%	<i>Simpeda -</i>
- Siklus	3,75 %	4,00%	<i>Siklus -</i>
- Haji	4,00%	4,00%	<i>Haji -</i>
- Nasa	4,00%	4,00%	<i>Nasa -</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan terdiri dari (lanjutan):

b. Savings accounts consist of (continued):

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for non-related parties.

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

As of December 31, 2009 and 2008, there were no savings accounts held by the Bank under liens and used as security.

c. Jumlah deposito berjangka dan *deposit on call* terdiri dari:

c. Time deposits and deposits on call consist of:

	2009	2008	
Pihak terkait: Rupiah	1.369.585	2.385.953	<i>Related parties: Rupiah</i>
Pihak tidak terkait: Rupiah Mata uang asing	2.061.355 6.426	1.546.699 5.058	<i>Non-related parties: Rupiah Foreign currencies</i>
	<u>2.067.781</u>	<u>1.551.757</u>	
Jumlah deposito berjangka dan deposit on call	<u>3.437.366</u>	<u>3.937.710</u>	<i>Total time deposits and deposits on call</i>

Klasifikasi deposito berjangka dan *deposit on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka dan *deposit on call*:

Based on the period of the time deposits and deposits on call:

	2009	2008	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- <i>Deposit on call</i>	90.500	117.500	<i>Deposits on call -</i>
- 1 bulan	2.408.514	3.228.596	<i>1 month -</i>
- 3 bulan	705.378	340.487	<i>3 months -</i>
- 6 bulan	168.380	197.357	<i>6 months -</i>
- 12 bulan	58.168	48.712	<i>12 months -</i>
	<u>3.430.940</u>	<u>3.932.652</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
- 1 bulan	3.780	2.590	<i>1 month -</i>
- 3 bulan	-	2.468	<i>3 months -</i>
- 12 bulan	2.646	-	<i>12 months -</i>
	<u>6.426</u>	<u>5.058</u>	
Jumlah deposito berjangka dan deposit on call	<u>3.437.366</u>	<u>3.937.710</u>	<i>Total time deposits and deposits on call</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Jumlah deposito berjangka dan *deposit on call* terdiri dari (lanjutan):

c. *Time deposits and deposits on call* consist of (continued):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.729.923	3.595.228	<i>Less than or until 1 month -</i>
- Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	606.959	253.684	<i>From 1 month to 3 months -</i>
- Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	57.279	56.715	<i>From 3 months to 6 months -</i>
- Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	36.779	27.025	<i>From 6 months to 12 months -</i>
	<u>3.430.940</u>	<u>3.932.652</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.246	5.058	<i>Less than or until 1 month -</i>
- Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	2.180	-	<i>From 1 month to 3 months -</i>
	<u>6.426</u>	<u>5.058</u>	
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	<u>3.437.366</u>	<u>3.937.710</u>	<i>Total time and on call deposits</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
- <i>Deposit on call</i>	4,25%	5,55%	<i>Deposits on call -</i>
- 1 bulan	6,00%	6,75%	<i>1 month -</i>
- 3 bulan	6,25%	6,25%	<i>3 months -</i>
- 6 bulan	6,00%	6,25%	<i>6 months -</i>
- 12 bulan	6,00%	6,25%	<i>12 months -</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
- 1, 3 dan 6 bulan	2,50%	2,50%	<i>1, 3 and 6 months -</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak tidak terkait.

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for non-related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp71.040 dan Rp38.024 (Catatan 9k).

As of December 31, 2009 and 2008, time deposits held under liens and used as security were Rp71,040 and Rp38,024, respectively (Note 9k).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2009	2008	
Pihak terkait:			<i>Related parties:</i>
- Giro	1.208	4.501	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	3.241	2.514	<i>Savings -</i>
	<u>4.449</u>	<u>7.015</u>	
Pihak tidak terkait:			<i>Non-related parties:</i>
- Deposito berjangka	7.715	15.638	<i>Time deposits -</i>
- Giro	10.182	9.111	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	86.011	79.398	<i>Savings -</i>
	<u>103.908</u>	<u>104.147</u>	
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	<u>108.357</u>	<u>111.162</u>	Total deposits from other banks

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk 2009 dan 2008, masing-masing sebesar 3,5%.

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 3.5% for 2009 and 2008, respectively.

Tabungan merupakan tabungan siklus dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk 2009 dan 2008, masing-masing sebesar 3,5% dan 4%.

Savings represent Rupiah savings (Siklus) with average interest rates per annum of 3.5% and 4% for 2009 and 2008, respectively.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 6% dan 6,5% untuk tahun 2009 dan 2008 dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 3 bulan.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 6% and 6.5% in 2009 and 2008, respectively, with maturities of 1 month until 3 months.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. BORROWINGS

	2009	2008	
Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan	112.000	112.000	<i>Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance</i>
Bank Indonesia	92	553	<i>Bank Indonesia</i>
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Republik Indonesia	1.101	1.101	<i>The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	6	<i>PT Permodalan Nasional Madani (Persero)</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	58	90	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
LPDB-KUMKM (Catatan 17f)	6.000	-	<i>LPDB-KUMKM (Note 17f)</i>
Lain-lain	2.684	-	<i>Others</i>
	<u>121.935</u>	<u>113.750</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq
Departemen Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000. Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Pada tanggal 5 Desember 2005, 29 Mei 2006 dan 8 Maret 2007 telah dilakukan perubahan isi perjanjian pinjaman tersebut, masing-masing dengan perjanjian No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 dan No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 tentang tambahan plafon pinjaman, masing-masing sebesar Rp16.000, Rp16.000 dan Rp30.000, sehingga pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp112.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 16 September 2004 sampai dengan tanggal 10 Desember 2009 dan dikenakan bunga yang besarnya sama dengan tingkat bunga SUP yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak hari dan tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

17. BORROWINGS (continued):

- a. *The Government of the Republic of Indonesia cq
the Ministry of Finance*

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 with a maximum limit of Rp50,000. Based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

On December 5, 2005, May 29, 2006 and March 8, 2007, the loan agreement was amended by amendments No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 and No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 regarding additional facilities of Rp16,000, Rp16,000 and Rp30,000, respectively, resulting in total loan facilities of Rp112,000.

The loan facilities are for the period from September 16, 2004 to December 10, 2009 and are subject to interest at a rate equal to the interest rate for Government Debenture Funds (SUP) from Bank Indonesia, which interest rate represents the current 3 months interest rate for Bank Indonesia certificates, determined on a quarterly basis. Based on a letter from the Finance Department of the Republic of Indonesia No. S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity of the loan facilities has been changed to December 10, 2019.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 5 (five) equal semi-annual installments on June 10 and December 10 of each year. The first installment is due to be paid on December 10, 2017 and the last installment is due to be paid on December 10, 2019. Interest on the loan facilities is calculated from the date of transfer of funds and is payable on a quarterly basis on the 10th of the following month.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

b. Bank Indonesia

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
KKPA - Umum (Kredit investasi) KPRSS dan KPRS	-	42
	92	511
	92	553

(1) Kredit Likuiditas Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) No. 31/154/UK/PmK2/Sb tanggal 2 Desember 1998 dan perubahannya dalam SPK No. 31/181/UK/PmK2/Sb tanggal 24 Desember 1998, Bank memperoleh fasilitas Kredit Likuiditas Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA) untuk tujuan investasi dan modal kerja sebesar Rp5.000. Kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan pada tanggal 31 Desember 2009 telah lunas.

(2) Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana dan Rumah Sederhana (KPRSS - KPRS)

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia pada tahun 1991 - 1999 yang dipinjamkan kembali kepada nasabah Bank dalam bentuk kredit kepemilikan rumah sangat sederhana dan rumah sederhana. Pinjaman ini jatuh tempo antara tahun 2004 - 2015 dan dikenakan bunga berkisar antara 7% - 10% per tahun.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

17. BORROWINGS (continued):

b. Bank Indonesia

The loan balances as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008
KKPA - General (Investment loans) KPRSS and KPRS (Housing loans)	-	42
	92	511
	92	553

(1) Liquidity Loans Facility for Members of Primary Production Cooperatives (KKPA)

Based on the Loan Confirmation Letter (Surat Penegasan Kredit - SPK) No. 31/154/UK/PmK2/Sb dated December 2, 1998 and its amendment in SPK No. 31/181/UK/PmK2/Sb dated December 24, 1998, the Bank obtained a Liquidity Loans Facility for the Members of a Primary Cooperatives (Kredit Likuiditas Koperasi Primer untuk Anggotanya - KKPA) for investment and working capital amounting to Rp5,000. These loans are subject to interest at the rate of 9% per annum and have been fully paid as of December 31, 2009.

(2) Housing loans (KPRSS - KPRS)

Represent credit facilities provided by Bank Indonesia in the years 1991 - 1999, which were extended to the Bank's customers in the form of housing loans. The loans are due in the period from 2004 through 2015 and are subject to interest at rates ranging from approximately 7% to 10% per annum.

c. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia

Represent revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

- d. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

Bank mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dan atau modal kerja dalam bentuk Kredit kepada Pengusaha Kecil dan Mikro - Bank Umum (KPKM) Bank Umum dari PNM sebesar Rp3.800. Kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo kredit merupakan kredit investasi dari semula sebesar Rp3.000 dan pada tanggal 31 Desember 2009 telah lunas.

- e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Merupakan penerusan pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI) antara Pemerintah Republik Indonesia dan BTN sebagai koordinator realokasi pinjaman RDI dalam rangka Program Kredit Kepemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Kepemilikan Rumah Sederhana (KPR-RS) Tahun I, II dan III Pelita VI, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Program KPR-RSS & KPR-RS/ Programs of KPR-RSS & KPR-RS	
	Tahun I & II/ Year I & II	Tahun III/ Year III
Perjanjian Penerusan Pinjaman No.	06/PKS/DIR/1996	30/PKS/DIR/1997
Maksimal jumlah pinjaman	Rp919	Rp7,995
Biaya administrasi atas jumlah dana pinjaman yang telah ditarik dan masih terhutang dari waktu ke waktu	3% per tahun	3% per year
Biaya komitmen atas jumlah dana pinjaman yang belum digunakan	0,25%	0,25%
Jatuh tempo	25 Januari 2011	January 25, 2011

Pinjaman ini dibayar setiap enam bulanan sesuai dengan surat perintah membayar dari BTN. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp58 dan Rp90.

17. BORROWINGS (continued):

- d. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

The Bank obtained investment and or working capital loan facilities in the form of credit for small scale and micro entrepreneurs (KPKM) from PNM amounting to Rp3,800. Those loans are subject to interest at the rate of 9% per annum. The loan balance as at December 31, 2008 represents the balance of investment loans which initially amounted to Rp3,000 and have been fully repaid as of December 31, 2009.

- e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Represents channeling of Investment Fund Accounts (Rekening Dana Investasi - RDI) loans between the Government of the Republic of Indonesia and BTN as coordinator of RDI loans reallocated for housing loans (Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana/KPR-RSS and Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/KPR-RS) under the first, second and third years of the sixth Five-Year Development Plan (PELITA VI) consisting of:

Description
Agreement for Channeling Loans No.
Maximum loan facility
Administration charge on utilized funds payable from time to time
Commitment charge on unused loan funds
Due date

The loans are payable semi-annually based on payment instructions from BTN. The outstanding loans as of December 31, 2009 and 2008 were Rp58 and Rp90, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

- f. LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Merupakan fasilitas pinjaman dana bergulir yang bersumber dari dana LPDB-KUMKM sebesar Rp6 milyar berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 September 2009 ("Perjanjian Pinjaman"). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk disalurkan sebagai modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Penyaluran dana bergulir kepada koperasi baru dilakukan pada awal tahun 2010.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 15 September 2009 sampai dengan tanggal 15 September 2012 dan dikenakan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia/SBI (3 Bulan)/ 3% per tahun.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 12 kali angsuran triwulanan setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember, dengan angsuran pertama pada bulan Maret 2010 dan terakhir pada bulan Desember 2012. Bunga dibayar secara bulanan.

17. BORROWINGS (continued):

- f. LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Represent revolving funds (dana bergulir) from the Dana LPDB-KUMKM amounting to Rp6 billion based on a loan agreement dated September 15, 2009 ("Loan Agreement"). The purpose of this loan is to finance the working capital of Savings and Loan Cooperatives and Syariah Finance Service Cooperatives.

The lending of the revolving funds to cooperatives was commenced in early 2010.

The loan facilities are for the period from, September 15, 2009 to September 15, 2012, and are subject to interest at the rate of Bank Indonesia/SBI (3 Months) or 3% per year.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 12 quarterly installments every March, June, September, and December, with the first installment being due in March 2010 and the last installment being due in December 2012. Interest is payable monthly.

18. PERPAJAKAN

- a. Hutang pajak:

	2009	2008
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 18e)	33.024	42.867
Pajak penghasilan pasal 21	6.394	1.485
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	-	4.535
Lain-lain	10.331	7.566
Jumlah hutang pajak	49.749	56.453

- a. Taxes payable:

Corporate income tax - article 29 (Note 18e)
Employee income tax - article 21
Withholding income tax - articles 23/4 (2)
Others
Total taxes payable

- b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan:

	2009	2008
Kini	225.755	234.500
Tangguhan	(4.431)	(15.651)
Jumlah pajak penghasilan badan	221.324	218.849

- b. Corporate income tax expense/(benefit):

Current
Deferred
Total corporate income tax

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	738.156	697.613	Income before corporate income tax
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya pakaian dinas	128	11.680	Official uniforms expense
Jamuan	22.629	4.209	Entertainment
Lainnya	13.500	(4.632)	Other
Jumlah beda tetap	36.257	11.257	Total permanent differences
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan jasa produksi	9.782	17.977	Provision for employee bonuses
Penambahan penyisihan kerugian aset produktif	20.935	39.149	Addition to provision for losses on productive assets
Cadangan pesangon Komisaris dan Direksi	-	(1.951)	Provision for severance payments for Commissioners and Directors
Cadangan penghargaan masa kerja	1.138	17.680	Provision for long service recognition benefits
Jumlah beda temporer	31.855	72.855	Total temporary differences
Jumlah beda tetap dan temporer	68.112	84.112	Total permanent and temporary differences
Taksiran laba kena pajak	806.268	781.725	Estimated taxable income

Taksiran laba kena pajak di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Bank.

The above estimated taxable income is the basis for the preparation of the Bank's annual corporate income tax returns.

d. Perhitungan beban (manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

	2009	2008	
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak tahun berjalan)	225.755	234.500	Current tax expense (At effective tax rates on estimated taxable income for the current year)
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum;			Deferred tax expense/(benefit) at the maximum tax rate;
Cadangan jasa produksi	911	(3.155)	Provision for employee bonuses
Cadangan pesangon Komisaris dan Direksi	-	585	Provision for severance payments for Commissioners and Directors
Penyisihan kerugian aktiva produktif	(5.234)	(8.485)	Provision for losses on earning assets
Cadangan penghargaan masa kerja	(108)	(4.596)	Provision for long service recognition benefits
Manfaat pajak tangguhan	(4.431)	(15.651)	Deferred tax benefit

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban pajak tahun berjalan	225.755	234.500
Dikurangi pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	(192.731)	(191.633)
Hutang pajak penghasilan badan (Catatan 18a)	33.024	42.867

- f. Aset pajak tangguhan:

	2009	2008
Cadangan jasa produksi	30.421	31.332
Penyisihan kerugian aktiva produktif	21.532	16.298
Cadangan penghargaan masa kerja	4.704	4.596
Jumlah aset pajak tangguhan	56.657	52.226

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat sebesar 30% untuk tahun fiskal 2008 menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp3.509 dan Rp6.206 sebagai bagian dari beban pajak masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Hutang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Pihak fiskus dapat memeriksa hutang pajak untuk tahun pajak sebelum tahun 2008 dalam jangka waktu 10 tahun setelah tanggal terhutang pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih dulu. Berdasarkan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai 2008, pihak fiskus dapat memeriksa hutang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

- e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

	2009	2008
Current year tax expense	225.755	234.500
Less: Prepaid corporate income tax - article 25	(192.731)	(191.633)
Corporate income tax payable (Note 18a)	33.024	42.867

- f. Deferred tax assets:

	2009	2008
Provision for employee bonuses	30.421	31.332
Provision for losses on earning assets	21.532	16.298
Provision for long service recognition benefits	4.704	4.596
Total deferred tax assets	56.657	52.226

On September 23, 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate income tax rate from a marginal tax rate of 30% for fiscal year 2008 to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards. The Bank recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp3,509 and Rp6,206 as part of tax expense in 2009 and 2008, respectively.

The Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes for fiscal years prior to 2008 within 10 years from the date when the tax was payable, or until the end 2013, whichever is earlier. Based on general tax provisions and procedures applicable starting in 2008, the tax authorities may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk Bank adalah sebagai berikut:

	2009		2008		
	Rekening administratif/ Off Balance sheet	Estimasi kerugian/ Estimated losses	Rekening administratif/ Off Balance sheet	Estimasi kerugian/ Estimated losses	
Mata uang Rupiah	2.161.171	24.452	2.621.825	26.218	Rupiah
Mata uang asing	8.481	85	350	4	Foreign currencies
Jumlah	2.169.652	24.537	2.622.175	26.222	Total

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang tidak terealisasi adalah cukup.

19. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

Management believes that the allowance to cover possible losses on these commitments and contingencies is adequate.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008	
Bunga	35.404	37.761	Interest
Cadangan jasa produksi karyawan	121.683	111.901	Provision for employee bonuses
Lainnya	313	545	Others
Jumlah beban yang masih harus dibayar	157.400	150.207	Total accrued expenses

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2009	2008	
Rupiah:			Rupiah:
Setoran jaminan	112.005	72.578	Security deposits
Pokok kredit penerusan yang diterima	23.943	18.528	Principal - channeling loans received
Penghargaan masa kerja (Catatan 35)	18.818	17.680	Service period entitlements (Note 35)
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.079	2.237	Interest - channeling loans received
Pendapatan ditangguhkan	132	49	Deferred income
Lainnya	42	110	Others
	158.019	111.182	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Setoran jaminan	18.608	350	Security deposits
Jumlah kewajiban lain-lain	176.627	111.532	Total other liabilities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

	2009	
	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah
Saham Seri A	2.250.000	2.250.000
Saham Seri B	250.000	250.000
Jumlah	2.500.000	2.500.000

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam akta yang dibuat notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 44 tanggal 25 Juni 2007, modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp2.000.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari 1.750.000 Saham Seri A dan 250.000 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2008, berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam akta No. 56 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. pada tanggal 17 April 2008, modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp2.500.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari 2.250.000 saham seri A dan 250.000 saham seri B dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

- b. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah saham Seri A, masing-masing sebesar 696.420 saham atau Rp696.420 dan 677.910 saham atau Rp677.910.

22. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

a. Authorized capital

	2008		
	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	
Saham Seri A	2.250.000	2.250.000	Series A Shares
Saham Seri B	250.000	250.000	Series B Shares
Jumlah	2.500.000	2.500.000	Total

Based on the decision of the annual shareholders meeting as documented in notarial deed No. 44, dated June 25, 2007 of Untung Darnosoewirjo, S.H., the authorized capital of the Bank was increased to Rp2,000,000,000,000 (full amount), consisting of 1,750,000 series A shares and 250,000 series B shares, with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

In 2008, based on the decision of the annual shareholders meeting as documented in notarial deed No. 56 of Untung Darnosoewirjo, S.H. on April 17, 2008, the authorized capital of the Bank was increased to Rp2,500,000,000,000 (full amount), consisting of 2,250,000 series A shares and 250,000 series B shares. This increase in authorized capital has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 dated April 23, 2009.

- b. Total issued and paid-up capital as of December 31, 2009 and 2008, consists of 696,420 series A shares or Rp696,420 and 677,910 series A shares or Rp677,910, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

c. Susunan pemegang saham

c. Composition of shareholders:

<u>Pemegang saham</u>	2009		2008		<u>Shareholders</u>
	Rupiah/ Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Rupiah/ Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	510.949	73,37%	510.949	75,37%	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	22.229	3,19%	22.229	3,28%	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	12.153	1,75%	12.152	1,79%	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	11.251	1,62%	8.550	1,26%	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	10.450	1,50%	8.450	1,25%	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	9.937	1,43%	9.937	1,47%	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	7.046	1,01%	7.046	1,04%	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	6.957	1,00%	6.957	1,03%	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	6.882	0,99%	6.882	1,02%	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	6.471	0,93%	5.471	0,81%	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	6.293	0,90%	6.293	0,93%	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	6.056	0,87%	6.056	0,89%	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Sumenep	5.862	0,84%	862	0,13%	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	5.801	0,83%	4.801	0,71%	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	5.449	0,78%	4.449	0,66%	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	5.367	0,77%	4.867	0,72%	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	5.263	0,76%	4.763	0,70%	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	4.837	0,69%	4.837	0,71%	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kota Malang	4.149	0,60%	3.149	0,46%	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	3.923	0,56%	3.173	0,47%	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	3.207	0,46%	2.707	0,40%	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	3.110	0,45%	3.110	0,46%	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	3.011	0,43%	2.511	0,37%	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	2.807	0,40%	2.307	0,34%	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	2.630	0,38%	2.630	0,39%	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	2.392	0,34%	1.726	0,25%	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	2.203	0,32%	1.838	0,27%	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	2.050	0,29%	2.050	0,30%	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kota Batu	2.046	0,29%	2.046	0,30%	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	2.043	0,29%	2.043	0,30%	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	2.015	0,29%	2.015	0,30%	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kota Madiun	1.891	0,27%	1.891	0,28%	Government of Madiun City
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	1.826	0,26%	1.551	0,23%	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	1.707	0,25%	1.456	0,21%	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	1.656	0,24%	1.656	0,24%	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	1.493	0,22%	1.493	0,22%	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	1.174	0,17%	1.174	0,17%	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	967	0,14%	967	0,14%	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Kediri	867	0,12%	867	0,13%	Government of Kediri City
	696.420	100%	677.910	100,00%	

d. Setoran tambahan modal

d. Additional paid-in capital

Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari para pemegang saham selama tahun 2009 sebesar Rp18.510 (2008: Rp13.500). Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris yang bertindak atas kuasa para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam beberapa Akta Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah dilaporkan kepada dan dicatat di Bank Indonesia.

The Bank received payments from shareholders for additional paid-in capital in 2009 amounting to Rp18,510 (2008: Rp13,500). This additional paid-in capital amount has been approved by the Board of Commissioners on behalf of the shareholders as stated in the notarized minutes of meeting dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., and has been reported for registration to and recording by Bank Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 28 tanggal 19 Mei 2009 dan No. 55 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2008/ Net income year 2008	Laba tahun 2007/ Net income year 2007	
Dividen tunai	287.259	242.079	Cash dividend
Cadangan umum	191.505	161.387	General reserve

23 PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% (2008: 1% - 2%) dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

22. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deed No. 28 dated May 19, 2009 and No. 55 dated April 17, 2008 of Untung Darnosoewirjo, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the years ended December, 31 2008 and 2007 as follows:

23. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% (2008: 1% - 2%) of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Pada tanggal 20 April 2005, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Pada tanggal 30 Desember 2003, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai kredit tambahan Modal Penunjang Ekspor bagi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.

c. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Pada tanggal 13 September 2005, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa (KUD) untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

23. CHANNELING LOANS (continued)

b. Government of East Java Province

On April 20, 2005, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

On December 30, 2003, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) as additional loans in the form of Capital to Support Exports by Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

c. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

On September 13, 2005, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 (five) years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by village cooperatives (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Cooperatives (Koperasi Persusuan) in connection with procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah - APBD) of the East Java Province livestock sector division.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- d. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Pada tanggal 11 November 2003, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi.

- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan para pihak, yaitu:

- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agrobisnis dengan kredit Taskin agrobisnis.
- (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan kredit Taskin UKMK.

23. CHANNELING LOANS (continued)

- d. *Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province*

On November 11, 2003, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 (five) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) from the Regional of Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi).

- e. *Dana Sejahtera Mandiri Foundation*

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements for a period of 5 (five) years with the following parties:

- (1) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*
- (2) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (lanjutan)

(3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan kredit Taskin Agrobisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

h. Departemen Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

23. CHANNELING LOANS (continued)

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation (continued)

(3) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and people's industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).*

f. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

g. Forestry and Plantation Department

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

h. Finance Department of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah

Pada tanggal 19 Januari 2004, Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro Dan Kecil dengan jangka waktu 10 tahun, melalui:

- Perkuatan Modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sektor Agrobisnis untuk mensukseskan Program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya Peningkatan dan Pengembangan Usaha Agrobisnis Anggota Koperasi dan masyarakat.
- Program Pembiayaan Produktif Koperasi Dan Usaha Mikro Dan Program pembiayaan Wanita Usaha Mandiri Pola Konvensional yang merupakan rangkaian kegiatan pemerintah dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui perkuatan struktur keuangan KSP/USP-Koperasi termasuk Program Pembiayaan Wanita Usaha Mandiri (P2WUM) Pola Konvensional.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

23. CHANNELING LOANS (continued)

i. *Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises*

On January 19, 2004, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds (dana bergulir) from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government's programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- *Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement improvement programs for the members of cooperatives and society.*
- *Funding programs for cooperatives, micro entrepreneurship and female entrepreneurship involving government activity in order to develop micro business activities through strengthening of the financial structure of cooperatives.*

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	2009	2008	
Bank Indonesia	405.300	407.802	<i>Bank Indonesia</i>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	73.611	128.646	<i>Government of East Java Province</i>
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	10.200	10.518	<i>Livestock Division of East Java Province</i>
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur	24.009	26.596	<i>Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province</i>
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	11.619	16.228	<i>Dana Sejahtera Mandiri Foundation</i>
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.717	6.717	<i>Abadi Karya Bhakti Foundation</i>
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.432	15.600	<i>Forestry and Plantation Department</i>
Departemen Keuangan Republik Indonesia	108.581	287.916	<i>Finance Department of the Republic of Indonesia</i>
Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah	27.164	37.240	<i>Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises</i>
Jumlah	682.633	937.263	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pertanian	292.989	390.652
Konstruksi	131.691	235.272
Perdagangan, restoran dan hotel	104.623	123.086
Jasa pelayanan sosial	74.998	99.997
Jasa dunia usaha	60.464	67.182
Perindustrian	16.569	19.493
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	956	1.062
Pertambangan	320	493
Air, gas dan listrik	23	26
Jumlah	682.633	937.263

23. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	2009	2008
Agriculture	292.989	390.652
Construction	131.691	235.272
Trading, restaurants and hotels	104.623	123.086
Social services	74.998	99.997
Business services	60.464	67.182
Industry	16.569	19.493
Forwarding, warehouse and communications	956	1.062
Mining	320	493
Water, gas and electricity	23	26
Total	682.633	937.263

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
KOMITMEN		
Kewajiban komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.750.775	1.769.655
Mata uang asing:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-
L/C yang masih berjalan	-	-
	-	-
Jumlah kewajiban komitmen, bersih	2.750.775	1.769.655

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2009	2008
COMMITMENTS		
Commitment liabilities		
Rupiah:		
Unused loan commitments granted to customers	2.750.775	1.769.655
Foreign currencies:		
Unused loan commitments granted to customers	-	-
Outstanding irrevocable L/Cs	-	-
	-	-
Total commitment liabilities, net	2.750.775	1.769.655

KOMITMEN
Tagihan kontinjensi

Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11.693	5.260
Lainnya	1.414	1.414
Jumlah tagihan kontinjensi	13.107	6.674
Mata uang asing:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	94	-
Jumlah tagihan kontinjensi	13.201	6.674

COMMITMENTS
Contingent receivables

Rupiah:		
Interest income on past due accounts	11.693	5.260
Others	1.414	1.414
Total contingent receivables	13.107	6.674
Foreign currencies:		
Interest income on past due accounts	94	-
Total contingent receivables	13.201	6.674

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	24. COMMITMENTS (continued)		AND	CONTINGENCIES
	2009	2008		
Kewajiban kontinjensi				Contingent liabilities
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Bank garansi yang diberikan	1.196.821	852.170		<i>Bank guarantees issued</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Bank garansi yang diberikan	8.481	350		<i>Bank guarantees issued</i>
	1.205.302	852.520		
Jumlah kewajiban kontinjensi, bersih	1.192.101	845.846		<i>Total contingent liabilities, net</i>
Jumlah Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi, Bersih	3.942.876	2.615.501		Total Commitments and Contingent Liabilities, Net

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank tidak mempunyai tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi kepada pihak terkait (Catatan 32).

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank has no outstanding commitments and contingent receivables and liabilities involving related parties (Note 32).

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST EARNED

	2009	2008	
Kredit yang diberikan	1.389.580	1.135.880	<i>Loans</i>
Sertifikat Bank Indonesia	414.082	715.667	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Penanaman pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	96.332	89.088	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	42.756	6.232	<i>Marketable securities</i>
Lainnya	69.790	14.361	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan bunga	2.012.540	1.961.228	Total interest earned

Pendapatan bunga dari pihak terkait diungkapkan pada Catatan 32.

Interest earned from related parties is disclosed in Note 32.

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSE

	2009	2008	
Deposito berjangka	331.021	329.429	<i>Time deposits</i>
Giro	240.845	230.757	<i>Current accounts</i>
Tabungan	102.637	107.678	<i>Savings accounts</i>
Premi penjaminan pemerintah	36.179	32.099	<i>Premiums on government guarantees</i>
Pinjaman yang diterima	9.588	10.231	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	-	19.854	<i>Marketable securities issued</i>
Lainnya	-	9	<i>Others</i>
Jumlah beban bunga	720.270	730.057	Total interest expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA (lanjutan)

Beban bunga kepada pihak terkait diungkapkan pada Catatan 32.

26. INTEREST EXPENSE (continued)

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 32.

27. PENDAPATAN LAINNYA

	2009	2008	
Administrasi giro, tabungan dan deposito	34.150	34.042	Savings accounts, current accounts and deposits administration fees
Administrasi pinjaman	14.216	10.729	Loan administration fees
Referensi bank	5.788	5.211	Bank references
Administrasi bank garansi	7.124	5.242	Bank guarantees administration
Penjualan barang cetakan	1.691	1.646	Proceeds from selling printed materials
Taksasi kredit	2.028	1.547	Appraisals for loans
Meterai dan porto L/C DN	397	370	Domestic L/C duty stamps
Administrasi warkat kliring	351	325	Administration for clearing services
Taksasi bank garansi	91	121	Appraisal of bank guarantees
Lainnya	5.267	2.195	Others
Jumlah pendapatan lainnya	71.103	61.428	Total other operating revenues

27. OTHER OPERATING REVENUES

	2009	2008	
			Savings accounts, current accounts and deposits administration fees
			Loan administration fees
			Bank references
			Bank guarantees administration
			Proceeds from selling printed materials
			Appraisals for loans
			Domestic L/C duty stamps
			Administration for clearing services
			Appraisal of bank guarantees
			Others
			Total other operating revenues

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008	
Promosi	19.649	23.498	Promotion
Jasa otomasi	27.579	22.844	Automation services
Sewa	20.295	20.836	Rental
Perjalanan dinas	20.503	19.464	Official/business travel
Penagihan	24.381	16.388	Collection
Pemeliharaan	16.531	14.558	Maintenance
Listrik, air dan telekomunikasi	13.804	13.501	Electrical, water and telecommunications
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	15.755	12.969	Depreciation of premises and equipment (Note 12)
Alat tulis dan barang cetak	11.421	9.327	Stationery and printed materials
Premi asuransi pertanggung jawaban lainnya	8.728	8.884	Other insurance premiums
Jasa lainnya	5.564	6.346	Other services fees
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	2.886	3.602	Supervision, audits and professional services
Keamanan	3.257	3.062	Security
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	2.332	2.023	Social and environment responsibility
PBB dan pajak bangunan	1.485	1.238	Land and building tax and retributions
Sumbangan	866	918	Donations
Surat dinas	1.059	900	Office correspondence
Amortisasi beban ditangguhkan	683	466	Amortization of deferred charges
Koran dan majalah	223	198	Newspapers and magazines
Lainnya	11	930	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	197.012	181.952	Total general and administrative expenses

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2009	2008	
			Promotion
			Automation services
			Rental
			Official/business travel
			Collection
			Maintenance
			Electrical, water and telecommunications
			Depreciation of premises and equipment (Note 12)
			Stationery and printed materials
			Other insurance premiums
			Other services fees
			Supervision, audits and professional services
			Security
			Social and environment responsibility
			Land and building tax and retributions
			Donations
			Office correspondence
			Amortization of deferred charges
			Newspapers and magazines
			Others
			Total general and administrative expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

29. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2009	2008	
Beban gaji pegawai	112.243	116.390	<i>Employee salaries</i>
Jasa produksi	121.607	111.861	<i>Production services payments</i>
Tambahan penghasilan pegawai	52.090	42.475	<i>Additional income for employees</i>
THR	31.264	29.696	<i>Holiday allowances</i>
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	19.253	26.764	<i>Tax allowances - employees' salaries</i>
Asuransi dan iuran dana pensiun	26.061	23.673	<i>Insurance and pension fund contributions</i>
Pendidikan dan latihan	8.938	12.979	<i>Education and training</i>
Pakaian dinas	12.218	11.622	<i>Official uniforms</i>
Listrik, air dan telepon	10.199	9.732	<i>Electrical, water and telephone</i>
Transportasi	8.219	7.419	<i>Transportation</i>
Pengobatan	6.010	5.764	<i>Medical</i>
Premi asuransi Dewan Komisaris dan Komite Audit	2.101	2.684	<i>Insurance premiums for Board of Commissioners and Audit Committee</i>
Premi asuransi Direksi	3.086	4.195	<i>Insurance premiums for Directors</i>
Beban Direksi	2.220	2.220	<i>Directors' salaries</i>
Rekreasi dan olahraga	2.478	2.151	<i>Recreation and sport</i>
Honorarium Dewan Komisaris	1.792	2.070	<i>Commissioners' honoraria</i>
Tambahan penghasilan Direksi	1.592	1.567	<i>Additional compensation for Directors</i>
Tambahan penghasilan Komisaris	1.219	1.471	<i>Additional compensation for Commissioners</i>
Tunjangan pajak penghasilan Direksi	542	1.108	<i>Tax allowance - Directors' salaries</i>
Tunjangan pajak penghasilan Komisaris	880	898	<i>Tax allowance - Commissioners' honoraria</i>
Perumahan Direksi	377	315	<i>Housing for Directors</i>
Lainnya	13.074	2.262	<i>Others</i>
Jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	437.463	419.316	Total salaries and employee benefits

30. BEBAN LAINNYA

30. OTHER EXPENSES

	2009	2008	
Tanda mata dan hadiah	27.085	23.554	<i>Souvenirs and gifts</i>
Beban kliring dan <i>transfer</i>	3.311	2.879	<i>Clearing and transfers</i>
Rapat dan jamuan tamu	2.560	2.706	<i>Meetings and entertainment</i>
Lainnya	1.134	1.309	<i>Others</i>
Jumlah beban lainnya	34.090	30.448	Total other expenses

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

	2009	2008	
Laba bersih	516.832	478.763	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	681.755	668.910	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	758.090	715.737	Basic earnings per share (in full Rupiah)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak terkait. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak terkait.

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as for transactions with non-related parties.

<u>Pihak terkait</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/shareholder	Penempatan dana/fund placement	Government of Sumenep Regency
RSUD Dr Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr Soetomo
RSUD Dr Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr Syaiful Anwar
BPR Jatim	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Penempatan dana/fund placement	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)

Saldo aktiva produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak terkait adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
RSUD Dr Soetomo	2.871	10.320	District General Hospital Dr Soetomo
RSUD Dr Syaiful Anwar	3.870	6.421	District General Hospital Dr Syaiful Anwar
Pinjaman karyawan	7.588	7.235	Loans to employees
Jumlah kredit diberikan (Catatan 9)	14.329	23.976	Total loans (Note 9)
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,15%	Percentage of total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT (lanjutan)	2009	2008	32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah			Deposits from cusotmers
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	1.950.640	2.049.350	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	1.182.051	1.603.370	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	105.946	116.986	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	110.630	201.779	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	179.227	170.000	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	155.070	202.353	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	217.436	110.716	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	75.191	80.714	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	77.357	89.902	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	41.496	53.039	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	80.978	77.790	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	34.761	46.488	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	30.787	101.806	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	90.639	88.028	Government of Jember Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	79.894	86.514	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	27.277	88.808	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	24.882	27.663	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	34.785	127.074	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	33.705	77.675	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kota Madiun	111.887	82.153	Government of Madiun City
Pemerintah Kabupaten Gresik	21.378	42.573	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	30.001	32.440	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	24.009	26.203	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	21.141	44.277	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	38.910	26.051	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	27.997	22.484	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	27.735	54.617	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	84.284	56.824	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	47.302	16.103	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	19.380	31.588	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kota Blitar	9.523	6.928	Government of Blitar City
Lainnya	304.762	542.978	Others
Jumlah simpanan dari nasabah (Catatan 15)	5.301.061	6.385.274	Deposits from customers (Note 15)
Persentase terhadap jumlah kewajiban	34,49%	44,11%	Percentage of total liabilities
Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari kas daerah dan karyawan kunci.			Deposits from customers represent deposits from Regional Governments and key employees.
	2009	2008	
Simpanan dari bank-bank lain BPR Jatim (Catatan 16)	4.449	7.015	Deposits from other banks People's Credit Bank Jatim (BPR Jatim) (Note 16)
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,03%	0,05%	Percentage of total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT (lanjutan)	2009	2008	32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
UNSUR LABA RUGI			STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
RSUD Dr Syaiful Anwar	469	892	<i>District General Hospital Dr Syaiful Anwar</i>
RSUD Dr Soetomo	312	387	<i>District General Hospital Dr Soetomo</i>
Lainnya	439	1.367	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan bunga	1.220	2.646	<i>Total interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,06%	0,13%	<i>Percentage of total interest income</i>
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	131.710	81.133	<i>Government of East Java Province</i>
Pemerintah Kota Surabaya	7.846	21.678	<i>Government of Surabaya City</i>
Pemerintah Kabupaten dan Kota Malang	1.861	23.404	<i>Government of Regency and Malang City</i>
Pemerintah Kabupaten Sampang	306	600	<i>Government of Sampang Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Kediri	144	1.027	<i>Government of Kediri Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Sumenep	1.980	7.749	<i>Government of Sumenep Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	4.174	4.494	<i>Government of Nganjuk Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	3.043	5.691	<i>Government of Mojokerto Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Tuban	12.545	15.885	<i>Government of Tuban Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Lumajang	1.510	1.279	<i>Government of Lumajang Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Blitar	602	3.506	<i>Government of Blitar Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Jombang	4.873	7.833	<i>Government of Jombang Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	2.367	4.030	<i>Government of Bondowoso Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Situbondo	2.395	6.645	<i>Government of Situbondo Regency</i>
Pemerintah Kota Batu	2.446	2.763	<i>Government of Batu City</i>
Pemerintah Kabupaten Ngawi	3.149	1.075	<i>Government of Ngawi Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Pacitan	62	151	<i>Government of Pacitan Regency</i>
Pemerintah Kota Blitar	334	900	<i>Government of Blitar City</i>
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	4	12	<i>Government of Bangkalan Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	17	56	<i>Government of Bojonegoro Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Jember	9.932	10.854	<i>Government of Jember Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Lamongan	14	4.137	<i>Government of Lamongan Regency</i>
Lainnya	50.587	49.982	<i>Others</i>
	241.901	254.884	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	33,58%	34,91%	<i>Percentage of total interest expense</i>

Beban bunga tersebut merupakan beban bunga jasa giro dari kas daerah.

This interest expense involves interest expense on Regional Government current accounts.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak terkait pada tahun 2009 dan 2008.

There were no commitments and contingencies involving related parties as at 2009 and 2008.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO

Bank memiliki kompleksitas usaha yang tinggi, dalam rangka menjalankan manajemen yang berbasis pengendalian risiko, maka berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003, Bank telah memiliki buku pedoman tentang serangkaian prosedur dan metodologi untuk digunakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian untuk 8 (delapan) jenis risiko pada 7 (tujuh) aktivitas fungsional bank, yang meliputi:

- (1) Aktivitas Perkreditan
- (2) Aktivitas *Treasury* dan Investasi
- (3) Aktivitas Operasional dan Jasa
- (4) Aktivitas Pembiayaan Perdagangan
- (5) Aktivitas Pendanaan dan Instrumen Utang
- (6) Aktivitas Teknologi Sistem Informasi (TSI) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM)
- (7) Aktivitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko dimaksud memberi pedoman yang meliputi sebagai berikut:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Adapun 8 (delapan) jenis risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategik.

33. RISK MANAGEMENT

In order to conduct the Bank's complex business activities based on risk management principles in accordance with Bank Indonesia's regulation - PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 and SE-BI No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003, the Bank applies guidelines in the form of procedures and methodology to be used in identifying, measuring, monitoring and controlling 8 (eight) types of risk for 7 (seven) banking functional activities as follows:

- (1) *Loan Activity*
- (2) *Treasury and Investment Activity*
- (3) *Operational and Services Activity*
- (4) *Trading Funding Activity*
- (5) *Obligation Instruments and Funding Activity*
- (6) *Information System Technology and Management System Information Activity*
- (7) *Management of Human Resources Activity*

Risk Management Policies and Procedures provide guidelines for the following:

- a. *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- b. *Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;*
- c. *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and*
- d. *Comprehensive internal control system.*

The 8 (eight) types of risk are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk and Strategic Risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/080/KEP/DIR/PRN tanggal 29 Juni 2007, Bank telah memiliki organisasi dan tata kerja yang menetapkan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Intern berkedudukan independen dengan *Core Risk Taking Unit*.

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 045/080/KEP/DIR/PRN tanggal 29 Juni 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta pejabat-pejabat eksekutif atau Pemimpin Divisi, mempunyai tugas memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang kebijakan/strategi manajemen risiko, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis lainnya.

Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dikenal di dalam Bank dengan Divisi Pengendalian Risiko, bertugas disamping sebagai sekretaris, Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) bertanggung jawab pula untuk:

- Memberikan informasi kelemahan-kelemahan minor yang berpotensi menimbulkan kerugian sesuai hasil pengukuran Profil Risiko dan saran/rekomendasi kepada Komite Manajemen Risiko;
- Melakukan pemantauan tindakan korektif terhadap kelemahan-kelemahan minor yang telah disepakati dalam rapat KOMENKO, guna memastikan upaya penyelesaian yang telah dilaksanakan oleh satuan kerja terkait; dan
- Melakukan pemantauan implementasi dari keputusan Komite Manajemen Risiko.

Dalam rangka menjalankan manajemen yang berbasis pengendalian risiko maka untuk memenuhi kepentingan penyajian *early warning system* kepada manajemen, berdasarkan pedoman yang dimiliki, Bank telah mampu melakukan identifikasi jenis risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional dan selanjutnya telah dapat melakukan pengukuran profil risiko dengan pedoman *tools* untuk perhitungan yang dimiliki Bank. Pedoman *tools* untuk perhitungan dimaksud secara bertahap terus dilakukan perbaikan-perbaikan agar hasil penilaian profil risiko memiliki akurasi yang baik.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

In accordance with Directors' Decision Letter No. 045/080/KEP/DIR/PRN dated June 29, 2007, the Bank has an organization and system which established the Risk Management Operational Units and Internal Audit Operational Units; both are independent from the Core Risk Taking Unit.

Pursuant to Directors' Decision Letter No. 045/080/KEP/DIR/PRN dated June 29, 2007 regarding organization and systems, the Bank has a Risk Management Committee that is led by the President Director with members composed of other members of the Board of Directors and executive staff or Division Heads whose job descriptions involve provision of recommendations to the Directors in formulating risk management policies, revising the implementation of risk management policies and justifying matters pertaining to business decisions.

The Risk Management Operational Unit, known as the Risk Control Division, which acts in a secretarial role for the Risk Management Committee (Komite Manajemen Risiko - KOMENKO), also has the responsibility to:

- *Provide information on minor weaknesses, which could cause potential losses based on the results of measurement and recommendations on risk profile, to the Risk Management Committee;*
- *Monitor corrective actions involving minor weaknesses, which have been agreed in KOMENKO meetings, to provide assurance that the agreed solution actions are implemented by the related operational unit; and*
- *Monitor implementation of the Risk Management Committee's Decisions.*

For the execution of management based on controlling risk, and accordingly to meet the requirements for early warning system communications to management based on the Bank's guidelines, the Bank has been able to identify the types of inherent risk in the entire functional activities and measure risk profile using appropriate guideline tools. The guideline tools have been consistently improved to achieve an accurate evaluation of risk profile.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, maka bank mempunyai kewajiban untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pasar. Sejak bulan September 2005, Bank telah menjalankan kewajiban dimaksud. Untuk mendukung pelaksanaan pengendalian risiko pasar, maka *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) melakukan pemantauan atas risiko eksposur pasar, dengan tujuan agar dapat mengendalikan risiko yang diakibatkan oleh pergerakan *market price*, tetap masih berada dalam batas *risk tolerance*.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

In accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 and based on total assets, the Bank is required to calculate the *Minimum Capital Requirement for a Commercial Bank* taking into account market risk. The Bank has met this requirement status effective in September 2005. For the purpose of implementing market risk control, the *Asset and Liabilities Committee (ALCO)* monitors market risk exposure, with the objective being to enable the Bank to maintain risks attributable to market price developments within the Bank's risk tolerance limit.

34. POSISI DEvisa NETO

34. NET OPEN POSITION

Mata uang	2009				Currencies
	Aset/ Assets	Kewajiban/ liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut Bersih/ Net absolute value	
<u>NERACA</u>					<u>BALANCE SHEET</u>
Dolar Amerika Serikat	50.581	22.068	28.513	28.513	United States Dollar
Euro	2.310	4.998	(2.688)	2.688	Euro
Yen Jepang	16.298	15.954	344	344	Japanese Yen
Real Saudi Arabia	133	-	133	133	Saudi Arabia Real
Dolar Singapura	137	1	136	136	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	20	17	3	3	Great Britain Pound
Dolar Australia	38	-	38	38	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	27	-	27	27	Hong Kong Dollar
Kyat Myanmar	1	-	1	1	Myanmar Kyat
	69.545	43.038	26.507	31.883	
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>					<u>OFF-BALANCE SHEET</u>
Dolar Amerika Serikat	94	8.481	(8.387)	8.387	United States Dollar
Jumlah	69.639	51.519	18.120	40.270	Total
Jumlah modal (Catatan 38)				1.912.804	Total capital (Note 38)
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)				1,67%	NOP as a percentage of capital (Balance Sheet)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,11%	NOP as a percentage of capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

34. NET OPEN POSITION (continued)

2008					
Mata uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut Bersih/ Net absolute value	Currencies
<u>NERACA</u>					
Dolar Amerika Serikat	56.557	12.529	44.028	44.028	<u>BALANCE SHEET</u> United States Dollar
Euro	2.607	2.614	(7)	7	Euro
Yen Jepang	641	8	633	633	Japanese Yen
Real Saudi Arabia	333	-	333	333	Saudi Arabia Real
Dolar Singapura	145	1	144	144	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	122	18	104	104	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	26	-	26	26	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	26	-	26	26	Hong Kong Dollar
Kyat Myanmar	1	-	1	1	Myanmar Kyat
	60.458	15.170	45.288	45.302	
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>					
Dolar Amerika Serikat	-	350	(350)	350	<u>OFF-BALANCE SHEET</u> United States Dollar
Jumlah	60.458	15.520	44.938	45.652	Total
Jumlah modal (Catatan 39)				1.653.428	Total capital (Note 39)
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)				2,74%	NOP as a percentage of capital (Balance Sheet)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,76%	NOP as a percentage of capital

35. PROGRAM IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank. Bank juga memberikan tunjangan penghargaan masa kerja kepada semua karyawan yang memenuhi syarat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tertanggal 4 Maret 2003.

35. EMPLOYEE BENEFIT PLANS

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Based on this program, the right to pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering annual service factors, past service and the Pension Fund's Income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Pursuant to a Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension funds contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank. The Bank also provides long service recognition benefits to all qualified employees based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun dan penghargaan masa kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2009	2008	
Tingkat bunga per tahun	10,5%	10%	<i>Interest rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	7%	7%	<i>Salary increase per annum</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	6%	6%	<i>Rate of increase in pension benefits</i>

Aset Dana Pensiun, terutama terdiri dari deposito berjangka, efek-efek, investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan properti.

Pension plan assets primarily involve time deposits, marketable securities, and long-term investments in bonds and property.

- (ii) Status Dana Pensiun dan kewajiban yang terkait dengan penghargaan masa kerja sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban program pensiun dan penghargaan masa kerja	(230.447)	(210.714)	<i>Present value of defined benefits liability for pension and long service recognition benefits</i>
Nilai wajar aset dana pensiun	235.016	210.250	<i>Fair value of pension plan assets</i>
Status pendanaan	4.569	(464)	<i>Funded status</i>
Keuntungan koreksi aktuarial yang ditangguhkan	(23.387)	(17.216)	<i>Deferred actuarial adjustment</i>
Kewajiban akhir tahun	(18.818)	(17.680)	<i>Liability at year end</i>

- (ii) *The pension plan and long service recognition benefit liability based on actuarial valuations is as follows:*

- (iii) Mutasi kewajiban program pensiun dan kewajiban yang terkait dengan penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	(17.680)	(12.846)	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja, bersih	(5.507)	(123)	<i>Expense, net</i>
Pembayaran iuran pensiun pemberi kerja	10.540	12.505	<i>Employer pension plan contributions</i>
Keuntungan koreksi aktuarial yang ditangguhkan	(6.171)	(17.216)	<i>Deferred actuarial adjustment</i>
Saldo akhir (Catatan 21)	(18.818)	(17.680)	<i>Ending balance (Note 21)</i>

- (iii) *Movements in the defined benefit pension and long service recognition benefits liability were as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

(iv) Beban pensiun manfaat pasti dan penghargaan masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Biaya jasa kini	9.759	8.729
Beban bunga	24.509	19.750
Tingkat imbalan yang diharapkan atas aset program	(23.090)	(19.070)
Amortisasi keuntungan bersih aktuarial yang belum diakui	(5.671)	(9.286)
Beban, bersih	5.507	123

35. EMPLOYEE BENEFIT PLANS (continued)

(iv) *Defined benefit pension and long service recognition benefits expense was determined on the basis of actuarial calculations as follows:*

*Current service cost
Interest expense
Expected rate of return on plan assets
Amortization of unrecognized actuarial gain
Net expense*

36. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Surat Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit* (L/C), akseptasi L/C, swap mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

36. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998, and the Joint Decree of the Governor of Bank Indonesia and the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and No. 181/BPPN/0599 dated May 14, 1999 regarding the "Requirements and Procedures on Government Guarantee on Obligations of Private Banks", the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings accounts, time deposits and on-call deposits, bonds, marketable securities, inter-bank borrowings, loans received, letters of credit (LC), L/C acceptances, currency swaps and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in the said decision letter, such as subordinated loans, and liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Jaminan tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengumumkan pengakhiran dan/atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan Badan Penyehatan Perbankan Nasional, untuk melanjutkan program penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, kewajiban bank umum yang dijamin Pemerintah mencakup pokok dan atau bunga, apabila kewajiban tersebut memiliki komponen bunga.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005, jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi Pasar Uang Antar Bank.

**36. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS (continued)**

The guarantee is valid for two years starting from January 26, 1998 up to January 31, 2000. The guarantee period has been extended by the Indonesian Government based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, which stated that the guarantee period is extended automatically for the next six months, except if in the six-month period before the Guarantee Program ends, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia declares termination and/or amendment of the Guarantee Program to the public.

Based on the Presidential Decree No. 15/2004 dated February 27, 2004, in relation to the termination of the Indonesian Bank Restructuring Agency's duties and its dissolution and the Minister of Finance Decree No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004, the Government of the Republic of Indonesia established Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), a new institution replacing the Indonesian Bank Restructuring Agency to continue the Government's guarantee of obligations of private banks.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 189/KMK.06/2004 dated April 8, 2004, the liabilities of private banks that are guaranteed by the Government involve principal and or interest, if such liabilities include an interest component.

Pursuant to the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.05/2005 dated March 3, 2005, since April 18, 2005, the type of commercial bank liabilities guaranteed under the Government Guarantee Program consist of current accounts, savings accounts, time deposits and borrowings from other banks in the nature of Inter-bank Money Market Transactions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Pada tahun 2004, Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). LPS menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Dengan berlakunya Undang-undang ini, simpanan nasabah yang dijamin terdiri dari giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta per nasabah, terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp34.983 dan Rp31.272.

37. PELAPORAN JATUH TEMPO

a. Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban moneter menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), dinyatakan dalam jutaan Rupiah adalah sebagai berikut:

	2009					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET							ASSETS
Kas	1.645.324	-	-	-	-	1.645.324	Cash
Giro pada Bank Indonesia	833.876	-	-	-	-	833.876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	55.885	-	-	-	-	55.886	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.681.605	-	-	-	-	2.681.605	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.501.217	-	225.000	25.000	145.366	1.896.583	Marketable securities
Tagihan lainnya	3.742	-	-	-	-	3.742	Other receivables
Kredit yang diberikan	439.387	92.817	381.727	599.797	8.610.552	10.124.280	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	142.697	-	-	-	-	142.698	Interest receivable
Beban dibayar di muka	4.673	4.835	7.264	14.454	67.763	98.989	Prepaid expenses
Aset lain-lain	5.880	-	3.363	-	-	9.243	Other assets
Jumlah aset	7.314.287	97.652	617.354	639.251	8.823.681	17.492.225	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	199.891	-	-	-	-	199.891	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	4.386.719	1.098.001	768.047	1.458.318	6.820.298	14.531.383	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	108.182	25	150	-	-	108.357	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	9.355	112.580	121.935	Borrowings
Hutang pajak	-	-	49.749	-	-	49.749	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	24.537	24.537	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	35.717	-	121.683	-	-	157.400	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	130.787	-	-	17.431	28.409	176.627	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	4.861.296	1.098.026	939.629	1.485.104	6.985.824	15.369.880	Total Liabilities
Aset/(kewajiban), bersih	2.452.991	(1.000.374)	(322.275)	(845.853)	1.837.857	2.122.346	Net assets/(liabilities)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

37. MATURITY PROFILE (continued)

		2008						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
ASET								ASSETS
Kas	1.378.577	-	-	-	-	1.378.577		Cash
Giro pada Bank Indonesia	790.048	-	-	-	-	790.048		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	51.105	-	-	-	-	51.105		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.363.459	-	-	-	-	2.363.459		Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.845.256	59.971	-	-	200.427	4.105.654		Marketable securities
Tagihan lainnya	2.789	-	-	-	2.789	-		Other receivables
Kredit yang diberikan	294.281	58.771	369.219	616.832	6.084.731	7.423.834		Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	118.612	-	-	-	-	118.612		Interest receivable
Beban dibayar di muka	15.089	2.484	3.726	7.452	56.046	84.797		Prepaid expenses
Aset lain-lain	3.215	-	2.360	-	-	5.575		Other assets
Jumlah aset	8.862.431	121.226	375.305	624.284	6.341.204	16.324.450		Total assets
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	173.563	-	-	-	-	173.563		Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	5.698.632	679.217	694.840	1.303.098	5.360.569	13.736.356		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	111.062	-	100	-	-	111.162		Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-		Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	113.750	113.750		Borrowings
Hutang pajak	-	56.453	-	-	-	56.453		Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	26.222	26.222		Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	37.761	-	111.919	-	527	150.207		Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	158	96.639	5.892	8.843	-	111.532		Other liabilities
Jumlah kewajiban	6.021.176	832.309	812.751	1.311.941	5.501.068	14.479.245		Total liabilities
Aset/(kewajiban), bersih	2.841.255	(711.083)	(437.446)	(687.657)	840.136	1.845.205		Net assets/(liabilities)

b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar 0,70% dan 0,36%.

b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2009 and 2008 is 0.70% and 0.36%, respectively.

38. INFORMASI LAINNYA

Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan rasio kecukupan modal. Posisi rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing dengan rincian sebagai berikut:

38. OTHER INFORMATION

Based on Bank Indonesia's regulations - PBI No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003, Banks with special criteria should calculate market risk on the basis of capital adequacy ratio (CAR). As of December 31, 2009 and 2008 the capital adequacy ratio has been calculated as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

38. OTHER INFORMATION (continued)

	2009	2008	
Dengan memperhitungkan risiko kredit			With consideration of credit risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	8.946.847	6.475.067	Credit Risk Weighted Average Assets
Jumlah modal	1.912.804	1.653.428	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	21,38%	25,54%	Minimum Capital Adequacy Ratio
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar			With consideration of credit risk and market risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	8.973.650	6.520.524	Credit Risk Weighted Average Assets
Jumlah modal	1.912.804	1.653.428	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	21,32%	25,36%	Minimum Capital Adequacy Ratio

**39. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA
SYARIAH**

39. SYARIAH UNIT FINANCIAL INFORMATION

	2009	2008	
ASET			ASSETS
Kas	810	430	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan dan bank-bank lain	39.945	1.292	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(100)	-	Less: Allowance for possible losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, bersih	39.845	1.292	Placements with Bank Indonesia and other banks, net
Piutang <i>Murabahah</i>	49.384	19.987	<i>Murabahah</i> receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(1.238)	(240)	Less: Allowance for possible losses
Piutang <i>Murabahah</i> , bersih	48.146	19.747	<i>Murabahah</i> receivables, net
Pendanaan <i>Musarakah</i>	29.423	21.294	<i>Musarakah</i> financing
Pendanaan <i>Mudharabah</i>	5.931	960	<i>Mudharabah</i> financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(908)	(261)	Less: Allowance for possible losses
Pendanaan, bersih	34.446	21.993	Financing, net
Aset tetap	909	868	Premises and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(608)	(425)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih aset tetap	301	443	Net book value
Aset lain-lain	485	172	Other assets
JUMLAH ASET	124.033	44.077	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA
SYARIAH (lanjutan)**

**39. SYARIAH UNIT FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	2009	2008	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENTS AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Giro wadiah	30.880	25.283	Wadiah current accounts
Kewajiban segera	925	194	Liabilities immediately payable
Kewajiban lainnya	52.971	10.723	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	84.776	36.200	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENTS
Tabungan Mudharabah	9.669	3.202	Mudharabah savings
Deposito berjangka Mudharabah	28.116	3.845	Mudharabah time deposits
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	37.785	7.047	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENTS
Laba	1.472	830	Net income
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	124.033	44.077	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENTS AND EQUITY

40. ASET/KEWAJIBAN KONTINJENSI

40. CONTINGENCIES ASSETS/LIABILITIES

Bank saat ini mempunyai aset/kewajiban kontinjensi yang terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

The Bank currently has contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- Perkara perdata No. 584/PDT.G/2007/PN.SBY tanggal 8 Januari 2007, tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk mencairkan kredit bergulir sebesar Rp4.512. Saat ini dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.
- Perkara perdata No. 80/PDT.G/2008/PN.Kab Prob. tanggal 17 Desember 2008 tentang gugatan mantan pegawai Bank kepada Bank berkenaan dengan keberatan atas sanksi yang diberikan dengan nilai tuntutan sebesar Rp1.045. Saat ini dalam proses banding di Pengadilan Tinggi .
- Perkara perdata lainnya dengan total nilai perkara sebesar Rp4.550 (nilai perkara masing-masing di bawah Rp1.000).

- Case No. 584/PDT.G/2007/PN.SBY dated January 8, 2007, involving a claim in the amount of Rp1,045 against the Bank by PT Hikmah Surya Jaya in relation to a revolving loan facility. The case is currently in the process of appeal in the High Court.
- Case No. 80/PDT.G/2008/ PN.Kab Prob. dated December 17, 2008 involving a claim in the amount of Rp1,045 against the Bank by a former employee, in relation to sanctions applied by the Bank against the former employee. The case is currently in the process of appeal in the High Court.
- Other cases involving a total amount of Rp4,550 (the amount of each case is less than Rp1,000).

Manajemen Bank percaya bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen percaya provisi tidak perlu dibuat.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, management believes no provision for the possible losses is required.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2010.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed on March 11, 2010.